



PT LAUTAN LUAS Tbk



**"PEOPLE"**

*Annual Report 2016*

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

<b>Daftar Isi</b> Table of Contents	<b>1</b>	<b>Perspektif Operasional Internal</b> Internal Operation Perspective	<b>62</b>
<b>Ikhtisar Perseroan</b> Corporate Highlights	<b>4</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b> Corporate Human Resources	<b>70</b>
<b>Visi Perusahaan dan Nilai-nilai Dasar</b> Corporate Vision and Core Values	<b>5</b>	<b>Tanggung Jawab Sosial Perusahaan</b> Corporate Social Responsibility	<b>78</b>
<b>Sekilas Lautan Luas</b> Lautan Luas, An Overview	<b>6</b>	<b>Data Perusahaan</b> Corporate Data	<b>82</b>
<b>Tonggak Pencapaian Perseroan</b> Company Milestones	<b>8</b>	<b>Informasi Perusahaan</b> Corporate Information	<b>84</b>
<b>Ikhtisar Laporan</b> Report Highlights	<b>10</b>	<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Profile	<b>86</b>
<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners' Report	<b>12</b>	<b>Profil Direksi</b> Board of Directors' Profile	<b>94</b>
<b>Laporan Direksi</b> Board of Directors' Report	<b>14</b>	<b>Profil Komite Audit</b> Audit Committee's Profile	<b>98</b>
<b>Ringkasan Aksi Korporasi</b> Summary of Corporate Actions	<b>20</b>	<b>Struktur Perusahaan</b> Corporate's Structure	<b>100</b>
<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	<b>22</b>	<b>Informasi Grup</b> Group Information	<b>102</b>
<b>Ikhtisar Keuangan</b> Financial Highlights	<b>24</b>	<b>Struktur Organisasi</b> Organization Structure	<b>127</b>
<b>Ikhtisar Saham</b> Stock Highlights	<b>25</b>	<b>Laporan Keuangan</b> Financial Report	<b>128</b>
<b>Tata Kelola Perusahaan yang Baik</b> Good Corporate Governance	<b>32</b>	<b>Sertifikasi Laporan Tahunan 2016</b> 2016 Annual Report Certification	<b>130</b>
<b>Manajemen Risiko</b> Risk Management	<b>46</b>	<b>Laporan Keuangan</b> Financial Report	<b>133</b>
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Management Discussion and Analysis	<b>52</b>		





# IKHTISAR PERSEROAN

## CORPORATE HIGHLIGHTS

### Nama Perseroan

**PT LAUTAN LUAS Tbk**  
Berkedudukan di Jakarta Barat

### Company's Name

**PT LAUTAN LUAS Tbk**  
Domiciled in West Jakarta

### Alamat

Graha Indramas  
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77  
Jakarta 11410, Indonesia  
Ph. : +62 21 8066 0777  
Fax. : +62 21 8066 0020  
E-mail: lautan.luas@lautan-luas.com  
Website: www.lautan-luas.com

### Address

### Pendirian

13 Juli 1951, didirikan dengan nama Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) disebut juga "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia.  
20 April 1965, perubahan nama menjadi PT Lautan Luas  
7 April 1997, menjadi perusahaan publik:

**PT LAUTAN LUAS Tbk**

### Establishment

13 July 1951, establishment under the name of Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri "Lim Teck Lee" (Indonesia) was also known as "NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd." as importer and distributor of basic chemicals, especially for the batik and food industries in Indonesia.  
20 April 1965, changed its name into PT Lautan Luas  
7 April 1997, became a public company:

**PT LAUTAN LUAS Tbk**

### Modal Dasar

Rp 600.000.000.000,-

### Authorized Capital

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp 195.000.000.000,-

### Issued and Fully Paid Capital

### Nilai Nominal

Rp 125,- per lembar saham / per share

### Nominal Price

### Kepemilikan Saham

PT Caturkarsa Megatunggal 54,05%  
Joan Fudiana 1,89%  
Indrawan Masrin 0,57%  
Jimmy Masrin 0,16%  
Saham Tresuri / Treasury Stocks 3,03%  
Masyarakat / Public 40,30%

### Share Ownership

### Bidang Usaha

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus serta Usaha Pendukung & Jasa

### Line of Business

Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

# VISI PERUSAHAAN DAN NILAI-NILAI DASAR

CORPORATE VISION AND CORE VALUES

## Visi Perusahaan

Corporate Vision

Menjadi perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang **Terintegrasi dan Terkemuka secara Regional** dengan memberikan :

- **Nilai** lebih kepada para pelanggan guna menjadi mitra terpilih;
- **Tantangan** dan **Peluang** kepada para karyawan; dan
- **Imbal-hasil yang Tinggi** bagi para pemegang saham

To be the **Leading Regional Integrated** chemical distribution and manufacturing company by providing :

- **Value** to customers in becoming a preferred business partner;
- **Challenges** and **Opportunities** to our employees; and
- **Superior Return** to our shareholders

## Nilai-nilai Dasar

Core Values

- Kami memegang teguh standar etika yang tinggi
- Kami menjalankan tanggung tanggap dan tanggung jawab serta berusaha mencapai yang terbaik dalam setiap peranan di pekerjaan kami
- Kami melayani para pelanggan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada
- Kami memperhatikan dan menghargai kreativitas kerja
- Kami memperlakukan setiap individu dengan penuh hormat
- Kami bekerja sebagai satu tim untuk mencapai tujuan bersama
- We comply with high ethical standards
- We commit to excellence, accountability, and responsibility in every-role-performance
- We serve our customers to the best of our ability
- We recognize and reward creativity
- We treat people with respect
- We work as a team to achieve common goals

# SEKILAS LAUTAN LUAS

LAUTAN LUAS, AN OVERVIEW

## Mr. Adyansyah Masrin & Mrs. Joan Fudiana

Pendiri / Co-Founder  
PT LAUTAN LUAS Tbk



Sebagai perusahaan bahan kimia dasar dan khusus yang terkemuka di Indonesia, **PT LAUTAN LUAS Tbk** (“Perseroan” atau “Lautan Luas”) telah melayani para pelanggannya selama lebih dari enam puluh lima tahun dengan menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi. Perseroan didirikan pada 13 Juli 1951 sebagai Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri “Lim Teck Lee” (Indonesia), atau NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd. Perseroan mengawali usahanya sebagai importir dan distributor bahan kimia dasar untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Pada tahun 1965, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Lautan Luas.

Sebagai pendiri, Adyansyah Masrin dan Joan Fudiana telah meletakkan prinsip-prinsip menjalankan bisnis dengan tata kelola yang baik. Inisiatif, semangat, dan kepemimpinannya menjadi panutan Perseroan untuk terus maju dan berkembang.

As a leading basic and specialty chemical company in Indonesia, **PT LAUTAN LUAS Tbk** (“the Company” or “Lautan Luas”) has been serving its customers for more than sixty five years, providing high quality products and service. The Company was established on 13 July 1951 as Persekutuan Andil Maskapai Dagang dan Industri “Lim Teck Lee” (Indonesia), also known as NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd., beginning as an importer and distributor of basic chemicals for the batik and food industries in Indonesia. In 1965, the Company changed its name to PT Lautan Luas.

Company co-founders Adyansyah Masrin and Joan Fudiana early on put into place principles of good corporate governance, and on this foundation, built a large and thriving business through dedication, initiative, spirit, and leadership. Today, they continue to be role models in expanding and managing the Company.

Lautan Luas mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia pada tahun 1969, menandai komitmen Perseroan di bidang manufaktur berdasarkan pengalaman luas dalam perdagangan bahan kimia. Kemudian pada tahun 1970-an, Perseroan menangkap peluang yang muncul sejalan dengan perkembangan sektor industri yang pesat di tanah air serta memperluas kemampuan usaha distribusi dan manufakturnya dengan fokus pada bahan kimia khusus.

Pergeseran strategis ke basis produk yang lebih luas ini menstabilkan margin laba sekaligus mengurangi eksposur terhadap volatilitas pasar di sektor tertentu, serta mempercepat pertumbuhan Perseroan. Kondisi ini juga dipengaruhi oleh perkembangan pasar modal Indonesia yang dinamis, memungkinkan Lautan Luas untuk memperkuat struktur permodalannya, yang ditandai dengan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997. Sehingga Perseroan menjadi pemain yang dominan di bidang usaha distribusi dan manufaktur bahan kimia dasar dan khusus, baik di pasar domestik maupun regional.

Saat ini, Lautan Luas mewakili lebih dari 100 prinsipal internasional, mendistribusikan lebih dari 1.000 produk kimia, dan melayani lebih dari 2.000 pelanggan dari sektor industri di seluruh Indonesia dan kawasan Asia Pasifik. Untuk mengawasi jaringan distribusinya yang luas, Lautan Luas yang berkantor pusat di Jakarta, mengoperasikan lima kantor cabang dan sembilan kantor perwakilan yang tersebar di berbagai kota besar di seluruh nusantara. Sebuah kantor regional ditempatkan di Singapura guna memantau kegiatan Perseroan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam.

Lautan Luas saat ini mengoperasikan enam belas fasilitas manufaktur di Indonesia, dua di Tiongkok, dan sebuah fasilitas manufaktur bahan kimia untuk pengolahan air di Vietnam. Usaha pendukung & jasa Lautan Luas terbagi atas tiga anak perusahaan dan sebuah perusahaan afiliasi yang menawarkan jasa di bidang laboratorium rantai pasok, teknologi informasi, dan solusi pengolahan air.

Untuk memperkuat usaha distribusi, manufaktur, dan pendukung & jasa yang terpadu, Lautan Luas menjalin kerja sama strategis dengan berbagai perusahaan manufaktur kimia terkemuka di dunia yang memiliki produk, teknologi, dan kompetensi tinggi di bidang penelitian dan pengembangan. Dalam merencanakan masa depan Perseroan, manajemen terus melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional para karyawan teknis dan non-teknis Perseroan melalui berbagai program pengembangan sumber daya manusia yang intensif. Dengan tetap menghargai kepercayaan para pelanggan setia, kami tidak akan berpangku tangan dan merasa puas atas semua pencapaian ini. Kami akan terus mengembangkan strategi untuk beradaptasi terhadap kebutuhan Indonesia, pelanggan kami, dan masyarakat di masa depan demi mempertahankan tradisi dengan melakukan yang terbaik di seluruh aktivitas kami.

By establishing Indonesia's first privately owned sulfuric acid production plant in 1969, Lautan Luas signaled its commitment to manufacturing, building on its chemical trading experience. Then in the 1970s, the Company seized the opportunities offered by the country's rapid industrialization and expanded its both distribution and manufacturing capabilities with a focus on offering a wide selection of specialty chemicals.

This strategic shift to a broader product base stabilized profit margins and limited exposure to market volatilities within any one sector, accelerating the Company's growth potentials. This, coupled with the dynamic development of Indonesia's capital market, enabled Lautan Luas to strengthen its capital structure, with the Company listing on the Indonesia Stock Exchange in 1997. The Company was thus solidly established with a dominant domestic and regional role in the distribution and manufacture of both basic and specialty chemicals.

At present, Lautan Luas represents over 100 international principals, distributes more than 1,000 chemical products, and serves more than 2,000 industrial end-users throughout Indonesia and the Asia-Pacific region. To oversee its wide distribution network, Lautan Luas is headquartered in Jakarta, and domestically operates five branches and nine representative offices located in major cities throughout the Indonesian archipelago. A regional office in Singapore oversees the Company's activities in China, Thailand, and Vietnam.

Lautan Luas currently operates sixteen manufacturing facilities in Indonesia, two in China, and a water treatment chemical manufacturing plant in Vietnam. In addition to manufacturing, Lautan Luas Group comprises a support & services business line of three subsidiaries and one affiliate, providing laboratory services supply chain logistics, information technology, and water treatment solutions.

To strengthen its integrated distribution, manufacturing, and support & services businesses, Lautan Luas continues to forge strategic alliances with the world's leading chemical manufacturers, in order to offer its customers valuable products, technologies, and competence in research and development. In planning for the future, management makes continuous efforts to improve the professional competence of technical and non-technical staff through human resource training and development programs. The Company values the trust of its established customer base, but is not resting on laurels. Strategies to adapt to the future needs of Indonesia and the region are required to meet the expanding needs of our customers and of the communities for which we strive to deliver excellence in all we do.

# TONGGAK PENCAPAIAN PERSEROAN

## COMPANY MILESTONES



### 1951

Perseroan didirikan dengan nama NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.

Established under the name of NV Lim Teck Lee (Indonesia) Coy. Ltd.



### 1965

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Lautan Luas.

Changed the Company name to PT Lautan Luas.



### 1969

Membangun fasilitas manufaktur asam sulfat swasta yang pertama di Indonesia.

Established Indonesia's first private sector sulfuric acid manufacturing facility.



### Akhir tahun 1970-an Late 1970s

Mendirikan fasilitas manufaktur yang lebih banyak dan jejaring distribusi yang lebih luas, berfokus pada bahan-bahan kimia khusus.

Established additional manufacturing facilities and a wider distribution network focusing on specialty chemicals.



### 1997

Penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia, dan saat ini saham yang tercatat 1.560.000.000 lembar.

Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, with 1,560,000,000 currently outstanding listed shares.



### 1999

Meningkatkan keberadaan di pasar regional dengan mendirikan anak usaha Perseroan di Singapura.

Strengthened regional market presence with the establishment of Singapore subsidiary.



### 2001

Memisahkan Divisi Logistik Perseroan menjadi LINC Group, anak usaha Perseroan dan *profit center* tersendiri.

Restructured the Company's Logistic Division into LINC Group, becoming a subsidiary and an independent profit center.



### 2002

Meluncurkan [www.lautan-luas.com](http://www.lautan-luas.com), situs Perseroan yang saat ini telah mampu memberikan total solusi *e-commerce*.

Launched [www.lautan-luas.com](http://www.lautan-luas.com), the award winning website that currently provides total e-commerce solutions.



## 2003

Mendirikan fasilitas manufaktur pertama di mancanegara, berlokasi di Tiongkok, yang kemudian berkembang menjadi 2 (dua) buah pabrik.

Established the Company's first overseas manufacturing facility in China, which has subsequently been expanded to 2 (two) plants.



## 2005

Membuka kantor regional di Bangkok, Thailand.

Established a regional office in Bangkok, Thailand.



## 2007

Membuka kantor regional di Shanghai, Tiongkok.

Established a regional office in Shanghai, China.



## 2008

Membangun fasilitas manufaktur di Ho Chi Minh City, Vietnam. Mendirikan LINC Group Internasional Pte. Ltd., anak usaha Perseroan regional di bidang logistik yang berbasis di Singapura.

Established our manufacturing plant in Ho Chi Minh City, Vietnam. Established LINC Group International Pte. Ltd., a regional logistic subsidiary based in Singapore.



## 2010

Mengembangkan program CSR dalam bidang perumahan, pengolahan air, pendidikan, dan pemulihan bencana. Masuk ke industri makanan dan minuman dengan mendirikan PT Lautan Natural Krimindo.

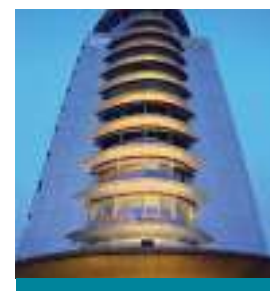
Expanded our CSR program into housing, water treatment, education, and disaster recovery. Enter food and beverage industry, by established PT Lautan Natural Krimerindo.



## 2013

Menerapkan program ERP pada program Perseroan untuk meningkatkan teknologi informasi Perseroan dan efisiensi operasional.

Implemented ERP, an enterprise-wide integrated resource management program that will further improve the company's information technology and operational efficiency.



## Langkah Selanjutnya Going Forward

Perseroan terus mengkaji peluang investasi di pasar domestik dan regional, untuk mengembangkan sektor usaha manufaktur yang memberi nilai tambah terutama di bidang makanan, perawatan pribadi, pertanian, dan pengolahan air.

The Company continues to review investment opportunities in the domestic and regional markets. We will seek to increase our in-house manufacturing capability in the food, personal care, agriculture, and water treatment market sectors.

01

**IKHTISAR LAPORAN**

*Report Highlights*



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORTS

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2016, Lautan Luas kembali pada haluan semula, mengelola dampak fluktuasi ekonomi global, melanjutkan untuk membangun kapasitas, dan menyediakan beragam produk kimia dasar dan khusus bagi konsumen yang menguntungkan. Dari sisi margin, Grup memperoleh keuntungan dengan cara memfokuskan produk yang memberikan nilai tambah namun menahan pertumbuhan peningkatan total pendapatan. Investasi yang dilakukan selama beberapa tahun yang lalu mulai menghasilkan keuntungan, terutama oleh kinerja kantor afiliasi yang lebih baik.

Dear Shareholders,

Lautan Luas returned to its more normal course in 2016, managing the effects of a fluctuating global economy, continuing to build capacity, and delivering to customers a profitable range of basic and specialty chemical products. The Group benefitted margin-wise with a focus on value added products, while this move simultaneously held back gains in total revenues. Investments made over the past couple of years have begun to produce returns, especially with better performances of affiliates.



**JOAN FUDIANA**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Upaya Perseroan berlanjut melalui perluasan pabrik di PT Natural Krimerindo, yang mana pembangunannya telah 90% selesai di akhir tahun 2016. Dengan perluasan tersebut, Perseroan dapat memenuhi permintaan konsumen, sekaligus meningkatkan pendapatan. Selain itu, Lautan Luas telah memperoleh persetujuan untuk mengoperasikan Pusat Logistik Berikat (*Bonded Logistics Centers*), yang menyediakan efisiensi yang di perlukan bagi bisnis Perseroan dan juga meningkatkan kompetensi dalam penyediaan jasa.

Pada akhir 2016, Perseroan mengumumkan rencananya untuk melakukan penggabungan (*merger*) atas tiga anak perusahaannya, yang masing-masing dimiliki oleh Lautan Luas sebesar 99,9%. Penggabungan PT Metabisulphite Nusantara, PT White Oil Nusantara, dan PT Dunia Kimia Jaya menjadi PT Dunia Kimia Jaya akan memperkuat manajemen dan membuat produksi produsen kimia berskala menengah ini lebih terfokus. Penggabungan akan berlaku pada 1 Januari 2017, sehingga prospek akan peningkatan kinerja akan terlihat pada tahun-tahun mendatang.

Kami menyampaikan berita duka atas wafatnya Zaenal Arifin, salah satu Komisioner Independen kami. Beliau memiliki pengalaman yang luas, dan kami merasa kehilangan pandangan dan dedikasi beliau. Selain itu, pada bulan Januari, Hari Slamet Widodo, anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit juga resmi mengundurkan diri. Kami mengucapkan terima kasih atas pengabdian dan dedikasi beliau. Untuk melengkapi keanggotaan Dewan Komisaris, kami menyambut bergabungnya Antonio da Silva Costa, Rifana Erni, dan Diah Maulida, serta berharap yang terbaik bagi mereka dalam rangka memenuhi tantangan di masa mendatang.

Dengan adanya pergantian ini, Dewan Komisaris tetap melaksanakan peran pengawasannya melalui rapat-rapat. Hal penting yang dibahas adalah peluang strategis dalam logistik bisnis serta penggabungan usaha 3 anak perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga menerima informasi terkini secara berkala dari Komite Audit, yang diketuai oleh Rifana Erni, Komisaris Independen Perseroan.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada para karyawan, manajemen, dan Direksi atas kinerja yang solid selama tahun 2016. Pada kesempatan ini, kami juga menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.



**JOAN FUDIANA**

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner

Company efforts continue with the PT Natural Krimerindo plant expansion, which at year end was 90% complete. Upon completion, the product offering to customers will meet the quantity demanded as well as lift overall revenue. In addition, Lautan Luas has obtained operational approval to operate Bonded Logistics Centers, providing a needed efficiency measure for the Company's business as well as expanding a competency in service offerings.

Late in 2016, the Company announced its plan for an internal merger of three manufacturing subsidiaries, each at least 99.9% owned by Lautan Luas. The merger of PT Metabisulphite Nusantara, PT White Oil Nusantara, and PT Dunia Kimia Jaya, to be named PT Dunia Kimia Jaya, will solidify the management and better focus the manufacturing direction of these medium-sized chemical producers. While the merger will take place on January 1 2017, the prospects for performance gains will be seen over the following years.

It is with sadness that we report on the passing of Zaenal Arifin, one of our Independent Commissioners. He brought wide experience and we will miss his insights and dedication. In January, we also experienced the resignation from the Board of Commissioners of Hari Slamet Widodo, Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee. We wish to thank him for his long service and dedication in his important positions. To complete the membership of the Board of Commissioners we welcome Antonio da Silva Costa, Rifana Erni and Diah Maulida, and we wish them all the best in meeting the challenges ahead.

Throughout these changes, the Board of Commissioners maintained its supervisory role in meetings. Highlighted in these discussions were the strategic opportunities in logistics and the merger of the 3 subsidiaries. In addition, the Board of Commissioners received regular updates from the Audit Committee, with Independent Commissioner Rifana Erni recently appointed as Chairwoman.

In closing on behalf of the Board of Commissioners we want to extend a warm thank you to employees, management and Directors for their strong performance in 2016. we also want to again appreciate the trust of shareholders in the Board of Commissioners.

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dalam kesempatan ini, izinkan kami melaporkan kinerja Lautan Luas tahun 2016, di mana Perseroan berhasil meningkatkan kembali pendapatannya, fokus pada diversifikasi produk, serta berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi konsumen. Tahun 2016 ditutup dengan peningkatan laba yang cukup signifikan, di mana kami berhasil mengembangkan kemampuan dalam menyediakan jasa solusi total lintas jaringan distribusi dan produksi di tengah berbagai tantangan ekonomi global yang masih melambat.

Dear Shareholders,

It is a pleasure to report on the performance of Lautan Luas in 2016, highlighting a rebounding of earnings, a refocused product diversification and a continued commitment to deliver value to our customers. While we closed the year with a substantially improved bottom line, the message for the year was of expanding our ability to deliver total solution services across our distribution and manufacturing network amidst the challenges of a slow growth economy.



**INDRAWAN MASRIN**

Presiden Direktur  
President Director

## Situasi Perekonomian Indonesia

Kepercayaan terhadap iklim industri dan perekonomian Indonesia selama tahun 2016 mulai membaik, di mana pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat dari 4,79% di 2015 menjadi 5,02% di 2016. Walaupun terjadi fluktuasi pada indikator ekonomi global, Indonesia terus memperoleh penanaman investasi dalam kapasitas produksi serta konsumsi domestik yang kuat, sehingga membuka peluang untuk memenuhi peningkatan permintaan yang stabil dari masyarakat dan segmen industri tertentu. Melihat kondisi pasar di tahun 2016, Lautan Luas mendapatkan keuntungan dalam penyediaan jumlah produk yang lebih rendah dengan nilai tambah yang lebih tinggi kepada konsumen: kebutuhan konsumen kami telah berubah dan kami menjawab kebutuhan tersebut.

Ekonomi Indonesia belum sepenuhnya terlindung dari gejolak global terutama harga komoditas dan energi atau turunnya perdagangan global. Beberapa afiliasi kami di luar negeri baru mulai membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memenuhi realitas ekonomi baru, yang berdampak pada pembatasan pada laporan laba kami. Bagaimanapun juga, pergerakan positif harga komoditas bagi sebagian besar ekspor Indonesia, seperti minyak kelapa sawit dan batu bara, serta kebijakan pemerintah yang kuat dalam hal pengelolaan inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar Rupiah, telah meningkatkan kepercayaan diri dan menghasilkan kesadaran yang lebih luas akan kekuatan dari hal-hal yang mendasari fundamental keuangan dan lingkungan bisnis yang dinamis di Indonesia.

## Ikhtisar Kinerja di Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan sejalan dengan tren bisnis yang berkelanjutan, tidak seperti tahun 2014 yang tidak mengalami keuntungan lain-lain atau tahun 2015 di mana terjadinya peningkatan biaya yang tinggi karena transfer pinjaman USD ke Rupiah. Transfer pinjaman ini, bagaimana pun telah menyebabkan terjadinya penurunan yang cukup besar dalam biaya penyediaan dana di tahun 2016, sekaligus meningkatkan laba kami. Pada tahun 2016, laba bersih meningkat menjadi Rp 60 miliar dari Rp 4 miliar di tahun 2015, yaitu akibat penghematan biaya bunga, kinerja yang lebih baik dari perusahaan afiliasi, pengelolaan biaya yang baik, serta margin laba kotor yang juga membaik.

## Indonesian economic situation

The industrial and economic climate in Indonesia for 2016 began to show renewed confidence with GDP back on a rising trend from a GDP growth of 4.79% in 2015 to 5.02% in 2016. Despite the fluctuations in global economic indicators, Indonesia continues to experience investment in manufacturing capacity and strong domestic consumption, together providing opportunity to meet an on-going and steady demand by the public and by certain industrial segments. It was into this 2016 marketplace that Lautan Luas recognized the benefit of providing lower quantities of higher value added products to our customers: our customers' needs have changed and we responded.

Indonesia's economy is not completely shielded from the global volatility in terms of commodity and energy prices or from the dampening of global trade. Indeed, some of our foreign-based affiliates are only beginning to make the needed adjustments to meet the new economic realities, putting again some strain on our earnings report. However, positive movements in commodity prices for major Indonesian exports, notably of crude palm oil and coal, as well as strong government leadership in inflation, interest rates and Rupiah exchange management, boosted confidence and generated wider awareness of the strength of Indonesia's underlying financial health and dynamic business environment.

## Performance Highlights in 2016

For 2016, the Company presented financial results in line with sustainable business trends, namely without the extraordinary gain of 2014 or the dramatically increased cost of transferring loans from US dollars to Rupiah of 2015. This loans transfer, however, led in 2016 to a sizable decrease in financing cost and helped boost our bottom line figure. Our net profit for 2016 increased to Rp 60 billion from Rp 4 billion in 2015 due to the abovementioned interest costs savings, a better performance of affiliates, good expenses management and a better profit gross margin.

Laba kotor meningkat 6,28% menjadi Rp 1.152 miliar, sementara fokus Perseroan untuk menghasilkan nilai produk kimia yang lebih tinggi dan pendekatan solusi total terlihat jelas mampu meningkatkan marjin laba kotor dari 16,77% di tahun 2015 menjadi 17,90% di tahun 2016. Efektivitas yang lebih besar dalam menghasilkan produk mencerminkan kemampuan kami dalam beradaptasi terhadap pola pembelian pelanggan yang berubah karena adanya perubahan selera dan kebutuhan. Akibatnya dari perubahan pola ini, pendapatan sedikit menurun sebesar 0,43% dari tahun lalu menjadi Rp 6.438 miliar.

Lautan Luas melanjutkan fokus pada empat industri, yaitu: pengolahan air, makanan dan minuman, *personal & home care*, dan pertanian, melalui implementasi strategis di tahun 2016 dalam upayanya untuk meraih peluang di masing-masing industri tersebut. Perluasan pabrik di PT Lautan Natural Krimerindo berjalan sesuai jadwal dan akan dapat mencapai kapasitas terbaru sebesar 61.600 ton krimer per tahun di akhir tahun 2017.

Berdasarkan sukses tahun lalu dalam memperoleh Sertifikat Operator Ekonomi Bersertifikat (*Authorized Economic Operator/AEO*), Pengalaman dan *track record*, serta target dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, Lautan Luas telah memperoleh izin untuk mengoperasikan Pusat Logistik Berikat (*Bonded Logistics Centers*) di Cibitung dan Semper, dan berharap untuk memperoleh satu izin lagi di Surabaya pada tahun 2017. Pusat Logistik Berikat bermanfaat bagi konsumen kami sebagai pelaku impor dan ekspor, termasuk adanya efisiensi yang lebih baik, bongkar muat yang lebih cepat, insentif penundaan pajak, ketersediaan barang yang lebih baik di Indonesia, serta waktu tunggu yang lebih pendek dan biaya kelebihan waktu berlabuh (*demurrage charges*) yang lebih kecil. Hal ini akan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan dari pergerakan, dan dengan pengurangan biaya, Indonesia akan menjadi *Logistics Hub* di Asia Pasifik.

Untuk menciptakan *platform* pertumbuhan yang berkelanjutan, pada akhir 2016, Lautan Luas mengumumkan rencana penggabungan PT White Oil Nusantara, PT Metabisulphite Nusantara yang keduanya berlokasi di Gresik, serta PT Dunia Kimia Jaya yang berlokasi di Bekasi, di mana PT Dunia Kimia Jaya akan bertindak sebagai perusahaan penerima. Melalui penggabungan ini, diharapkan terjadi sinergi biaya dan skala ekonomi organisasi, serta tercapainya tujuan utama penggabungan yaitu manajemen yang lebih terpadu, jangkauan perusahaan yang lebih luas, serta secara strategis fokus untuk menangkap berbagai peluang baru.

The gross profit increased 6.28% yoy to Rp 1,152 billion while the focus on delivering higher value chemical products and a total solutions approach increased the gross profit margin noticeably from 16.77% in 2015 to 17.90% in 2016. This greater effectiveness in product delivery reflects our ability to adapt to our customers' changing purchase patterns to meet their consumers' changing tastes and needs. As a result of these changing patterns, revenues were slightly down, 0.43% yoy, to Rp 6,438 billion.

Lautan Luas continues to focus on four industries: water treatment, food & beverage, personal & home care, and agriculture, with strategic actions taken in 2016 to address opportunities in each of these areas. The plant expansion at subsidiary PT Lautan Natural Krimerindo is proceeding on schedule and will be able to deliver its new capacity of 61,600 tonnes of creamer per year by year-end 2017.

Based on our success in gaining a Certificate of Authorized Economic Operator (AEO) last year, our long and excellent track record, and a target of the Directorate General of Customs and Excise (DJBC), Lautan Luas has secured permits to operate Bonded Logistics Centers (PLB) in Cibitung and Semper, hoping to secure another in Surabaya in 2017. The benefits of a Bonded Logistics Center are numerous for those who require imports and make exports, namely nearly all of our customers, including better efficiency, faster unloading, incentivized delayed tax, better availability of goods within Indonesia, and shorter waiting times and demurrage charges. This increase in overall efficiency of goods movement is an exciting development and, by reducing costs, is set to make Indonesia a Logistics Hub in Asia-Pacific.

As part of creating a sustainable platform for growth, Lautan Luas announced late in 2016 a planned co-generic merger between subsidiaries PT White Oil Nusantara, PT Metabisulphite Nusantara both located in Gresik and PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) situated in Bekasi, where DKJ will act as the receiving company. While we do expect some cost synergy and organizational economies of scale, the main purpose is to create management depth, expand the new company's reach, and strategically focus on new opportunities.

## Tata Kelola Perusahaan

Selama 2016, Direksi melanjutkan upayanya melakukan pengawasan internal dan sistem tata kelola perusahaan, dibantu oleh Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2016 tidak ada perubahan komposisi Direksi. Kekhawatiran yang terjadi dalam hal opini tentang proses penggabungan dari sudut pandang pengawasan internal serta masukan dari rapat bersama Dewan Komisaris yang mengulas gejala perekonomian global yang masih berlangsung dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia, serta efektivitas proses penggabungan yang akan dilaksanakan.

Dalam rangka penyesuaian struktur organisasi Perseroan melalui penggabungan yang telah disebutkan di atas, manajemen Perseroan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris/pemegang saham pada RUPSLB.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Lautan Luas tetap berkomitmen pada program pengembangan komunitas dan dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Perseroan, anak perusahaan, dan karyawan senantiasa mencari cara untuk terlibat aktif dalam menyediakan manfaat jangka panjang seperti pembangunan rumah bagi mereka yang tidak mampu. Sebagai tambahan, Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung riset di bidang pertanian *cocoa* dan melakukan investasi jangka panjang di bidang pendidikan melalui program penyuluhan komputer dan kimia serta penyerahan dan renovasi gedung sekolah.

## Prospek dan Target di Tahun 2017

Perekonomian Indonesia di tahun 2017 diperkirakan akan tetap tumbuh, dengan pertumbuhan PDB yang lebih dari 5%. Namun ketidakpastian perekonomian global masih terus berlangsung, serta kemungkinan gejala masih akan terjadi akibat kegiatan politik di Eropa. Namun demikian, Perseroan tetap bersiap untuk mengambil manfaat dari peluang pertumbuhan yang timbul atas kepercayaan konsumen yang kuat serta tren kenaikan harga komoditas.

## Corporate Governance

During 2016, the Board of Directors continued in its monitoring efforts on the Company's internal control and corporate governance systems and was assisted in this by Internal Audit and the Corporate Secretary. There was no change in the composition of the Board of Directors in 2016. Paramount concerns were in gaining opinions on the merger from an internal control perspective as well as gaining insight both within and outside of meetings with the Board of Commissioners given the on-going turbulence in the global economy continuing to have an effect on Indonesia's economy as well as on the effectiveness of the upcoming merger.

In pursuing the adjustment to the Company's organizational structure via the abovementioned merger, Company management followed due procedure gaining approval from the Board of Commissioners/shareholders at an EGMS.

## Corporate Social Responsibility

Lautan Luas remains committed to its community development programs and meeting the expectations of its main stakeholders. The Company, its subsidiaries and its employees seek to become actively involved in working together to provide long term advantages such as in the construction of housing for the disadvantaged. The Company is additionally committed to supporting research in cocoa agriculture and in investing in the long term outcome of education through outreach programs for computer and chemistry and in the hands-on building and renovating of schools.

## Prospects and Targets for 2017

Expectations for the Indonesian economy of 2017 are for continued good growth in excess of a GDP growth of 5%. Meanwhile, uncertainties remain for the performance of the global economy and perhaps volatility will remain due to political events in Europe. Nevertheless, the Company is poised to take advantage of growth opportunities arising from the strong consumer confidence and the trend of rising commodity prices.

Untuk meraih peluang pertumbuhan tersebut, Lautan Luas akan memperkuat jaringan distribusi dan mengembangkan kapasitas produksinya. Lebih lanjut, untuk meraih peluang pasar dan melayani konsumen dengan lebih baik, Lautan Luas melakukan diversifikasi layanan pendukungnya melalui penyediaan solusi layanan total di bidang logistik, solusi pengolahan air, teknologi informasi, dan layanan laboratorium. Melalui diversifikasi, Perseroan mampu memperluas basis produknya sekaligus meningkatkan efisiensi, termasuk penyediaan Pusat Logistik Berikat. Kami berkomitmen untuk mengembangkan *brand* produk kami menjadi produk yang memiliki nilai tambah dan layanan pengiriman. Kami senantiasa berkomitmen untuk melakukan perbaikan di seluruh sektor usaha.

Kami telah menetapkan target laba bersih, pertumbuhan pendapatan, dan *EBITDA* di tahun 2017, sejalan dengan kegiatan yang telah kami lakukan di tahun 2016. Keberhasilan pencapaian target di tahun 2016 memberikan kepercayaan diri dan motivasi untuk terus melangkah maju dan melanjutkan pengembangan Perseroan yang lebih ramping dan kreatif.

### Penghargaan

Atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kinerja manajemen dan karyawan Perseroan. Atas upaya mereka serta dukungan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham, Lautan Luas mampu meraih sukses di tahun 2016 serta mengembangkan layanan dan terus memberikan yang terbaik bagi para konsumen.



**INDRAWAN MASRIN**

**Presiden Direktur**  
President Director

To gain this advantage Lautan Luas will remain on track with strengthening distribution and developing its manufacturing capability. Further to capture market opportunity and serve customers better, Lautan Luas is diversifying its support services approach to offer a total solution services in the fields of logistics, water treatment solutions, information technology and laboratory services. By means of such diversification, the Company is broadening its product base while making available the benefits of greater Company efficiencies, including the availability of the Bonded Logistics Centers. In this we are fully committed to expanding our brand product to value added specialty product and service delivery. We do continues improvement by its commitment in all sectors.

We have set targets for 2017 net income, revenue growth, and EBITDA in line with those we had set for 2016. The success we had for 2016 in meeting targets and in nearly meeting others gives us the confidence and motivation to continue on the path we are on and continue building a leaner and more creative Company.

### Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we want to give my appreciation for the dedicated performance of all management and staff of the Company. Through their efforts and the support of the Board of Commissioners and shareholders, Lautan Luas has been able to deliver success in 2016 and to expand the goodwill we have with our customers.



# AKTIVITAS PERSEROAN

## CORPORATE ACTIONS

**PT LAUTAN LUAS Tbk** melalui entitas anaknya, **PT Lautan Jasaindo** melakukan perampingan struktur Perusahaan dengan melakukan pembelian saham *shareholder* lain di anak Perusahaannya, yaitu **PT Deli Serdang Tirta Sarana**. Keputusan ini diambil melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada bulan April 2016 dan menjadikannya sebagai pemegang saham tunggal. Setelah itu Perseroan memutuskan untuk menyerap dan mengkonsolidasikan aset **PT Deli Serdang Tirta Sarana** guna meningkatkan efisiensi dan mencapai hasil kinerja yang lebih baik.

Pada bulan Juni 2016, Perseroan meningkatkan modal dasar dan disetor pada entitas anak, **PT Lautan Sweetener Indonesia**. Melalui transaksi tersebut, modal dasar **PT Lautan Sweetener Indonesia** meningkat dari Rp 84 miliar menjadi Rp 113 miliar, sehingga memungkinkan untuk adanya pengembangan operasional.

Masih di bulan Juni 2016, anak perusahaan yang lainnya, yakni **PT Cipta Mapan Logistik** menandatangani “Perjanjian Pembelian Atas Saham dan Pemegang Saham” dan mengubah jumlah kepemilikan sahamnya pada anak perusahaannya yaitu **PT Bahana Prestasi**, dari 99,99% menjadi 95%. Perubahan ini terjadi menyusul dikeluarkannya saham baru oleh **PT Bahana Prestasi**, yang kemudian dijual kepada **Itochu Logistics Corp** sebesar 5%.

Perseroan telah melaksanakan transaksi afiliasi berupa penjualan 2 (dua) bidang tanah dan bangunan yang didirikan di atasnya, yang terletak di Jalan raya Wajok Hilir KM 15,65, kabupaten Pontianak, Propinsi Kalimantan Barat kepada **PT Petro Energy**, anak perusahaan dari **PT Caturkarsa Megatunggal** yang merupakan pemegang saham utama Perseroan dengan kepemilikan 56,05%. Nilai Transaksi tersebut tercatat sebesar Rp 28,67 M, tidak termasuk PPN. Perseroan akan menghapusbukukan aset tanah dan mencatat penerimaan uang hasil penjualan sebagai dampak dari transaksi ini.

**PT LAUTAN LUAS Tbk** through subsidiary **PT Lautan Jasaindo** stream-lined the corporate structure with the purchase from the other shareholder of all outstanding shares in **PT Deli Serdang Tirta Sarana**. This decision, taken at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in April 2016, made the Company through **PT Lautan Jasaindo** the sole shareholder. Following the share transfer, the Company decided to wind up **PT Deli Serdang Tirta Sarana** and consolidate the assets to increase efficiency and achieve better overall performance.

In June 2016, the Company increased the authorized capital and paid-up capital in its subsidiary, **PT Lautan Sweetener Indonesia**. Through this transaction, the authorized capital of **PT Lautan Sweetener Indonesia** increased from Rp 84 billion to Rp 113 billion, allowing it to expand their operations.

Also in June 2016, another subsidiary, **PT Cipta Mapan Logistik** signed the “Purchase Agreement on Shares and Shareholders” and thus changed the amount of its stake in its subsidiary **PT Bahana Achievement** from 99.99% to 95%. These changes occurred following the issuance of new shares by **PT Bahana Achievement**, which were later sold to **Itochu Logistics Corp**. In the amount of 5%.

The Company entered into affiliate transaction agreements on the sale of 2 (two) parcels of land and the buildings built on them, located on Jalan Raya Wajok Hilir 15.65 KM, district of Pontianak, West Kalimantan Province. The sale was made to **PT Petro Energy**, a subsidiary of **PT Caturkarsa Megatunggal**, the majority shareholder of the Company with a 56.05% share ownership. The transaction value was Rp 28.67 billion, excluding VAT. Following the transaction, the Company will write off land assets and record the receipt of money from the transaction.

Sebagai salah satu bentuk upaya efisiensi, Lautan Luas berencana untuk melakukan penggabungan anak-anak perusahaan Perseroan, yakni **PT Metabisulphite Nusantara**, **PT White Oil Nusantara** dan **PT Dunia Kimia Jaya** ke dalam satu entitas yaitu **PT Dunia Kimia Jaya**. Perseroan berharap penggabungan ketiga anak usaha tersebut dapat memberikan hasil kinerja yang lebih baik dan mampu mendekati diri dengan pelanggan karena tersebar di tiga kawasan industri besar di Indonesia yaitu Cikarang (Bekasi), Medan dan Gresik (Surabaya). Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi pengelolaan sumber daya pada anak perusahaan Perseroan. Modal dasar dan disetor PT Dunia Kimia Jaya berubah menjadi sebesar Rp 84,5 miliar dengan komposisi pemegang saham yang dimiliki Perseroan sebesar 99,95% dan 0,05% dimiliki oleh Indrawan Masrin. Penggabungan usaha 3 anak perusahaan tersebut efektif terhitung per tanggal 1 Januari 2017.

Sebagai bagian dari upaya keterlibatan Perseroan dalam mendukung program pemerintah, Lautan Luas dan anak perusahaannya, **PT Taruna Bina Sarana** ditunjuk sebagai penyelenggara sekaligus pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) yang merupakan program dari Direktorat Jenderal Pajak dan Bea Cukai. Penunjukkan ini dilakukan karena Lautan Luas merupakan salah satu dari 28 perusahaan bersertifikasi PLB yang memiliki kesiapan sistem dan rekam jejak yang sangat baik. Perseroan juga sudah memiliki Sertifikat Authorized Economic Operator (AEO). Ke depan, Perseroan berharap dapat menyertakan gudang cabang lainnya, sehingga dapat terus meningkatkan mutu dan citra dari perusahaan.

Pada bulan November 2016, Lautan Luas telah meningkatkan modal dasar dan disetor pada anak perusahaannya, **PT Dunia Kimia Utama**. Melalui transaksi tersebut, Perseroan melakukan setoran modal sebesar Rp 694 miliar atau 53,4% dari jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp 1,3 triliun. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk menambah operasional dari anak perusahaan yang dimiliki.

Peresmian penggabungan anak perusahaan Perseroan, yaitu **PT Dunia Kimia Jaya**, **PT White Oil Nusantara** dan **PT Metabisulphite Nusantara** ke dalam entitas **PT Dunia Kimia Jaya**, dilaksanakan di ketiga lokasi anak perusahaannya, yaitu Cikarang dan Gresik. Acara ini menjadi penanda bahwa ketiga anak perusahaan tersebut kini sudah melebur menjadi satu entitas yaitu **PT Dunia Kimia Jaya**, dan ke depan diharapkan dapat memberikan hasil kinerja yang lebih baik selaras dengan apa yang diharapkan oleh induk perusahaan yaitu **PT LAUTAN LUAS Tbk**.

As part of efficiency efforts, Lautan Luas plans to merge its subsidiaries **PT Metabisulphite Nusantara**, **PT White Oil Nusantara** and **PT Dunia Kimia Jaya** into a single entity, named **PT Dunia Kimia Jaya**. The Company expects that the merger of those three subsidiaries will better its performance results and allowing it to be closer to customers with branches now in three major industrial areas in Indonesia, namely Cikarang (Bekasi), Medan and Gresik (Surabaya). This is part of the Company's efforts to improve its efficiency in resource management in the Company's subsidiaries. Authorized capital and paid-up capital of PT Dunia Kimia Jaya changed to become Rp 84.5 billion, with 99.95% shares owned by the Company, while the remaining 0.05% is owned by Mr. Indrawan Masrin. The merger of the three subsidiaries will be effective as of January 1, 2017.

As part of the Company's participation in supporting government programs, Lautan Luas and its subsidiary, **PT Taruna Bina Sarana** were appointed as organizer and manager of a Bonded Logistics Center (PLB), within a program from the Directorate General of Taxes and Customs. The appointment was made on the grounds that Lautan Luas is one of 28 PLB certified companies with system readiness and an excellent track record. The Company also has the Certificate of Authorized Economic Operator (AEO). Going forward, the Company plans to include other branch warehouses, so as to continuously improve the quality and image of the Company.

In November 2016, Lautan Luas increased the authorized and paid-up capital in its subsidiary **PT Dunia Kimia Utama**. Through this transaction, the Company made a capital injection of Rp 694 billion, or 53.4% of the total additional capital of Rp 1.3 trillion. This was done as part of the Company's efforts to improve the operations of its subsidiary.

Inauguration of the merger of its three subsidiaries, namely **PT Dunia Kimia Jaya**, **PT White Oil Nusantara** and **PT Metabisulphite Nusantara**, into one entity, namely **PT Dunia Kimia Jaya**, was held in the three locations of the subsidiaries, namely at Cikarang and Gresik. The event marked the merger of three subsidiaries into one entity, namely **PT Dunia Kimia Jaya** and the Company expects that in the future this company will provide better performance in line with expectations of the parent company, **PT LAUTAN LUAS Tbk**.

02

**IKHTISAR KEUANGAN**

*Financial Highlights*



# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (Rp Juta)	2016	2015	2014	2013	2012	Consolidated Statement of Comprehensive Income (Rp Million)
Pendapatan	6.438.172	6.465.959	5.888.153	5.734.847	6.213.600	Revenues
Beban Pokok Penjualan & Jasa	5.285.604	5.381.492	4.868.977	4.799.852	5.393.882	Cost of Sales & Services
Laba Kotor	1.152.568	1.084.467	1.019.176	934.995	819.718	Gross Profit
Laba Usaha	341.668	327.495	421.682	278.397	268.623	Operating Income
Total Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	74.209	157.320	217.315	309.443	147.869	Total Comprehensive Income
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	60.098	4.068	164.866	85.415	81.463	Profit for the Year Attributable to Owners of The Parent Entity
Laba Bersih per Saham (Rp)	40	3	106	55	52	Earnings Per Share (Rp)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp Juta)	Consolidated Statements of Financial Position (Rp Million)					
Jumlah Aset	5.658.360	5.393.330	4.674.927	4.534.963	4.054.774	Total Assets
Aset Lancar	2.633.477	2.649.202	2.496.689	2.397.519	2.103.545	Current Assets
Penyertaan Saham	565.780	650.897	683.996	735.851	528.761	Investments in Shares of Stock
Aset Tidak Lancar	2.459.103	2.093.231	1.494.242	1.401.593	1.422.468	Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	3.979.344	3.773.710	3.140.124	3.155.452	2.921.227	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	2.676.623	2.727.244	2.085.203	2.105.963	2.570.959	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.302.721	1.046.466	1.054.921	1.049.489	350.268	Non-Current Liabilities
Ekuitas	1.679.016	1.619.620	1.534.803	1.379.511	1.133.547	Stockholders' Equity
Rasio Usaha	Business Ratio					
Imbal-hasil atas Aset (%)	1,06	0,08	3,53	1,88	2,01	Return on Assets (%)
Imbal-hasil atas Ekuitas (%)	3,58	0,25	10,74	6,19	7,19	Return on Equity (%)
Margin Laba Kotor (%)	17,90	16,77	17,31	16,30	13,19	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Usaha (%)	5,31	5,06	7,16	4,85	4,32	Operating Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	0,93	0,06	2,80	1,49	1,31	Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (x)	0,98	0,97	1,20	1,14	0,82*	Current Ratio (x)
Jumlah Kewajiban / Jumlah Aset (x)	0,70	0,70	0,67	0,70	0,72	Total Liabilities / Total Assets (x)
Jumlah Kewajiban / Ekuitas (x)	2,37	2,33	2,05	2,29	2,57	Total Liabilities / Equity (x)
Modal Saham (Rp Juta)	Capital Stock (Rp Million)					
Modal Dasar	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	195.000	195.000	195.000	195.000	195.000	Issued and Fully Paid Capital

\*Rasio Lancar pada tahun 2012 termasuk Obligasi Perseroan III/2008 yang jatuh tempo pada Maret 2013

\*The Current Ratio at 2012 includes the Company's Bond III/2008 which matured in March 2013

# IKHTISAR SAHAM

## STOCK HIGHLIGHTS

Susunan Kepemilikan	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Shareholders' Composition
PT Caturkarsa Megatunggal	843.232.000	54,05%	PT Caturkarsa Megatunggal
Joan Fudiana	29.432.000	1,89%	Joan Fudiana
Indrawan Masrin	8.840.000	0,57%	Indrawan Masrin
Jimmy Masrin	2.496.000	0,16%	Jimmy Masrin
Saham Tresuri	47.338.000	3,03%	Treasury Stock
Masyarakat	628.662.000	40,30%	Public
Jumlah	1.560.000.000	100%	Total

### Komposisi Pemegang Saham PT LAUTAN LUAS Tbk Periode 2015-2016 PT LAUTAN LUAS Tbk's Shareholders Composition, Period 2015-2016

Kategori	2016			2015			Period
	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase / Percentage	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham / Number of Share	Persentase / Percentage	
<b>Pemodal Nasional</b>				<b>Domestic Investors</b>			
Perorangan Indonesia	1.588	315.393.176	20,22%	903	228.842.876	14,67%	Indonesian Individuals
Yayasan	1	1.000	0,00%	1	1.000	0,00%	Foundation
Dana Pensiun	3	73.600	0,00%	3	73.600	0,00%	Pension Funds
Asuransi	7	57.400	0,00%	7	57.400	0,00%	Insurances
Bank	1	51.200	0,00%	1	51.200	0,00%	Bank
Perseroan Terbatas	32	976.824.624	62,62%	28	1.001.279.724	64,18%	Corporations
Reksadana	7	12.323.700	0,79%	6	15.166.800	0,97%	Mutual Funds
<b>SUB TOTAL</b>	<b>1.639</b>	<b>1.304.724.700</b>	<b>83,64%</b>	<b>949</b>	<b>1.245.472.600</b>	<b>79,84%</b>	<b>SUB TOTAL</b>
<b>Pemodal Asing</b>				<b>Insurances</b>			
Perorangan Asing	26	6.716.200	0,43%	22	11.877.000	0,76%	Foreign Individuals
Badan Usaha Asing	37	248.559.100	15,93%	51	302.650.400	19,40%	Foreign Business Entities
<b>SUB TOTAL</b>	<b>63</b>	<b>255.275.300</b>	<b>16,36%</b>	<b>73</b>	<b>314.527.400</b>	<b>20,16%</b>	<b>SUB TOTAL</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.702</b>	<b>1.560.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.022</b>	<b>1.560.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>TOTAL</b>

Modal Saham	Per 31 Desember 2016 As of 31 December 2016	Capital Stock
Modal Saham (Lembar)	4.800.000.000	Authorized Capital (Shares)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	1.560.000.000	Issued and Fully Paid Capital (Shares)
Nilai Nominal per Lembar Saham	Rp 125,-	Nominal Price per Share

Masa Penawaran Umum	30 Juni / June - 2 Juli / July 1997	Offering Period
Tanggal Penjatahan	9 Juli / July 1997	Allotment Date
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya Sebanyak 150.000.000 Saham Atas Nama	21 Juli / July 1997	Listing Date: At Jakarta and Surabaya Stock Exchange Amounting 150,000,000 Registered Shares
Saham Bonus 5:8 Total Saham Bonus 240.000.000 Saham Atas Nama	27 Januari / January 1999	Bonus Share 5:8 Total Bonus Shares 240,000,000 Registered Share
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp 250,- Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 780.000.000 Lembar	8 Nopember / November 1999	Stock Split Nominal Value @ Rp 250.- The Company Currently has 780,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange
Perdagangan Saham Tanpa Warkat	30 Januari / January 2001	Scriptless Trading
Pemecahan Nilai Nominal Saham Nilai Nominal @ Rp 125,- Perseroan Mencatatkan Seluruh Sahamnya di Bursa Efek sebanyak 1.560.000.000 Lembar	10 Desember / December 2014	Stock Split Nominal Value @ Rp 125.- The Company Currently has 1,560,000,000 Registered Shares Listed on Stock Exchange
Pembelian Kembali Saham Total Volume sebesar 473.380.000 lembar Senilai Rp 24.762.645.480	1 Oktober / October - 31 Desember / December 2015	Share Buyback Total Volume 473.380.000 shares Amounting Rp 24.762.645.480

## Obligasi

## Bond

Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahun 2013	Tanggal / Date	Lautan Luas Shelf Registration Bonds I Year 2013
Masa Penawaran	12 - 14 Juni / June 2013	Offering Period
Tanggal Penjatahan	17 Juni / June 2013	Allotment Date
Tanggal Pencatatan: di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 700.000.000.000,-	20 Juni / June 2013	Listing Date: at Indonesia Stock Exchange amounting Rp 700,000,000,000.-
Peringkat Pefindo	idA- (Single A Minus; Stable Outlook)	Pefindo Rating

## Pembayaran Dividen

## Dividend Payment

No.	Tahun Pembayaran Dividen Dividend Payment Year	Laba Bersih Tahun Sebelumnya (Rp) Previous Year Net Income (Rp)	Dividen Tunai / Saham (Rp) Cash Dividend / Share (Rp)	Jumlah Saham (Lembar) Total Stock(Shares)	Dividen yang Dibayar (Rp) Dividend Paid (Rp)	Perbandingan antara Dividen dengan Laba Bersih (%) Pay Out Ratio (%)
1	1997	11.110.091.291	10 15	100.000.000 50.000.000	1.000.000.000 750.000.000	9 7
2	1998	18.166.367.049	25	150.000.000	3.750.000.000	21
3	1999	93.077.776.097	100 33	150.000.000 390.000.000	15.000.000.000 12.870.000.000	16 30
4	2000	55.704.569.435	18	780.000.000	14.040.000.000	25
5	2001	26.009.337.457	7	780.000.000	5.460.000.000	21
6	2002	48.974.781.004	15,5	780.000.000	12.090.000.000	25
7	2003	19.450.748.621	5	780.000.000	3.900.000.000	20
8	2004	7.647.427.902	2	780.000.000	1.560.000.000	20
9	2005	51.915.953.207	17	780.000.000	13.260.000.000	25
10	2006	52.425.206.054	17	780.000.000	13.260.000.000	25
11	2007	29.676.768.193	8	780.000.000	6.240.000.000	21
12	2008	71.669.619.258	28	780.000.000	21.840.000.000	30
13	2009	145.846.444.796	57	780.000.000	44.460.000.000	30
14	2010	85.925.415.661	34	780.000.000	26.520.000.000	31
15	2011	86.982.680.529	34	780.000.000	26.520.000.000	30
16	2012	76.221.369.097	30	780.000.000	23.400.000.000	31
17	2013	81.462.596.843	32	780.000.000	24.960.000.000	31
18	2014	85.414.840.925	33	780.000.000	25.740.000.000	30
19	2014 - interim		29	780.000.000	22.620.000.000	
20	2015 - final	164.866.202.329	17	1.560.000.000	26.520.000.000	30
21	2016	0	0	1.560.000.000	-	0

### Harga Saham dan Volume Transaksi PT LAUTAN LUAS Tbk Periode 2015 - 2016 PT LAUTAN LUAS Tbk's Stock Price and Transaction Volume 2015 - 2016

Periode	Tertinggi   Highest (Rp)		Terendah   Lowest (Rp)		Jumlah Volume Transaksi Total Transaction Volume		Period
	2016	2015	2016	2015	2016 Lembar / Shares	2015 Lembar / Shares	
Triwulan I	500	920	375	670	15.833.600	58.379.300	1 <sup>st</sup> Quarter
Triwulan II	400	825	310	635	119.996.950	51.864.600	2 <sup>nd</sup> Quarter
Triwulan III	530	800	344	428	240.938.900	36.065.400	3 <sup>rd</sup> Quarter
Triwulan IV	408	630	340	420	60.148.600	52.508.600	4 <sup>th</sup> Quarter

#### LTLS SHARE MOVEMENT



■ Saham LTLS | LTLS Shares  
■ IHSI | JCI



03

**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
YANG BAIK**

*Good Corporate Governance*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

**PT LAUTAN LUAS Tbk** ("Perseroan") selalu berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*, "GCG") di semua bagian dari struktur organisasi Perseroan.

Perseroan mengandalkan definisi tanggung jawab yang jelas, pemisahan tugas sesuai prinsip-prinsip GCG, serta pengawasan independen dari tenaga profesional yang berkualitas untuk memperkuat proses pengambilan keputusan dalam Perseroan.

Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan tersebut merupakan bagian tak terpisahkan dari falsafah manajemen sejak berdirinya Perseroan serta merupakan pijakan fundamental dalam meraih pertumbuhan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip GCG juga memungkinkan Perseroan mengukuhkan statusnya sebagai perusahaan distribusi dan manufaktur bahan kimia yang terintegrasi dan terkemuka di seluruh kawasan regional. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1997, Perseroan mematuhi perangkat normatif GCG yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) antara lain: fungsi Audit Internal, Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dan penunjukan Komisaris Independen.

Penerapan GCG selalu ditingkatkan dari waktu ke waktu. Pada saat ini fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dan untuk selanjutnya akan dibuat peraturan terkait untuk memandu tugas Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya.

Dewan Komisaris dan Direksi memberikan arahan dan mengelola Perseroan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

**PT LAUTAN LUAS Tbk** (the "Company") is committed to implementing Good Corporate Governance ("GCG") throughout the Company's organization structure.

The Company relies on clearly defined responsibilities, a segregation of tasks in accordance with GCG principles and independent oversight by qualified professionals to strengthen the Company's decision-making process.

The principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness have served as an integral part of the Company's management philosophy since its establishment and represent the fundamental basis for achieving sustainable growth.

The GCG principles allow the Company also to solidify its status as a leading integrated chemical distribution and manufacturing company throughout the region. The Company, which was listed on the Indonesia Stock Exchange since 1997, adheres to the governance requirements of the Financial Services Authority (OJK) including having: an Internal Audit function, Audit Committee under the supervision of the Board of Commissioners, and appointment of Independent Commissioners.

GCG implementation is enhanced from time to time. The functions of the Nomination and Remuneration are currently being implemented by the Board of Commissioners and related provisions will be put in place to guide the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors along with a remuneration system.

The Board of Commissioners and Board of Directors guide and manage the Company, to meet its stated objectives.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

### Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan maksimal 6 (enam) bulan setelah tutup tahun, sementara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa akan diselenggarakan bilamana diperlukan, melalui mekanisme permintaan dari Dewan Komisaris ataupun Direksi, atau para pemegang saham yang secara kolektif mewakili sedikitnya 10% saham yang dikeluarkan.

Pada tahun 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2016, bertempat di Graha Indramas, dan dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 68,98% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan mempunyai hak suara. Rapat ini juga dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit.

Berikut adalah keputusan yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham adalah:

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015;
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
- c. Menerima baik Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;
- d. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas-tugasnya selama Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

## Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

### Rapat Umum Pemegang Saham

The Company is required to hold the Annual General Meeting of Shareholders a maximum 6 (six) months after the year end, while Extraordinary General Meetings of Shareholders will be held as needed, through mechanisms upon the request of the Board of Commissioners or the Board of Directors or the shareholders jointly holding 10% or more of outstanding shares.

In the year 2016, the Annual General Meeting of Shareholders was held on May 25, 2016, taking place at Graha Indramas, and was attended by shareholders or their proxies representing 68.98% of total issued shares with voting rights. The Meeting was also attended by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee.

The resolutions of this Shareholders' Meeting were as follows:

1. a. To approve the Company's Annual Report for the Year ended on December 31, 2015;
- b. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the Year ended on December 31, 2015;
- c. To accept the Board of Commissioners Supervisory Report for the Year ended on December 31, 2015;
- d. To grant members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners full release and discharge (*acquit et decharge*) of responsibilities for duties performed throughout the Year ended on December 31, 2015.

Menyetujui alokasi penggunaan laba bersih Perseroan sebagai berikut:

2.
  - a. Menyisihkan untuk dana cadangan Perseroan sebesar Rp 200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan;
  - b. Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan.
  - c. Sisanya kurang lebih Rp 3.868.000.000,- (tiga miliar delapan ratus enam puluh delapan juta Rupiah) dicatat sebagai laba ditahan.
3.
  - a. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk dengan persetujuan Presiden Komisaris atau Wakil Presiden Komisaris Perseroan menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
  - b. Memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium dan persyaratan lain mengenai penunjukan kantor akuntan publik yang telah diangkat sebagai auditor Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016.
4. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dengan mempertimbangkan besaran pendapatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 ; menentukan gaji dan fasilitas anggota Direksi serta uang jasa dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak 1 Juli 2016 sampai dengan tanggal 30 Juni 2017.

To approve the appropriation of the Company's net profits as follows:

2.
  - a. To allocate Rp 200,000,000.- (two hundred million Rupiah) for general reserves in fulfillment of provision set forth in Article 25 of the Company's Articles of Association;
  - b. The Company shall not distribute dividends to the shareholders of the Company.
  - c. The balance of approximately Rp 3,868,000,000.- (three billion eight hundred sixty eight million Rupiah) shall be recorded as retained earnings.
3.
  - a. To authorize the Company's Board of Directors with the consent of the Company's President Commissioner or the Vice President Commissioner, to appoint a public accounting firm duly registered with the Financial Services Authority to audit the Company's finances for the Year ended on December 31, 2016;
  - b. To authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other conditions for the appointment of the public accounting firm to be duly appointed as the Company's auditor for the Year ended on December 31, 2016;
4. To authorize the Company's Board of Commissioners with respect to the amount earned by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the year ended on December 31, 2015; to determine the salary and facilities for members of the Board of Directors along with fees and/or allowances of members of the Company's Board of Commissioners commencing on July 1, 2016 and up to June 30, 2017.

Pada tahun 2016, RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2016 dan menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. a. Mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar mengenai Maksud dan Tujuan Perseroan dengan menambahkan beberapa bidang usaha dan merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk merumuskan redaksi kata-kata dari perubahan Anggaran Dasar tersebut, menyatakan keputusan acara pertama dari Rapat di hadapan seorang notaris dan melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan.
2. a. Mengangkat Bapak Antonio da Silva Costa sebagai Komisaris Independen Perseroan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sama dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang lain dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
- b. Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan acara kedua dari Rapat di hadapan seorang notaris, menyatakan kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta melakukan tindakan hukum lainnya yang perlu dan berguna untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Sejak ditutupnya Rapat susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
  - Presiden Komisaris: Ibu Joan Fudiana
  - Wakil Presiden Komisaris: Bapak Pranata Hajadi
  - Komisaris: Bapak Isien Fudianto
  - Komisaris Independen: Bapak Hari Slamet Widodo
  - Komisaris Independen: Bapak Zaenal Arifin
  - Komisaris Independen: Bapak Antonio da Silva Costa

In the year 2016, an Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on May 25, 2016, and resolved the following resolutions:

1. a. To amend provisions laid down at Article 3 of the Articles of Association regarding the Company's Purpose and Objectives by adding some business lines and arrangement of wordings as pursuant to prevailing laws and regulations.
- b. To authorize members of the Company's Board of Directors either individually or collectively with the right of substitution, to formulate arrangement of wording to this amendment of the Articles of Association, as well as state the resolution of the first agenda of this Meeting before a notary and take other legal actions deemed necessary and useful in respect to regulatory compliance.
2. a. To appoint Mr. Antonio da Silva Costa as an Independent Commissioner of the Company effective as of the close of this Meeting with tenure similar to the remaining tenures of the other members of the Board of Commissioners, taking into account the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
- b. To authorize the members of the Board of Directors, either individually or collectively with the rights of substitution, to state the resolution of the second agenda of the Meeting before a notary, restate the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as take other legal actions deemed necessary and useful in respect to regulatory compliance.
- c. The composition of the Board of Commissioners as of the close of the Meeting shall be as follows:
  - President Commissioner: Mrs. Joan Fudiana
  - Vice President Commissioner: Mr. Pranata Hajadi
  - Commissioner: Mr. Isien Fudianto
  - Independent Commissioner: Mr. Hari Slamet Widodo
  - Independent Commissioner: Mr. Zaenal Arifin
  - Independent Commissioner: Mr. Antonio da Silva Costa

Berdasarkan pengkajian berbagai laporan dan pertemuan dengan Direksi dan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa pengendalian operasional dan pelaporan oleh Perseroan telah dilakukan secara komprehensif dan benar.

With respect to reports assessment and meetings with the Board of Directors and External Auditors, the Audit Committee in the opinion that operational controls and reporting by the Company have been executed comprehensively and truthfully.

---

Komite Audit **PT LAUTAN LUAS Tbk**  
*Audit Committee of PT LAUTAN LUAS Tbk*

---

Rifana Erni

Ketua merangkap Anggota Komite Audit  
*Chairwoman concurrently Member of Audit Committee*

Fransiskus Yoseph Ame Palle

Anggota Komite Audit | *Member of Audit Committee*

Budi Kurniawan Ratulangi

Anggota Komite Audit | *Member of Audit Committee*

---



**Rifana Erni**

Ketua merangkap Anggota Komite Audit  
*Chairwoman concurrently Member of Audit Committee*



**Fransiskus Yoseph Ame Palle**

Anggota Komite Audit  
*Member of Audit Committee*



**Budi Kurniawan Ratulangi**

Anggota Komite Audit  
*Member of Audit Committee*

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Perseroan serta memberikan arahan kepada Direksi. Komunikasi formal antara Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan melalui pertemuan rutin untuk membahas kinerja Direksi pada periode sebelumnya dan rencana periode mendatang.

### Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Dewan Komisaris diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Mei 2014 yang kemudian dinyatakan dengan "Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk.**", akta No. 84 tgl. 21 Mei 2014, susunannya diubah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 13 Mei 2015 yang keputusannya dituangkan dalam akta "Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk.**" No. 8 tgl. 3 Juni 2015, kedua akta tersebut dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

Susunan Anggota Dewan Komisaris pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan telah mengalami perubahan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Januari 2017 yang dituangkan dalam akta "Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk.**", No. 17 tgl. 25 Januari 2017 dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

### Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Joan Fudiana terutama mengawasi pengembangan bisnis baru dan operasional pada umumnya. Pranata Hajadi mengawasi perencanaan finansial dan strategi korporat Perseroan.

Komisaris Independen Hari Slamet Widodo merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya tata kelola perusahaan dan hubungan industrial, dan beberapa area lain yang berubungan dengan teknis, pemasaran, dan pengembangan bisnis. Komisaris Independen Zaenal Arifin\* aktif mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan dan tata kelola perusahaan. Isien Fudianto mengawasi investasi yang dilakukan oleh Perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

### Rapat Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Jumlah ini termasuk tiga rapat gabungan dengan Direksi.

\*Zaenal Arifin telah meninggal dunia pada 23 Oktober 2016.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners (BOC) supervises the Company's policies and performance as well as provides guidance to the Board of Directors (BOD). Formal communication between the BOC and the BOD has been carried out through regular joint meetings to discuss the BOD's performance in the previous period and plans for the period ahead.

### Dasar Pengangkatan

The members of the Board of Commissioners were appointed on the basis of resolution adopted in EGMS of the Company dated May 21, 2014 as stated in "Statement of Resolutions of Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk.**" Deed Number 84 dated May 21, 2014, the composition has been changed pursuant to resolution adopted in the EGMS of the Company dated May 13, 2015, the resolutions of which were stipulated through Deed No. 8 dated June 3, 2015 entitled, "Statement of Resolutions of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk.**", both of the deeds were drawn up by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

Composition of the Board of Commissioners at the time of issuance of this Annual Report was changed pursuant to resolution adopted in the EGMS of the Company dated January 15, 2017, the resolutions of which were stipulated through Deed No. 17 dated January 25, 2017 entitled "Statement of Resolutions of the Meeting of **PT LAUTAN LUAS Tbk.**", drawn up by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

### Specific BOC Duties and Responsibilities

President Commissioner Joan Fudiana especially oversees new business development and general operations. Pranata Hajadi overlooks the Company's financial planning and corporate strategy.

Independent Commissioner Hari Slamet Widodo is concurrently Chairman of the Audit Committee and is actively role as supervising in corporate governance and industrial relations, and other areas relating to technical, marketing, and business development. Independent Commissioner Zaenal Arifin\* actively oversees all matters related to compliance and corporate governance. Isien Fudianto oversees Company investments domestically and overseas.

### Board of Commissioner Meetings

During the year 2016, the Board of Commissioners held 6 meetings with attendance of 100%. These include three joint meetings with the Board of Directors.

\*Zaenal Arifin passed away on October 27, 2016.

## DIREKSI

Direksi bertanggung jawab atas kinerja operasional Perseroan serta kepatuhan terhadap seluruh kebijakan internal berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi juga bertanggung jawab atas penerapan strategi untuk menyesuaikan rencana Perseroan yang sedang maupun yang akan dijalankan sesuai dengan visi Perusahaan.

### Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Direksi diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Mei 2014 yang keputusannya dituangkan dalam akta No. 84 tgl. 21 Mei 2014 "Pernyataan Keputusan Rapat **PT LAUTAN LUAS Tbk.**" dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta.

### Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Presiden Direktur Indrawan Masrin mengarahkan pertumbuhan bisnis dan ekspansi yang dilakukan oleh Perseroan. Wakil Presiden Direktur Jimmy Masrin berperan aktif dalam mengembangkan strategi di tingkat korporat dan bisnis baru.

Direktur Pelaksana dan Direktur Pengembangan Usaha, Joshua Chandraputra Asali membawahi operasional sehari-hari Perseroan, termasuk sumber daya manusia dan juga bertanggung jawab terhadap kegiatan pengembangan baru. Direktur Operasional Herman Santoso mengawasi urusan finansial, operasional, dan administrasi Perseroan.

Direktur Komersial Soewandhi Soekamto bertanggung jawab atas kegiatan penjualan dan pemasaran serta memastikan pertumbuhan pangsa pasar agar dapat terus tumbuh secara berkelanjutan. Direktur Manufaktur, Pendukung dan Jasa Danny S. Adenan bertanggung jawab atas pertumbuhan kegiatan produksi.

Direksi terdiri atas enam orang anggota dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, Direksi menyelenggarakan pertemuan bulanan serta berbagai pertemuan informal. Dalam pertemuan-pertemuan tersebut, Direksi menjelaskan perkembangan usaha terkini dan kajian kinerja mendalam kepada Dewan Komisaris.

### Rapat Direksi

Di sepanjang tahun 2016, Direksi mengadakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Jumlah ini termasuk tiga rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.

## BOARD OF DIRECTORS

The BOD is responsible for the Company's operational performance as well as compliance with all internal policies pursuant to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The BOD is also responsible for implementing strategies to align the Company's current and future plans with the Company's vision.

### Basis of Appointment

The members of the Board of Directors were appointed based on the Company's EGMS dated May 21, 2014, the resolutions of which were stipulated in Deed of "Statement of Resolutions of the Meeting of **PT Lautan Luas Tbk**" No. 84 dated May 21, 2014, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta.

### Specific BOD Duties and Responsibilities

President Director Indrawan Masrin directs the Company's business growth and expansion. Vice President Director Jimmy Masrin is active in developing corporate level strategy and new business development.

Managing Director and Business Development Director, Joshua Chandraputra Asali leads the Company's operations on a day-to-day basis, including human resources, responsible also for new development activities. Operation Director Herman Santoso oversees the financial, operational, and administrative affairs of the Company.

Commercial Director Soewandhi Soekamto is responsible for sales and marketing activities and ensuring continued growth in market share. Manufacturing, Support and Services Director Danny S. Adenan is responsible for the growth of manufacturing activities.

Comprised of six members, the BOD is immediately responsible to the BOC and convened monthly formal meetings as well as informal meetings throughout 2016. In these meetings, the BOD provided the BOC with in-depth business updates and performance reviews.

### Board of Director Meetings

During 2016, the Board of Directors held 12 meetings with attendance of 100%. This includes three joint meetings with the Board of Commissioners.

## Remunerasi

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 3,8 miliar. Sedangkan jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 28,6 miliar. Jumlah ini hanya merupakan pembayaran yang disalurkan oleh **PT LAUTAN LUAS Tbk**, sebagai induk perusahaan. Dan jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 65 miliar.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 31 Maret 2003 untuk mendukung dan memfasilitasi fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Komite Audit Lautan Luas didirikan berdasarkan "Piagam Komite Audit", suatu resolusi yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 11 Desember 2014. Sebagaimana dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen dan bebas dari konflik kepentingan, dipilih berdasarkan kompetensi yang sesuai dan latar belakang pendidikan. Komite Audit Perseroan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Komite Audit memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan-laporan dan informasi lain yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Dasar Pengangkatan

Keanggotaan Komite Audit diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 27 Juni 2014, dimana masa tugasnya berlaku dari 1 Juli 2014 sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2019. Pada tanggal 31 Desember 2016, komposisi Komite Audit **PT LAUTAN LUAS Tbk** adalah sebagai berikut:

- 1. Hari Slamet Widodo:**  
Ketua merangkap Anggota Komite Audit
- 2. Fransiskus Yoseph Ame Palle:**  
Anggota Komite Audit;
- 3. Budi Kurniawan Ratulangi:**  
Anggota Komite Audit.

## Remuneration

Total compensation received by the Board of Commissioners in 2016 amounted to Rp 3.8 billion. The Board of Directors' total compensation in 2016 amounted to Rp 28.6 billion. These amounts are payments disbursed by **PT LAUTAN LUAS Tbk**, as parent company, only. Total compensation received by the Boards of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounts to Rp 65 billion.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners on March 31, 2003, to support and facilitate the BOC's supervisory function.

The Audit Committee of Lautan Luas was established pursuant to the Audit Committee Charter by the Board of Commissioners' Resolution dated 11 December 2014. This fulfills Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan, "OJK") Regulation No. 55/POJK.04/2016 on December 23, 2016 regarding Establishment and Working Implementation of the Audit Committee. All of the Audit Committee members are independent parties and free from any conflict of interest, were chosen based on appropriate competency and educational background. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

The Audit Committee provides professional and independent opinion to the BOC pertaining to reports and other information provided by the BOD, identifies matters that require the attention of the BOC, and carries out other tasks assigned by the BOC.

## Basis of Appointment

Members of the Audit Committee were appointed on the basis of Board of Commissioners' Circular Resolution dated June 27, 2014, with the terms of service of the members from July 1, 2014 until the close of the Company's 2019 Annual General Meeting of Shareholders. The composition of **PT LAUTAN LUAS Tbk** Audit Committee as of December 31 2016 was as follows:

- 1. Hari Slamet Widodo:**  
Chairman concurrently member of the Audit Committee;
- 2. Fransiskus Yoseph Ame Palle:**  
member of the Audit Committee;
- 3. Budi Kurniawan Ratulangi:**  
member of the Audit Committee;

Keterangan : Bapak Hari Slamet Widodo telah mengundurkan diri per tanggal 25 Januari 2017 dari posisinya sebagai Ketua Komite Audit ketika ia tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan. Sebagai penggantinya, Ibu Rifana Erni selaku Komisaris Independen telah diangkat sebagai Ketua Komite Audit.

Biografi anggota Komite Audit disajikan pada halaman 91. Laporan kegiatan Komite Audit di sepanjang tahun 2016 disajikan di bawah ini:

### Laporan Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris; seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen sebagaimana dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Seluruh tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komite Audit telah dilaksanakan berdasarkan fungsi yang tertera pada "Piagam Komite Audit". Selama tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Manajemen Perusahaan dan Auditor Independen sesuai dengan rencana kerja Perusahaan tahun 2016. Tujuan dari pertemuan tersebut adalah untuk meninjau dan membahas laporan keuangan dan kegiatan Audit Internal sesuai dengan aktivitas pengelolaan hukum di Perusahaan.

Tujuan dari rapat dengan Auditor Eksternal adalah untuk menentukan rencana audit, melaksanakan kegiatan, membahas metode audit yang digunakan serta menyampaikan izin sebagai bagian dari proses audit. Rapat tersebut telah membahas transparansi perusahaan, independensi auditor eksternal, kemungkinan kecurangan, dan isu utama lainnya.

Komite Audit juga telah mengkaji Laporan Keuangan Perusahaan sebelum dipublikasikan kepada publik dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Komite Audit telah memberikan masukan dan rekomendasi kepada manajemen Perusahaan yang sepenuhnya telah dipertimbangkan, diterima dan dilaksanakan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Note: Mr. Hari Slamet Widodo has stepped down as of January 25, 2017 from his position as Chairman of the Audit Committee as he is no longer an Independent Commissioner at the Company. In his place, Mrs. Rifana Erni, Independent Commissioner at the Company, has been appointed as Chairwoman of the Audit Committee.

Biographies of Audit Committee members can be found on page 91.

A report on 2016 activities from the Audit Committee can be found as below:

### Audit Committee Report

Audit Committee is a Committee that was established and is responsible to Board of Commissioners; all members of the Audit Committee are independent and fulfill the requirements set by the Financial Services Authority (OJK).

All of Audit Committee's duties and responsibilities have been set up in Audit Committee Work Charter. In 2016 Audit Committee has conducted several meetings with the Company's Management and Independent Auditor in accordance to its 2016 work plan. The management meeting was held in order to review and discuss financial statements and Internal Auditor activities, as well as legal management's activity of the Company.

Meeting with External Auditor in order to set audit plan, follow the conduct, discuss audit method that will be used and convey clearance as part of the audit process. In the meeting, the transparency of the Company, independency of External Auditor, fraud possibility and other major issues were discussed.

Audit Committee has reviewed Financial Statements before they were published to public and submitted to OJK.

Audit Committee has provided inputs and recommendations to the Company's management which has been fully considered, accepted and followed up by the Company according to the rules and regulations as well as Good Corporate Governance principles.

## AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian integral dari mekanisme kontrol internal Perseroan. Divisi Audit Internal dibentuk untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional Perseroan melalui kegiatan audit (*assurance*) dan konsultasi (*consulting*) yang independen dan objektif.

Kegiatan audit dilakukan berbasis risiko (*risk-based audit*) dengan mengikuti standar internasional dari *Institute of Internal Auditors* (IIA) dan *the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

IA bekerja langsung di bawah Presiden Direktur dan berkoordinasi erat dengan Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal merupakan wewenang Presiden Direktur, dengan membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Efektif sejak tanggal 1 Juni 2016, Kepala Divisi Audit Internal dijabat oleh Tjintya Vagranty. Warga Negara Indonesia. Sebelumnya, Tjintya menjabat sebagai Direktur di salah satu anak perusahaan dan sebagai Kepala Divisi Perencana dan Analisis Keuangan serta Pajak di Perseroan. Tjintya meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1992 dan sedang mengambil gelar EMBA dari IPMI Sekolah Bisnis Internasional sejak tahun 2015.

Pada akhir tahun 2016, IA didukung oleh 9 personel, terdiri dari:

Tingkat / Level	Jumlah Orang / Number of people
Department Head	1
Internal Audit Manager	1
Risk Management Manager	1
Audit Leader	2
Auditor	2
Risk Management Administrator	2
Jumlah / Total	9

Untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia, tim Audit Internal secara rutin mengikuti pelatihan yang terkait dengan pengembangan *soft skills*, yang diselenggarakan oleh *Training Section* Perseroan dan seminar mengenai informasi dan pengetahuan yang terbaru sehubungan dengan audit internal yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Kami juga melakukan *sharing session* antara *internal auditor* untuk membahas mengenai isu-isu baru terkait dengan auditing ataupun risiko secara berkala.

## INTERNAL AUDIT

The Internal Audit function is an integral part of the Company's internal control mechanism. Internal audit is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve the Company's operations.

IA performs risk-based audits by following the international standards set out by the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

IA works directly under the President Director and in close coordination with the Audit Committee, whose duty is to assist the Board of Commissioners in running the Company's oversight function. The Head of IA is appointed and may be dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.

Effective from June 1, 2016, Tjintya Vagranty serves in the position of the Head of the IA Department. Indonesian citizen. Formerly, Tjintya Vagranty was in charge as Director of subsidiary and served as Head of Financial Planning Analysis and Tax at the Company. Tjintya obtained a Bachelor of Economics from the Tarumanagara University Jakarta in 1992 and currently is taking EMBA from IPMI International Business School since 2015.

As at the end of 2016, IA had 9 personnel, consisting of:

To increase the competency and quality of the auditors, Internal Auditors receive regular training regarding development of soft skills held by the Company's Training Section and also attend workshops to gain the latest information and knowledge related to internal auditing held by external parties. We also perform periodic sharing sessions among the team to discuss about auditing issues or risk.

Selama tahun 2016, Audit Internal mengadakan pengkajian atas pengendalian internal perusahaan berdasarkan program audit yang sudah disusun dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur untuk beberapa departemen di kantor pusat serta kantor-kantor cabangnya yang ada di kota Bandung, Semarang, Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Laporan hasil pengkajian tersebut akan diserahkan kepada Presiden Direktur. Tim Audit Internal juga menyelenggarakan beberapa pertemuan rutin dengan Komite Audit guna melaporkan hasil dari berbagai kegiatannya dan mengoordinasikan penerapan sistem kontrol internal Perseroan. Keseluruhan rekomendasi tersebut dipantau agar dapat memastikan penerapannya dilakukan secara benar oleh departemen atau kantor cabang terkait.

### Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan obyektivitas auditor internal. Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan menjadi acuan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan konsep *three lines of defense*, dimana manajemen dan seluruh personil Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik pada setiap aktivitas Perseroan, dengan dibantu oleh fungsi manajemen risiko dan pengendali lain untuk mengukur tingkat risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Di lini terakhir, Audit Internal bertugas memberikan keyakinan yang komprehensif dan wajar terhadap sistem tata kelola, risiko dan pengendalian.

### Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Audit Internal membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, sehingga setiap fungsi tersebut dapat berjalan dengan efektif.

Efektivitas sistem pengendalian internal pada Perseroan dievaluasi secara berkala untuk menilai sejauh mana sistem dapat diandalkan, efektif dan dipatuhi secara konsisten. Perbaikan terus-menerus dilakukan bila ditemukan adanya prosedur yang berpotensi menghambat kualitas Perseroan.

Throughout 2016, Internal Audit reviewed the Company's internal control based on audit programs and policy compliance on several departments in Head Office and branches in Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, and Pekanbaru. Reports from these reviews are subsequently submitted to the President Director, with copies to the Board of Commissioners via the Audit Committee. The Internal Audit team also conducted a number of regular meetings with the Audit Committee to report on the results of its activities and to coordinate the implementation of the Company's internal control system. Recommendations are monitored so as to ensure that they are adequately followed up by the related departments and branches.

### Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a formal document that describes Internal Audit Unit's structure and position, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authorities, responsibilities, professional standards, relationship with external auditor, code of ethics, as well as independence and objectivity of internal auditors. The Internal Audit Charter that has been established by the Company's President Director and approved by the Board of Commissioners is a reference for Internal Audit Unit in performing its duties and responsibilities.

### Internal Control Systems

The Company applies a three lines of defense concept, where the management and all personnel of the Company are responsible to implement a proper internal control system in each activity of the Company, supported with risk management and other monitoring functions to help management in assessing risk and control and conduct periodic monitoring of control functions. At the final stage, Internal Audit is responsible to provide comprehensive and reasonable assurance on governance, risk and control.

### Effectiveness of Internal Control Systems Evaluation

Internal Audit supports management in ensuring good coordination of the various control functions including financial and operational control of the Company, so that these functions may operate effectively.

The effectiveness of internal control systems of the Company is evaluated periodically to assess the extent to which the system is reliable, effective and adhered to consistently. Continuous improvement is done for findings related to any procedure that could potentially hamper the quality of the Company.

## AKUNTAN PUBLIK

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016, rapat telah memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk dengan persetujuan Presiden Komisaris atau Wakil Presiden Komisaris Perseroan menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit buku-buku keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan kuasa ini Presiden Direktur dengan persetujuan Presiden Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja yang terafiliasi dengan Ernst & Young Global sebagai auditor untuk mengaudit pembukuan Perseroan Tahun 2016 dengan biaya jasa audit sebesar Rp 1,15 miliar.

Laporan Auditor Independen untuk Tahun 2016 yang berada di bagian selanjutnya dari dokumen ini. Laporan Auditor menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Lautan Luas telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejak 1997. Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal, regulator keuangan, serta para pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab menyampaikan seluruh informasi yang relevan kepada para pemangku kepentingan Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan transparan.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Herman Santoso yang diangkat berdasarkan Surat Presiden Direktur tanggal 02 Juni 1997.

Biografi Bapak Herman Santoso disajikan pada halaman 96 Laporan Tahunan ini.

Email : Herman.Santoso@lautan-luas.com

Telepon : +6221 8066 0777

Alamat : Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77  
Jakarta 11410, Indonesia

## AKSES INFORMASI

Perseroan memiliki kebijakan untuk menyampaikan informasi secara tepat waktu. Lautan Luas menyediakan akses terhadap informasi penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan melalui situs web Perseroan ([www.lautan-luas.com](http://www.lautan-luas.com)) dan melalui surat langsung. Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan pertemuan-pertemuan rutin dengan media, investor, dan para pemangku kepentingan lainnya.

## PUBLIC ACCOUNTANT

The Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2016 authorized the Board of Directors, with the consent of the Company's President Commissioner or Vice President Commissioner, to appoint a public accounting firm duly registered with the Financial Services Authority to audit the Company's finances for the Year ended on December 31, 2016; pursuant to this authorization, the President Director, with the approval of the President Commissioner, appointed the Public Accounting Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja, affiliated with Ernst & Young Global, as auditor to audit Company's books for the Year 2016 with the audit fee Rp 1.15 billion.

The Independent Auditor's Report for the Year 2016 that is contained in the following section of this document states that the Company's consolidated financial statements are fairly presented in all material respects and were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## CORPORATE SECRETARY

Lautan Luas has had a Corporate Secretary since 1997, whose function is to facilitate communication between the Company and its shareholders, the capital market authority, financial regulators, as well as other stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for disseminating relevant information to the Company's stakeholders in a timely, accurate, and transparent manner.

Mr. Herman Santoso is the Corporate Secretary, appointed based on President Director Letter dated June 02, 1997.

Biography of Mr. Herman Santoso can be found on page 96 of this Annual Report.

Email : Herman.Santoso@lautan-luas.com

Phone : +6221 8066 0777

Address : Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No.77  
Jakarta 11410, Indonesia

## ACCESS TO INFORMATION

The Company has a policy to disclose information in a timely manner. Lautan Luas provides interested parties access to key Company information through the Company's website ([www.lautan-luas.com](http://www.lautan-luas.com)) and through direct correspondence. In addition to this, the Company also conducts regular meetings with the media, investors, and other stakeholders.

04

**MANAJEMEN RISIKO**

*Risk Management*



# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko sesuai dengan kerangka kerja COSO dengan cara mengidentifikasi dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh perseroan. Kebijakan untuk menerapkan manajemen risiko ini dilakukan karena Perseroan menyadari risiko-risiko baik dari internal maupun eksternal yang bisa memberi dampak terhadap usaha dan kinerja Perseroan sehingga kegiatan mitigasi yang memadai menjadi perhatian dan fokus dari manajemen.

Dalam mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif, Perseroan telah memiliki Tim Manajemen Risiko, yang mengkoordinasi semua departemen dan karyawan terkait dalam menerapkan sistem manajemen risiko dalam setiap proses kerja masing-masing departemen. Penerapan sistem manajemen risiko adalah dengan membangun *risk awareness* ini dilakukan dengan mengikutsertakan setiap departemen dari proses pengidentifikasian risiko dan proses mitigasinya; yang dilakukan dalam proses *risk assessment workshop* dengan metode *Control Self Assessment* (CSA). Tim Manajemen Risiko menyajikan matriks risiko dan laporan manajemen risiko kepada manajemen Perseroan secara berkala, serta melakukan pembaruan secara teratur dan berkesinambungan sejalan dengan kondisi ekonomi dan pertumbuhan bisnis yang sedang berlangsung.

### Ringkasan Risiko-Risiko yang Secara Umum dihadapi Perseroan

#### Risiko Keuangan

Risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam bidang keuangan adalah risiko kredit, risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perubahan nilai mata uang yang berfluktuasi secara tajam dapat berdampak secara signifikan pada kinerja Perseroan dan dapat mengakibatkan harga pembelian produk-produk yang tidak stabil, dan memberi dampak pada harga penjualan dan margin Perseroan. Begitu juga dengan tingkat suku bunga yang tinggi dan fluktuatif dapat mempengaruhi biaya pendanaan Perseroan terutama kebutuhan modal kerja.

**Mitigasi** : Pengelolaan risiko kredit, Perseroan sudah menerapkan Kebijakan Pemberian *Credit Limit*, dengan menganalisa indikator untuk menilai kelayakan konsumen untuk mendapatkan *credit limit* dan jangka waktu pembayaran.

The Company is committed to implementing risk management based on COSO framework by identifying and mitigating the risks exposed to the Company. The policy to implement risk management is due to the Company's awareness in risks arising from both internal and external factors which may have impact on the Company's business and performance giving rise to the management's attention and focus on adequate mitigating activities.

In identifying and assessing the risks exposed to the Company and ensuring that such risks have been effectively managed, the Company already established the Risk Management Team, which coordinates all related departments and employees in implementing risk management systems in each work flow within each department. A risk management system is implemented by building risk awareness by involving each department starting from the risk identification process until its mitigating process; which is conducted in the risk assessment workshop process under the Control Self-Assessment (CSA) method. Each risk Management Team presents the risk matrix and risk management report to the Company's management on a periodic basis, and performs regular and continuous renewal in accordance with the current economic condition and business growth.

### Summary of Risks Exposed to the Company

#### Financial Risks

The major risks exposed to the Company in finance are credit risk, forex volatility risk, and interest rate risk. The highly volatile forex may significantly impact on the Company's performance and may result to unstable product purchase prices, and may have impact on the Company's sales price and margin. The high and fluctuating interest rate may have impact on the Company's financing expense particularly on its working capital demand.

**Mitigation** : With regard to credit risk management, the Company already implements the Policy of Credit Limit Distribution, by analyzing the indicators to assess the customers feasibility to obtain a credit limit and settlement period. With

Pengelolaan risiko yang terkait dengan nilai tukar mata uang asing, Bagian Keuangan sudah melakukan lindung nilai atas *asset & liabilities* secara rutin sesuai dengan arahan dari Direksi. Untuk pengelolaan risiko yang terkait dengan tingkat suku bunga, selain Perseroan telah menjalin kerja sama yang baik dengan bank-bank yang memiliki kredibilitas untuk memperoleh tingkat suku bunga yang kompetitif, bagian keuangan juga melakukan pemantauan yang ketat akan kebutuhan dana dan biaya pendanaan di pasar.

### Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah

Perseroan menghadapi risiko adanya perubahan kebijakan pemerintah yang berpotensi dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perseroan. Adapun perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan profitabilitas operasi Perseroan adalah kebijakan pemerintah dalam hal perpajakan, pengaturan penggunaan mata uang, stimulus fiskal, pembatasan ekspor impor dan perdagangan bebas.

**Mitigasi** : Perseroan secara terus menerus melakukan pembaharuan pengetahuan peraturan pemerintah, terutama untuk peraturan baru yang terkait dengan bisnis Perseroan sehingga Perseroan bisa mengambil keputusan dan kebijakan yang tepat untuk mengantisipasi dampak dari peraturan baru tersebut. Perseroan juga secara aktif bergabung menjadi anggota berbagai asosiasi yang terkait dengan bisnis Perseroan, sehingga selain mendapatkan pembaharuan atas peraturan-peraturan pemerintah, Perseroan bisa memberikan usulan dan mendapatkan panduan dalam mengaplikasikan peraturan pemerintah ke dalam bisnis perusahaan secara efektif dan efisien.

### Risiko Pasar & Stabilitas

Kondisi ekonomi makro dan global yang berubah secara dinamis dan sulit diprediksi seperti perubahan harga komoditas dapat mempengaruhi kondisi perindustrian dalam negeri yang secara langsung berdampak pada menurunnya permintaan konsumen secara umum. Demikian pula stabilitas keamanan dalam negeri yang belum stabil bisa menyebabkan para investor membatalkan atau menghentikan investasinya di industri-industri tertentu di Indonesia, dan mengakibatkan pelemahan pertumbuhan ekonomi. Seperti halnya pada kondisi ekonomi makro, turunnya perindustrian akibat risiko politik bisa menurunkan permintaan konsumen dan akan berdampak juga pada kelangsungan bisnis perusahaan.

**Mitigasi** : Supaya tetap menjadi pilihan utama dari konsumen di tengah turunnya permintaan pasar, Perseroan memberikan keunggulan kompetitif dan nilai tambah kepada konsumennya

regard to forex risk management, the Finance Department has already performed hedging against the Company's asset & liabilities on a regular basis based on the guidelines from BOD. As for the interest rate risk management, in addition to the Company's current good relationship with reputable banks to obtain competitive interest rates, the Finance Department also performs stringent monitoring on financing needs and expenses in the market.

### Regulatory Change Risks

The Company is exposed to regulatory change risks which potentially influence the Company's profitability and planning going concern. The regulatory changes which may influence the Company's growth and operating profit include government's policies in taxes, forex management, fiscal stimuli, export/import restrictions and free trade.

**Mitigation** : The Company has continuously kept itself apprised with the most recent government regulations, particularly for new regulations pertaining to the Company's business so as to enable the Company to anticipate the impact of such new regulations. The Company is also actively involved as a member in various associations related to the Company's business, so as to receive updates on the revised versions of government regulations, and also to provide input and to obtain guidelines in applying such regulations in the Company's business in an effective and efficient manner.

### Market & Stability Risks

The dynamically changing macro and global economic condition, which is difficult to estimate, such as changes in commodity prices may influence domestic industrial conditions which would directly result in the decreasing customer demand in general. In addition, unstable national security may trigger the withdrawal or termination of foreign investment in certain industries in Indonesia, and may give rise to the slowing down of economic growth. Similar to the macro-economic condition, the slowing down of industrial growth due to any political risks may decrease customer demand and may impact on the Company's profitability and planning.

**Mitigation** : So as to remain as the first customer choice in the midst of decreasing market demand, the Company provides competitive edge & creates added values to its customers, sales

yakni memberikan pelayanan dari pengembangan produk, pelayanan penjualan, pengiriman dan purna jual yang optimal, serta membangun kerja sama dengan pelanggan-pelanggan utama, pemasok dan anak perusahaan dalam meningkatkan hubungan jual beli menjadi *strategic partner* dan skema transaksi yang memberikan keuntungan bagi semua pihak. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan pengelolaan persediaan, menyesuaikan dengan permintaan pasar sehingga biaya logistik bisa ditekan.

### Risiko Kelangsungan pasokan dari Pemasok

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi dan manufaktur yang menjual berbagai produk untuk kebutuhan industri, Perseroan menyadari bahwa adanya risiko ketergantungan dengan pemasok tertentu untuk beberapa produk yang spesifik. Risiko ketergantungan itu dapat membuat Perseroan menghadapi risiko kelangsungan pasokan barang dari pemasok apabila Pemasok memutuskan hubungan kerja dengan Perseroan, maka Perseroan tidak bisa menjual produk terkait dan berpengaruh terhadap profitabilitas Perseroan.

**Mitigasi** : Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan para pemasok-pemasok strategis dan manufaktur anak perusahaan dengan memiliki perjanjian kerja sama jangka panjang yang terus diperbarui dan ditingkatkan secara berkala. Selain itu tim Marketing menjalankan strategi untuk terus membangun jaringan yang lebih luas baik dengan pemasok baru berasal dari dalam negeri maupun internasional untuk memperluas varian produk yang dipasarkan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan strategi multi pemasok untuk produk sejenis sehingga bisa menjamin kelangsungan penjualan dan pelayanan kepada pelanggan, serta meningkatkan kinerja Perseroan.

service, optimal delivery & after sales service, and develops cooperation with major customers, suppliers and subsidiaries in improving sales-purchase relationship into strategic partnership as well as transaction scheme which generates benefit for all parties. In addition, the Company also optimizes its delivery management, adapting to the market demand so as to minimize the logistics expenses.

### Supply Chain Risks

As a Company engaged in distribution and manufacturing which markets various products for industrial needs, the Company is aware that the risks of dependence on particular vendors for a number of specific products. Such dependence risk may pose supply chain risks when the vendors terminate the business relationship with the Company and the Company is unable to market its related products and may have influence on the Company's profitability.

**Mitigation** : The Company is at all times developing good relationships with strategic vendors and manufacturing subsidiaries by having long term agreements continuously renewed and improved on a regular basis. In addition, the Marketing Team adopts the strategy of continuously expanding wider networks both with new domestic and foreign vendors to diversify the products being marketed. In addition, the Company also implements multi-vendor strategy for similar products so as to ensure the continuation of sales and service for customers, as well as improving the Company's performance.



# 05

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion  
and Analysis*



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### Ringkasan Keuangan

Pada tahun 2016, Lautan Luas menyampaikan kinerja yang baik pada operasional, pendapatan dan beban. Hasil akhir laba bersih mencapai Rp 60 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2015 sejalan dengan perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia, meskipun kondisi ekonomi dunia masih mempunyai ruang untuk keadaan yang lebih baik. Di samping itu, Perseroan juga dapat mencapai kinerja yang baik seperti tercermin dalam laba usaha, pengelolaan arus kas, beban keuangan, risiko fluktuasi mata uang maupun kinerja afiliasi dibandingkan tahun sebelumnya.

### Laporan Laba Rugi

#### Pendapatan Dari Penjualan, Komisi Dan Jasa

Pendapatan dari penjualan, komisi, dan jasa Lautan Luas pada tahun 2016 dilaporkan dalam tiga segmen.

Total pendapatan untuk tahun 2016 adalah sebesar Rp 6.438 miliar, menurun sedikit sejumlah Rp 28 miliar dari Rp 6.466 miliar pada tahun 2015, yang disebabkan dari dampak perbaikan komposisi produk Perseroan. Dampaknya terlihat dari margin laba kotor terhadap pendapatan, yang meningkat di tahun 2016.

Perubahan komposisi produk ini sejalan dengan rencana strategis jangka panjang Perseroan untuk memperkuat dan menyalarkan kembali fokus Perseroan untuk masa depan.

### Financial Summary

Lautan Luas in 2016 delivered a good operational, revenue and expenses performance. The bottom line of net profit reached Rp 60 billion, an increase compared to that of 2015 This was also in line with the improvement in economic conditions in Indonesia, although the global economic conditions still have the capacity for growth. In addition, the Company also achieved good performance as reflected in operating income, cash flow management, finance costs, risk control of foreign exchange rates, and affiliate performance compared to previous years.

### Income Statement

#### Revenues From Sales, Commissions, And Services

2016 Lautan Luas revenues from sales, commissions, and services are reported in three segments.

Total revenues for 2016 were Rp 6,438 billion, decreasing slightly by Rp 28 billion from the Rp 6,466 billion in 2015, due to the impact of adjustment to the Company's product mix. The impact of these adjustments is seen in the increasing of gross margin as a percentage of revenue in 2016.

The product mix changes are in line with the Company's multiyear strategic plan to strengthen and realign the Company focus for the future.

#### Rincian pendapatan berdasarkan segmen usaha: Segment breakdown of revenues per business:

Dalam Miliar Rp	2016		2015		% Kenaikan / Growth	In Billion Rp
Distribusi	3.757	58,35%	3.690	57,06%	1,83%	Distribution
Manufaktur	2.088	32,44%	2.177	33,67%	-4,08%	Manufacturing
Pendukung & Jasa	593	9,21%	599	9,27%	-1,07%	Support & Services
Total	6.438	100%	6.466	100%		Total

Pendapatan dari segmen distribusi pada tahun 2016 sebesar Rp 3.757 miliar lebih tinggi 1,83% dibandingkan pada tahun 2015, berkontribusi 58,35% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2016. Pendapatan dari segmen distribusi melayani berbagai jenis industri di Indonesia.

Sedangkan pendapatan dari segmen manufaktur terutama berasal dari segmen industri pengolahan air, makanan & minuman, dan didukung oleh bahan kimia industri dan khusus lain yang digunakan dalam ragam industri lainnya, dengan total pendapatan mencapai Rp 2.088 miliar pada tahun 2016 dan berkontribusi 32,44% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2016 dibandingkan dengan 33,67% pada tahun 2015.

Kontribusi pendapatan dari jasa *supply chain* menyumbang sekitar 90% dari segmen pendukung & jasa, dengan total pendapatan sebesar Rp 593 miliar pada tahun 2016.

### Laba Kotor

Laba kotor untuk tahun 2016 sebesar Rp 1.153 miliar, atau meningkat 6,28% dari 2015 sebesar Rp 1.084 miliar.

Margin laba kotor meningkat, dari 16,77% pada tahun 2015 menjadi 17,90% di tahun 2016, dikarenakan implementasi dari perbaikan komposisi produk Perseroan yang masih berkelanjutan.

Revenue from distribution in 2016 amounted to Rp 3,757 billion, higher by 1.83% as compared to that 2015 and contributed 58.35% of total Company revenue in 2016. Revenue from distribution derived from serving various industries in Indonesia.

While, revenue from manufacturing mainly came from the water treatment and food & beverage industry segments, and supported by industrial chemicals and other specialty chemicals utilized in various other industries, with total revenue reaching Rp 2,088 billion in 2016 and contributing 32.44% of total company revenue in 2016, as compared to 33.67% in 2015.

Revenue contribution from supply chain services accounts for approximately 90% of the Support & Services segment, with total revenues of Rp 593 billion in 2016.

### Gross Profit

Gross profit for 2016 was Rp 1,153 billion, increasing 6.28% from 2015's Rp 1,084 billion.

The gross profit margin increased from 16.77% in 2015 to 17.90% in 2016, due to the implementation of and on-going improvement to the Company's product mix.

Laba Kotor	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	% Pendapatan / % Revenue	% Kenaikan / % Growth	Gross Profit
2016	1.153	17,90%	6,28%	2016
2015	1.084	16,77%	6,41%	2015

### Laba Usaha

Laba usaha untuk tahun 2016 sebesar Rp 342 miliar, meningkat dibandingkan Rp 327 miliar pada tahun 2015. Angka ini disebabkan oleh kombinasi dari meningkatnya margin laba kotor dengan kenaikan moderat pada beban umum dan administrasi.

### Operating Income

For 2016, operating income was Rp 342 billion, increasing from the Rp 327 billion in 2015. This figure was due to a combination of better gross profit margin with moderate increases in general and administrative expenses.

Dalam Miliar Rp	2016	2015	In Billion Rp
Laba Kotor	1,153	1,084	Gross Profit
Beban Usaha	(788)	(747)	Operating Expenses
Pendapatan Operasi Lain	30	25	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	(53)	(35)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	342	327	Operating Income

## Beban Usaha

Beban usaha untuk tahun ini sebesar Rp 788 miliar, atau 5,49% lebih tinggi dari tahun 2015 sebesar Rp 747 miliar, sebagian besar dikarenakan oleh biaya gaji yang lebih tinggi disebabkan adanya penyesuaian gaji karena inflasi serta kenaikan standar upah minimum.

## EBITDA

Perseroan mendefinisikan *EBITDA* sebagai Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan, Amortisasi, dan Laba (rugi) selisih kurs.

Pada tahun 2016, *EBITDA* mencapai Rp 468 miliar, atau naik 14,72% dari Rp 408 miliar pada tahun 2015, terutama dikarenakan peningkatan laba kotor dan membaiknya kinerja perusahaan afiliasi.

## Operating Expenses

Operating expenses for the year were Rp 788 billion, 5.49% higher than in 2015 at Rp 747 billion, due in large part by higher salary expenses attributable to adjusted salary increases due to inflation and increase in standard minimum wages.

## EBITDA

The Company treats EBITDA as Earnings before Interest, Tax, Depreciation, Amortization, and Gain (loss) on foreign exchange.

For 2016, EBITDA reached Rp 468 billion, an increase of 14.72% from the Rp 408 billion in 2015, mainly contributed by the increase of gross profit and improvement from affiliate performances.

<i>EBITDA</i>	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	% Pendapatan / % Revenue	% Kenaikan / Increase % Growth / Decrease YoY
2016	468	7,28%	14,72%
2015	408	6,31%	(22,33%)

## Laba Tahun Berjalan Dan Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2016, laba pada tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 60 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan dengan Rp 4 miliar pada tahun 2015.

Ada dua hal utama yang mempengaruhi laba akhir. Pertama, penurunan beban keuangan dari Rp 186 miliar menjadi Rp 155 miliar yang disebabkan terutama oleh penurunan beban bunga dari pinjaman bank, sebagai akibat dari perbaikan dari modal kerja dan arus kas operasi dari perusahaan.

Kedua, peningkatan kinerja perusahaan afiliasi, dimana Perseroan mengkonsolidasikan hasil yang lebih baik dari perusahaan afiliasi dibandingkan tahun sebelumnya.

## Profit For The Year Attributable To Owners Of The Parent Entity

For 2015, the profit for the year attributable to owners of the parent entity was Rp 60 billion, compared to Rp 4 billion in 2015.

Two main things affected the final profit. Firstly, a decreased finance costs, from Rp 186 billion to Rp 155 billion, mainly caused by a decrease in interest expense on bank loans, due to the improvement of working capital and operating cash flow.

Secondly, improvement of affiliate performance, with the Company consolidating better results from affiliated companies compared to the previous year.

Dalam Miliar Rp	2016	2015	In Billion Rp
Laba Tahun Berjalan	115	34	Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	55	30	Profit for The Year Attributable to Non-controlling Interests
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	60	4	Profit for The Year Attributable to Owners of The Parent Entity
% Pendapatan	0.93%	0.06%	% Revenue
Laba Neto per Saham (Rp)	40	3	Earnings per Share (Rp)

## Total Laba Komprehensif

Total laba komprehensif sebesar Rp 74 miliar pada tahun 2016, sekitar 52,83% lebih rendah dari laba komprehensif tahun lalu sebesar Rp 157 miliar. Kerugian komprehensif lain di tahun 2016 sebesar Rp 41 miliar dibandingkan pendapatan komprehensif lain pada tahun 2015 sejumlah Rp 123 miliar terutama dikarenakan penyesuaian translasi yang mencerminkan penguatan nilai rupiah dibandingkan nilai mata uang asing dimana Perseroan mempunyai aset-aset di negara tersebut. Laba (rugi) komprehensif merupakan selisih penjabaran mata uang asing yang *non-cash item*.

Dalam Miliar Rp	2016	2015	In Billion Rp
Laba Tahun Berjalan	115	34	Profit for The Year
Pendapatan Komprehensif Lain	(41)	123	Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif	74	157	Total Comprehensive Income
% Pendapatan	1,15%	2,43%	% Revenue

## Neraca Keuangan

### Aset Lancar

Total aset lancar terutama terdiri dari piutang usaha dan persediaan, menyumbang sekitar 86% terhadap total aset lancar. Perputaran hari piutang usaha dan perputaran hari persediaan, relatif stabil dengan 83 hari dan 53 hari pada tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya dengan total perputaran hari masing-masing sebesar 74 hari dan 60 hari pada tahun 2015. Total aset lancar relatif stabil pada akhir tahun 2016.

Aset Lancar	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Current Assets
2016	2.633	-0,59%	2016
2015	2.649	6,11%	2015

### Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2016 sebesar Rp 3.025 miliar, atau meningkat 10,23% dari Rp 2.744 miliar pada akhir tahun 2015. Hal tersebut terutama berasal dari ekspansi fasilitas manufaktur kami, PT Lautan Natural Krimerindo, dalam upaya mendukung strategi untuk memperkuat kapasitas manufaktur di industri makanan dan minuman.

Aset Tidak Lancar	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Non- Current Assets
2016	3.025	10,23%	2016
2015	2.744	25,98%	2015

## Total Comprehensive Income

Total comprehensive income was Rp 74 billion in 2016, 52.83% lower than last year's comprehensive income of Rp 157 billion. Other comprehensive loss in 2016 amounted to Rp 41 billion, compared to other comprehensive income in 2015 amounting to Rp 123 billion, mainly attributable to foreign exchange adjustments, reflecting the strengthening of the Rupiah against currencies of countries in which the Company has assets valued in those currencies. Total comprehensive income is the difference of foreign currencies that is non-cash item.

## Balance Sheet

### Current Assets

Total current assets are mainly comprised of trade receivables and inventories, accounting for approximately 86% to total current assets. Both trade receivables turnover and inventory turnover days were relatively stable with 83 days and 53 days in 2016 compared to last year with total turnover days totaling 74 days and 60 days in 2015, respectively. Total current assets were relatively stable throughout 2016.

### Non-Current Assets

The Company's total non-current assets at end of 2016 were Rp 3,025 billion, increasing by 10.23% from Rp 2,744 billion at end of 2015. This is primarily due to the expansion of our manufacturing facility, PT Lautan Natural Krimerindo, to support the strategy to strengthen manufacturing capacity in the food and beverage industry.

## Total Aset

Pada tahun 2016, total aset Perseroan mencapai Rp 5.658 miliar, meningkat 4,91% dari tahun 2015 sebesar Rp 5.393 miliar.

Total Aset	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Total Assets
2016	5.658	4,91%	2016
2015	5.393	15,37%	2015

## Total Assets

In 2016, the Company's total assets reached Rp 5,658 billion, up 4.91% from 2015's Rp 5,393 billion.

## Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha, yang menyumbang sekitar 90% dari totalnya. Pada tahun 2016 liabilitas jangka pendek sebesar Rp 2.677 miliar, atau menurun 1,86% dari Rp 2.727 miliar pada akhir tahun 2015. Hal ini terutama mencerminkan perbaikan dari modal kerja perusahaan.

Liabilitas Jangka Pendek	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Current Liabilities
2016	2.677	(1,86%)	2016
2015	2.727	30,79%	2015

## Current Liabilities

Current liabilities mainly represent short term bank loans and trade payables, which account for approximately 90% of the total. In 2016 current liabilities were Rp 2,677 billion, decreasing by 1.86% from Rp 2,727 billion at end of 2015. This reflects, mainly the improvement of the Company's working capital.

## Total Liabilitas

Total liabilitas pada akhir tahun 2016 sebesar Rp 3.979 miliar, meningkat Rp 205 miliar atau 5,45% dari Rp 3.774 miliar pada akhir tahun 2015.

Total Liabilitas	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Total Liabilities
2016	3.979	5,45%	2016
2015	3.774	20,18%	2015

## Total Liabilities

Total liabilities at year end 2016 were Rp 3,979 billion, increasing Rp 205 billion or 5.45% from the Rp 3,774 billion at year end 2015.

## Total Ekuitas

Total ekuitas naik Rp 59 miliar dari Rp 1.620 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 1.679 miliar pada akhir tahun 2016. Kenaikan tersebut berasal dari kinerja Perseroan di tahun 2016.

Total Ekuitas	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp	Y o Y % Kenaikan / Growth	Total Equity
2016	1.679	3,67%	2016
2015	1.620	5,53%	2015

## Total Equity

Total equity was up Rp 59 billion from Rp 1,620 billion in 2015 to stand at Rp 1,679 billion at year end 2016. The increase resulted from the Company's performance in 2016.

## Arus Kas

Perseroan mengakhiri tahun 2016 pada posisi kas positif, dengan total kas pada akhir tahun sebesar Rp 69 miliar. Hal tersebut mencerminkan penggunaan kas yang seimbang untuk perolehan aset tetap dalam kegiatan investasi, dengan uang tunai yang dihasilkan dari kegiatan operasi.

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2016, Perseroan menghasilkan arus kas positif dari aktivitas operasi sebesar Rp 358 miliar, terutama disebabkan selisih penerimaan dari pelanggan dengan pembayaran kepada pemasok yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya, yang didukung oleh hubungan yang baik dengan pelanggan dan juga pemasok.

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2016, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan adalah sebesar Rp 428 miliar, dimana uang tersebut terutama digunakan untuk meningkatkan kapasitas manufaktur di industri makanan dan minuman.

### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 20 miliar, yang sebagian besar merupakan perolehan utang bank.

## Cash Flow

The Company ended 2016 in a cash positive position, with total cash at end of year at Rp 69 billion. This reflects a balanced use of cash for acquisition of fixed assets in investing activities, with cash generated from operating activities.

### Cash Flows From Operating Activities

In 2016, the Company generated positive net cash flows from operating activities at Rp 358 billion, mainly from better collection from customers and payments to suppliers as compared to the previous year, supported by good relationships with customers and suppliers.

### Cash Flows From Investing Activities

In 2016, net cash used for Company investing activities was Rp 428 billion, monies mainly used to increase manufacturing capacity in the food and beverage industry.

### Cash Flows From Financing Activities

Cash provided by financing activities totaled Rp 20 billion, an amount mostly reflecting the net withdrawals from bank loans.

Uraian	Dalam Miliar Rp / In Billion Rp		Commentary
	2016	2015	
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	358	17	+/- Net cash provided by (used in) operating activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(428)	(491)	+/- Net cash provided by (used in) investing activities
+/- Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	20	262	+/- Net cash provided by (used in) financing activities
= Kenaikan (penurunan) neto kas & setara kas	(50)	(213)	= Net increase (decrease) in cash & cash equivalents
+/- Pengaruh selisih kurs	(2)	105	+/- Translation Adjustment
+/- Kas & setara kas awal tahun	120	228	+/- Cash & cash equivalents at beginning of year
= Kas & setara kas akhir tahun	69	120	= Cash & cash equivalents at end of year

## Anggaran & Realisasi Pada Tahun 2016 dan Proyeksi Tahun 2017

### Pendapatan Dari Penjualan, Komisi Dan Jasa

Pada tahun 2016, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 6.438 miliar, 0.43% lebih rendah dari tahun sebelumnya, dengan target awal untuk pertumbuhan di tahun 2016 sebesar 10%. Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan jangka pendek secara moderat sekitar 15% - 18% di tahun 2017 yang sebagian berasal dari pertumbuhan organik dan sebagian dari usaha baru.

### EBITDA

EBITDA untuk tahun fiskal 2016 mencapai Rp 468 miliar, atau setara dengan 7,2% dari pendapatan, berada dalam kisaran target tahun 2016 sebesar 7,0%-7,5% dari pendapatan. Mengingat margin yang baik di tahun 2016, Perseroan menargetkan EBITDA tahun 2017 di kisaran 7,2%-7,6%.

### Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2016, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tidak mencapai target untuk tahun 2016 sebesar 1,2%-1,7% terhadap total pendapatan. Kami mempertahankan kisaran antara 1,2%-1,7% untuk profitabilitas tahun 2017.

### Struktur Modal

Pada tahun 2016, Perseroan memiliki rasio utang bunga bersih terhadap ekuitas pada 1,38x relatif sesuai dari perkiraan target rasio awal.

## Budget and Realization in 2016 and 2017 Forecast

### Revenue From Sales, Commission And Service

In the year 2016 the Company posted revenues of Rp 6,438 billion, a decrease of 0.43% from the year before, against the target for 2016 of 10% growth. The Company is targeting short-term revenue growth moderately around 15% - 18% for 2017, which is partly derived from organic growth and partly from new businesses.

### EBITDA

EBITDA for the fiscal year 2016 reached Rp 468 billion, or equivalent to 7.2% of revenue, with the 2016 target range of 7.0%-7.5% of revenue. Given the favorable margins we experienced in 2016, the Company is targeting an EBITDA for 2017 in the range of 7.2%-7.6%.

### Profit For The Year Attributable To Owners Of The Parent Entity

In 2016, profit for the year attributable to the shareholders of the parent did not reach the 2016 target range of 1.2% -1.7% to total revenue. We are retaining the range of 1.2%-1.7% for 2017 profitability.

### Capital Structure

In 2016, the Company had a net interest bearing debt to equity ratio at 1.38x, relatively in line with the initial forecast ratio.



06

**PERSPEKTIF OPERASIONAL  
INTERNAL**

*Internal Operation Perspective*



# PERSPEKTIF OPERASIONAL INTERNAL

## INTERNAL OPERATIONS PERSPECTIVE

### Gambaran Umum

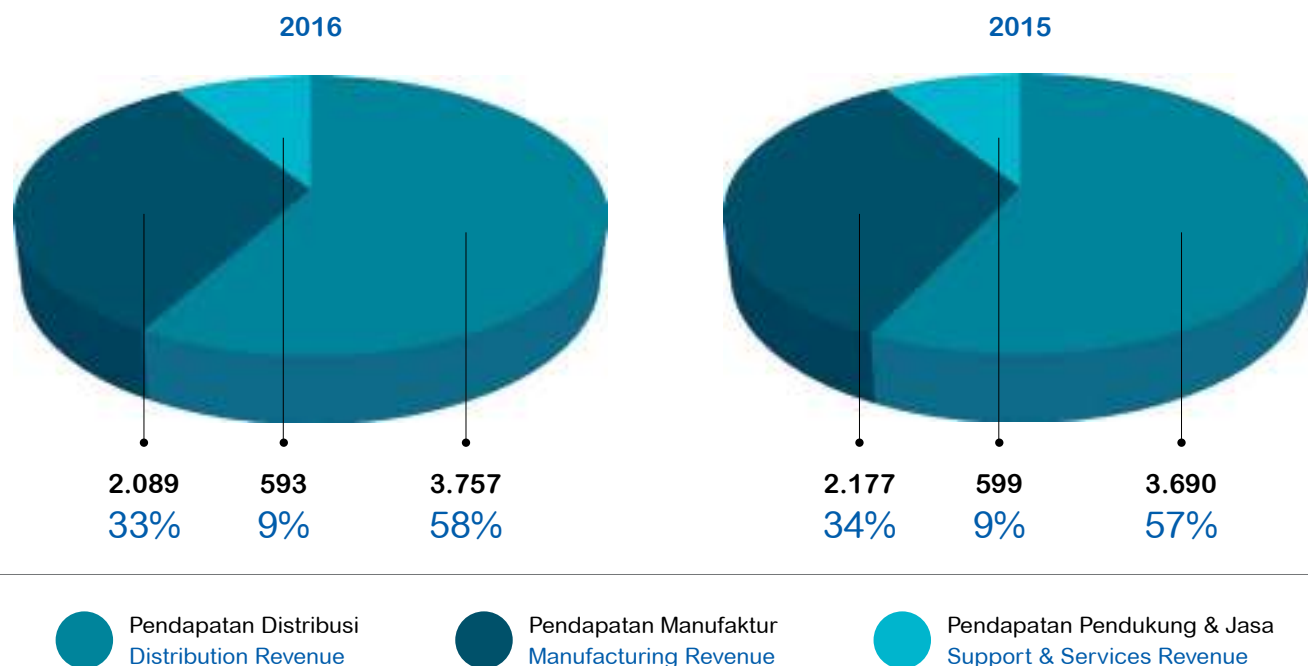
Lautan Luas memulai usahanya di tahun 1951 sebagai importir dan distributor bahan-bahan kimia dasar, terutama untuk industri batik dan makanan di Indonesia. Saat ini, kami melayani beragam pelanggan industrial melalui tiga segmen bisnis utama yaitu Distribusi, Manufaktur, dan Pendukung & Jasa. Ketiga segmen ini saling bersinergi membentuk profil terintegrasi bagi basis pelanggan Perseroan.

Segmen Distribusi dan Manufaktur masing-masing difokuskan pada bahan-bahan kimia dasar dan khusus, sedangkan Segmen Pendukung & Jasa menyediakan layanan umum untuk pelanggan industri dan pengolahan air, serta berbagai layanan dukungan rantai pasok kepada pihak internal dan eksternal dengan profil pendapatan sebagai berikut :

### Overview

Lautan Luas began doing business in 1951 as an importer and distributor of basic chemicals, primarily for the batik and food industries in Indonesia. Today, we engage a broad spectrum of industrial customers through three core business segments: Distribution, Manufacturing, and Support & Services. The three segments are knit together to present an integrated profile to the Company's customer base.

The Distribution and Manufacturing segments focuses on basic and specialty chemicals, while the Support & Services business provides general services to industrial and water treatment customers and a full range of supply chain support services to internal and external parties with the following revenue profile:



### Distribusi

Profil segmen bisnis distribusi digerakkan oleh hubungan signifikan yang telah terbangun dari waktu ke waktu. Pelanggan dan pemasok kami telah tumbuh dan berkembang bersama kami selama bertahun-tahun.

### Distribution

The distribution business segment is driven by strong relationships developed over time. Our customers and suppliers have evolved with us over the years.

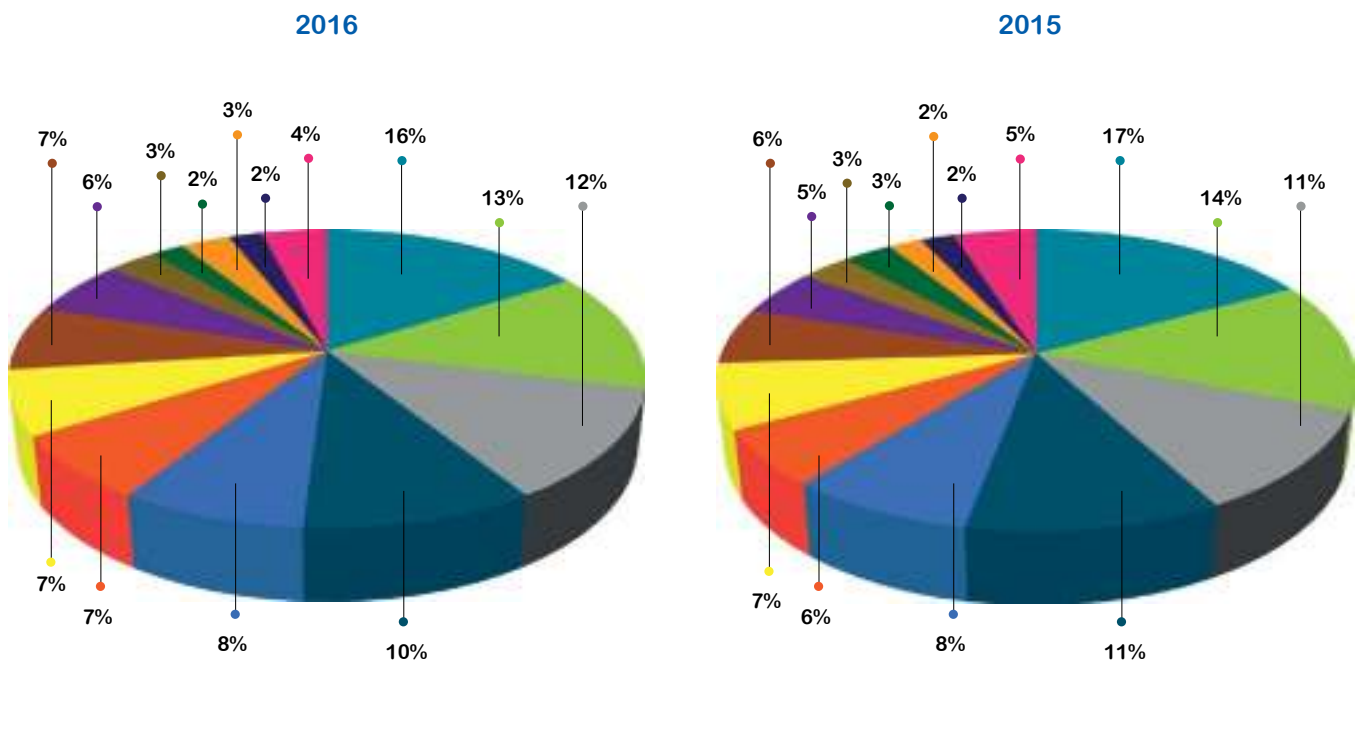
Pada tahun 2016, segmen bisnis distribusi Perseroan menyumbang 58% dari pendapatan, meningkat sedikit dari tahun 2015 sebesar 57%. Hal ini dikarenakan pihak manajemen melakukan pemilihan produk portofolio yang tingkat margin dan harganya lebih baik.

In 2016, the Company's distribution business segment contributed 58% of revenue, increasing slightly from 2015 by 57%. This steady performance was due to management's adaption to the product mix that focuses on products that have a better margin and prices.

Hal ini sesuai dengan strategi manajemen Perseroan untuk memastikan terdiversifikasi pasar pada berbagai industri, dimana sebagian tidak terpengaruh secara materi oleh perlambatan ekonomi secara umum.

Overall this adaption is in-line with the Company's strategy to ensure a diversification of markets in many different industries, some of which were not materially affected by the general economic slowdown.

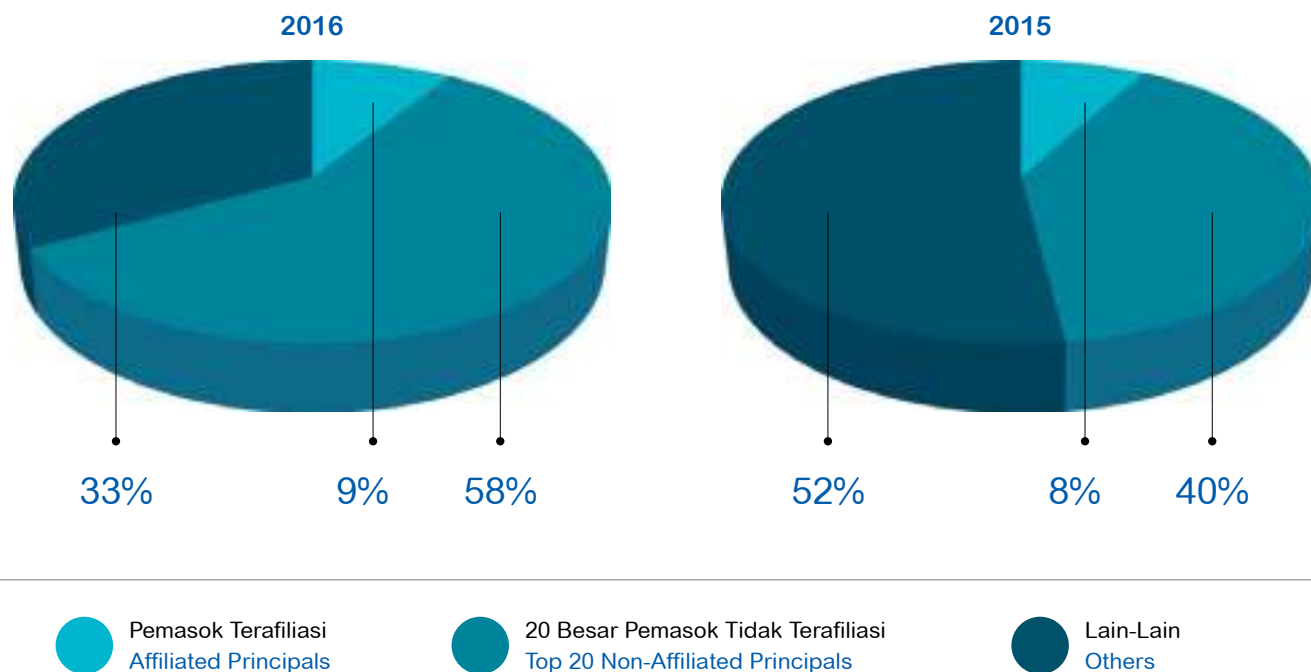
Profil Segmen Distribusi Industri 2015 vs 2014 (dalam % Pendapatan)  
Distribution Segment Profile Industry 2015 vs 2014 (in % Revenue)



- Makanan & Minuman  
Food & Beverage
- Kimia  
Chemical
- Elektroplating  
Electroplating
- Pengolahan Air  
Water Treatment
- Tekstil & Kulit  
Textile & Leather
- Jasa Logam, Pertambangan & Minyak  
Metal, Mining & Oil
- Perawatan Pribadi & Rumah Tangga  
Personal & Homecare
- Pakan Ternak  
Feedmill
- Cat & Perekat  
Coating & Adhesive
- Pertanian  
Agriculture
- Perlengkapan Rumah Tangga  
Home Appliance
- Lain-Lain  
Others
- Plastik & Karet  
Plastic & Rubber
- Pulp & Kertas  
Pulp & Paper

Pemasok terafiliasi menyalurkan produk-produk yang menyumbang sekitar 9% dari total penjualan produk segmen distribusi;

Affiliated principles supply products that generated 9% of the distribution segment product sales;



Sebanyak 73% dari pendapatan distribusi berasal dari penjualan pelanggan domestik dan 27% dari penjualan regional.

73% of distribution revenue comes from domestic customer sales and 27% from regional sales.

## Manufaktur

Lautan Luas memulai usaha manufaktur pada tahun 1969, dengan mendirikan pabrik asam sulfat swasta pertama di Indonesia. Selanjutnya, usaha divisi manufaktur Perseroan telah tumbuh menjadi usaha yang cukup besar dengan penyertaan saham pada enam belas fasilitas produksi di Indonesia, dua di Tiongkok, dan satu di Vietnam. Fasilitas-fasilitas tersebut berlokasi dekat dengan pelanggan dan/atau sumber pasokan bahan baku kami untuk mempersingkat siklus waktu order-to-delivery dan memberikan harga yang kompetitif.

Segmen bisnis manufaktur pada tahun 2016 menyumbang 33% dari pendapatan dibanding 34% pada tahun 2015. Hal ini dikarenakan manajemen berfokus pada pemilihan pelanggan dan efisiensi produksi serta memaksimalkan kapasitas produksi.

Hal tersebut juga, sesuai dengan yang dijelaskan diatas, disebabkan oleh penjualan kuat kimia terdistribusi pada industri yang kian meluas secara persilangan serta tantangan kompetitif akibat fluktuasi harga komoditas.

## Manufacturing

Lautan Luas began manufacturing operations in 1969, with the establishment of Indonesia's first private sector sulfuric acid plant. Since then, the Company's manufacturing division has grown into a sizeable business with stakes in sixteen production facilities in Indonesia, two in China, and one in Vietnam. The facilities are located near our customers and/ or raw material supply sources to shorten order-to-delivery cycle times and offer competitive prices.

The manufacturing business in 2016 contributed 33% of revenue compared to 34% from 2015. This steady result was because management focused on assisting customers that have good track records in maintaining production during this slow growth period and on production efficiency while seeking to maximize production capacity.

In addition, this strong manufacturing performance was partly due to strong sales of distributed chemicals to a wider industrial cross-section, tempered by competitive challenges due to fluctuations in commodity prices.

Lautan Luas terfokus dalam memberikan solusi lengkap kepada pelanggan kami dengan menyediakan harga dan kualitas terbaik, serta ketersediaan bahan dasar kimia dan khusus kami secara tepat waktu untuk kelangsungan proses produksi.

Sesuai dengan strategi Perseroan untuk memperkuat eksistensi kami pada pasar bahan konsumen, kami telah meningkatkan secara dramatis kapasitas produksi dari produk *non-dairy creamer*. Sebagai tambahan, kami juga meningkatkan kapasitas produksi di kimia pengolahan air.

Lautan Luas' focus is on delivering a total solution to our customers by providing the optimal mix of price, quality and timely availability of our basic and specialty chemical products for their production processes.

In line with the Company strategy to strengthen our presence in the consumer goods market, we have dramatically expanded our production capacity of non-dairy creamer. In addition, we have expanded capacity in the production of water treatment chemicals.

**Produk-produk utama dalam segmen manufaktur meliputi :**  
Key Drivers in the manufacturing segment include :

Produk Product	Pelayanan Industri Industries Served
<b>Aluminium Sulfat</b> Aluminium Sulfate	<b>Pengolahan Air Perkotaan &amp; Industri, Kertas, Deterjen, Konstruksi, Karet</b> Municipal & Industrial Water Treatment, Paper, Detergent, Construction, Rubber
<b>Foaming Agent</b> Foaming Agent	<b>Alas Kaki, Kulit Sintetis, Insulasi</b> Footwear, Synthetic Leather, Insulations
<b>Methyltin Stabilizer</b> Methyltin Stabilizer	<b>PVC, Plastik</b> PVC, Plastic
<b>Pupuk Borate (d/h NB 1/47)</b> Borate Fertilizer (d/h NB 1/47)	<b>Pertanian</b> Agriculture
<b>Poli Aluminium Klorida</b> Poly Aluminum Chloride	<b>Pengolahan Air Perkotaan &amp; Industri, Kertas</b> Municipal & Industrial Water Treatment, Paper
<b>LABS/BABS</b> LABS/BABS	<b>Sabun, Deterjen</b> Soap, Detergent
<b>Asam Sulfat</b> Sulfuric Acid	<b>Kimia, Pupuk, Serat, MSG, Bleaching Earth Baterai, Klor Alkali, Pengolahan Air</b> Chemical, Fertilizer, Fiber, MSG, Bleaching Earth, Storage Batteries, Chlor Alkali, Water Treatment
<b>White Oil</b> White Oil	<b>Pelumas, Kosmetik, Farmasi</b> Lubricant, Cosmetic, Pharmaceutical
<b>Sodium Sulfat</b> Sodium Sulfate	<b>Deterjen, Tekstil, Pulp &amp; Kertas</b> Detergent, Textiles, Pulp & Paper
<b>Sodium Silikat</b> Sodium Silicate	<b>Keramik, Deterjen, Kertas, Foundry, Construction Chemical, Soil Stabilization, White Carbon Manufacture</b> Ceramic Tiles, Detergent, Paper, Foundry, Construction Chemical, Soil Stabilization, White Carbon Manufacture
<b>Sodium Metabisulphite</b> Sodium Metabisulphite	<b>Makanan, Pertambangan Emas, Kulit, Kertas, Tekstil, Pengolahan Air Limbah</b> Food, Gold Mining, Leather, Paper, Textile, Waste Water Treatment
<b>Asam Sulfamat</b> Sulfamic Acid	<b>Agen Pembersih, Makanan, Farmasi, Pengolahan Air</b> Cleaning Agent, Food, Pharmaceutical, Water Treatment
<b>Pewarna, Pigmen</b> Color-Dyes, Pigment	<b>Makanan, Minuman, Kertas, Sabun, Deterjen, Pelitur Kayu</b> Food, Beverage, Paper, Soap, Detergent, Wood Polish
<b>Creamer, Foaming Creamer, Dairy Ingredients</b> Creamer, Foaming Creamer, Dairy Ingredients	<b>Kopi 3in1, Minuman, Sup dan Krim, Gula-gula, Susu, Biskuit dan Roti, Es Krim</b> Coffee 3in1, Beverages, Soup and Cream, Confectionery, Dairy, Biscuit and Bakery, Ice Cream

## Pendukung & Jasa

Lautan Luas memasuki segmen usaha pendukung & jasa pada tahun 1995 dengan mendirikan PT Lautan Jasaindo yang menyediakan jasa dan solusi bagi pelanggan perusahaan di bidang industri *electroplating*, kulit, kertas, tekstil, dan pengolahan air. Selanjutnya, Perseroan telah memperluas penawarannya dengan menyertakan bisnis logistik *end-to-end* yang terintegrasi dan rantai pasok, serta solusi pengolahan air yang komprehensif, dan solusi teknologi informasi. Kebutuhan konsumen kami telah mendorong pengembangan solusi dan layanan kami yang terus meluas.

Pada tahun 2016, bisnis Pendukung & Jasa berkontribusi 9% dari total pendapatan Perseroan, relatif stabil dibandingkan dengan 2015.

## Support & Services

Lautan Luas entered the support & services business segment in 1995 with the establishment of PT Lautan Jasaindo providing services and solutions for corporate customers in the electroplating, leather, paper, textile, and water treatment industries. Since then, the Company has expanded its offerings to include a highly integrated end-to-end logistics and supply chain business, and comprehensive water treatment and information technology solutions. Our customer requirements drive the development of this ever-expanding range of tailored services and solutions.

In 2016, the Support & Services business contributed 9% of revenue, relatively stable compare to 2015.



F.G. STORAGE TANK



07

**SUMBER DAYA  
MANUSIA**

*Corporate Human  
Resources*



# SUMBER DAYA MANUSIA

## CORPORATE HUMAN RESOURCES

### Gambaran Umum

Sifat dari industri kami membutuhkan kinerja tenaga kerja tinggi. Dengan demikian, Lautan Luas telah tetap mendorong kesuksesan dengan terfokus pada pengembangan manusia serta menciptakan kinerja tinggi. Filosofi SDM Lautan Luas hadir dari visi perusahaan kami untuk menciptakan tantangan dan peluang bagi karyawan kami sementara menggabungkan nilai-nilai inti yang terdiri dari kreativitas, keunggulan, serta rasa hormat.

Lautan Luas berkomitmen berinvestasi secara signifikan dalam upaya meningkatkan produktivitas tenaga kerja kami dan mengembangkan kompetensi mereka untuk tetap mengikuti perubahan dinamika pasar. Dengan melakukan ini secara konsisten, Perseroan akan mampu mencapai tujuan yang lebih menantang serta memberikan nilai berkelanjutan pada semua pemangku kepentingan.

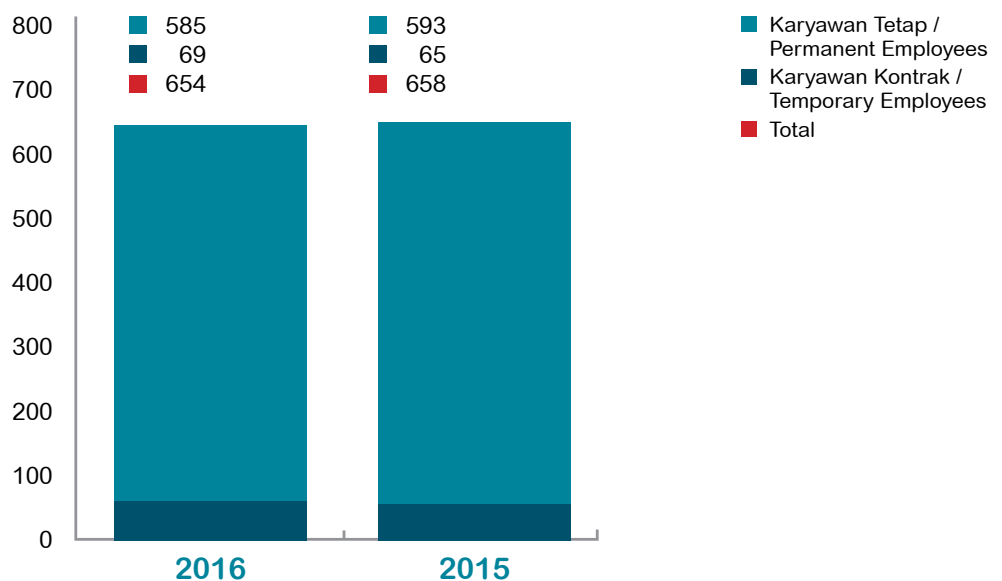
### Overview

The very nature of our industry requires a high performance workforce. Lautan Luas has continued to foster success by having a firm focus on people development and upon creating high performance. The HR philosophy at Lautan Luas arises out of the corporate vision to create challenges and opportunities for our employees while incorporating the core values of creativity, and excellence and respect.

Lautan Luas is committed to invest significantly in enhancing the productivity of our workforce and developing their competence to keep pace with changing market dynamics. By doing this, consistently, the Company will be able to achieve ever more challenging goals and deliver continuing value to all stakeholders.

### Statistik Karyawan / Employee Statistic

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**  
Employee Composition by Employment Status



Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Employee Composition by Education	2016	2015
S3 / Doctoral Degree	3	3
S2 / Master Degree	36	41
S1 / Bachelor Degree	391	386
Diploma	64	65
Sekolah Menengah Atas / Senior High School	139	141
Sekolah Menengah Pertama / Junior High School	13	13
Sekolah Dasar / Elementary School	8	9
<b>Total</b>	<b>654</b>	<b>658</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / Employee Composition by Job Title	2016	2015
Senior Manager / Executive Manager	26	27
Manager / Middle Manager	44	40
Junior Manager	61	73
Supervisor	37	28
Officer	181	191
Staf / Staff	245	229
Non Staf / Non Staff	60	70
<b>Total</b>	<b>654</b>	<b>658</b>

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (tahun) / Employee Composition by Age (years old)	2016	2015
< 25	84	105
25 – 30	169	157
30 – 35	100	110
35 – 40	96	91
40 – 45	85	80
45 – 50	53	51
> 50	67	64
<b>Total</b>	<b>654</b>	<b>658</b>

## Proposisi Nilai Karyawan

Salah satu pekerjaan utama Divisi SDM Lautan Luas adalah menciptakan sebuah lingkungan di mana setiap orang akan merasa sukses dan dihargai, serta memainkan peran dihargai dalam mencapai tujuan tim. Mendasari filosofi kami adalah bahwa setiap orang memiliki peran untuk bermain, semua orang memberikan kontribusi untuk mendorong visi kami ke depan, dan semua orang adalah pemimpin. Dorongan untuk melakukan tugas yang lebih rumit telah menjadi tema yang konsisten dalam industri kimia yang terus berubah dan berkembang. Dalam riwayatnya selama 65 tahun, Lautan Luas telah internalisasi pendekatan ini serta menyeleksi karyawan yang berusaha untuk belajar dan mencintai untuk menghasilkan.

Dalam rangka upaya untuk tetap menjadi yang terdepan di pasar, Perseroan mengikuti metode terbukti dalam perekrutan, retensi dan pelatihan untuk mendorong proposisi nilai karyawan. Program keterlibatan karyawan dengan kontak dekat antara manajemen dan staf membantu proses *self-learning*, dan membangun kepercayaan, dengan sifat kepemimpinan dipelihara untuk memastikan bahwa yang berbakat siap dan tersedia.

Standar kinerja berbasis kompetensi telah ditetapkan dan dinilai, dengan prestasi utama digunakan sebagai dasar untuk program pembangunan yang dirancang secara individu. Melalui inisiatif pelatihan baru yang diperkenalkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan aspirasi individu, kesempatan untuk pertumbuhan dicocokkan dengan keinginan untuk menerima tantangan.

Divisi SDM mengintegrasikan semua data ke dalam sistem kriteria kinerja sebagai basis penilaian remunerasi dan promosi.

## Pengembangan Sumber Daya Manusia

Lautan Luas berinvestasi pada masing-masing karyawan dalam rangka mempertajam daya saing Perseroan di pasar. Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan komprehensif untuk memenuhi beragam kebutuhan dari berbagai bagian bisnis.

## Employee Value Proposition

One of the main jobs of the HR division at Lautan Luas is to create an environment where people feel successful and valued, and where they play a valued role in achieving team objectives. Underlying our philosophy is that everyone has a role to play, everyone contributes to pushing our vision forward, and everyone is a leader. The encouragement to take on more complicated tasks has been a consistent theme within the ever changing and growing chemicals industry. During 65 years, Lautan Luas has internalized this approach and select those employees who strive to learn and love to produce.

In order to stay ahead of the market, the Company follows a proven method of recruitment, retention and training to drive the employee value proposition. Employee engagement programs with a close contact among management and staff help the process of self-learning, and building trust, with leadership traits nurtured to ensure that talent is ready and available.

Competency-based performance standards are set and assessed, with key achievements used as a basis for individually tailored development programs. With new training initiatives introduced to meet Company needs and individual aspirations, the opportunity for growth is matched with the desire to accept challenges.

The HR division integrates all data into a performance criteria system providing a basis to assess remuneration and promotion.

## People Development

Lautan Luas invests in each of its employees in order to sharpen the Company's competitive edge in the marketplace. The Company makes available a comprehensive range of training programs to meet the varied requirements of the many business areas.

Kegiatan Pelatihan dan Pendidikan Lautan Luas	2016	2015	Lautan Luas Training and Education Activities
Jumlah peserta (orang)	3,828	2,777	Number of participants (person)
Kuantitas pelatihan (orang-hari)	3,733	2,706	Quantity of training (man-day)
Jumlah dana pelatihan (Rp Juta)	2,785	3,265	Total fund for training (Rp Million)

## Daftar Modul-Modul Pelatihan Tahun 2016 dalam Kurikulum Inti Lautan Luas

### List of 2016 Training Modules in Lautan Luas Core Curriculum

#### Modul-Modul Dasar Umum

##### Basic Modules

- Core Values & Orientation Program
- Understanding DISC

#### Modul-Modul Pengembangan Diri

##### Personal Development Modules

- Presentation Skills
- Time Management
- Effective Communication
- Winning Attitude
- Together Everyone Achieves Miracle
- Customer Service Excellence
- Business Writing

#### Modul-Modul Kepemimpinan dan Manajemen

##### Leadership and Management Modules

- Competency Based Interview
- Ready Now Leader
- Leadership 101
- Action Centered Leadership
- Leader Who Empower
- Advanced DISC
- Workload Analysis
- Above The Line

#### Modul-Modul Penjualan dan Pemasaran

##### Sales and Marketing Training

- Marketing 101
- Marketing 201
- Customer Focused Selling
- Value Added Negotiation
- Customer Service Excellence

#### Modul-Modul Mengenai ISO dan HSE

##### ISO and HSE Related

- Pembinaan & Pelatihan Ahli K3 Kimia Sertifikasi KEMNAKER-RI
- Petugas K3 Kebakaran Kelas C
- Petugas K3 Kebakaran Kelas D
- Workshop on Process Safety Management Development
- Lead Auditor ISO 9001:2015
- Accident Investigation BNSP
- P2K3
- Ahli K3 Umum

#### Kelas Khusus

##### Special Class

- Leadership Coaching
- Coaching Refresher
- General Seminars – Clash oh Generations
- Financial Seminar – Insurance
- Coffee Break Discussion – Leading Millenials
- Coffee Break Discussion – Keep it Simple
- Train The Trainer
- 5R
- Strategic Business Development
- Work Load Analysis

## Remunerasi dan Retensi

Perseroan ini menawarkan paket remunerasi yang kompetitif serta manfaat lainnya sebagai bagian dari strategi remunerasi dan retensi. Dengan membangun kepercayaan dan menghargai upaya yang solid, Perseroan telah menciptakan tingkat *turnover* yang baik. Proses *benchmarking* untuk memastikan tingkat remunerasi dilaksanakan setiap tahun untuk menjaga posisi kompetitif kami di pasar. Selain gaji pokok, Perseroan menawarkan manfaat kepada karyawan yang memenuhi kriteria tertentu.

## Program Kepemilikan Mobil

Program Kepemilikan Mobil diberikan oleh Lautan Luas kepada karyawan yang memiliki tanggung jawab tertentu dan mewakili Perseroan dalam berurusan dengan para pemangku kepentingan atau yang telah bekerja dengan Perseroan dengan masa kerja tertentu.

## Asuransi Kesehatan

Perseroan menyediakan asuransi kesehatan yang inovatif bagi semua karyawan baik secara pribadi serta sekeluarga melalui Dana Kesehatan yang melebihi jumlah yang ditentukan oleh pemerintah melalui peraturan BPJS Jaminan Kesehatan.

## Rencana Pensiun dan Manfaat

Lautan Luas sangat peduli jika karyawan memasuki masa pensiun maka Perseroan memberikan fasilitas pensiun bagi karyawan dengan masa kerja panjang, di luar program pensiun nasional, Jamsostek. Perseroan juga menyediakan pelatihan kewirausahaan dan program *multi-faceted* bagi karyawan yang mendekati usia pensiun, sebagai upaya untuk membantu mereka mempersiapkan dan merencanakan tahap kehidupan selanjutnya.

## Remuneration and Retention

The Company offers competitive remuneration packages and other benefits as part of its remuneration and retention strategy. By building trust and rewarding solid efforts, the Company has engineered a good turnover. The benchmarking process to set remuneration levels is being done every year to keep our position compete in market. In addition to basic salary, the Company offers benefits to employees who meet specific criteria.

## Car Ownership Program

The Car Ownership Program is provided by Lautan Luas to those employees with certain responsibilities of representing the Company in dealing with stakeholders or who have been with a Company a specified length of time.

## Medical Insurance

The Company provides all employees with innovative medical insurance for themselves and their immediate families through the Health Care Fund. This is beyond government regulatory of BPJS Jaminan Kesehatan.

## Pension Plan and Benefits

Lautan Luas is concerned about employees after they retire and so the Company provides a pension facility for the long service retiree, in addition to the national pension program, Jamsostek. The Company also provides entrepreneurial training and a multi-faceted program for employees nearing retirement age, in order to assist them in the preparation and planning for later life stages.



08

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**

*Corporate Social  
Responsibility*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Berbagai kegiatan yang dikenal sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) semakin menjadi perhatian bagi banyak perusahaan dan di dunia usaha. Perseroan memandang bahwa kegiatan CSR merupakan bentuk komitmen untuk dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, lingkungan, dan sumber daya manusia. Dengan demikian, kegiatan CSR ini bukan sekadar pemenuhan kewajiban melainkan upaya untuk menciptakan harmoni dengan masyarakat dan lingkungan sekitar serta terlibat dalam pembangunan berkelanjutan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyaluran anggaran CSR untuk sejumlah kegiatan. Fokus kami pada tahun 2016 adalah pemberdayaan komunitas, bantuan bidang pendidikan, pengembangan mata pencaharian, dan kebutuhan hidup lainnya. Karyawan Perseroan kami menjalankan kegiatan-kegiatan yang memberikan kontribusi langsung bagi masyarakat dan penduduk sekitar lingkungan tempat kami beroperasi.

Various activities known as Corporate Social Responsibility (CSR) are getting more and more attention from companies and the business world. The Company believes that CSR activity is a commitment to make a real contribution to society, the environment, and human resources. Thus, CSR is not merely complying with the obligation but is an effort to create harmony with the surrounding community and environment, as well as engaging itself in sustainable development.

The Company's commitment is realized through the distribution of CSR funds for a number of activities. Our focus in 2016 was the empowerment of communities, education support, livelihood development, and other necessities of life. Our Company's employees as well carry out activities that contribute directly to the community and people living around our operational sites.



### Pemberdayaan Komunitas

Perseroan bertujuan memberikan kontribusi dalam pengentasan perumahan tidak layak di Indonesia, serta menjadikan pembangunan perumahan yang layak huni sebagai bagian dari kesadaran kami dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di tahun 2016, melalui kerjasama dengan Habitat for Humanity Indonesia, Perseroan meresmikan 21 rumah layak huni di daerah Wringinanom Gresik.

### Community Empowerment

The Company aims to contribute to the alleviation of substandard housing in Indonesia, as well as making livable housing development as part of our awareness in improving the welfare of the community. In 2016, in partnership with Habitat for Humanity Indonesia, the Company constructed 21 livable houses in Wringinanom Gresik.



Selain memberikan kontribusi nyata bagi perumahan tidak layak huni, kami juga membangun komunitas dari masyarakat setempat untuk memperbaiki taraf hidup mereka, dengan cara memberikan kegiatan bermanfaat yang menghasilkan. Masyarakat juga diberikan pelatihan mengenai pemeliharaan tempat tinggal, fasilitas air, serta penanganan pertama apabila terjadi bencana alam.

In addition to providing a real contribution to substandard housing, we also help empowering local communities to improve their lives by providing beneficial activities. The community is also given in-house training on maintenance, water facilities, and emergency responses in the event of natural disasters.



### Bidang Pendidikan Pembangunan Sekolah

Perseroan bekerja sama dengan Happy Hearts Fund yaitu suatu yayasan yang menangani pembangunan maupun renovasi sekolah untuk memberikan harapan bagi anak-anak setelah bencana.

### Education Building Schools

The Company acts in cooperation with the Happy Hearts Fund, a foundation that handles the construction and renovation of schools to provide hope for children after a disaster strikes.



Pada 2016 Perseroan turut membangun serta merenovasi sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Cinta Kasih di Sumba Nusa Tenggara Timur dan PAUD Al-Faruq di Tangerang. Pembangunan sekolah ini dilaksanakan sebagai wujud nyata Perseroan terhadap pentingnya ketersediaan sekolah dengan fasilitas yang memadai di daerah masyarakat prasejahtera untuk tetap mengadakan kegiatan belajar mengajar dengan baik.

In 2016 the Company helped build and renovate PAUD (*Pendidikan Anak Usia Dini*) schools "Cinta Kasih" in Sumba East Nusa Tenggara and PAUD Al-Faruq in Tangerang. The construction was carried out as a manifestation of the Company's awareness on the importance of building a fully equipped school for the underprivileged in order to have well-implemented teaching and learning activities.

Sejak tahun 2013, Perseroan telah berkontribusi dalam pembangunan dan renovasi 5 sekolah di seluruh Indonesia.

Since 2013, the Company has contributed to the construction and renovation of 5 schools throughout Indonesia.



### Beasiswa KIMUD & KOMUD

Perseroan peduli akan pentingnya jenjang pendidikan masyarakat Indonesia, khususnya pendidikan perguruan tinggi. Akan hal itu, Perseroan berkomitmen untuk mengadakan kegiatan sosial beasiswa KIMUD (*Kimia Itu Mudah*) dengan cara menggali potensi mahasiswa-mahasiswa dari salah satu universitas negeri ternama di Indonesia khususnya jurusan teknik kimia. Beasiswa penuh dari awal hingga lulus kuliah diberikan oleh Perseroan kepada 3 mahasiswa yang berpotensi. Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2015.

Perseroan bekerja sama dengan anak perusahaan (PT Strategic Partner Solution) mengadakan kegiatan sosial KOMUD (*Komputer itu Mudah*). Perseroan membuka kesempatan bagi anak-anak Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk mengikuti pelatihan dasar Microsoft Office, tes tertulis, serta wawancara. Adapun pemenang dalam kegiatan KOMUD ini mendapatkan beasiswa untuk kuliah di salah satu perguruan tinggi swasta ternama di Jakarta. Hingga tahun 2016, Perseroan sudah menghasilkan 7 peserta KOMUD.

### KIMUD & KOMUD Scholarships

The Company cares about Indonesians' educational paths, particularly in terms of access to higher learning. As a result, the Company is committed to held a social activity by providing the KIMUD (*Kimia Itu Mudah*) scholarship by uncovering the potential of students from one of the renowned state universities in Indonesia, especially in chemical engineering. It is a full scholarship provided for three students from beginning until they graduate. This social activity has been held since 2015.

The Company in cooperation with its subsidiary (PT Strategic Partner Solution) organized a social activity named KOMUD (*Komputer itu Mudah*). The Company opened an opportunity for High School (SMA) and Vocational High School (SMK) students who had not been able to proceed with their education to college, in order to have a basic training in Microsoft Office, written tests and interviews. The winners in these KOMUD activities won scholarships to study at one of the leading private universities in Jakarta. Until 2016, this activity has resulted in seven participants of KOMUD.



### Pengembangan Mata Pencaharian Cocoa We Care

Perseroan bekerja sama dengan IPNI (International Plant Nutrition Institute) dan Cocoa Care memiliki program "*Cocoa We Care*" yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberi pelatihan kepada 20-25 petani coklat di Sulawesi Selatan.

### Livelihood Development Cocoa We Care

The Company, in cooperation with IPNI (International Plant Nutrition Institute) and Cocoa Care, implemented a program called "*Cocoa We Care*" which aims to improve the lives of the community by providing training for 20-25 cacao farmers in South Sulawesi.

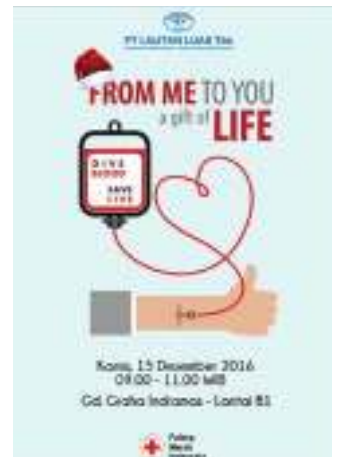


Program berkelanjutan ini berfokus untuk membantu para petani cokelat dalam merehabilitasi lahan perkebunan mereka melalui pelatihan agronomi, penyebaran informasi mengenai pertumbuhan tanaman cokelat, dan penyediaan nutrisi yang diawasi oleh IPNI. Selain mendapatkan pengetahuan, program *Cocoa We Care* ini meningkatkan produksi cokelat dengan kualitas yang baik dan meningkatkan kesejahteraan para petani.

### Donor Darah

Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) secara rutin mengadakan kegiatan donor darah untuk membantu mengisi bank darah sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya darah untuk menyelamatkan jiwa manusia. Donor darah dilakukan setiap tiga bulan sekali diikuti oleh manajemen dan karyawan Perseroan serta masyarakat umum di sekitar kantor Pusat kami di Jakarta.

Pada tahun 2016, kegiatan donor darah berhasil mengumpulkan sebanyak 337 kantong darah.



### Program CSR Anak Perusahaan

Perusahaan-perusahaan anak usaha Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial yang memiliki dampak nyata bagi penduduk di tempat mereka beroperasi seperti pemberian beasiswa, donor darah, pengolahan air bersih, santunan untuk anak yatim dan fakir miskin, dan lain-lain.

This ongoing program focuses on helping farmers in rehabilitating their cocoa plantations through agronomic training, dissemination of information about cocoa growth, and the supply of nutrients, as supervised by IPNI. Besides getting knowledge, the *Cocoa We Care* program also increases the production of fine quality chocolate and improves the welfare of farmers.

### Blood Drives

The Company in cooperation with the *Palang Merah Indonesia* (PMI) regularly holds blood donation drives to help fill the blood banks while increasing public awareness on the importance of blood in saving lives. Blood donation drives are held once every three months, participated in by the Company's management and employees and people living around our central office in Jakarta.

In 2016, the blood donor program managed to collect 337 bags of blood.

### Subsidiaries CSR Program

The Company's subsidiaries hold social responsibility programs that bring real impacts on the people living in the vicinity of their operational areas, by providing scholarships, donating blood, water treatment, assistance to orphans and the needy, and others.

09

DATA  
PERUSAHAAN

*Corporate Data*



# INFORMASI PERUSAHAAN

## CORPORATE INFORMATION

**Perseroan      Company**

**PT LAUTAN LUAS Tbk**

Berkedudukan di Jakarta Barat, Indonesia

Domiciled in West Jakarta, Indonesia

**Kantor Pusat      Head Office**

Graha Indramas

Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77

Jakarta 11410, Indonesia

Tel. : +62 21 8066 0777

Fax. : +62 21 8066 0020

Email : [lautan.luas@lautan-luas.com](mailto:lautan.luas@lautan-luas.com)

Situs : [www.lautan-luas.com](http://www.lautan-luas.com)

**Kantor Cabang Distribusi**

**Distribution Branch Offices**

**Kantor Cabang Bandung**

**Bandung Branch Office**

Jl. Jend. Sudirman No. 757,

Bandung 40212, Indonesia

Tel. : +62 22 603 0590

Fax. : +62 22 603 0967

**Kantor Cabang Semarang**

**Semarang Branch Office**

Jl. Tambak Aji I/6,

Komp. Industri Guna Mekar,

Semarang 50185, Indonesia

Tel. : +62 24 866 3521

Fax. : +62 24 866 3529

**Kantor Cabang Surabaya**

**Surabaya Branch Office**

Jl. Ngemplak No. 30,

Komp. Ambengan Plaza Blok B 35-37,

Surabaya 60272, Indonesia

Tel. : +62 31 531 9635 / 37

Fax. : +62 31 531 9634

**Kantor Cabang Medan**

**Medan Branch Office**

Kawasan Industri Medan Star,

Jl. Pelita Raya I Blok F No. 5, Medan,

Tanjung Morawa KM 19.2, Deli

Serdang 20362, Indonesia

Tel. : +62 61 794 0800

Fax. : +62 61 794 1990

**Kantor Cabang Pekanbaru**

**Pekanbaru Branch Office**

Komp. Pergudangan Cerya Panam,

Jl. HR Subrantas Kav. 9, Lot B 26-27,

Panam, Pekanbaru, Indonesia

Tel. & Fax. : +62 761 589 091

**Sekretaris Perusahaan      Corporate Secretary**

Herman Santoso  
Tel. : +62 21 8066 0777  
Email : Herman.Santoso@lautan-luas.com

**Kepala Bagian Hukum & Operasional Sekretaris Perusahaan      Head of Legal & Operation Corporate Secretary**

Suyena Adegunawan  
Tel. : +62 21 8066 0777  
Email : Suyena.Adegunawan@lautan-luas.com

**Kepala Komunikasi Perusahaan      Head of Corporate Communication**

Ridwan Adipoetra  
Tel. : +62 21 8066 0777  
Email : Ridwan.Adipoetra@lautan-luas.com

**Hubungan Investor      Investor Relations**

Eurike Hadijaya  
Tel. : +62 21 8066 0777  
Email : Eurike.Hadijaya@lautan-luas.com

**Saham Tercatat      Share Listed**  
Bursa Efek Indonesia      Indonesia Stock Exchange

**Kode Saham      Stock Quote**

LTLS

**Lembaga dan/atau Profesi Penunjang      Other Capital Market Supporting  
Pasar Modal Lain      Institutions and/or Professionals****Biro Administrasi Efek      Share Register**

PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No. 28,  
Jakarta 10120, Indonesia  
Tel. : +62 21 350 8077  
Fax. : +62 21 350 8078

**Akuntan Publik      Public Accountant**

Purwantono, Suherman & Surja  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Menara 2, Lantai 7,  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. : +62 21 5289 5000  
Fax. : +62 21 5289 4100

**Wali Amanat      Trustee**

PT Bank Mega Tbk  
Menara Bank Mega, Lantai 16,  
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14 A,  
Jakarta 12790, Indonesia  
Tel. : +62 21 7917 5000  
Fax. : +62 21 799 0720

**Pemeringkat Efek      Credit Rating**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Menara Panin Senayan City, Lantai 17  
Jl. Asia Afrika Lot 19,  
Jakarta 10270, Indonesia  
Tel. : +62 21 7278 2380  
Fax. : +62 21 7278 2370

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE

## JOAN FUDIANA

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1923. Joan menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi, St. John's University di Shanghai, Tiongkok pada tahun 1949. Joan turut mendirikan Lautan Luas pada tahun 1951 dan menjabat sebagai Direktur dari tahun 1961 hingga 1979. Setelahnya, ia ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur di tahun 1979, Komisaris di tahun 1992, dan Wakil Presiden Komisaris di tahun 1997. Sejak tahun 2007, Joan menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan. Penunjukannya yang terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Mei 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tertanggal 3 Juni 2015.

Saat ini, Joan juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas.

An Indonesian citizen, born in 1923. Joan graduated from the Faculty of Economics at St John's University, Shanghai, China in 1949. She co-founded the Company in 1951, and then served as Director from 1961 to 1979. Afterwards, she was appointed Vice President Director in 1979, Commissioner in 1992, and Vice President Commissioner in 1997. Since 2007, Joan has held the role of President Commissioner of the Company most recently based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently, Joan serves on the boards of commissioners or directors of several companies in the Lautan Luas Group.

## PRANATA HAJADI

**Wakil Presiden Komisaris**  
Vice President Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956. Pranata lulus dari Monash University, Melbourne, Australia dengan gelar *Bachelor of Economics* pada tahun 1979 dan University of Chicago, Illinois, Amerika Serikat dengan gelar *Master of Business Administration* pada tahun 1982. Memulai karier sebagai auditor di Price Waterhouse & Co. di Melbourne dan Jakarta pada tahun 1979. Kemudian bergabung sebagai Perwakilan The First National Bank of Chicago di Jakarta pada tahun 1983. Pada tahun 1986, ia dipindah tugaskan ke Departemen *Corporate Banking* di Singapura, dan kemudian menjabat sebagai Pimpinan *International Private Banking Asia* di kantor regional Hong Kong pada tahun 1988. Pranata bergabung dengan Business Advisory Group sebuah perusahaan konsultan keuangan di Singapura sebagai mitra kerja dari tahun 1989 hingga 1996.

Pranata bergabung dengan **PT LAUTAN LUAS Tbk** pada tahun 1989 sebagai penasihat. Pada tahun 1996 ia diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur dan sejak tahun 2007 sampai dengan bulan Agustus 2013 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Pada bulan September 2013 Pranata pertama kali diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris dan terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 Mei 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tanggal 3 Juni 2015.

An Indonesian citizen, born in 1956. Pranata graduated from Monash University, Melbourne, Australia in 1979 with a Bachelor of Economics, and from the University of Chicago, Illinois, USA in 1982 with a Master of Business Administration. Pranata started his career as an auditor at Price Waterhouse & Co. in 1979, working at both the Melbourne and Jakarta offices. He then joined the First National Bank of Chicago in 1983 as its Representative in the Jakarta office. In 1986, the Bank transferred him to the Corporate Banking Department in Singapore, and then to their Hong Kong regional office as the Head of International Private Banking Asia in 1988. Between 1989 and 1996, he was a partner at Business Advisory Group Singapore, a regional boutique financial advisory company.

Pranata began working with **PT LAUTAN LUAS Tbk** as an advisor in 1989. He was appointed Vice President Director in 1996, and served as Commissioner from 2007 until August 2013. Since September 2013, he was first appointed as Vice President Commissioner and most recently based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

**ISIEN FUDIANTO****Komisaris**  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Isien merupakan lulusan dari Tionghoa Huikuan (THHK) Sekolah Menengah Atas di Cirebon pada tahun 1965. Ia bergabung dengan Perseroan pada tahun 1970 sebagai *Sales Representative* di anak perusahaan Lautan Luas, kemudian secara berturut-turut menjadi Manajer, Direktur, dan Dewan Komisaris di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas. Isien ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Mei 2015, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tertanggal 3 Juni 2015.

Saat ini, Isien juga menjabat sebagai Dewan Komisaris di salah satu perusahaan di Grup Lautan Luas.

An Indonesian citizen, born in 1947. Isien graduated from Tionghoa Huikuan (THHK) Senior High School, Cirebon in 1965. He joined the Company in 1970 as Sales Representative at a Lautan Luas subsidiary company, thereafter he was appointed consecutively as manager, member of a board of directors and board of commissioners of several companies in the Lautan Luas Group. Isien was most recently appointed to the Board of Commissioners based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently Isien serves on the board of commissioners of a company within the Lautan Luas Group.

**ANTONIO DA SILVA COSTA**

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



Warga Negara Kanada, lahir pada tahun 1954. Antonio memperoleh gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari McGill University, Montreal, pada tahun 1979. Sejak tahun tersebut, ia menekuni karir di sejumlah bank seperti Bank of Montreal (Canada), Bank of Montreal (Brazil), Credit Lyonnais (Canada), PT Bank Credit Lyonnais (Indonesia) dan Citibank N.A. (Indonesia). Selanjutnya ia menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bank Rabobank International Indonesia dari tahun 2003 hingga 2009 dan sebagai Presiden Direktur PT Bank Commonwealth Indonesia dari tahun 2010 hingga 2016.

Antonio ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Mei 2016, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 34 tertanggal 25 Mei 2016.

A Canadian citizen, born in 1954. Antonio obtained a Master of Business Administration (MBA) from McGill University, Montreal, in 1979. Since graduation, he has pursued a banking career working in a number of banks, including Bank of Montreal (Canada), Bank of Montreal (Brazil), Credit Lyonnais (Canada), PT Bank Credit Lyonnais (Indonesia) and Citibank N.A. (Indonesia). He then served as President Director of PT Bank Rabobank International Indonesia from 2003 to 2009 and President Director of PT Bank Commonwealth Indonesia from 2010 to 2016.

Antonio was appointed Independent Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 25, 2016, as stipulated within Deed No. 34 dated May 25, 2016 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

## ZAENAL ARIFIN

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1949. Zaenal adalah lulusan Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah pada tahun 1976 dengan menekuni studi di bidang Teknik Kimia dan Magister Manajemen lulusan tahun 2007 dari Jakarta of Institute of Management Study dengan gelar *Master of Business Administration*.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Zaenal memegang berbagai posisi kepemimpinan di Departemen Perdagangan dan Industri, antara lain sebagai Komisaris PT Pupuk Kujang, Cikampek pada tahun 1990 hingga 1998, Kepala Standar dan Akreditasi dari tahun 2000 hingga 2001, Direktur Kimia, Agro dan Industri Berbasis Kehutanan pada tahun 2001 hingga 2003, Komisaris Utama PT Semen Gresik Tbk pada tahun 2001 hingga 2004 dan Direktur Jenderal Industri Kecil dan Perdagangan pada tahun 2003 hingga 2006.

Zaenal ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen pada tahun 2013 dan diangkat kembali melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Mei 2015, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tertanggal 3 Juni 2015.

Zaenal telah meninggal dunia pada 27 Oktober 2016. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan maka masa jabatannya telah berakhir.

An Indonesian citizen, born in 1949. Zaenal graduated from Diponegoro University, Semarang in 1976 with a Bachelor of Science in Chemical Engineering, and from the Jakarta Institute of Management Study, Jakarta in 2007 with a Master of Business Administration.

Prior to joining the Company, Zaenal held various Ministry of Trade and Industry leadership positions: as Commissioner of PT Pupuk Kujang Cikampek from 1990 to 1998; from 2000 to 2001, he was Head of Standards and Accreditation; from 2001 to 2003, he was Director of Chemical, Agro and Forestry Based Industry; from 2001 to 2004, he was President Commissioner of PT Semen Gresik Tbk, and as Director General of Small-Scale Industries and Trade from 2003 to 2006.

Zaenal was first appointed as a Commissioner in 2013 and most recently appointed as an Independent Commissioner by resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Zaenal passed away on October 27, 2016, and according to the Articles of Association his appointment also expires.

## HARI SLAMET WIDODO

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Hari adalah lulusan dari Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah pada tahun 1977 dengan menekuni studi di bidang Teknik Kimia.

Hari memulai karier di pemerintahan dan menduduki beberapa posisi penting di Departemen Perindustrian. Pada tahun 1992 sampai 1994 menjabat sebagai Direktur Industri Agrokimia, sebagai Kepala Biro Tata Usaha BUMN dari tahun 1994 hingga 1998, Direktur Industri Kulit pada tahun 1998, Direktur Industri Kimia Hilir dari tahun 1998 hingga 2000, Sekretaris Direktorat Jenderal Industri Produk Kimia, Agro, dan Kehutanan dari tahun 2000 hingga 2002, Direktur Industri Kimia, Pertanian, dan Perkebunan dari tahun 2002 hingga 2004, Direktur Ad Interim Industri Makanan dan Tembakau pada tahun 2005, dan Direktur Industri Kimia Hulu di Departemen Perindustrian dari tahun 2005 hingga 2007.

Hari juga aktif di beberapa Badan Usaha Milik Negara. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda dari tahun 1986 hingga 1993. Kemudian secara berturut-turut menjabat sebagai Komisaris di PT Petrokimia Gresik dari tahun 1993 hingga 1997, lalu PT Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 1997, dan di PT Pupuk Sriwijaya dari tahun 1997 hingga 1999. Turut pula menjabat sebagai Ketua Komite Audit PT Pupuk Sriwijaya dari tahun 1999 hingga 2004.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2008, Hari ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya, dan terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 Mei 2015 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 8 tanggal 3 Juni 2015.

Beliau mengundurkan diri dari Komisaris Independen Perseroan dan Ketua Komite Audit, yang kemudian telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Januari 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 16 tanggal 25 Januari 2017.

An Indonesian citizen, born in 1947. Hari graduated from Diponegoro University, Semarang, Central Java in 1977, where he majored in Chemical Engineering.

Hari began his career in the government, where he held several key positions within the Ministry of Industry. From 1992 to 1994, he was Director of Agrochemical Industries; from 1994 to 1998, he was Head of Biro Tata Usaha BUMN; in 1998, Director of Leather Industries; from 1998 to 2000, Director of Downstream Chemical Industries; from 2000 to 2002, Secretary of Directorate General of Chemical, Agro, and Forestry Product Industries; from 2002 to 2004, Director of Chemical, Agriculture, and Plantation Industries; in 2005, Director Ad Interim of Food and Tobacco Industries; and from 2005 to 2007, Director of Upstream Chemical Industries for The Ministry of Industry.

Hari was also active at a number of state-owned enterprises. From 1986 to 1993, he was appointed as Secretary of the Board of Commissioners of PT Pupuk Iskandar Muda. Thereafter he consecutively held several roles as Commissioner: first at PT Petrokimia Gresik from 1993 to 1997, then PT Pupuk Kalimantan Timur in 1997, and PT Pupuk Sriwijaya from 1997 to 1999. He also served as Chairman of the Audit Committee of PT Pupuk Sriwijaya from 1999 to 2004.

Hari was first appointed as an Independent Commissioner at the 2008 Annual General Meeting of Shareholders and most recently by resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 13, 2015, as stipulated in Deed No. 8 dated June 3, 2015 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

He resigned as an Independent Commissioner and as Chairman of the Audit Committee as accepted by resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2017, as stipulated within Deed No. 16 dated January 25, 2017 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.



## DIAH MAULIDA

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1953. Diah meraih gelar sebagai Insinyur Pertanian di Tekonologi Teknik Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1976 dan *Master of Arts in Agricultural Economics* dari Stanford University, USA pada tahun 1987. Pada tahun 1998, Diah bergabung dengan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan dan menjabat berbagai posisi termasuk menjabat sebagai Direktur Kerjasama Regional, Direktur Industri Kimia Hilir, Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Iklim Usaha Industri dan Perdagangan, Staf Ahli Kementerian Bidang Teknologi, Penguatan dan Pendalaman Struktur Industri, Kepala Badan Pengembangan Ekspor Nasional, dan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri. Pada tahun 2010, ia pindah ke Kementerian Koordinator bidang Perekonomian dan menjabat sebagai Deputy Menteri Bidang Koordinasi Pertanian dan Kelautan. Pada tahun 2013, Diah menjabat sebagai Deputy Menteri Bidang Koordinasi Pangan dan Sumber Daya Hayati dan kemudian sebagai Penasihat Khusus.

Sebelumnya, Diah menjabat sebagai Komisaris di PT Pupuk Kaltim dari tahun 2008 hingga 2010 dan PT Pupuk Indonesia dari tahun 2011 hingga 2015. Diah diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 17 tanggal 25 Januari 2017.

An Indonesian citizen, born in 1953. Diah earned a Bachelor degree in Agricultural Engineering in Food Technology from the Bogor Agricultural Institute in 1976 and Master of Arts in Agricultural Economics from Stanford University, USA in 1987. In 1998, Diah joined the Ministry of Industry and Trade and held many positions including Director of Regional Cooperation, Director of Downstream Chemical Industry, Head of Industry and Trade Business Climate Research and Development Center, Expert Staff to the Minister for Technology and Industry Structure Strengthening, Chairman of National Agency For Export Development, and Director General of Foreign Trade. In 2010, she moved to the Coordinating Ministry for Economic Affairs in the position of Deputy Coordinating Minister for Agriculture and Marine Affairs and later in 2013 as Deputy Coordinating Minister for Food and Bioresources and then as Special Advisor.

Diah had previously served as Commissioner at PT Pupuk Kaltim from 2008 to 2010 and PT Pupuk Indonesia from 2011 to 2015. Diah was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2017, as stipulated within Deed No. 17 dated January 25, 2017 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

## RIFANA ERNI

**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1948. Rifana mendapatkan gelar Sarjana di bidang Teknologi Kimia dari Institut Tekstil Bandung pada tahun 1975 dan *Master of Business Arts* dari University of Bridgeport, Connecticut, USA pada tahun 1991. Setelah menduduki posisi sebagai Asisten Manajer Produksi dan Kepala Laboratorium di PT Bandung Sakura Textile Mill dari tahun 1972 hingga 1979, Rifana bergabung dengan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan, di mana ia menjabat berbagai posisi, yakni sebagai Direktur Pengembangan Iklim Industri, Direktur Industri Alat Olah Raga dan Aneka, Direktur Bina Usaha, Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Direktur Jenderal Kerjasama Industri dan Perdagangan Internasional dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Rifana pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Sandang dari tahun 1992 hingga 2002, PT Kuniseal Indonesia dari tahun 1997 hingga 2002, PT Pupuk Sriwijaya dari tahun 2003 hingga 2012, dan Badan Perlindungan Konsumen Nasional dari tahun 2009 hingga 2016. Rifana juga Auditor SNI/ISO 9001 untuk Balai Sertifikasi Industri sejak tahun 2005, Penasehat untuk PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. sejak tahun 2008, Pengurus Bidang Regulatory di Federasi Industri Kimia Indonesia sejak tahun 2015 dan Pengurus Bidang Pemerintahan dan Peraturan di Pengurus Asosiasi Industri Aromatik, Olefin dan Plastik (INAPLAS) sejak tahun 2008.

Rifana diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 2017 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 17 tanggal 25 Januari 2017. Rifana ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit efektif pada 27 Januari 2017, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

An Indonesian citizen, born in 1948. Rifana earned a Bachelor degree in Textile Chemical Technology at Bandung Textile Institute, in 1975 and an MBA in International Business from University of Bridgeport, Connecticut USA, in 1991. After holding positions of Assistant of Production Manager and concurrently as Head of Laboratory at PT Bandung Sakura Textile Mill from 1972 to 1979, Rifana joined the Ministry of Industry and Trade holding positions of Director of Industrial Business Climate Development, Director of Sporting Goods and Multivarious Industries, Director of Business Development, Directorate General of Domestic Trade, Director General for International Cooperation, Director General for Domestic Trade, and Head of Agency for Industrial Research and Development.

Rifana held the position of Commissioner in PT Sandang from 1992 to 2002, PT Kuniseal Indonesia from 1997 to 2002, PT Pupuk Sriwijaya from 2003 to 2012, and National Consumer Protection Agency from 2009 to 2016. Rifana is also an SNI/ISO 9001 Auditor for the Industrial Certification Body from 2005, Advisor to PT Chandra Asri Petrochemical Tbk from 2008, Administrator on Regulatory Affairs for Indonesian Chemicals Industry Federation from 2015 and Administrator on Department of Government Relations and Regulation for The Indonesian Olefin, Aromatic and Plastic Industry Association from 2008.

Rifana was appointed Independent Commissioner based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2017, as stipulated within Deed No. 17 dated January 25, 2017 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Rifana was appointed Chairwoman of the Audit Committee effective January 27, 2017 based on Board of Commissioners decision.

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE

### INDRAWAN MASRIN

**Presiden Direktur**  
President Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1946. Indrawan lulus dari Bradley University, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 1973 dan memperoleh gelar *Master of Science* dalam bidang studi Matematika. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1975 sebagai Manajer Pemasaran. Diangkat menjadi Direktur pada tahun 1985 kemudian menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1992. Menduduki posisi Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1996 dan terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Indrawan juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di sejumlah perusahaan dalam Grup Lautan Luas.

An Indonesian citizen, born in 1946. Indrawan graduated from Bradley University, Illinois, USA in 1973 with a Master of Science in Mathematics. He joined Lautan Luas in 1975 as Marketing Manager, later appointed as Director in 1985 and then Vice President Director in 1992. Since 1996, Indrawan has served as President Director, most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Currently, Indrawan concurrently serves on the board of commissioners or director of a number of companies in the Lautan Luas Group.

**JIMMY MASRIN**

**Wakil Presiden Direktur**  
Vice President Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1963. Jimmy lulus dari University of Oklahoma, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor of Arts* pada tahun 1985 dari The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat dengan gelar *Master of International Management* pada tahun 1987. Beliau memulai karirnya sebagai Manajer Pemasaran di Dauphin Technology, Lombard, Illinois. Bergabung dengan Grup Lautan Luas pada tahun 1989 sebagai Wakil Presiden Direktur pada anak perusahaan. Kemudian menjabat sebagai Direktur Lautan Luas pada tahun 1990, lalu menduduki posisi Direktur Pengelola dari tahun 1996 hingga 2007, dan Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2007, terakhir ditunjuk kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Jimmy juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi sejumlah perusahaan di Grup Lautan Luas.

An Indonesian citizen, born in 1963. Jimmy graduated from University of Oklahoma, USA in 1985 with a Bachelor of Arts, and from The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, USA with a Master of International Management in 1987. Jimmy started his career with Dauphin Technology in Lombard, Illinois as Marketing Manager. He joined the Lautan Luas Group in 1989 as Vice President Director of a subsidiary company. In 1990, he was appointed Director at Lautan Luas, then Managing Director from 1996 to 2007. Since 2007, he has served as Vice President Director of the Company most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently, Jimmy serves on the board of commissioners or director of a number of companies in the Lautan Luas Group.

**JOSHUA CHANDRAPUTRA ASALI**

**Direktur Pengelola &  
Direktur Pengembangan Usaha**  
Managing Director &  
Business Development Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1954. Joshua lulus dari University of Minnesota, Amerika Serikat dengan gelar *Bachelor in Chemical Engineering* pada tahun 1977 dan melanjutkan studinya di University of Illinois, Amerika Serikat dan memperoleh gelar Ph.D di bidang Teknik Kimia pada tahun 1983. Beliau bergabung dengan Lautan Luas pada tahun 1984 sebagai *Sales Executive*. Kemudian menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1987 hingga 1992, Manajer Pemasaran dari tahun 1992 hingga 1996, Direktur Pemasaran dari tahun 1996 hingga 2007, serta Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha & Manufaktur Perseroan sejak tahun 2007 sebelum diangkat menjadi Direktur Pengelola dan Direktur Pengembangan Usaha pada tahun 2012, terakhir ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Joshua juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas.

An Indonesian citizen, born in 1954. Joshua graduated from the University of Minnesota in 1977 with a Bachelor degree in Chemical Engineering, and from the University of Illinois in 1983 with a PhD in Chemical Engineering. Joshua joined Lautan Luas in 1984 as a Sales Executive. Since then his career has included roles as Sales Manager from 1987 to 1992, Marketing Manager from 1992 to 1996, Marketing Director from 1996 to 2007, and Managing Director and Business Development & Manufacturing Director from 2007 to 2012. Joshua was appointed as Managing Director and Business Development Director of the Company in 2012 most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently Joshua serves on the board of commissioners or director of several companies within Lautan Luas Group.

**HERMAN SANTOSO**

**Direktur Operasional**  
Operations Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1961. Herman lulus dari Fakultas Teknologi, Universitas Trisakti, Jurusan Elektro, Jakarta dengan gelar Insinyur pada tahun 1985 dan The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, Amerika Serikat, dengan gelar *Master of International Management* pada tahun 1987. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 sebagai Asisten Manajer Keuangan. Lalu menjadi Manajer Keuangan pada tahun 1993 dan diangkat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak tahun 2002. Terakhir ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

Saat ini, Herman juga duduk di jajaran Dewan Komisaris atau Direksi di beberapa perusahaan di Grup Lautan Luas, serta menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

An Indonesian citizen, born in 1961. Herman graduated from the Faculty of Technology at Trisakti University, Jakarta in 1985 with a Bachelor in Electrical Engineering, and from The American Graduate School of International Management (Thunderbird), Arizona, USA in 1987 with a Master of International Management. He joined the Company in 1988 as Assistant Manager of Finance. Then, Finance Manager in 1993 and he was appointed as Operations Director of the Company since 2002. Most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

Concurrently Herman serves as the Company's Corporate Secretary as well as the board of commissioners or director of several companies in the Lautan Luas Group.

**SOEWANDHI SOEKAMTO**

**Direktur Komersial**  
Commercial Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966. Soewandhi lulus dari Oregon State University, Amerika Serikat, dengan gelar *Bachelor in Chemical Engineering* pada tahun 1990. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1991 sebagai *Sales Executive*. Kemudian menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1996 hingga 2000, Manajer Pemasaran dari tahun 2000 hingga 2003, dan Pimpinan Unit Usaha Strategis dari tahun 2003 hingga 2006. Sejak tahun 2007 menduduki posisi Direktur Komersial Perseroan, terakhir ditunjuk berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

An Indonesian citizen, born in 1966. Soewandhi graduated from Oregon State University, USA in 1990 with a Bachelor in Chemical Engineering. He joined the Company in 1991 as a Sales Executive. From 1996 to 2000, he was a Sales Manager, transitioning to Marketing Manager from 2000 to 2003, and from 2003 till 2006, he served as a Strategic Business Unit Head. Then in 2007, Soewandhi was named Commercial Director of the Company most recently based on resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

**DANNY SURYADI ADENAN**

**Direktur Manufaktur,  
Pendukung dan Jasa**  
Manufacturing, Support  
& Services Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967. Danny lulus dari Oregon State University, Amerika Serikat, dengan gelar *Bachelor in Industrial Engineering* pada tahun 1991. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai *Sales Executive*. Menjabat sebagai Manajer Penjualan dari tahun 1998 hingga 2001, lalu diangkat menjadi Manajer Penjualan dan Pemasaran dari tahun 2002 hingga 2006, serta Kepala Unit Usaha Strategis sejak tahun 2007. Danny pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Manufaktur, Pendukung & Jasa Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2012, dan terakhir ditunjuk kembali melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 Mei 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH No. 84 tanggal 21 Mei 2014.

An Indonesian citizen, born in 1967. Danny graduated from Oregon State University, USA in 1991 with a Bachelor in Industrial Engineering. He joined the Company in 1995 as a Sales Executive. From 1998 to 2001, he was a Sales Manager, after which he became Sales and Marketing Manager from 2002 to 2006, and from 2007, he served as a Strategic Business Unit Head. In the 2012 Annual General Shareholders Meeting, Danny was first appointed as Manufacturing, Support & Services Director and most recently by resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 21, 2014, as stipulated within Deed No. 84 dated May 21, 2014 drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH.

# PROFIL KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE'S PROFILE

### HARI SLAMET WIDODO\*

**Ketua Komite Audit**  
Chairman of Audit  
Committee



Lihat bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 91.  
Please refer to profiles of the Board of Commissioners on page 91.

### RIFANA ERNI\*\*

**Ketua Komite Audit**  
Chairwoman of Audit  
Committee



Lihat bagian profil Dewan Komisaris pada halaman 93.  
Please refer to profiles of the Board of Commissioners on page 93.



### Fransiskus Yoseph Ame Palle

**Anggota Komite Audit**  
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Fransiskus lulus dari Universitas Udayana, Bali pada tahun 1992 dengan memperoleh gelar Sarjana Manajemen Ekonomi.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja di industri keuangan, telekomunikasi, dan juga industri perminyakan dan energi. Beliau pernah menjabat sebagai Head of SWAP Division di PT Mesana Transforex International (1996-1998), Kepala Cabang PT Mesana Investama Utama (1998-2000), Direktur PT Dwi Era Setunggal (2000-2005), Direktur PT Bangun Global Investama (2005-2009), dan sejak tahun 2009 hingga kini menjadi Direktur Operasional PT Titikputih Energi Abadi.

Fransiskus telah menjadi anggota Independen Komite Audit Perseroan sejak pertama ditunjuk melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku efektif tanggal 20 Juli 2011, dan diangkat kembali melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014.

An Indonesian citizen, Born in 1968. Fransiskus graduated from the University of Udayana, Bali in 1992 with a Bachelor degree in Economic Management.

Prior to joining with the Company, he worked in the financial industry, in telecommunications, as well as in the petroleum and energy industries. He has served as Head of the SWAP Division of PT Mesana Transforex International (1996-1998), Head of the Branch of PT Mesana Investama Utama (1998-2000), Director of PT Dwi Era Setunggal (2000-2005), Director of PT Bangun Global Investama (2005- 2009), and since 2009 until now the Director of Operations at PT Titikputih Energi Abadi.

Fransiskus has been an independent party of the Company's Audit Committee since first appointment by a Circular Resolution of the Board of Commissioners effective on July 20, 2011 and most recently by Board of Commissioners Circular Decision dated June 27, 2014.

\* Bapak Hari Slamet Widodo telah mengundurkan diri dari posisinya sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2017

\* He resigned as Chairman of the Audit Committee as accepted by resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2017.

\*\* Ibu Rifana Erni diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Januari 2017

\*\* Ms. Rifana Erni was appointed as new Chairwoman of Audit Committee based on the Letter of Statement from Board of Commissioners on January 26, 2017.

## BUDI KURNIAWAN RATULANGI

### Anggota Komite Audit Audit Committee Member



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1955. Budi menjabat sebagai anggota Independen Komite Audit Perseroan sejak diangkat melalui Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014. Menyelesaikan pendidikan di University of Toronto Jurusan Akuntansi dan Keuangan dengan gelar *Bachelor of Commerce* tahun 1977 dan kemudian memperoleh *Certified Management Accountant (CMA)/Registered Industrial Accountant (RIA)* dari The Society of Management Accountant of Alberta, Canada tahun 1982.

Sebelumnya pernah menduduki beberapa jabatan di berbagai institusi atau perusahaan yaitu tim dari Proyek *Cost and Billing* di Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction, Calgary-Alberta, Kanada (1978-1981), memimpin pengembangan bagian perencanaan, penganggaran dan sistem kontrol biaya di Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary-Alberta (1981-1985), Analisis Kredit di Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986), menangani bidang keuangan dan administrasi di Mercantile Club - Prestigious Private Business Club, Jakarta (1986-1989), *Product Manager* di Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991), dan *General Manager* di Dayak Besar Group Forest dan Wood Industry (1991-1993). Selain itu juga menjabat sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan, antara lain PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (FIF) (2012-sekarang), PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF) (2014-sekarang), serta Konsultan Manajemen di PT Niagatama Semesta Indonesia yang menyediakan jasa konsultan administrasi, akuntansi dan perpajakan (1994-sekarang).

An Indonesian citizen, born in 1955. Budi completed his education at the University of Toronto, majoring in accounting and finance with a Bachelor of Commerce in 1977 and has served as a independent party of the Audit Committee since appointed through Board of Commissioners Circular Decision dated June 27, 2014. In 1982, he obtained his Certified Management Accountant (CMA) and Registered Industrial Accountant (RIA) credentials from The Society of Management Accountants of Alberta, Canada.

He has previously held positions in various institutions and companies, including at Flour Canada-International Engineering Procurement and Construction in the Team of Project Cost and Billing, Calgary Alberta, Canada (1978-1981); he led the development of planning, budgeting and cost control systems in Petro Canada Resources International Oil and Gas, Calgary-Alberta (1981-1985); he worked as a Credit Analyst at Chase Manhattan Bank International Financial Institution, Jakarta (1985-1986); he handled finance and administration matters at the Mercantile Club – Prestigious Private Business Club, Jakarta (1986 -1989); was appointed as Product Manager at Citibank Jakarta International Financial Institution, Jakarta (1989-1991); and became General Manager at Dayak Besar Group Forest and Wood Industry (1991-1993). He has also served on the Audit Committee of several companies, including PT Astra Otoparts (2003-2007), PT Astra Sedaya Finance (2008-2012), PT Federal International Finance (FIF) (2012-present), and PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF) (2014-present). Currently, he also provides consulting services on matters of administration, accounting and taxation at management consultancy PT Niagatama Semesta Indonesia (1994-present).

# STRUKTUR PERUSAHAAN

## CORPORATE'S STRUCTURE

### PT LAUTAN LUAS Tbk

Distributor dan Manufaktur Bahan Kimia Dasar dan Khusus, serta Usaha Pendukung & Jasa

PT Caturkarsa Megatunggal 54,05%  
Manajemen / Management 2,62%  
Saham Tresuri / Treasury Stock 3,03%  
Masyarakat / Public 40,30%

### PT LAUTAN LUAS Tbk

Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business

Kepemilikan PT LAUTAN LUAS Tbk		Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk
Distribusi		Distribution
Anak Perusahaan		Subsidiary
<b>Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.</b> Distribusi bahan kimia dasar dan khusus	100,00%	<b>Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.</b> Distributes basic and specialty chemicals
Afiliasi		Affiliate
<b>PT PKG Lautan Indonesia</b> Distribusi bahan kimia <i>solvent</i>	49,00%	<b>PT PKG Lautan Indonesia</b> Distributes solvent chemicals
Manufaktur		Manufacturing
Anak Perusahaan		Subsidiaries
<b>PT Advance Stabilindo Industry</b> Memproduksi bahan kimia khusus untuk industri plastik dan <i>PVC</i>	99,00%	<b>PT Advance Stabilindo Industry</b> Produces specialty chemicals for plastics and PVC industry
<b>PT Dunia Kimia Jaya</b> Memproduksi bahan kimia khusus untuk berbagai industri	99,90%	<b>PT Dunia Kimia Jaya</b> Produces specialty chemicals for various industries
<b>PT Dunia Kimia Utama</b> Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	53,38%	<b>PT Dunia Kimia Utama</b> Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate
<b>PT Indonesian Acids Industry</b> Memproduksi asam sulfat dan aluminium sulfat	53,38%	<b>PT Indonesian Acids Industry</b> Produces sulfuric acid and aluminum sulfate
<b>PT Lautan Natural Krimerindo</b> Memproduksi <i>creamer, foaming creamer, dairy ingredients</i>	99,99%	<b>PT Lautan Natural Krimerindo</b> Produces creamer, foaming creamer, dairy ingredients
<b>PT Lautan Sulfamat Lestari</b> Memproduksi asam sulfamat	99,00%	<b>PT Lautan Sulfamat Lestari</b> Produces sulfamic acid
<b>PT Liku Telaga</b> Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	53,38%	<b>PT Liku Telaga</b> Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate
<b>PT Mahkota Indonesia</b> Memproduksi asam sulfat, aluminium sulfat dan sodium silikat	53,38%	<b>PT Mahkota Indonesia</b> Produces sulfuric acid, aluminum sulfate and sodium silicate
<b>PT Metabisulphite Nusantara</b> Memproduksi <i>sodium metabisulphite</i>	99,99%	<b>PT Metabisulphite Nusantara</b> Produces sodium metabisulphite

Kepemilikan PT LAUTAN LUAS Tbk		Ownership by PT LAUTAN LUAS Tbk	
<b>PT Pacinesia Chemical Industry</b> Memproduksi poli aluminium klorida (cair dan bubuk), dan <i>gypsum plaster</i>	99,98%	<b>PT Pacinesia Chemical Industry</b> Produces poly aluminum chloride (liquid and powder) and gypsum plaster	
<b>PT White Oil Nusantara</b> Memproduksi <i>white oil</i>	99,99%	<b>PT White Oil Nusantara</b> Produces white oil	
<b>PT Lautan Sweetener Indonesia</b> Fruktosa	100,00%	<b>PT Lautan Sweetener Indonesia</b> Fructose	
Afiliasi		Affiliates	
<b>PT Findeco Jaya</b> Memproduksi <i>alkyl benzene sulfonate</i>	32,87%	<b>PT Findeco Jaya</b> Produces alkyl benzene sulfonate	
<b>PT Indonesia Ethanol Industry</b> Memproduksi <i>pure ethanol</i>	30,44%	<b>PT Indonesia Ethanol Industry</b> Produces pure ethanol	
<b>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</b> Memproduksi bahan kosmetik untuk produk perawatan pribadi	33,33%	<b>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</b> Produces cosmetic ingredients for personal care products	
<b>PT Lautan Otsuka Chemical</b> Memproduksi <i>azodicarbonamide (blowing agent)</i>	30,00%	<b>PT Lautan Otsuka Chemical</b> Produces azodicarbonamide (blowing agent)	
<b>PT Roha Lautan Pewarna</b> Memproduksi zat pewarna makanan dan obat-obatan serta zat pewarna tekstil	30,00%	<b>PT Roha Lautan Pewarna</b> Produces food and pharmaceutical coloring agents as well as textile coloring agents	
Pendukung & Jasa		Support & Services	
Anak Perusahaan		Subsidiaries	
<b>PT Cipta Mapan Logistik</b> Jasa pengelolaan gudang, logistik dan manajemen rantai pasok	99,99%	<b>PT Cipta Mapan Logistik</b> Warehousing, logistic and supply chain management	
<b>PT Lautan Jasaindo</b> Jasa pendukung dan laboratorium, bahan kimia khusus	99,06%	<b>PT Lautan Jasaindo</b> Support and laboratory, specialty chemicals	
<b>PT Strategic Partner Solution</b> Jasa piranti lunak, perdagangan komputer, dan aksesoris	99,82%	<b>PT Strategic Partner Solution</b> Software services, trading computer, and accessories	
Afiliasi		Affiliate	
<b>PT Lautan Organo Water</b> (d/h PT Hydro Hitech Optima) Solusi pengolahan air	49,00%	<b>PT Lautan Organo Water</b> (previously PT Hydro Hitech Optima) Water Treatment Solution	

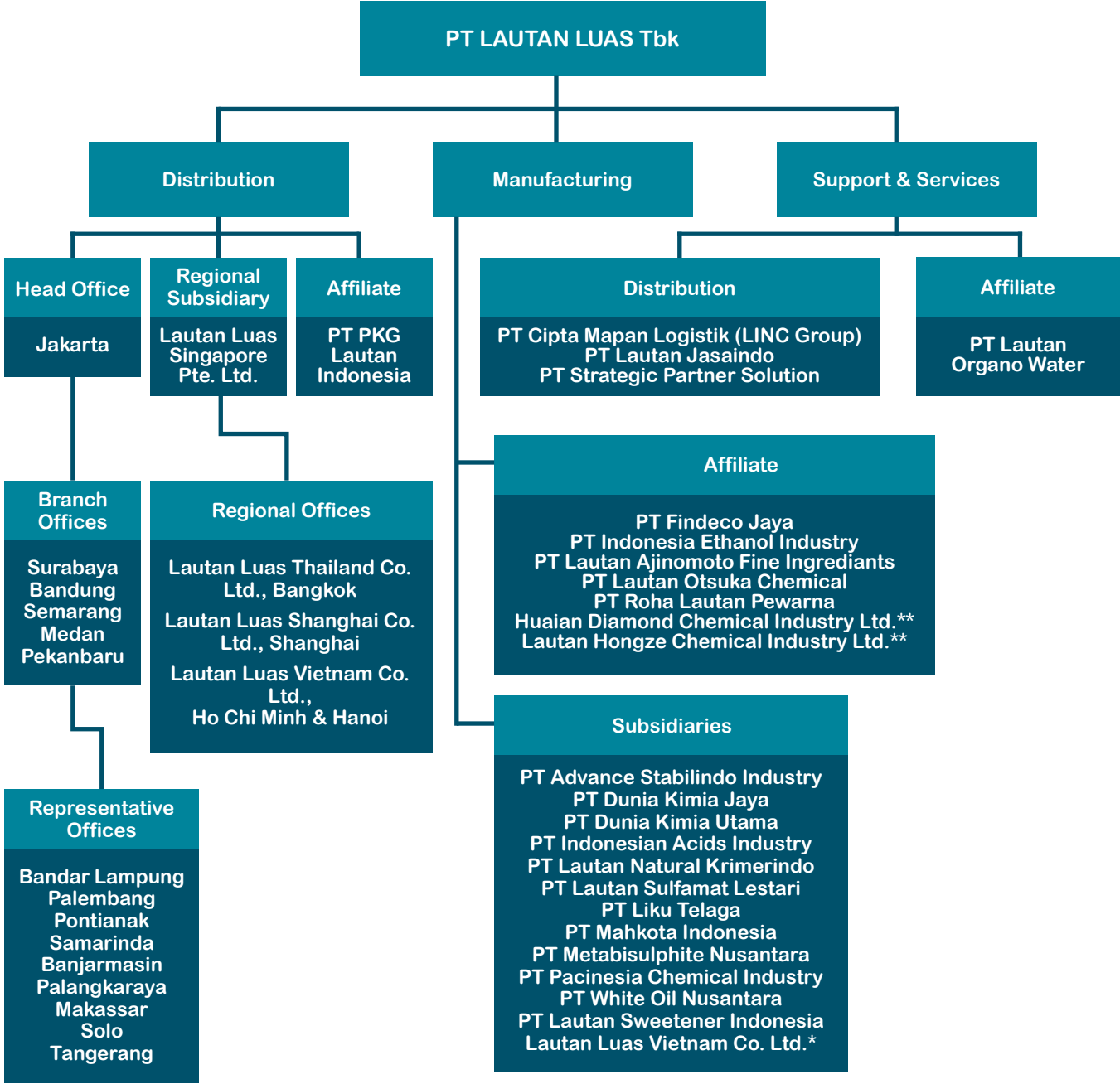
# INFORMASI GRUP

## GROUP INFORMATION



Untuk mengawasi jaringan distribusi yang luas, Lautan Luas, yang berkantor pusat di Jakarta, mengoperasikan lima kantor cabang dan sembilan kantor perwakilan yang terletak di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Sebuah kantor regional di Singapura menangani kegiatan perusahaan di Tiongkok, Thailand, dan Vietnam. Lautan Luas saat ini memiliki saham di enam belas fasilitas manufaktur di Indonesia, dua di Tiongkok, dan sebuah pabrik kimia pengolahan air di Vietnam.

To oversee its vast distribution networks, Lautan Luas, is headquartered in Jakarta, operates five branches and nine representative offices located in major cities throughout the Indonesian archipelago. A regional office in Singapore overlooks the Company's activities in China, Thailand, and Vietnam. Lautan Luas currently has a stake in sixteen manufacturing facilities in Indonesia, two in China, and a water treatment chemical manufacturing plant in Vietnam.



\* Anak Perusahaan secara Tidak Langsung / Indirect Subsidiary

\*\* Perusahaan Afiliasi secara Tidak Langsung / Indirect Affiliate



## PT LAUTAN LUAS Tbk

Establishment	13 July 1951										
Line of Business	Distributor and Manufacturer of Basic and Specialty Chemicals as well as Support & Services Business										
Head Office	Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia Telephone : +62 21 8066 0777 Fax. : +62 21 8066 0020 E-mail : lautan.luas@lautan-luas.com Website : www.lautan-luas.com										
Shareholders	<table> <tr> <td>PT Caturkarsa Megatunggal</td> <td>54.05%</td> </tr> <tr> <td>Joan Fudiana</td> <td>1.89%</td> </tr> <tr> <td>Indrawan Masrin</td> <td>0.57%</td> </tr> <tr> <td>Jimmy Masrin</td> <td>0.16%</td> </tr> <tr> <td>Public</td> <td>43.33%</td> </tr> </table>	PT Caturkarsa Megatunggal	54.05%	Joan Fudiana	1.89%	Indrawan Masrin	0.57%	Jimmy Masrin	0.16%	Public	43.33%
PT Caturkarsa Megatunggal	54.05%										
Joan Fudiana	1.89%										
Indrawan Masrin	0.57%										
Jimmy Masrin	0.16%										
Public	43.33%										

### MANAGEMENT

President Commissioner	Joan Fudiana
Vice President Commissioner	Pranata Hajadi
Commissioner	Isien Fudianto
Independent Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antonio da Silva Costa</li> <li>• Rifana Erni</li> <li>• Diah Maulida</li> </ul>
President Director	Indrawan Masrin
Vice President Director	Jimmy Masrin
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Joshua Chandraputra Asali</li> <li>• Herman Santoso</li> </ul>
Independent Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soewandhi Soekamto</li> <li>• Danny Suryadi Adenan</li> </ul>
Employees	664
Branch Offices	Surabaya, Bandung, Semarang, Medan, Pekanbaru
Representative Offices	Bandar Lampung, Palembang, Pontianak, Samarinda, Makasar, Solo, tangerang, Banjarmasin, Palangkaraya
Major Banks	Bangkok Bank Public Company Ltd. • Bank Central Asia • Bank CIMB Niaga • Bank DBS Indonesia • Bank Internasional Indonesia • Bank Mizuho Indonesia • Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. • Bank Resona Perdania • Standard Chartered Bank • The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

### CAPITAL STRUCTURE

Authorized Capital	Rp 600,000,000,000.- at par value of Rp 125.- per share
Paid Up Capital	Rp 195,000,000,000.-



## PT PKG Lautan Indonesia

Establishment	19 Juni 2008				
Line of Business	Trading Basic and Specialty Chemicals (Main Distribution & Importer)				
Office	Graha Indramas, 5 <sup>th</sup> floor Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, West Jakarta 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 3269 Fax. : +62 21 5367 3278				
Shareholders	<table> <tr> <td><b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b></td> <td>49%</td> </tr> <tr> <td>Perusahaan Kimia Gemilang Sdn Bhd</td> <td>51%</td> </tr> </table>	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	49%	Perusahaan Kimia Gemilang Sdn Bhd	51%
<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	49%				
Perusahaan Kimia Gemilang Sdn Bhd	51%				

### MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Vice President Commissioner	Mohamed Al Amin Bin Abdul Majid
Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siew Ka Wei</li> <li>• Jimmy Masrin</li> </ul>
President Director	Robin Ling Seng Chiong
Vice President Director	Herman Santoso
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Chen Tai Ngoh</li> <li>• Michael Susanto Pardi</li> </ul>
Employees	11



## Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.

Establishment	17 June 1999		
Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Distributor of Basic and Specialty Chemicals</li> <li>• Investment in Manufacturing Companies of Basic and Specialty Chemicals</li> </ul>		
Registered Office & Correspondence	75 Bukit Timah Road #05-14 Boon Siew Building, Singapore 229833		
Shareholders	<table> <tr> <td><b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b></td> <td>100%</td> </tr> </table>	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	100%
<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	100%		

### MANAGEMENT

Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Joshua Chandraputra Asali</li> <li>• Herman Santoso</li> <li>• Shannon Masrin</li> </ul>
Employees	108



Establishment 23 April 2010  
Line of Business Manufacturer of Non-Dairy Creamer & Dairy Creamer

Office & Factory Jl. Raya Mojosari – Pacet KM 4, Desa Pesanggrahan, Kecamatan Kutorejo,  
Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia  
Telephone : +62 321 599 778  
Fax. : +62 321 599 779  
Website : www.lautan-natural-krimerindo.com

Shareholders **PT LAUTAN LUAS Tbk** 99.99%  
Indrawan Masrin 0.01%

## MANAGEMENT

President Commissioner Indrawan Masrin  
Commissioner Jimmy Masrin  
President Director Lie Siao Lie  
Director Hendrik Gunawan  
Employees 288  
Product Non-Dairy Creamer, Foaming Creamer, Recombinant Milk

Certifications ISO 9001:2008, ISO 22000:2005, HALAL MUI



CERTIFICATE ID13/02470



CERTIFICATE ID13/02469





## PT Metabisulphite Nusantara

Establishment Line of Business	17 January 2000 Manufacturer of Sodium Metabisulphite
Office & Factory	Jl. Desa Sukomulyo KM 24 RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 31 395 8500; 395 8600; 395 9393 Fax. : +62 31 395 2700 Website : www.metabisulphite.com
Shareholders	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b> 99.99% Indrawan Masrin 0.01%

### MANAGEMENT

Commissioner	Indrawan Masrin
President Director	Jimmy Masrin
Director	Sandjaja Hajadi
Employees	90
Products	Sodium Metabisulphite

Certifications	ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, HALAL MUI, SMK3
----------------	--



CERTIFICATE NO.: JKT6005104/A



CERTIFICATE NO.: JKT6005104/B





## PT White Oil Nusantara

Establishment 9 November 2000  
 Line of Business Manufacturer of White Oil

Office & Factory Jl. Raya Sukomulyo KM 24, RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia  
 Telephone : +62 31 395 8686  
 Fax. : +62 31 395 7877

Shareholders **PT LAUTAN LUAS Tbk** 99.99%  
 Indrawan Masrin 0.01%

### MANAGEMENT

Commissioner Indrawan Masrin  
 President Director Sandjaja Hajadi  
 Director Joshua Chandraputra Asali  
 Employees 59  
 Products White Oil, Ba/Na petroleum, Petroleum Distilat, Petroleum Jelly, Parafin Wax

Certifications ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, RCI, SMK3



CERTIFICATE NO. JKT 6005105/A CERTIFICATE NO. JKT 6005105/B CERTIFICATE NO. JKT 6005105/C





## PT Pacinesia Chemical Industry

Establishment	21 February 1984
Line of Business	Manufacturer of Poly Aluminium Chloride, Alumunium Chlorohyrate and Main Distributor
Office & Factory 1	Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia Telephone : +62 21 591 8874 Fax. : +62 21 591 8876 Website : www.pacinesia.com
Factory 2	Jl. Raya Sukomulyo KM 24, RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, East Java , Indonesia Telephone : +62 31 395 1640 Fax. : +62 31 395 1027
Shareholders	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b> 99.98% Indrawan Masrin 0.02%

### MANAGEMENT

President Commissioner	Joan Fudiana
Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Isien Fudianto</li> <li>• Fauzi</li> </ul>
President Director	Indrawan Masrin
Directors	Jimmy Masrin
Employees	362
Products	Poly Aluminum Chloride (Liquid and Powder), Sulphur Powder, Pentazol, White Spirit, Chemical Product for Pharmaceutical Industry
Certifications	Factory 1 : ISO 9001:2008, HALAL MUI, NSF



CERTIFICATE NO : JKT 6005103/A



CERTIFICATE NO. 0C840/0C841B

Factory 2 : ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI, SMK3



CERTIFICATE NO : JKT 6005103/A



CERTIFICATE NO : JKT 6005103/B



CERTIFICATE NO : JKT 6005103/C





## PT Dunia Kimia Jaya

Establishment 8 December 1977  
 Line of Business Manufacturer of Specialty Chemical for Paper, Textile, Agriculture, Rubber / Plastic, Water Treatment, Band Ply Lubricant, and Fertilizer

Head Office & Factory Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1,  
 Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Tengah,  
 Kabupaten Bekasi 17530, West Java, Indonesia  
 Telephone : +62 21 8997 0430  
 Fax. : +62 21 8997 0431

Shareholders **PT LAUTAN LUAS Tbk** 99.90%  
 Indrawan Masrin 0.10%

### MANAGEMENT

Commissioner Joshua Chandraputra Asali  
 President Director Indrawan Masrin  
 Directors

- Joan Fudiana
- Ridwan Adipoetra

Employees 94  
 Products

Textile Auxiliaries, Band Ply Lubricant, Chemical for Paper, Footwear, Rubber / Plastic, Agriculture Application, Water Treatment Chemical

Certifications ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, RCI, SNI, HALAL MUI



CERTIFICATE ID08/1231

CERTIFICATE ID08/1232

CERTIFICATE ID08/1230





## PT Lautan Sweetener Indonesia

Establishment	13 Maret 2015				
Line of Business	Manufacturer of glucose, etc				
Office	Graha Indramas, 1 <sup>st</sup> Floor Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia				
Product	Fructose				
Shareholders	<table> <tr> <td><b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b></td> <td>99.88%</td> </tr> <tr> <td>Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.</td> <td>0.12%</td> </tr> </table>	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	99.88%	Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.	0.12%
<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	99.88%				
Lautan Luas Singapore Pte. Ltd.	0.12%				

### MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioner	Jimmy Masrin
President Director	Subakti Setiawan



PT Advance Stabilindo Industry

## PT Advance Stabilindo Industry

Establishment	9 December 1994
Line of Business	Manufacturer of Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, and Compound
Head Office & Factory 1 & 2	MM 2100 Industrial Town, Blok M-29 Jl. Sulawesi III, Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi 17520, West Java, Indonesia Telephone : +62 21 898 0935 (Hunting) Fax. : +62 21 898 0405
Shareholders	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b> 99% PT Fumasjaya Utama 1%

### MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jimmy Masrin</li> <li>• Herman Santoso</li> </ul>
Director	Joshua Chandraputra Asali
Employees	113
Products	Methyltin Stabilizer, Plastic Additives, Compound
Certifications	ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, RCI, HALAL MUI



CERTIFICATE NO : JKT 0403109



CERTIFICATE NO : JKT 0500323



CERTIFICATE NO : JKT 0500336





PT Lautan Sulfamat Lestari

## PT Lautan Sulfamat Lestari

Establishment	6 July 2000	
Line of Business	Manufacturer of Sulfamic Acid	
Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur, Indonesia	
	Telephone	: +62 21 460 3875 (Hunting)
	Fax.	: +62 21 460 3878
	Website	: <a href="http://www.lautan-sulfamat-lestari.com">www.lautan-sulfamat-lestari.com</a>
Shareholders	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	99%
	PT Fumasjaya Utama	1%

### MANAGEMENT

Commissioner	Indrawan Masrin
President Director	Joshua Chandraputra Asali
Director	Ridwan Kartolo
Employees	66
Product	Sulfamic Acid

Certifications	ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI
----------------	--





PT. DUNIA KIMIA UTAMA

## PT Dunia Kimia Utama

Establishment	22 May 1978												
Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate and Sodium Silicate</li> <li>• Importer and Distributor of Sulfuric Acid, Aluminium Sulfate, Sulphur and Aluminium Hydroxide</li> </ul>												
Office & Factory	<p>Jl. Raya Palembang – Indralaya KM 24.5, RT. 05, Dusun III, Desa Pulau Semambu, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia</p> <p>Telephone : +62 711 581 500 (Hunting); 730 1145; 730 1463 Fax. : +62 711 361 463</p>												
Shareholders	<table> <tr> <td><b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b></td> <td>53.38%</td> </tr> <tr> <td>PT Gading Masindotama</td> <td>30.41%</td> </tr> <tr> <td>Tip International Company</td> <td>9.64%</td> </tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td> <td>2.76%</td> </tr> <tr> <td>Ting Aurelia Yuwita Elika</td> <td>2.21%</td> </tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td> <td>1.60%</td> </tr> </table>	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	53.38%	PT Gading Masindotama	30.41%	Tip International Company	9.64%	PT Wongso Kharismamulia	2.76%	Ting Aurelia Yuwita Elika	2.21%	PT Syam Bersaudara	1.60%
<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	53.38%												
PT Gading Masindotama	30.41%												
Tip International Company	9.64%												
PT Wongso Kharismamulia	2.76%												
Ting Aurelia Yuwita Elika	2.21%												
PT Syam Bersaudara	1.60%												

### MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Joshua Chandraputra Asali</li> <li>• Surapon Mothaneyachat</li> <li>• Jimmy Masrin</li> </ul>
President Director	Sandjaja Hajadi
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Michael Susanto Pardi</li> <li>• Thianchay Monthaniyachat</li> <li>• Wong Lung Tak</li> <li>• Thiansak Monthaniyachat</li> </ul>
Employees	112
Products	Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate
Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, RCI, SNI, HALAL MUI



CERTIFICATE NO : JKT0402986



CERTIFICATE NO : JKT6005101/A



CERTIFICATE NO : JKT6005101/B





## PT Indonesian Acids Industry

Establishment	9 August 1969												
Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate and Sodium Silicate</li> <li>• Distributor of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum, Oleum, Ferro Sulfate and Sodium Silicate</li> </ul>												
Head Office	<p>Graha Indramas, 2<sup>nd</sup> floor          Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah          Jakarta Barat 11410, Indonesia</p> <p>Telephone : +62 21 5367 1281; 5367 1282          Fax. : +62 21 5367 1280          Website : www.indoacid.com</p>												
Factory	<p>Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung,          East Jakarta, Indonesia</p> <p>Telephone : +62 21 460 2203          Fax. : +62 21 460 2917</p>												
Shareholders	<table> <tr> <td><b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b></td> <td>53.38%</td> </tr> <tr> <td>Citicon Investment Group Limited</td> <td>30.41%</td> </tr> <tr> <td>Tip International Company</td> <td>9.64%</td> </tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td> <td>2.76%</td> </tr> <tr> <td>Ting Aurelia Yuwita Elika</td> <td>2.21%</td> </tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td> <td>1.60%</td> </tr> </table>	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	53.38%	Citicon Investment Group Limited	30.41%	Tip International Company	9.64%	PT Wongso Kharismamulia	2.76%	Ting Aurelia Yuwita Elika	2.21%	PT Syam Bersaudara	1.60%
<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	53.38%												
Citicon Investment Group Limited	30.41%												
Tip International Company	9.64%												
PT Wongso Kharismamulia	2.76%												
Ting Aurelia Yuwita Elika	2.21%												
PT Syam Bersaudara	1.60%												

### MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Joshua Chandraputra Asali</li> <li>• Tse Tek Hing</li> </ul>
President Director	Jimmy Masrin
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sandjaja Hajadi</li> <li>• Michael Susanto Pardi</li> <li>• Thianchay Monthaniyachat</li> <li>• Wong Lung Tak</li> <li>• Thiansak Monthaniyachat</li> </ul>
Employees	213
Products	Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Potash Alum
Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI



CERTIFICATE NO. : JKT0402986



CERTIFICATE NO. JKT 6017523/A



CERTIFICATE NO. JKT 6017523/B





## PT Liku Telaga

Establishment	12 January 1979												
Line of Business	Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, and Sodium Silicate												
Factory	Jl. Desa Sukomulyo KM 24 RT. 01/RW. 03, Desa Sukomulyo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, Indonesia Telephone : +62 31 395 9185; 395 9186; 395 1670; 395 1639 Fax. : +62 31 395 1669 Website : www.likutelaga.com												
Shareholders	<table> <tr> <td><b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b></td> <td>53.38%</td> </tr> <tr> <td>PT Gading Masindotama</td> <td>30.41%</td> </tr> <tr> <td>Tip International Company</td> <td>9.64%</td> </tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td> <td>2.76%</td> </tr> <tr> <td>Wen Chie Siang</td> <td>2.21%</td> </tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td> <td>1.60%</td> </tr> </table>	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	53.38%	PT Gading Masindotama	30.41%	Tip International Company	9.64%	PT Wongso Kharismamulia	2.76%	Wen Chie Siang	2.21%	PT Syam Bersaudara	1.60%
<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	53.38%												
PT Gading Masindotama	30.41%												
Tip International Company	9.64%												
PT Wongso Kharismamulia	2.76%												
Wen Chie Siang	2.21%												
PT Syam Bersaudara	1.60%												
<b>MANAGEMENT</b>													
President Commissioner	Indrawan Masrin												
Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Joshua Chandraputra Asali</li> <li>Surapon Monthaneyachat</li> </ul>												
President Director	Jimmy Masrin												
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sandjaja Hajadi</li> <li>Michael Susanto Pardi</li> <li>Thianchay Monthaniyachat</li> <li>Wong Lung Tak</li> <li>Thiansak Monthaniyachat</li> </ul>												
Employees	181												
Products	Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Liquid and Solid) and Potash Alum												
Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, RCI, SNI, HALAL MUI, SMK3												





## PT Mahkota Indonesia

Establishment	30 Oktober 1969												
Line of Business	Manufacturer of Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate, Ferro Sulfate, and Potash Alum												
Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21 RT. 001/01, Kelurahan Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, Indonesia Telephone : +62 21 460 3121 Fax. : +62 21 468 33944; 460 2792 Website : www.mahkotaindonesia.co.id												
Shareholders	<table> <tr> <td><b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b></td> <td>53.38%</td> </tr> <tr> <td>PT Mingsindo Jaya</td> <td>30.41%</td> </tr> <tr> <td>Tip International Company</td> <td>9.64%</td> </tr> <tr> <td>PT Wongso Kharismamulia</td> <td>2.76%</td> </tr> <tr> <td>Ting Aurelia Yuwita Erika</td> <td>2.21%</td> </tr> <tr> <td>PT Syam Bersaudara</td> <td>1.60%</td> </tr> </table>	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	53.38%	PT Mingsindo Jaya	30.41%	Tip International Company	9.64%	PT Wongso Kharismamulia	2.76%	Ting Aurelia Yuwita Erika	2.21%	PT Syam Bersaudara	1.60%
<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	53.38%												
PT Mingsindo Jaya	30.41%												
Tip International Company	9.64%												
PT Wongso Kharismamulia	2.76%												
Ting Aurelia Yuwita Erika	2.21%												
PT Syam Bersaudara	1.60%												

### MANAGEMENT

President Commissioner	Indrawan Masrin
Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Joshua Chandraputra Asali</li> <li>Tse Tek Hing</li> </ul>
President Director	Jimmy Masrin
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sandjaja Hajadi</li> <li>Michael Susanto Pardi</li> <li>Sutejo Mothaniyachat</li> <li>Thianchay Monthaniyachat</li> <li>Wong Lung Tak</li> <li>Thiansak Monthaniyachat</li> </ul>
Employees	181
Products	Sulfuric Acid, Aluminum Sulfate, Sodium Silicate (Water Glass), Ferro Sulfate, and Potash Alum
Certifications	ISO 9001:2015, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, SNI, HALAL MUI



CERTIFICATE NO : JKT 0402987



CERTIFICATE NO : JKT6016501/A



CERTIFICATE NO : JKT601650/B



## PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients

Establishment 29 November 2012  
 Line of Business Manufacturer of Cosmetic Ingredients for Personal Care Products

Office & Factory Kawasan Industri Greenland Batavia Blok BD No. 1,  
 Kota Deltamas, Desa Sukamahi, Cikarang Pusat,  
 Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia

Shareholders **PT LAUTAN LUAS Tbk** 33.33%  
 Ajinomoto Co., Inc. 66.67%

### MANAGEMENT

President Commissioner Kaoru Kurashima  
 Vice President Commissioner Herman Santoso  
 President Director Yasunobu Noguchi  
 Vice President Director Maria Gabriela Chandra  
 Directors
 

- Yoshiteru Masai
- Hiroyuki Hayashi
- Tomoyuki Hattori
- Lie Khie Chou

Employees 23  
 Products Amilight, Amisoft



## PT Findeco Jaya

Establishment Line of Business	16 January 1975 Manufacturer of Alkyl Benzene Sulfonic Acid																
Office & Factory	Jl. Raya Bekasi KM 21, Pulogadung, Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur 13920, Indonesia Telephone : +62 21 460 2920 Fax. : +62 21 460 2572 Website : www.findeco.com																
Shareholders	<table> <tr> <td><b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b></td> <td>32.87%</td> </tr> <tr> <td>PT Wings Surya</td> <td>29.22%</td> </tr> <tr> <td>PT Sinar Antjol</td> <td>8.00%</td> </tr> <tr> <td>PT UICCP Indonesia</td> <td>6.91%</td> </tr> <tr> <td>Anthoni Salim</td> <td>6.00%</td> </tr> <tr> <td>Ong Ing Sing</td> <td>6.00%</td> </tr> <tr> <td>PT Caturwangsa Indah</td> <td>6.00%</td> </tr> <tr> <td>PT Gading Masindotama</td> <td>5.00%</td> </tr> </table>	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	32.87%	PT Wings Surya	29.22%	PT Sinar Antjol	8.00%	PT UICCP Indonesia	6.91%	Anthoni Salim	6.00%	Ong Ing Sing	6.00%	PT Caturwangsa Indah	6.00%	PT Gading Masindotama	5.00%
<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	32.87%																
PT Wings Surya	29.22%																
PT Sinar Antjol	8.00%																
PT UICCP Indonesia	6.91%																
Anthoni Salim	6.00%																
Ong Ing Sing	6.00%																
PT Caturwangsa Indah	6.00%																
PT Gading Masindotama	5.00%																
<b>MANAGEMENT</b>																	
President Commissioner Commissioners	Teddy Jeffrey Katuari <ul style="list-style-type: none"> <li>Herman Santoso</li> <li>Andi Hartandi</li> </ul>																
President Director Vice President Director Directors	Joan Fudiana Handoyo Sutanto <ul style="list-style-type: none"> <li>Paulus Iwan Setiawan</li> <li>Ridwan Kartolo</li> <li>Eka Leonard Gunawan</li> <li>Lo Farrah Kartika</li> </ul>																
Products	Branched Alkyl Benzene Sulfonic Acid, Linear Alkyl Benzene Sulfonic Acid																
Certifications	ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, RCI																





## PT Indonesia Ethanol Industry

Establishment	29 January 2007	
Line of Business	Manufacturer of Pure Ethanol	
Office	Graha Indramas Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia	
Factory	Jl. Raya Lintas Pantai Timur KM 242.5, Desa Sriwijaya Mataram, Kecamatan Bandar Mataram, Lampung Tengah 34164, Indonesia Telephone : +62 725 646 9900; 646 9901; 646 9902 Fax. : +62 725 646 9903	
Shareholders	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	30.44%
	Siam Resources (S) Pte. Ltd.	19.88%
	Cleveland Pte. Ltd.	43.61%
	Matrix Membranes Enterprises Pte. Ltd.	6.07%

### MANAGEMENT

President Commissioner	Pitojo Rahardjo
Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jimmy Masrin</li> <li>• Tjoa Tek Hin</li> <li>• Setiaki Witjaksono</li> </ul>
President Director	Herman Santoso
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tjoa Tek Tjiauw</li> <li>• William Djuhadi</li> <li>• Sammy Fattah Hidayat</li> </ul>
Products	Pure Ethanol, Fuel Ethanol
Certifications	ISO 9001:2008, OHSAS 18001:2007, CDM Project No. 4678 UNFCCC



CERTIFICATE NO : JKT 6019294/A



CERTIFICATE NO : JKT 6019294/B



CDM Project No. 4678



## PT Lautan Otsuka Chemical

Establishment	25 May 1989
Line of Business	Manufacturer of Azodicarbonamide (Blowing Agent)
Office	Graha Indramas, 5 <sup>th</sup> Floor Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia Telephone : +62 21 5367 1251 Fax. : +62 21 5367 1250 Website : www.loc.co.id
Factory	Jl. Brigjend. Katamso KM 123 & 125, Desa Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Banten, Indonesia Telephone : +62 254 601 150 Fax. : +62 254 601 152
Shareholders	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b> 30% Otsuka Chemical Co. Ltd. 70%

### MANAGEMENT

President Commissioner	Takeharu Harashima
Vice President Commissioner	Indrawan Masrin
President Director	Takashi Itagaki
Vice President Director	Jimmy Masrin
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenjiro Otsuka</li> <li>• Yutaka Kameyama</li> <li>• Joshua Chandraputra Asali</li> <li>• Seiya Nomizu</li> <li>• Vallen Bungara Ong</li> </ul>
Product	Azodicarbonamide (Blowing Agent)
Certifications	ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, HALAL MUI, SMK3, KOSHER





## PT Roha Lautan Pewarna

Establishment	8 November 1991
Line of Business	Manufacturer of Dyes & Pigment
Office & Factory	Kota Delta Mas , Jl. Tol Cikampek KM 37, Kawasan Greenland, Kav. Batavia BD/2, Desa Sukamahi, Kecamatan Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
	Telephone : +62 21 8997 0302
	Fax. : +62 21 8997 3247
	Website : www.roha.com
Shareholders	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b> 30% Roha Dychem Pte. Ltd. 70%

### MANAGEMENT

President Commissioner	Ramakant Jagdishprasad Tibrewala
Commissioner	Jimmy Masrin
President Director	Harin Dharamdas Juthani
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sanat Kishorechandra Desai</li> <li>• Herman Santoso</li> </ul>
Employees	96
Products	Dyes & Pigment Colours for All Purpose Application
Certifications	ISO 9001:2008, HALAL MUI, BPOM Registered



CERTIFICATE NO. JKT 0403901



## PT Cipta Mapan Logistik

Trade Name	LINC Group	
Establishment	1 June 2001	
Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warehouse Management</li> <li>• Freight Forwarding (Transportation Management Service)</li> </ul>	
Head Office	The Bellezza Shopping Arcade, 2 <sup>nd</sup> Floor #217-222, 228-229 SA, Jl. Letjen Soepeno No. 34, Arteri Permata Hijau, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210, Indonesia Telephone : +62 21 3002 7138 Fax. : +62 21 3002 7110 Website : www.lincgrp.com	
Branch Offices	Bandung, Semarang, Surabaya, and Medan	
Shareholders	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	99.99%
	Indrawan Masrin	0.01%

### MANAGEMENT

President Commissioner	Jimmy Masrin
Commissioner	Joshua Chandraputra Asali
President Director	Leo Boon Han, Hans
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sri Patmowati</li> <li>• Peter Tjahyadi Tjhai</li> <li>• Agus Susianto</li> </ul>
Employees	1,225
Products	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Logistics and Supply Chain Management</li> <li>• Services in Warehousing</li> </ul>
Certifications	ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007



CERTIFICATE NO: 15997/C/0002/UK/En



CERTIFICATE NO: 15997/A/0002/UK/En



CERTIFICATE NO: 15997/B/0002/NA/En



## PT Strategic Partner Solution

Establishment	14 June 2002				
Line of Business	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Trading Computer &amp; Accessories</li> <li>• IT Consultant &amp; Management Services</li> </ul>				
Office	<p>Graha Indramas, 6<sup>th</sup> Floor          Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia</p> <p>Telephone : +62 21 8066 0777          Fax. : +62 21 5367 1120          Website : www.myspsolution.com</p>				
Shareholders	<table> <tr> <td><b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b></td> <td>99.82%</td> </tr> <tr> <td>Jimmy Masrin</td> <td>0.18%</td> </tr> </table>	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	99.82%	Jimmy Masrin	0.18%
<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	99.82%				
Jimmy Masrin	0.18%				

### MANAGEMENT

President Commissioner	Jimmy Masrin
Commissioner	Herman Santoso
President Director	Aswan Hardi
Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendi</li> <li>• Jimmy Sentoso</li> <li>• Jimmy Chandra</li> </ul>
Employees	109
Products	Computer & Accessories, IT Base Services



## PT Lautan Jasaindo

Establishment	15 February 1995				
Line of Business	Support & Laboratory Services				
Office	Jl. Manis II No. 9, Zona Industri Manis, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia				
Shareholders	<table> <tr> <td><b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b></td> <td>99.06%</td> </tr> <tr> <td>PT Fumasjaya Utama</td> <td>0.94%</td> </tr> </table>	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	99.06%	PT Fumasjaya Utama	0.94%
<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	99.06%				
PT Fumasjaya Utama	0.94%				

### MANAGEMENT

Commissioner	Indrawan Masrin
President Director	Herman Santoso
Director	Ridwan Adipoetra



PT LAUTAN ORGANO WATER

## PT Lautan Organo Water

Establishment	3 January 2006				
Line of Business	Turnkey, BOO, BOT for Water Treatment System and Equipment				
Office	Graha Indramas, 5 <sup>th</sup> Floor Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat, 11410, Indonesia				
Product	Water Solution Provider Water & Waste Water Treatment System, Which includes: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Automatic Self Cleaning Filter, Ultra Filtration, Reverse Osmosis, Chemical Treatment, etc</li> <li>• Customized water optimization that help our customers to do saving including the recycling</li> <li>• Turnkey, BOO, BOT, or Leasing for Water Treatment Plant or Individual Equipment</li> <li>• One stop shopping services for all water problems</li> </ul>				
Shareholders	<table> <tr> <td><b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b></td> <td>49%</td> </tr> <tr> <td>Organo Corporation</td> <td>51%</td> </tr> </table>	<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	49%	Organo Corporation	51%
<b>PT LAUTAN LUAS Tbk</b>	49%				
Organo Corporation	51%				

### MANAGEMENT

President Commissioner	Atsushi Hatano
Commissioner	Subakti Setiawan
President Director	Tetsushi Honda
Director	Stephanus Gunawan Budilarto
Employees	112



**AC**

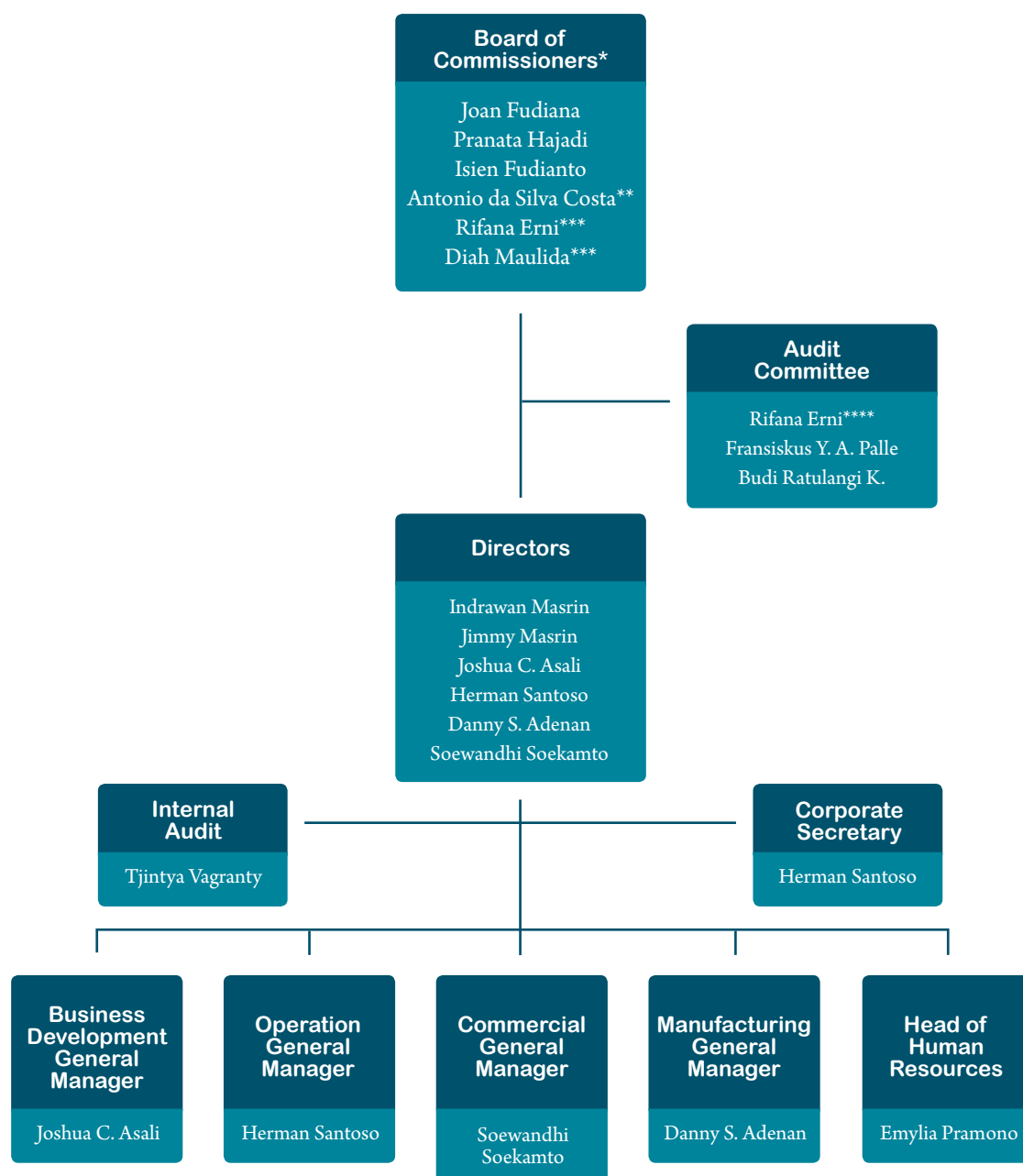
**AD**

**AE**



# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



\*per 25 Januari 2017 - laporan disampaikan , terlampir susunan Dewan Komisaris yang baru.

\*as per January 25, 2017 - the report submitted, attached new composition of Board of Commissioners.

\*\*Bapak Antonio da Silva Costa diangkat sebagai Komisaris Independen yang baru melalui RUPSLB pada tanggal 25 Mei 2016.

\*\*Mr. Antonio da Silva Costa was appointed as new Independent Commissioner by the EGMS on May 25, 2016.

\*\*\*Ibu Rifana Erni dan Ibu Diah Maulida diangkat sebagai Komisaris Independen yang baru melalui RUPSLB pada tanggal 25 Januari 2017.

\*\*\*Ms. Rifana Erni and Ms. Diah Maulida were appointed as new Independent Commissioners by the EGMS on January 25, 2017.

\*\*\*\*Ibu Rifana Erni diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Januari 2017.

\*\*\*\*Ms. Rifana Erni was appointed as new Chairwoman of Audit Committee based on the Letter of Statement from Board of Commissioners on January 26, 2017.

10

LAPORAN  
KEUANGAN

*Financial Report*



# SERTIFIKASI LAPORAN TAHUNAN 2016

## 2016 ANNUAL REPORT CERTIFICATION

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2016 **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT LAUTAN LUAS Tbk** Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan benar sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statements of responsibility of the members of the Board of Commissioners for the 2016 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

We, the undersigned, declare that all information contained in Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk** for the Year 2016 have been prepared completely and accurately in accordance with standards generally prevailed. We are fully responsible for preparation and presentation of Annual Report of the Company.

This Statement letter is made truthfully.

### Dewan Komisaris

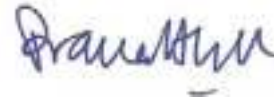
*Board of Commissioners*



**Joan Fudiana**

Presiden Komisaris

*President Commissioner*



**Pranata Hajadi**

Wakil Presiden Komisaris


*Vice President Commissioner*



**Isien Fudianto**

Komisaris

*Commissioner*



**Antonio da Silva Costa**

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*



**Rifana Erni**

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*



**Diah Maulida**

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

# SERTIFIKASI LAPORAN TAHUNAN 2016

2016 ANNUAL REPORT CERTIFICATION

Pernyataan Anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2016 **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT LAUTAN LUAS Tbk** Tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan benar sesuai dengan standar yang berlaku umum. Kami bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statements of responsibility of the members of the Board of Directors for the 2016 Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk.**

We, the undersigned, declare that all information contained in Annual Report of **PT LAUTAN LUAS Tbk** for the Year 2016 have been prepared completely and accurately in accordance with standards generally prevailed. We are fully responsible for preparation and presentation of Annual Report of the Company.

This Statement letter is made truthfully.

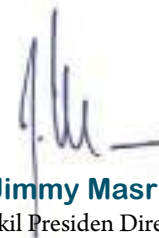
## Direksi

*Board of Directors*



**Indrawan Masrin**

Presiden Direktur  
*President Director*



**Jimmy Masrin**

Wakil Presiden Direktur  
*Vice President Director*



**Joshua C. Asali**

Direktur Pengelola &  
Direktur Pengembangan  
Usaha  
*Managing Director &  
Business Development  
Director*



**Herman Santoso**

Direktur Operasional  
*Operation Director*



**Soewandhi Soekamto**

Direktur Komersial  
*Commercial Director*



**Danny S. Adenan**

Direktur Manufaktur,  
Pendukung & Jasa  
*Manufacturing, Support  
& Services Director*



# PT LAUTAN LUAS Tbk

Distributor and Manufacturer - Basic and Specialty Chemicals



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS  
OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR  
ENDED**

## PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama	Indrawan Masrin	1. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Simprug Golf X Kav. 143, RT 001 RW 008 Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-53677777 Presiden Direktur/President Director	Telephone Number Position
2. Nama	Herman Santoso	2. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Taman Duta Mas Blok D5 No. 15 Kel. Wijaya Kusuma, Kec. Grogol Petamburan, Jakarta Barat	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	021-53677777 Direktur / Director	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- |   |   |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak;                                    | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and subsidiaries;       |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;   | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;       |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;   | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;   |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anak.   | 4. We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret / March 2017

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

  
(Indrawan Masrin)

  
(Herman Santoso)

PT Lautan Luas Tbk  
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements  
as of December 31, 2016  
and for the year then ended  
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain.....	4-5	..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6-8	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9-10	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	11-147	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3365/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Lautan Luas Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3365/PSS/2017

**The Stockholders, the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Lautan Luas Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-3365/PSS/2017 (lanjutan)

Report No. RPC-3365/PSS/2017 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Tjoa Tjek Nien, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175/Public Accountant Registration No. AP.1175

21 Maret 2017/March 21, 2017

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2c,2e,4,34	69.142	120.385	228.405	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,2f,5,34	10.000	23.984	12.677	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	2c,2g,6,17,34	1.289.018	1.328.511	1.118.710	Trade receivables - third parties - net
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	2c,2d,7,34	198.621	4.779	8.486	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2c, 34	54.057	77.389	49.775	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	2h,8,17	778.226	899.518	897.319	Inventories - net
Uang muka		123.337	92.767	62.490	Advances
Pajak dibayar dimuka		81.725	60.694	62.693	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2i,9	29.022	40.960	56.134	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	33,34	329	215	-	Forward contracts
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>2.633.477</b>	<b>2.649.202</b>	<b>2.496.689</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang:	2c,34				Due from:
Pihak-pihak berelasi	2d,7	321.331	273.244	125.642	Related parties
Pihak ketiga		-	-	13.501	Third party
Aset pajak tangguhan - neto	2x,16	84.867	48.867	39.944	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	2j,10	564.780	649.897	682.996	Investments in associates - net
Penyertaan saham	10	1.000	1.000	1.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - neto	2k,2l,2m,2n, 11,17,19	1.844.071	1.575.155	1.146.700	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2o,12	19.780	14.061	14.332	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	16	167.455	160.226	126.219	Estimated claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	2m,2p,2r,13 2c,2k, 34	9.383	11.067	12.282	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain		12.216	10.611	15.622	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>3.024.883</b>	<b>2.744.128</b>	<b>2.178.238</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.658.360</b>	<b>5.393.330</b>	<b>4.674.927</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2c,17,34	1.113.969	1.338.218	849.241	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2c,14,34	1.238.786	1.139.567	1.021.737	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	2c,2d,7,34	10.083	6.695	5.352	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2c,34	72.703	84.281	62.212	Non-trade payables - third parties
Pendapatan yang ditangguhkan		9.672	5.731	4.080	Unearned income
Uang muka yang diterima dari pelanggan		5.800	11.790	5.778	Advance receipts from customers
Beban akrual	2c,15,34	30.552	25.515	30.635	Accrued expenses
Utang pajak	2x,16	29.657	23.735	20.554	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,29	6.414	3.188	5.964	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,34				Current maturities of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	2l,11,34	1.174	3.061	8.922	Obligations under finance lease
Utang bank	19,34	156.643	82.921	69.644	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2l,19,34	1.115	923	1.084	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	33	55	1.619	-	Forward contracts
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>2.676.623</b>	<b>2.727.244</b>	<b>2.085.203</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,29	175.256	169.664	140.801	Long-term employee benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	2c,2d,7,34	926	652	1.011	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2x,16	9.542	9.927	8.891	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,34				Long-term debts - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	2l,11,34	1.826	949	1.434	Obligations under finance lease
Utang bank	19,34	416.873	168.669	209.218	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2l,19,34	1.763	2.016	216	Consumer financing payable
Utang obligasi - neto	2s,2t,18,34	696.535	694.589	693.350	Bonds payable - net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.302.721</b>	<b>1.046.466</b>	<b>1.054.921</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3.979.344</b>	<b>3.773.710</b>	<b>3.140.124</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham (rupiah penuh) per saham					Capital stock (full amount) per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham					Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	1b,21	195.000	195.000	195.000	Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2u,22	4.424	4.325	4.325	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	21	(24.763)	(24.763)	-	Treasury stock
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	2u	5.837	1.291	1.303	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	3.100	2.900	2.700	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		912.158	852.260	874.912	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	2w	345.722	387.739	264.451	Other comprehensive income
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.441.478	1.418.752	1.342.691	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	2b,20	237.538	200.868	192.112	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>1.679.016</b>	<b>1.619.620</b>	<b>1.534.803</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.658.360</b>	<b>5.393.330</b>	<b>4.674.927</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2016	2015	2014	
<b>PENDAPATAN</b>	2d,2v,7,24	6.438.172	6.465.959	5.888.153	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	2d,2v,7,25	5.285.604	5.381.492	4.868.977	<b>COST OF SALES AND SERVICES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>1.152.568</b>	<b>1.084.467</b>	<b>1.019.176</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	2d,2v,26 2b,2k,2w	(787.885)	(746.854)	(682.320)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	10,11,26,33	29.877	24.660	115.659	Other operating income
Beban operasi lain	2w,12,26	(52.892)	(34.778)	(30.833)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>341.668</b>	<b>327.495</b>	<b>421.682</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan	27	4.620	4.621	3.006	Finance income
Beban keuangan	2n,28	(154.571)	(186.396)	(126.521)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	2b,10	(47.126)	(66.798)	(19.237)	Equity in net loss of associates - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>144.591</b>	<b>78.922</b>	<b>278.930</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak final		(3.348)	(1.925)	(1.733)	Final tax
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>141.243</b>	<b>76.997</b>	<b>277.197</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2x,16				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	16c	(65.019)	(47.821)	(68.389)	Current
Tangguhan	16e	39.113	4.856	(5.662)	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - neto</b>	<b>16d</b>	<b>(25.906)</b>	<b>(42.965)</b>	<b>(74.051)</b>	<b>Income Tax Expense - net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>115.337</b>	<b>34.032</b>	<b>203.146</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:					Items that will be classified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,2w	(56.229)	126.476	28.154	Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:					Items that will not be classified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti		19.866	(4.235)	(18.158)	Actuarial gain (loss) on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lainnya		(4.765)	1.047	4.173	Income tax related to components of other comprehensive income
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>74.209</b>	<b>157.320</b>	<b>217.315</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2016	2015	2014	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		60.098	4.068	164.866	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		55.239	29.964	38.280	Non-controlling Interests
<b>Total</b>		<b>115.337</b>	<b>34.032</b>	<b>203.146</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		18.081	128.100	180.757	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		56.128	29.220	36.558	Non-controlling Interests
<b>Total</b>		<b>74.209</b>	<b>157.320</b>	<b>217.315</b>	<b>Total</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)</b>	2y,30	40	3	106	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016  
 (Disajikan dalam jutaan rupiah)

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the Year Ended December 31, 2016  
 (Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi Kerugian Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	195.000	4.325	(24.763)	415.081	(27.342)	1.291	2.900	852.260	1.418.752	200.868	1.619.620	<b>Balance as of January 1, 2016</b>
	-	-	-	-	-	-	-	60.098	60.098	55.239	115.337	<i>Profit for the year</i>
23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.345)	(19.345)	<i>Cash dividend paid to non-controlling interest</i>
2b	-	-	-	(56.229)	-	-	-	-	(56.229)	-	(56.229)	<i>Cumulative translation adjustment</i>
	-	-	-	-	14.212	-	-	-	14.212	888	15.100	<i>Actuarial gain on long-term employee benefits liability</i>
	-	-	-	-	-	4.534	-	-	4.534	(4.534)	-	<i>Difference in value of equity transactions with non-controlling interest</i>
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10.621	10.621	<i>Issuance of new share of subsidiaries to non-controlling interest</i>
23	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.199)	(6.199)	<i>Changes in non-controlling interests</i>
	-	99	-	-	-	12	-	-	111	-	111	<i>Other changes in equity</i>
	195.000	4.424	(24.763)	358.852	(13.130)	5.837	3.100	912.158	1.441.478	237.538	1.679.016	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Year Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Korporatif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi Kerugian Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	195.000	4.325	-	288.605	(24.154)	1.303	2.700	874.912	1.342.691	192.112	1.534.803	Balance as of January 1, 2015
	-	-	-	-	-	-	-	4.068	4.068	29.964	34.032	Profit for the year
23	-	-	-	-	-	-	-	(26.520)	(26.520)	-	(26.520)	Cash dividend
2b	-	-	-	126.476	-	-	-	-	126.476	-	126.476	Cumulative translation adjustment
	-	-	-	-	(3.188)	-	-	-	(3.188)	-	(3.188)	Actuarial loss on long-term employee benefits liability
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(21.208)	(21.208)	Changes in non-controlling interests
	-	-	-	-	-	(12)	-	-	(12)	-	(12)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiary
23	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve
	-	-	(24.763)	-	-	-	-	-	(24.763)	-	(24.763)	Treasury Stock
	195.000	4.325	(24.763)	415.081	(27.342)	1.291	2.900	852.260	1.418.752	200.868	1.619.620	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016**  
**(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**For the Years Ended December 31, 2016**  
**(Expressed in millions of rupiah)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Akumulasi Kerugian Aktuarial Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Cumulative Actuarial Loss on Long-term Employee Benefits Liability		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total
	195.000	4.325	-	260.451	(10.169)	1.303	2.500	758.606	1.212.016	167.495	1.379.511	<b>Balance as of January 1, 2014</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	164.866	164.866	38.280	203.146	<i>Profit for the year</i>
Dividen kas	23	-	-	-	-	-	-	(22.620)	(22.620)	-	(22.620)	<i>Cash dividend</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	28.154	-	-	-	-	28.154	-	28.154	<i>Cumulative translation adjustment</i>
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	(13.985)	-	-	-	(13.985)	-	(13.985)	<i>Actuarial loss on long-term employee benefits liability</i>
Perubahan pada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(13.663)	(13.663)	<i>Changes in non-controlling interests</i>
Deklarasi dividen kas	23	-	-	-	-	-	-	(25.740)	(25.740)	-	(25.740)	<i>Declaration of cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	<i>Appropriation of general reserve</i>
<b>Saldo 31 Desember 2014</b>	<b>195.000</b>	<b>4.325</b>	<b>-</b>	<b>288.605</b>	<b>(24.154)</b>	<b>1.303</b>	<b>2.700</b>	<b>874.912</b>	<b>1.342.691</b>	<b>192.112</b>	<b>1.534.803</b>	<b>Balance as of December 31, 2014</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in millions of rupiah)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2016	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		6.275.662	6.267.528	5.906.072	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		4.620	4.596	3.005	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya		(5.668.743)	(5.988.423)	(5.562.219)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran untuk:					Payments for:
Beban bunga		(161.636)	(187.271)	(127.801)	Interest expense
Pajak		(91.769)	(79.681)	(98.639)	Taxes
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>358.134</b>	<b>16.749</b>	<b>120.418</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan investasi jangka pendek		13.371	-	-	Proceeds from sales of short-term investments
Hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	11,12	20.165	21.342	31.502	Proceeds from sale of fixed assets and investment properties
Penerimaan dividen kas	10	2.780	2.100	55.557	Cash dividends received
Perolehan aset tetap		(427.479)	(484.656)	(165.542)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan uang muka		(30.569)	(30.277)	(8.414)	Increase in advances
Pembelian aset tidak berwujud		(4.509)	(4.601)	(4.903)	Acquisition of intangible assets
Penurunan (kenaikan) uang jaminan		(1.847)	4.771	(6.383)	Decrease (increase) in refundable deposits
Peningkatan penyertaan saham		-	-	(118.460)	Additional investments in shares of stock
Penjualan penyertaan saham		-	-	176.000	Proceeds from sale of investment in shares of stock
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(428.088)</b>	<b>(491.321)</b>	<b>(40.643)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in millions of rupiah)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2016	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan utang bank jangka pendek		1.671.953	1.179.049	2.700.710	Proceeds of short-term bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang		359.519	-	-	Proceeds of long-term bank loans
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		10.621	-	-	Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek		(1.914.956)	(690.072)	(2.561.456)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen		(37.032)	(25.634)	(6.346)	Repayment of long-term bank loans and consumer financing payable
Pemberian piutang pihak-pihak berelasi		(47.813)	(147.479)	(54.558)	Payment of loan from related parties
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(19.345)	(20.988)	(13.990)	Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(2.535)	(6.340)	(22.269)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran dividen kas oleh perusahaan	23	-	(26.520)	(48.360)	Payments of cash dividends by the company
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>20.412</b>	<b>262.016</b>	<b>(6.269)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(49.542)</b>	<b>(212.556)</b>	<b>73.506</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(1.701)</b>	<b>104.536</b>	<b>9.250</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4	<b>120.385</b>	<b>228.405</b>	<b>145.649</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>69.142</b>	<b>120.385</b>	<b>228.405</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 37.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 3 Juni 2016 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 03 tanggal 3 Juni 2016 dibuat oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0010710.AH.01.02 tanggal 7 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang perdagangan, industri, agrobisnis, jasa, pertambangan, pembangunan/ kontraktor dan perbengkelan. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki lima kantor cabang dan sembilan kantor perwakilan di Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.*

*The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 3, 2016 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 03 dated June 3, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0010710.AH.01.02 dated June 7, 2016.*

*According to Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities includes trading, manufacturing, agri-business, providing services, mining, construction/contracting and operating service stations. The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.*

*The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2016, the Company has five branch offices and nine representative offices in Indonesia.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Kelompok Usaha.

**b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment (continued)**

*PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.*

**b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds**

*Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK" in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997) to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.*

*Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.*

*Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-0130075.40.80.2014 tanggal 11 Desember 2014 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)**

*Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-0130075.40.80.2014 dated December 11, 2014 (Note 30).*

*As of December 31, 2016, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1.560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.*

*In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan I Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The bonds will mature on June 19, 2018.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 tanggal 25 Mei 2016 dan No. 03 tanggal 3 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	: Vice President Commissioner
Komisaris	:	Isien Fudianto	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Zaenal Arifin*	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Antonio Da Silva Costa	: Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	: President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	: Vice President Director
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	: Director
Direktur	:	Herman Santoso	: Director
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto	: Independent Director
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan	: Independent Director

\*telah berhenti menjabat sebagai komisaris independen sejak 27 Oktober 2016

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 25 tanggal 13 Mei 2015 dan No. 8 tanggal 3 Juni 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana	: President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	: Vice President Commissioner
Komisaris	:	Isien Fudianto	: Commissioner
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo	: Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Zaenal Arifin	: Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	: President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	: Vice President Director
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	: Director
Direktur	:	Herman Santoso	: Director
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto	: Independent Director
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan	: Independent Director

**1. GENERAL (continued)**

**c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 dated May 25, 2016 and No. 03 dated June 3, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 was as follows:

\*) had no longer acted as independent commissioner since October 27, 2016

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 25 dated May 13, 2015 and No. 8 dated June 3, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 was as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 84 tanggal 21 Mei 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Joan Fudiana
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris Independen	:	Hari Slamet Widodo
Komisaris Independen	:	Zaenal Arifin

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali
Direktur	:	Herman Santoso
Direktur Independen	:	Soewandhi Soekamto
Direktur Independen	:	Danny Suryadi Adenan

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Juni 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Hari Slamet Widodo	:	Chief concurrently Member
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.	:	Member

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 3 Juni 2011, susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Hari Slamet Widodo	:	Chief concurrently Member
Anggota	:	Elisabeth Usman	:	Member
Anggota	:	Fransiskus Joseph A.	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah Herman Santoso.

*The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2016, 2015 and 2014 was Herman Santoso.*

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2016 was as follows:*

Ketua Unit Audit Internal	:	Tjintya Vagranty	:	Chief of Internal Audit Unit
---------------------------	---	------------------	---	------------------------------

**1. GENERAL (continued)**

**c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H No. 84 dated May 21, 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 was as follows:*

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Joan Fudiana
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi
Independent Commissioner	:	Hari Slamet Widodo
Independent Commissioner	:	Zaenal Arifin

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin
Vice President Director	:	Jimmy Masrin
Director	:	Joshua Chandraputra Asali
Director	:	Herman Santoso
Independent Director	:	Soewandhi Soekamto
Independent Director	:	Danny Suryadi Adenan

*Based on the Board of Commissioners' decision dated June 27, 2014, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 was as follows:*

Chief concurrently Member	:	Hari Slamet Widodo
Member	:	Budy Kurniawan Ratulangi
Member	:	Fransiskus Joseph A.

*Based on the Board of Commissioners' decision dated June 3, 2011, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2014 was as follows:*

Chief concurrently Member	:	Hari Slamet Widodo
Member	:	Elisabeth Usman
Member	:	Fransiskus Joseph A.

*The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2016, 2015 and 2014 was Herman Santoso.*

*The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2016 was as follows:*

Chief of Internal Audit Unit	:	Tjintya Vagranty
------------------------------	---	------------------

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal : Aries Danni Susilo

Susunan Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua Unit Audit Internal : Aries Danni Susilo  
Pengawas Unit Audit Internal : Shiska Valentina

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing berkisar 3.771, 3.736 orang dan 3.602 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 21 Maret 2017.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2015 was as follows:*

*Chief of Internal Audit Unit*

*The composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2014 was as follows:*

*Chief of Internal Audit Unit  
Supervisor of Internal Audit Unit*

*The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,771, 3,736 and 3,602 employees as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively (unaudited).*

*The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 21, 2017.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee
- Rights arising from other contractual arrangements
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke defisit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*In case of loss of control over a subsidiary, the Company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of profit or loss and other comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary, by the Company:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)			Total Aset/Total Assets*		
					31 Desember/December 31,			31 Desember/December 31,		
					2016	2015	2014	2016	2015	2014
<i>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</i>										
Lautan Luas Singapore Pte.,Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	100,0000	1.555.775	1.500.518	1.314.085
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	99,9995	517.128	474.911	497.663
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non-dairy creamer	99,9995	99,9995	99,9880	856.950	523.162	344.766
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	53,3800	230.909	247.982	213.922
PT Pacinesia Chemical Industry	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	99,9750	205.025	195.878	165.546
PT White Oil Nusantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ Chemical production	99,9980	99,9980	99,9980	108.834	116.199	141.020
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,9000	99,9000	99,9000	178.507	133.442	129.773
PT Advance Stabilindo Industry	Bekasi	1994	1996	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	99,0000	118.856	97.766	105.395
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	53,3800	117.104	117.336	100.394
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	53,3800	96.139	91.488	85.493
PT Metabisulphite Nusantara	Gresik	2000	2001	Produsen kimia/ Chemical production	99,9970	99,9970	99,9970	47.445	41.769	47.802
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	53,3800	49.993	46.901	38.744
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	99,0000	24.708	30.190	35.253
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	-	112.523	100.240	-
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8200	99,8200	99,8200	21.815	27.786	24.939
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0630	99,0630	99,0630	5.381	4.753	6.058

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak (lanjutan):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary, by the Company (continued):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)			Total Aset/Total Assets <sup>*)</sup>		
					31 Desember/December 31,			31 Desember/December 31,		
					2016	2015	2014	2016	2015	2014
<i>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/Indirectly owned Subsidiaries</i>										
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9999	99,9989	99,9989	163.234	182.587	224.485
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	55,0000	55,0000	55,0000	139.372	143.495	137.783
Huai An Jianidi Trading Co., Ltd. **)	China	2014	***)	Distribusi/Distribution	-	-	100,0000	-	-	124.400
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	100,0000	77.520	98.711	95.043
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.**)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	100,0000	28.808	26.764	26.635
Linc Group International Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation services	100,0000	100,0000	100,0000	7.204	14.213	13.488
PT Integrated Logixstream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5200	99,5200	99,5200	8.257	7.686	10.150
Interfreight Linc Logistics Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	2008	2008	Jasa transportasi/ Transportation services	55,0000	55,0000	55,0000	12.748	10.336	10.040
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	100,0000	4.127	4.680	3.844
PT Linc Solutions	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,9000	99,9000	99,9000	91	490	8.389
Linc Logistic International (Shanghai) Co., Ltd.	China	2011	2011	Jasa transportasi/ Transportation services	100,0000	100,0000	100,0000	2.656	3.338	2.833
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Pergudangan/ Warehousing	99,0000	-	-	6.222	-	-
PT Deli Serdang Tirta Sarana****)	Medan	2011	2011	Jasa/Services	100,0000	100,0000	51,0000	-	673	625

\*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

\*\*) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. /subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

\*\*\*) pada tanggal 31 Desember 2016 belum beroperasi secara komersial/not yet started its commercial operations as of December 31, 2016

\*\*\*\*) telah dilikuidasi di tahun 2016/had been liquidated in 2016

**Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. (LLS)**

Pada tanggal 8 Oktober 2014, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LLS sebanyak 240.000 saham dengan nilai US\$240.000 (atau setara dengan Rp2.909), dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

Berdasarkan resolusi sirkuler direktur tanggal 19 Desember 2014, LLS mendirikan Huai An Jianidi Trading Co., Ltd. dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

**Lautan Luas Singapore Pte., Ltd. (LLS)**

On October 8, 2014, the Company had increased its investment in LLS by 240,000 shares totaling US\$240,000 (or equivalent to Rp2,909), with the same percentage of ownership.

Based on directors' circular resolutions dated December 19, 2014, LLS established Huai An Jianidi Trading Co., Ltd. with ownership interest of 100%.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**PT Cipta Mapan Logistik (CML)**

Pada tanggal 20 Mei 2014, CML menjual seluruh penyertaan saham sebanyak 5.100 saham PT Linc Knowledge Academy (LKA) dengan nilai jual Rp255.

Pada tanggal 17 Februari 2015, CML meningkatkan penyertaan saham pada PT Linc Solutions (LS) sebanyak 450 saham dengan nilai Rp450 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,82% menjadi 99,9%.

**PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)**

Pada tahun 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LNK sebanyak 117.700 saham dengan nilai Rp117.700 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,988% menjadi 99,995%.

**PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)**

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 13 Maret 2015 oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., Perusahaan dan Lautan Luas Singapore Pte. Ltd., ("LLS") mendirikan PT Lautan Sweetener Indonesia dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%.

Pada tahun 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 84.400 saham dengan nilai Rp84.400 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,5% menjadi 99,8817%.

Pada 28 Juni 2016, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada LSI sebanyak 28.800 saham dengan nilai Rp28.800 sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,8817% menjadi 99,9117%.

**PT Cipta Mandiri Logistik (CMD)**

Pada tanggal 30 Oktober 2015, CML mendirikan PT Cipta Mandiri Logistik dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**PT Cipta Mapan Logistik (CML)**

*On May 20, 2014, CML sold all its investments in 5,100 ordinary shares of PT Linc Knowledge Academy (LKA) for Rp255.*

*On February 17, 2015, CML increased its investment in PT Linc Solutions (LS) by 450 shares totaling Rp450 and the percentage of ownership increased from 99.82% to 99.9%.*

**PT Lautan Natural Krimerindo (LNK)**

*In 2015, The Company increased its investment in LNK by 117,700 shares totaling Rp177,700 and the percentage of ownership increased from 99.988% to 99.995%.*

**PT Lautan Sweetener Indonesia (LSI)**

*Based on deed No. 14 dated March 13, 2015 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the Company and Lautan Luas Singapore Pte. Ltd., ("LLS") established PT Lautan Sweetener Indonesia with ownership interest of 99.5% and 0.5%, respectively.*

*In 2015, the Company increased its investment in LSI by 84,400 shares totaling Rp84,400 and the percentage of ownership increased from 99.5% to 99.8817%.*

*On June 28, 2016, the Company increased its investment in LSI by 28,800 shares totaling Rp28,800 and the percentage of ownership increased from 99.8817% to 99.9117%.*

**PT Cipta Mandiri Logistik (CMD)**

*On October 30, 2015, CML had established PT Cipta Mandiri Logistik with ownership interest of 99%.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

**PT Lautan Jasaindo (LJI)**

Berdasarkan akta No. 72 tanggal 18 September 2015, LJI membeli seluruh penyertaan di PT Deli Serdang Tirta Sarana senilai 294 saham, sehingga persentase kepemilikan meningkat menjadi 100%.

**PT Dunia Kimia Utama (DKU)**

Berdasarkan akta No. 42 tanggal 18 November 2016 oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., Perusahaan dan para pemegang saham lain dari DKU melakukan penambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp693,94 dan Rp606,06. Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada DKU atas penambahan modal disetor tersebut.

**PT Bahana Prestasi (BP)**

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 5 Oktober 2016 oleh Notaris Lena Magdalena, S.H., para pemegang saham BP setuju antara lain untuk melakukan peningkatan modal dasar, modal disetor dan pengalihan saham BP. BP melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor penuh sebesar Rp4.812 yang seluruhnya disetorkan oleh Itochu Logistic Corp, pihak ketiga. CML juga mengambil alih 1 lembar saham BP dari Jimmy Masrin. Akibat dari setoran modal tersebut persentase kepemilikan CML di BP menurun dari 99,9989% menjadi 95%. Selisih antara harga perolehan dengan nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diserahkan sebesar Rp4.534 dialokasikan ke "Selisih transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali".

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

**PT Lautan Jasaindo (LJI)**

Based on deed No. 72 dated September 18, 2015, LJI purchased all stocks in PT Deli Serdang Tirta Sarana amounted to 294 shares, and the percentage of ownership increase to 100% .

**PT Dunia Kimia Utama (DKU)**

Based on deed No. 42 dated November 18, 2016 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the Company and other stockholder of DKU had increased its additional capital subscription in DKU amounted to Rp693.94 and Rp606.06, respectively. There are no changes in the Company's ownership interest in DKU after additional capital subscription.

**PT Bahana Prestasi (BP)**

Based on deed No. 1 dated October 5, 2016 of Notary Lena Magdalena, S.H., the stockholder of BP agreed, among others, to increase authorized capital, issued and fully paid capital and transfer of BP stock. BP had increased its authorized and fully paid capital amounted to Rp4,812 which was fully subscribed by Itochu Logistic Corp, third party. CML also purchased 1 share of BP from Jimmy Masrin. As a result of the additional capital subscription, CML share ownership in BP had decreased from 99.9989% to 95%. The difference between the acquisition cost and net asset value that were given up amounted to Rp4,534 was allocated to "Difference in value of equity transaction with non-controlling interest".

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Selisih kurs yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

**c. Instrumen Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan, jaminan keanggotaan dan kontrak berjangka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.*

**c. Financial Instruments**

**1. Financial Assets**

Initial recognition

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.*

*All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, due from third party, other non-current assets - refundable deposits, membership deposits and forward contracts.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi jangka pendek dan kontrak berjangka Perusahaan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**1. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

The Company's short-term investments and forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, due from third party and other non-current assets - refundable deposits are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**1. Aset Keuangan (lanjutan)**

**1. Financial Assets (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity.*

Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

*As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Group does not have HTM investments.*

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

Aset tidak lancar lain-lain – jaminan keanggotaan diklasifikasikan dalam kategori ini.

*Other non-current assets - membership deposits are classified in this category.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang, utang pihak-pihak berelasi dan kontrak berjangka.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities**

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts, due to related parties and forward contracts.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kontrak berjangka Perusahaan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**2. Financial Liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's forward contracts are measured at fair value through profit or loss.

- Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. Hirarki nilai wajar**

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**4. Fair value hierarchy**

*The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**4. Hirarki nilai wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**4. Fair value hierarchy (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi  
Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap periode pelaporan Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**5. Amortized Cost of Financial  
Instruments**

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**6. Impairment of Financial Assets**

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

- *Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" aset keuangan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

*If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

- AFS financial assets

*In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence includes a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan  
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**6. Impairment of Financial Assets  
(continued)**

- AFS financial assets (continued)

*In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as those for financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan  
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**7. Derecognition of Financial Assets and  
Liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan/atau entitas anak jika:

1. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan/atau entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan/atau entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan/atau entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan/atau entitas anak.
2. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan/atau entitas anak.
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan/atau entitas anak sebagai *venturer*.
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan/atau entitas anak.
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4).
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5).
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan/atau entitas anak atau entitas yang terkait dengan perusahaan dan/atau entitas anak.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with Related Parties**

*The Group has applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.*

*A party is considered to be related to the Company and/or subsidiaries if:*

1. *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and/or subsidiaries (ii) has an interest in the Company and/or subsidiaries that gives it significant influence over the Company and/or subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and/or subsidiaries.*
2. *The party is an associate of the Company and/or subsidiaries.*
3. *The party is a joint venture in which the Company and/or subsidiaries are venturers.*
4. *The party is a member of the key management personnel of the Company and/or subsidiaries.*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4).*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5).*
7. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and/or Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and/or Subsidiaries.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas**

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**f. Investasi Jangka Pendek**

Investasi dalam penyertaan jangka pendek ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

**g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Cadangan atas penurunan nilai piutang, jika ada, ditentukan berdasarkan kebijakan dalam Catatan 2c.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**i. Biaya Dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Investasi Kelompok Usaha pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Cash and Cash Equivalents**

*Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".*

**f. Short-term Investments**

*The short-term investments are determined based on the policies outlined in Note 2c.*

**g. Allowance for Impairment of Receivables**

*Allowance for impairment of receivables, if any, is determined based on the policies outlined in Note 2c.*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.*

*Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**j. Investments in Associates**

*The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Investasi saham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revised 2014).

**k. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associates (continued)**

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.*

*Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with SFAS 55 (Revised 2014).*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Hak atas tanah	45
Bangunan dan tangki	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan	5 - 8

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:*

45	<i>Landright</i>
8 - 20	<i>Buildings and tanks</i>
5 - 20	<i>Machineries and equipment</i>
3 - 5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
5 - 8	<i>Vehicles</i>

*Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated. Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.*

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Berdasarkan ISAK 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**l. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Based on ISAK 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**l. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

The Group as lessee

*At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.*

*Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that of depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Leases (continued)**

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**m. Impairment of Non-financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.*

*A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Capitalization of Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

*The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset are substantially completed and ready for its intended use.*

*The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Investment Properties**

*Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.*

*Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.*

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.*

*For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**p. Aset Tidak Berwujud**

Aset tidak berwujud diakui jika Kelompok Usaha kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tidak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tidak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset tidak berwujud Kelompok Usaha terdiri dari *goodwill* dan biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi menjadi subjek dari pengujian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Investment Properties (continued)**

*An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

**p. Intangible Assets**

*An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.*

*The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.*

*An intangible asset shall be derecognized:*

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*The Group's intangible assets consist of goodwill and cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years. Goodwill is not amortized but subject to impairment testing.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja**

Perusahaan dan entitas anak yang berkedudukan di Indonesia telah menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya gaji, pembayaran cuti tahunan dan pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya imbalan pasca kerja, cuti-berimbalan jangka panjang dan imbalan kesehatan pasca-kerja).

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK"). Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee Benefits**

*The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia have applied SFAS 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., salaries, paid annual leave, and paid sick leave) and long-term (e.g., post-employment benefits, long-service leave, post-employment medical benefits).*

Short-term employee benefits

*The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.*

Post-employment benefits

*The Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"). The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit method.*

*The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.*

*Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Goodwill**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**s. Beban Emisi Obligasi**

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

**t. Obligasi Diperoleh Kembali**

Perolehan kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan konsolidasian. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dikreditkan atau dibebankan pada beban tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Goodwill**

*The Company has adopted SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

**s. Bond Issuance Costs**

*Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds.*

**t. Treasury Bonds**

*Repurchased bonds that are not retired are treated as a reduction to the net outstanding amount of the bonds. The difference between the face value of the bonds and their fair value on the date of repurchase is credited or charged to current operations.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali**

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling-of-interests).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charges*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Restructuring Transaction between Entities  
under Common Control**

*Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.*

*Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.*

**v. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized when services are rendered to the customers. Revenue from rental and service charges is recognized over the term of the lease.*

*Rental and service charges received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.*

*Expenses are recognized when they are incurred.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang  
Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi (Catatan 2n).

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

**31 Desember/December 31,**

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	13.436,00	13.795,00	12.440,00	United States dollar (US\$1)
Euro Eropa (EUR1)	14.161,55	15.069,68	15.133,27	European euro (EUR1)
Dolar Singapura (SG\$1)	9.298,92	9.751,19	9.422,11	Singapore dollar (SG\$1)
Ringgit Malaysia (MYR1)	2.996,10	3.209,65	3.561,92	Malaysian ringgit (MYR1)
Renminbi Cina (RMB1)	1.936,86	2.124,40	2.033,01	Chinese renminbi (RMB1)
Baht Thailand (THB1)	375,15	382,24	378,29	Thailand baht (THB1)
Yen Jepang (JP¥100)	115,40	114,52	104,25	Japanese yen (JP¥100)

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**x. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and  
Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made (Note 2n).

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**x. Corporate Income Tax**

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Corporate Income Tax (continued)**

Current income tax (continued)

*Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

**y. Laba Neto per Saham**

Berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011), jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**z. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Corporate Income Tax (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

Final tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Referring to revised SFAS 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.*

**y. Earnings per Share**

*In accordance with SFAS 56 (Revised 2011), earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.*

*As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**z. Operating Segment**

*The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Segmen Operasi (lanjutan)**

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 31.

**aa. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**bb. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

**cc. Peristiwa setelah periode laporan keuangan**

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Operating Segment (continued)**

*The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 31.*

**aa. Provisions**

*A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.*

**bb. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**cc. Events after the financial reporting period**

*Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**dd. Perubahan kebijakan akuntansi**

Kelompok Usaha telah menerapkan perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian. Berikut ini adalah amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Tak berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**dd. Changes in accounting policies**

*The Group had adopted amendment of accounting standards which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements. Followings are the amendments of accounting standard which are effective from January 1, 2016:*

- *Amendments to SFAS 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements. The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.*
- *Amendments to SFAS 15: Investment in Associates and Joint Ventures related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions. The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria are met.*
- *Amendments to SFAS 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization. The amendments clarify the principle in SFAS 16 and SFAS 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**dd. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Kelompok Usaha telah menerapkan perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian. Berikut ini adalah amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria terlalu terpenuhi.
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**dd. Changes in accounting policies (continued)**

The Group had adopted amendment of accounting standards which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements. Followings are the amendments of accounting standard which are effective from January 1, 2016: (continued)

- Amendment to SFAS 24: Employee Benefits on Defined Benefit plans: Employee Contributions. SFAS 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.
- Amendments to SFAS 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.
- Amendments to SFAS 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations. The amendments require that all principles on business combinations accounting in SFAS 22: Business Combinations and other SFASs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional interest in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this SFAS.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**dd. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Kelompok Usaha telah menerapkan perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian. Berikut ini adalah amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK 13 dan PSAK 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**dd. Changes in accounting policies (continued)**

The Group had adopted amendment of accounting standards which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements. Followings are the amendments of accounting standard which are effective from January 1, 2016: (continued)

- Amendments to SFAS 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions. The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.
- SFAS 5 (Adjustment 2015): Operating Segments. The SFAS adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.
- SFAS 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- SFAS 13 (2015 Improvement): Investment Property. The improvement clarifies that SFAS 13 and SFAS 22 are related. An Entity shall refer to SFAS 13 to differentiate between investment property and owner-occupied property. An Entity shall refer to SFAS 22 as guidance to determine whether the acquisition of investment property is a business combination.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**dd. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Kelompok Usaha telah menerapkan perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian. Berikut ini adalah amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016: (lanjutan)

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**dd. Changes in accounting policies (continued)**

*The Group had adopted amendment of accounting standards which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements. Followings are the amendments of accounting standard which are effective from January 1, 2016: (continued)*

- *SFAS 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.*
- *SFAS 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in SFAS 16 and SFAS 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.*
- *SFAS 22 (2015 Improvement): Business Combination. The improvement clarifies the scope and obligation to pay contingent benefit which meet the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.*
- *SFAS 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of SFAS 25.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**dd. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Kelompok Usaha telah menerapkan perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian. Berikut ini adalah amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016: (lanjutan)

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham. PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- ISAK 30: ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK 57; Provisi, Liabilitas, Kontijensi dan Aset Kontijensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- ISAK 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi. ISAK 13 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi *property investment* dalam PSAK 13.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**dd. Changes in accounting policies (continued)**

The Group had adopted amendment of accounting standards which effective from January 1, 2016 that are considered relevant to the consolidated financial statements. Followings are the amendments of accounting standard which are effective from January 1, 2016: (continued)

- SFAS 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in SFAS 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of SFAS 55.
- SFAS 53 (Adjustment 2015): Share Based Payment. The SFAS clarifies the definition of vesting conditions and define performance and service conditions separately.
- ISAK 30: The ISAK is an interpretation of SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of SFAS 46: Income Tax and other penalties on violations of law; to the Government.
- ISAK 31: Interpretation of scope for SFAS 13: Investment property. ISAK 31 provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on SFAS 13.

The adoption of the above SFASs, do not have significant impact to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**• Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.*

**a. Judgment**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**• Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

- **Estimasi cadangan penurunan nilai piutang usaha**

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha yang diragukan untuk dapat tertagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam Kelompok Usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgment (continued)**

- **Estimating allowance for impairment of trade receivables**

*If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.*

*In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi**

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions**

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

*The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.*

- **Estimation of pension cost and other employee benefits**

*The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

- **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)**

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- **Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

- **Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)**

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.*

- **Uncertain tax exposure**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

• **Realizability of deferred tax assets**

*The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

		31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
<b>Kas</b>					<i>Cash on hand</i>
Rupiah	2.492	3.231	4.081		<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.477	1.419	1.137		<i>Foreign currencies</i>
	3.969	4.650	5.218		
<b>Bank</b>					<i>Cash in banks</i>
<i>Rupiah</i>					<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	9.055	29.625	15.832		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	3.976	3.491	5.534		<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1.219	1.523	708		<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Standard Chartered Bank	953	2.504	970		<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	631	154	442		<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	538	276	18		<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	492	1.168	327		<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	467	2.000	393		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	311	642	52		<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	304	407	377		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain dibawah Rp100	182	2.081	1.027		<i>Others below Rp100</i>
	18.128	43.871	25.680		
<i>Mata uang asing</i>					<i>Foreign currencies</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.811	7.328	617		<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	7.739	10.832	26.523		<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	6.497	5.223	8.964		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Bangkok Bank Public Company Ltd.	4.186	2.244	1.777		<i>Bangkok Bank Public Company Ltd.</i>
PT Bank UOB Indonesia	3.513	-	-		<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	3.060	2.829	6.154		<i>Standard Chartered Bank</i>
United Overseas Bank Ltd.	1.743	3.705	3.520		<i>United Overseas Bank Ltd.</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.474	2.550	449		<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.438	2.775	5.432		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.167	1.601	3.355		<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.042	1.962	1.501		<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
Bank of China	948	1.774	839		<i>Bank of China</i>
BSI Bank, Ltd., Singapura		1.470	854		<i>BSI Bank, Ltd., Singapore</i>
PT Bank Rabobank International Indonesia	898	1.424	2.525		<i>PT Bank Rabobank International Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	773	1.029	1.718		<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT ANZ Panin Bank	670	569	920		<i>PT ANZ Panin Bank</i>
Bank for Investment and Development of Vietnam	236	308	115		<i>Bank for Investment and Development of Vietnam</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	205	769	244		<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	158	359	6.778		<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
Lain-lain dibawah Rp100	31	54	124.780		<i>Others below Rp100</i>
	46.589	48.805	197.065		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014
Deposito berjangka Rupiah			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	456	435	410
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	-	32
Mata uang asing			
PT Bank DBS Indonesia	-	22.624	-
	456	23.059	442
<b>Total</b>	<b>69.142</b>	<b>120.385</b>	<b>228.405</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents consist of the following:  
(continued)

Time deposits Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rabobank International Indonesia	
Foreign currency	
PT Bank DBS Indonesia	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Ranges of interest rates per annum are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	2014
Deposito berjangka rupiah	5,50%	7,50%	10,50%
Deposito berjangka mata uang asing	-	0,15% - 1,00%	0,175%

Rupiah time deposits	
Foreign currency time deposits	

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014 deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk tersebut dijamin atas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17).

In 2016, 2015 and 2014, time deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk are used as collateral for a loan obtained from the same bank (Note 17).

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014
Diperdagangkan:			
Saham	10.000	10.000	-
Obligasi	-	13.795	12.440
Kenaikan nilai aset neto	-	189	237
<b>Total</b>	<b>10.000</b>	<b>23.984</b>	<b>12.677</b>

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Short-term investments consist of investments in:

Trading:	
Shares	
Bonds	
Increase in net asset value	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada bulan Juli 2012, Perusahaan membeli obligasi yang diterbitkan oleh Standard Chartered Bank dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (setara dengan Rp9.625). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar obligasi ini sebesar Rp13.909 dan Rp12.677. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto obligasi adalah sebesar Rp114 pada tahun 2015 dan Rp237 pada tahun 2014. Pada tanggal 7 September 2016, obligasi ini dijual senilai US\$1.015.843 (setara dengan Rp13.371). Laba terealisasi atas kenaikan nilai aset neto obligasi adalah sebesar Rp209 pada tahun 2016.

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp10.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp10.075. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham adalah sebesar Rp75 pada tahun 2015.

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
Pihak ketiga	1.319.797	1.356.586	1.146.218	Third parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(30.779)	(28.075)	(27.508)	Less allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>1.289.018</b>	<b>1.328.511</b>	<b>1.118.710</b>	<b>Net</b>

Rincian umur piutang usaha di atas berdasarkan tanggal faktur penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
1 - 30 hari	961.791	1.063.783	638.846	1 - 30 days
31 - 90 hari	147.552	186.334	378.382	31 - 90 days
91 - 180 hari	157.829	81.415	78.856	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	52.625	25.054	50.134	Over 180 days
<b>Total</b>	<b>1.319.797</b>	<b>1.356.586</b>	<b>1.146.218</b>	<b>Total</b>

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)**

In July 2012, the Company purchased bonds issued by Standard Chartered Bank at nominal value with a total principal amount of US\$1,000,000 (equivalent to Rp9,625). As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of the bonds amounted to Rp13,909 and Rp12,677, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the bonds amounted to Rp114 in 2015 and Rp237 in 2014. On September 7, 2016, the bonds was sold at US\$1,015,843 (equivalent to Rp13,371). The realized gain on the increase in net asset value of the bonds amounted to Rp209 in 2016.

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk at nominal Rp10,000. As of December 31, 2016 and 2015, the fair value of the stocks amounted to Rp10,000 and Rp10,075, respectively. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp75 in 2015.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

The details of trade receivables - third parties are as follows:

The aging analysis of the above trade receivables based on invoice date is as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31,

	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	28.075	27.508	21.589	Balance at beginning of year
Penambahan, neto (Catatan 26)	6.527	951	9.615	Additions, net (Note 26)
Penghapusan piutang ragu-ragu	(3.823)	(384)	(3.696)	Bad debts written-off
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>30.779</b>	<b>28.075</b>	<b>27.508</b>	<b>Balance at end of year</b>

Dasar penambahan cadangan penurunan nilai adalah piutang usaha dengan status piutang yang sudah cukup lama tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 piutang usaha dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha dari PT White Oil Nusantara (WON) digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha dari DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 piutang usaha dari PT Integrated Logixstream (ILO) digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

The movements of the allowance for impairment are as follows:

The basis for the additions to the allowance for impairment is the long-outstanding uncollectible status of trade receivables.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, trade receivables of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

As of December 31, 2015 and 2014, trade receivables of PT White Oil Nusantara (WON) are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).

As of December 31, 2016, trade receivables of DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014 trade receivables of PT Integrated Logixstream (ILO) are used as collateral for a loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 17).

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

31 Desember/December 31,				
	2016	2015	2014	
Rupiah	738.413	812.766	307.848	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	574.461	539.000	814.290	United States dollar
Dolar Singapura	6.760	-	400	Singapore dollar
Euro Eropa	163	4.820	23.003	European euro
Renminbi Cina	-	-	677	Chinese renminbi
Jumlah	1.319.797	1.356.586	1.146.218	Total
Cadangan penurunan nilai piutang	(30.779)	(28.075)	(27.508)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>1.289.018</b>	<b>1.328.511</b>	<b>1.118.710</b>	<b>Net</b>

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and certain Subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Penjualan adalah sebesar Rp417.897 (6,49%), Rp45.179 (0,7%) dan Rp94.596 (1,61%) dari jumlah penjualan neto konsolidasian masing-masing pada tahun 2016, 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 3,51%, 0,09% dan 0,18% dari total aset tahun 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Sales amounted to Rp417,897 (6.49%), Rp45,179 (0.7%) and Rp94,596 (1.61%) of the consolidated net sales in 2016, 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the related outstanding trade receivables from related parties represent approximately 3.51%, 0.09% and 0.18% of total assets in 2016, 2015, and 2014, respectively, and consist of the following:

31 Desember/December 31,				
	2016	2015	2014	
PT Petro Energy	193.216	-	-	PT Petro Energy
PT Caturkarsa Megatunggal	2.358	1.652	1.347	PT Caturkarsa Megatunggal
PT PKG Lautan Indonesia	981	501	2.478	PT PKG Lautan Indonesia
PT Solvay Manyar	670	585	-	PT Solvay Manyar
PT Lautan Otsuka Chemical	639	804	886	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Organo Water	402	435	2.406	PT Lautan Organo Water
PT Roha Lautan Pewarna	160	-	-	PT Roha Lautan Pewarna
PT Findeco Jaya	125	285	480	PT Findeco Jaya
PT Indonesia Ethanol Industry	49	-	681	PT Indonesia Ethanol Industry
Lain-lain	21	517	208	Others
<b>Total</b>	<b>198.621</b>	<b>4.779</b>	<b>8.486</b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	2014	
1 - 30 hari	73.795	3.736	2.756	1 - 30 days
31 - 90 hari	123.238	417	4.774	31 - 90 days
91 - 180 hari	577	626	619	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	1.011	-	337	Over 180 days
<b>Total</b>	<b>198.621</b>	<b>4.779</b>	<b>8.486</b>	<b>Total</b>

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	2014	
Rupiah	5.405	4.779	4.872	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	193.216	-	3.614	United States dollar
<b>Total</b>	<b>198.621</b>	<b>4.779</b>	<b>8.486</b>	<b>Total</b>

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

*Sales to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.*

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

*Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.*

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp47.268 (1,17%), Rp45.154 (1,06%) dan Rp60.892 (1,59%) dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada tahun 2016, 2015, dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,25%, 0,18% dan 0,17% dari total liabilitas tahun 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

- b. *Purchases of raw materials amounted to Rp47,268 (1.17%), Rp45,154 (1.06%) and Rp60,892 (1.59%) of the consolidated purchases in 2016, 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.25%, 0.18% and 0.17% of total liabilities in 2016, 2015 and 2014, respectively, the details of which follow:*

31 Desember/December 31,

	2016	2015	2014	
PT Lautan Otsuka Chemical	8.278	5.759	5.194	PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	1.494	757	35	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Lautan Organo Water	140	-	-	PT Lautan Organo Water
PT Findeco Jaya	82	53	28	PT Findeco Jaya
PT Roha Lautan Pewarna	57	84	56	PT Roha Lautan Pewarna
PT PKG Lautan Indonesia	32	42	39	PT PKG Lautan Indonesia
<b>Total</b>	<b>10.083</b>	<b>6.695</b>	<b>5.352</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Rincian umur utang usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014
1 - 30 hari	4.920	3.664	2.164
31 - 90 hari	5.163	3.031	3.188
91 - 180 hari	-	-	-
Lebih dari 180 hari	-	-	-
<b>Total</b>	<b>10.083</b>	<b>6.695</b>	<b>5.352</b>

1 - 30 days  
31 - 90 days  
91 - 180 days  
Over 180 days

**Total**

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014
Rupiah	10.083	6.204	2.901
Dolar Amerika Serikat	-	491	2.451
<b>Total</b>	<b>10.083</b>	<b>6.695</b>	<b>5.352</b>

Rupiah  
United States dollar

**Total**

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 and 2014, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014
Piutang pihak-pihak berelasi			
Dividen			
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	21.789	23.899	23.787
Pinjaman			
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	272.482	246.521	97.244
PT Kujang Tirta Sarana	1.494	1.494	3.054
Lain-lain	-	-	185
	273.976	248.015	100.483

Due from related parties  
Dividend  
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Loans  
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.  
PT Kujang Tirta Sarana  
Others

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- d. the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow: (continued)

		31 Desember/December 31,			
		2016	2015	2014	
Lain-lain					Others
PT Petro Energy	24.338	-	-	-	PT Petro Energy
PT Kujang Tirta Sarana	1.001	844	850	850	PT Kujang Tirta Sarana
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	115	194	104	104	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Roha Lautan Pewarna	46	-	-	-	PT Roha Lautan Pewarna
PT Findeco Jaya	32	-	-	-	PT Findeco Jaya
PT Lautan Organo Water	22	188	69	69	PT Lautan Organo Water
PT Indonesia Ethanol Industry	5	-	321	321	PT Indonesia Ethanol Industry
PT Caturkarsa Megatunggal Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	5	-	-	-	PT Caturkarsa Megatunggal Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.
Lain-lain	-	104	28	28	Others
	25.566	1.330	1.372	1.372	
<b>Total</b>	<b>321.331</b>	<b>273.244</b>	<b>125.642</b>	<b>125.642</b>	<b>Total</b>
Utang pihak-pihak berelasi					Due to related parties
Pinjaman					Loans
PT PKG Lautan Indonesia	517	-	-	-	PT PKG Lautan Indonesia
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	3	-	-	-	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
Direktur	-	244	615	615	Director
Lain-lain	-	2	-	-	Others
	520	246	615	615	
Lain-lain					Others
PT Lautan Organo Water	126	126	126	126	PT Lautan Organo Water
PT Caturkarsa Megatunggal	120	120	108	108	PT Caturkarsa Megatunggal
PT Lautan Otsuka Chemical	85	-	-	-	PT Lautan Otsuka Chemical
PT PKG Lautan Indonesia	75	-	-	-	PT PKG Lautan Indonesia
Lain-lain	-	160	162	162	Others
	406	406	396	396	
<b>Total</b>	<b>926</b>	<b>652</b>	<b>1.011</b>	<b>1.011</b>	<b>Total</b>

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah masing-masing sebesar 8,5%-11%, 11% dan 10,75% pada tahun 2016, 2015 dan 2014 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 2%-5% dan 5% pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.5%-11%, 11% and 10.75% in 2016, 2015 and 2014, respectively, for Indonesian rupiah and at annual rates of 2%-5% and 5% in 2016, 2015 and 2014 for US dollar.

The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

<b>Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/Nature of Transactions</b>
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT PKG Lautan Indonesia	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Indonesia Ethanol Industry	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Uang muka dan penjualan/ <i>Advances and sales</i>
PT Findeco Jaya	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman, penjualan dan pembelian/ <i>Loan, sales and purchases</i>
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Petro Energy	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Penjualan dan penjualan tanah/ <i>Sales and sale of land</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan penjualan/ <i>Loan and sales</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp65.036, Rp64.472 dan Rp55.508, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2016, 2015 dan 2014 (tidak diaudit).

*Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp65,036, Rp64,472 and Rp55,508, were fully paid in 2016, 2015 and 2014, respectively (unaudited).*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

31 Desember/December 31,				
	2016	2015	2014	
Barang jadi	475.256	513.847	429.680	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	171.341	165.946	147.159	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	51.275	34.729	32.703	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	92.542	197.039	302.549	<i>Materials in transit</i>
Total	790.414	911.561	912.091	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(12.188)	(12.043)	(14.772)	<i>Allowance for inventory losses</i>
<b>Neto</b>	<b>778.226</b>	<b>899.518</b>	<b>897.319</b>	<b>Net</b>

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

**8. INVENTORIES**

*Inventories consist of:*

*The movements of the allowance for inventory losses are as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	12.043	14.772	12.244	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan - neto (Catatan 26)	163	-	2.630	<i>Provision during the year - net (Note 26)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(18)	(2.729)	(102)	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>12.188</b>	<b>12.043</b>	<b>14.772</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

*Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory losses is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.*

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 persediaan dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

*As of December 31, 2016, 2015 and 2014, inventories of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan dari WON digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 17).

*As of December 31, 2015 and 2014, inventories of WON are used as collateral for a loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 17).*

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan dari DKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 17).

*As of December 31, 2016, inventories of DKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 17).*

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Central Asia, pihak-pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp642.970.

*As of December 31, 2016, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Central Asia, third parties, against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp642,970.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	2014	
Sewa	16.293	26.387	37.781	Rent
Asuransi	5.522	4.541	6.192	Insurance
Lain-lain	7.207	10.032	12.161	Others
<b>Total</b>	<b>29.022</b>	<b>40.960</b>	<b>56.134</b>	<b>Total</b>

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN PENYERTAAN SAHAM**

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Kelompok Usaha yang pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Kelompok Usaha. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

Persentase kepemilikan/Percentage of ownership

Lokasi/ Location	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30%	30%	30%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	47.54%	47.54%	47.54%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi.

**8. INVENTORIES (continued)**

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**9. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENT IN SHARES OF STOCK**

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2016, 2015 and 2014, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to, manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND  
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
2016/Year ended December 31, 2016

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
<b>Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net</b>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	312.098	-	(42.543)	-	269.555
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	199.459	-	(37.425)	-	162.034
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	31.600	-	(5.313)	-	26.287
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ Chemical production	30,16	26.872	-	(11.897)	-	14.975
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	24.494	-	5.257	-	29.751
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	21.369	-	928	-	22.297
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87	11.211	-	(715)	-	10.496
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	11.996	-	2.832	-	14.828
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	8.720	-	4.131	-	12.851
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	2.078	-	108	480	1.706
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-	-	43.627	-	-
<b>Total</b>			<b>649.897</b>	<b>-</b>	<b>(41.010)</b>	<b>480</b>	<b>564.780</b>
<b>Penyertaan saham/ Investment in shares of stock</b>							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	1.000	-	-	2.300	1.000

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
2015/Year ended December 31, 2015

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
<b>Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net</b>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	321.830	-	(9.732)	-	312.098
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	210.624	-	(11.165)	-	199.459
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	35.979	-	(4.379)	-	31.600
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ Chemical production	30,16	31.133	9.129	(13.390)	-	26.872
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	31.127	-	(6.633)	-	24.494
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	22.319	-	(950)	-	21.369

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND  
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
2015/Year ended December 31, 2015

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,86	11.230	-	(19)	-	11.211
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	10.839	-	1.157	-	11.996
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	6.319	-	2.401	-	8.720
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	1.596	-	682	200	2.078
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-	-	(24.770)	-	-
<b>Total</b>			<b>682.996</b>	<b>9.129</b>	<b>(66.798)</b>	<b>200</b>	<b>649.897</b>
<b>Penyertaan saham/ Investment in shares of stock</b>							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	<b>1.000</b>	-	-	<b>2.100</b>	<b>1.000</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember  
2014/Year ended December 31, 2014

Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
<b>Investasi pada entitas asosiasi - neto/ Investments in associates - net</b>							
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	47,54	264.929	89.012	21.846	53.957	321.830
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	210.973	-	(349)	-	210.624
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	35.415	-	564	-	35.979
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen kimia/ Chemical production	30,43	47.997	-	(16.864)	-	31.133
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	49,00	5.277	29.448	(3.598)	-	31.127
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen kimia/ Chemical production	30,00	20.210	-	2.109	-	22.319
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,86	10.050	-	1.180	-	11.230
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00	8.915	-	1.924	-	10.839
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33	8.057	-	(1.738)	-	6.319
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00	1.270	-	326	-	1.596
PT Jakamitra Indonesia	Properti/Real estate	30,00	121.758	(121.520)	(238)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran investasi pada entitas asosiasi/ Translation adjustment on investments in associates			-	-	(24.399)	-	-
<b>Total</b>			<b>734.851</b>	<b>(3.060)</b>	<b>(19.237)</b>	<b>53.957</b>	<b>682.996</b>
<b>Penyertaan saham/ Investment in shares of stock</b>							
PT Solvay Manyar	Produsen kimia/ Chemical production	10,00	<b>1.000</b>	-	-	<b>1.600</b>	<b>1.000</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. (LHCI)**

Pada tanggal 21 Oktober 2014, LLS meningkatkan penyertaan saham pada LHCI senilai RMB46.062.000 (setara dengan US\$14.634.000), sehingga kepemilikan berubah menjadi 47,54%.

**PT PKG Lautan Indonesia (PKG)**

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 11 Juni 2014 oleh Notaris Laurensia Siti Nyoman, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PKG sebanyak 2.532.712 saham dengan nilai Rp29.448 dengan tetap mempertahankan persentase kepemilikan.

**PT Indonesia Ethanol Industry (IEI)**

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 3 Juli 2015 oleh Notaris Angela Meilany Bosiroen, S.H., Perusahaan melakukan penyertaan saham pada IEI sebanyak 2.267.733 saham dengan nilai Rp9.129 sehingga persentase kepemilikan berubah menjadi 30,16%.

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<b>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</b>	<b>Jiangsu Diamond Chemical Industry Ltd.</b>	
Aset lancar	616.809	463.112	Current assets
Aset tidak lancar	1.595.809	883.023	Non-current assets
Liabilitas lancar	1.645.612	806.021	Current liabilities
Pendapatan	977.845	855.066	Revenue
Rugi sebelum pajak penghasilan	(31.969)	(72.508)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(36.144)	(72.508)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	3.070	3.782	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	(33.074)	(68.726)	Total comprehensive loss

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND  
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

**Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. (LHCI)**

On October 21, 2014, LLS increased its investment in LHCI totaling RMB46,062,000 (equivalent to US\$14,634,000), and the percentage of ownership changed to 47.54%.

**PT PKG Lautan Indonesia (PKG)**

Based on deed No. 14 dated June 11, 2014 of Notary Laurensia Siti Nyoman, S.H., the Company acquired 2,532,712 PKG shares for Rp29,448, with the same percentage of ownership.

**PT Indonesia Ethanol Industry (IEI)**

Based on deed No. 5 dated July 3, 2015 of Notary Angela Meilany Bosiroen, S.H., the Company acquired 2,267,733 IEI shares for Rp9,129 and the percentage of ownership changed to 30.16%.

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2016 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO  
DAN PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</b>	<b>Jiangsu Diamond Chemical Industry Ltd.</b>	
Aset lancar	514.053	393.815	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	1.776.790	930.665	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas lancar	1.634.205	659.616	<i>Current liabilities</i>
Pendapatan	720.278	889.612	<i>Revenue</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(48.478)	(75.233)	<i>Loss before income tax</i>
Rugi tahun berjalan	(36.005)	(75.233)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(15.449)	4.548	<i>Other comprehensive Income (loss)</i>
Total rugi komprehensif	(51.454)	(70.685)	<i>Total comprehensive loss</i>

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND  
INVESTMENT IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2015 are as follows:

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</b>	<b>Jiangsu Diamond Chemical Industry Ltd.</b>	
Aset lancar	246.708	470.271	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	899.516	935.423	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas lancar	469.256	703.612	<i>Current liabilities</i>
Pendapatan	557.608	919.937	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	4.435	(16.288)	<i>Income (loss) before income tax</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	2.726	(16.288)	<i>Income (loss) for the year</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(47)	2.372	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Total laba (rugi) komprehensif	2.679	(13.915)	<i>Total comprehensive income (loss)</i>

Additional information for the material associated companies for the year ended December 31, 2014 are as follows:

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>			
	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.214)	(21.824)	(16.313)	<i>Loss before income tax</i>
Rugi tahun berjalan	(6.392)	(21.361)	(15.668)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(2.227)	333	(858)	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Total rugi komprehensif lain	(8.621)	(21.029)	(16.524)	<i>Total comprehensive loss</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016				Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya Perolehan</b>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Hak atas tanah	16.104	-	2.289	-	13.815	<u>Cost</u> <u>Direct Ownership</u> Landright
Tanah	350.070	400	11.998	36.476	374.948	Land
Bangunan dan tangki	531.796	16.083	17.094	111.839	642.624	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	603.730	32.441	23.975	55.464	667.660	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	96.515	7.518	3.134	7.537	108.436	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	311.187	14.028	22.351	5.617	308.481	Vehicles
Sub-total	1.909.402	70.470	80.841	216.933	2.115.964	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						
Mesin	7.998	300	645	(427)	7.226	<u>Finance Lease</u> Machineries
Kendaraan	6.869	1.507	-	(5.803)	2.573	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	3	-	-	(3)	-	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	14.870	1.807	645	(6.233)	9.799	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	325.766	367.376	3.384	(210.700)	479.058	<u>Constructions in Progress</u> Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	2.250.038	439.653	84.870	-	2.604.821	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Hak atas tanah	2.060	351	337	1	2.075	<u>Accumulated Depreciation</u> <u>Direct Ownership</u> Landright
Bangunan dan tangki	177.967	30.806	2.384	(3.843)	202.546	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	279.787	50.478	15.277	4.080	319.068	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	78.601	9.849	2.670	45	85.825	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	133.911	29.946	16.540	2.478	149.795	Vehicles
Sub-total	672.326	121.430	37.208	2.761	759.309	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						
Mesin	494	762	36	(295)	925	<u>Finance Lease</u> Machineries
Kendaraan	2.063	919	-	(2.466)	516	Vehicles
Sub-total	2.557	1.681	36	(2.761)	1.441	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	674.883	123.111	37.244	-	760.750	Total Accumulated Depreciation
<b>Total Tercatat</b>	<b>1.575.155</b>				<b>1.844.071</b>	<b>Carrying Amount</b>

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015				Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<b>Biaya Perolehan</b>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Hak atas tanah	15.131	1.154	-	(181)	16.104	<u>Cost</u> <u>Direct Ownership</u> Landright
Tanah	229.926	129.189	-	(9.045)	350.070	Land
Bangunan dan tangki	435.691	38.857	5.331	62.579	531.796	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	480.730	68.489	14.501	69.012	603.730	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	103.194	9.774	1.681	(14.772)	96.515	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	271.300	11.045	22.424	51.266	311.187	Vehicles
Sub-total	1.535.972	258.508	43.937	158.859	1.909.402	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						
Mesin	3.935	7.169	-	(3.106)	7.998	<u>Finance Lease</u> Machineries
Kendaraan	56.881	213	135	(50.090)	6.869	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	-	-	-	3	3	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	60.816	7.382	135	(53.193)	14.870	Sub-total
<u>Aset dalam Pengevaluasian</u>						
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	128.996	318.267	15.831	(105.666)	325.766	<u>Constructions in Progress</u> Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	1.725.784	584.157	59.903	-	2.250.038	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						
Hak atas tanah	1.561	500	-	(1)	2.060	<u>Accumulated Depreciation</u> <u>Direct Ownership</u> Landright
Bangunan dan tangki	149.194	28.375	1.390	1.788	177.967	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	220.490	52.308	7.561	14.550	279.787	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	85.251	9.345	1.573	(14.422)	78.601	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	94.422	27.499	15.201	27.191	133.911	Vehicles
Sub-total	550.918	118.027	25.725	29.106	672.326	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						
Mesin	707	416	-	(629)	494	<u>Finance Lease</u> Machineries
Kendaraan	27.459	3.216	135	(28.477)	2.063	Vehicles
Sub-total	28.166	3.632	135	(29.106)	2.557	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	579.084	121.659	25.860	-	674.883	Total Accumulated Depreciation
<b>Total Tercatat</b>	<b>1.146.700</b>				<b>1.575.155</b>	<b>Carrying Amount</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Keterangan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014				Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	15.041	90	-	-	15.131	Landright
Tanah	229.098	4.844	-	(4.016)	229.926	Land
Bangunan dan tangki	422.050	5.089	820	9.372	435.691	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	457.689	28.629	2.879	(2.709)	480.730	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	99.481	7.583	4.367	497	103.194	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	277.447	27.273	54.313	20.893	271.300	Vehicles
Sub-total	1.500.806	73.508	62.379	24.037	1.535.972	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	2.379	894	-	662	3.935	Machineries
Kendaraan	77.698	872	3	(21.686)	56.881	Vehicles
Sub-total	80.077	1.766	3	(21.024)	60.816	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	46.570	92.034	4.494	(5.114)	128.996	Buildings, tanks, machineries and equipment
Total Biaya Perolehan	1.627.453	167.308	66.876	(2.101)	1.725.784	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.301	260	-	-	1.561	Landright
Bangunan dan tangki	127.630	21.727	728	568	149.197	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	185.700	37.889	2.710	(392)	220.487	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	80.480	9.142	4.344	(27)	85.251	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	111.100	24.484	34.476	(6.686)	94.422	Vehicles
Sub-total	506.211	93.502	42.258	(6.537)	550.918	Sub-total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin	363	344	-	-	707	Machineries
Kendaraan	13.528	7.482	2	6.451	27.459	Vehicles
Sub-total	13.891	7.826	2	6.451	28.166	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	520.102	101.328	42.260	(86)	579.084	Total Accumulated Depreciation
<b>Total Tercatat</b>	<b>1.107.351</b>				<b>1.146.700</b>	<b>Carrying Amount</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sebesar Rp1.255.179 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2016, the total fair values of land and buildings amounted to Rp1,255,179, which are materially different from the carrying values of the related assets.

Termasuk di dalam pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp19.979 dan Rp4.137 pada tahun 2016, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Included in the disposals to cost and accumulated depreciation amounting to Rp19,979 and Rp4,137 in 2016 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan Rp92.119 dan Rp8.687 pada tahun 2015 dan Rp398 dan Rp115 pada tahun 2014, merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp92,119 and Rp8,687 in 2015 and Rp398 and Rp115 in 2014 are the effects of translation adjustments arising from the subsidiaries.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Beban jasa	46.976	52.667	41.465	Cost of services
Beban pokok penjualan	40.018	43.590	34.319	Cost of sales
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	20.030	18.866	20.072	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 26)	16.087	6.536	5.472	Selling expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>123.111</b>	<b>121.659</b>	<b>101.328</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Nilai buku	31.784	34.043	24.616	Net book value
Harga jual	44.503	36.734	31.502	Selling price
<b>Laba penjualan aset tetap – neto</b>	<b>12.719</b>	<b>2.691</b>	<b>6.886</b>	<b>Gain on sale of fixed assets - net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 5% sampai 95%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Kelompok Usaha pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp9.749, Rp9.595 dan Rp665.

Seluruh jenis pemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation and amortization expense were charged to operations as follows:

The details of sales of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2016, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang and Surabaya with percentages of completion approximately 5% to 95%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

Total borrowing costs capitalized by Group for the year ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to Rp9,749, Rp9,595 and Rp665, respectively.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 17,35%, 17,33% dan 16,72% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Rabobank International Indonesia dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 17 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.516.815 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Cahaya Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, pihak-pihak ketiga. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian aset sewaan dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT BCA Finance, pihak-pihak ketiga, untuk pembelian kendaraan dan mesin melalui sewa pembiayaan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan sepuluh tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	31 Desember/December 31,			Year
	2016	2015	2014	
2015	-	-	9.333	2015
2016	-	3.305	1.165	2016
2017	1.376	403	-	2017
2018 - 2021	1.974	644	382	2018 - 2021
Total	3.350	4.352	10.880	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(350)	(342)	(524)	Amount applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	3.000	4.010	10.356	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.174)	(3.061)	(8.922)	Current portion of obligations under finance lease
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<b>1.826</b>	<b>949</b>	<b>1.434</b>	Long-term debts - net of current maturities

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 17.35%, 17.33% and 16.72% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2016, 2015, and 2014, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, Bangkok Bank Public Company Ltd., PT Bank DBS Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Rabobank International Indonesia and PT Bank Permata Tbk (Notes 17 and 19).

As of December 31, 2016, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp1,516,815 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Cahaya Asia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group has lease commitments with PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT BCA Finance, third parties, covering certain vehicles and machinery under finance leases with lease terms ranging from two to ten years and expiring on different dates.

Future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the values of fixed assets as of December 31, 2016.

**12. PROPERTI INVESTASI**

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

The details and movements of investment properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	Land
Bangunan	7.235	6.112	-	-	13.347	Buildings
	19.206	6.112	-	-	25.318	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	5.145	393	-	-	5.538	Buildings
<b>Nilai Buku</b>	<b>14.061</b>				<b>19.780</b>	<b>Net Book Value</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	-	11.971	Land
Bangunan	7.323	-	88	-	7.235	Buildings
	19.294	-	88	-	19.206	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	4.962	86	6	103	5.145	Buildings
<b>Nilai Buku</b>	<b>14.332</b>				<b>14.061</b>	<b>Net Book Value</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	11.796	-	-	175	11.971	Land
Bangunan	5.397	-	-	1.926	7.323	Buildings
	17.193	-	-	2.101	19.294	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	4.773	103	-	86	4.962	Buildings
<b>Nilai Buku</b>	<b>12.420</b>				<b>14.332</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur (dimana seluas 9.865 meter persegi masih dalam proses balik nama), 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah dan 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, yang seluruhnya tidak digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp393, Rp86 dan Rp103 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 berjumlah Rp33.384 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Pada tanggal 31 Desember 2016, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp29.050 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**13. ASET TIDAK BERWUJUD – NETO**

Aset tidak berwujud terdiri dari goodwill dan lisensi atas perangkat lunak.

Goodwill diperoleh dari entitas anak dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung.

**12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

*As of December 31, 2016, the Company has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java (of which 9,865 square meters are still in process of being registered under the name of the Company), 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java and 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, which are all not used in operations.*

*Depreciation on the buildings of Rp393, Rp86 and Rp103 for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, was charged to general and administrative expenses.*

*Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2016.*

*The fair value of the investment properties as of December 31, 2016 amounted to Rp33,384 which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).*

*As of December 31, 2016, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp29,050 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**13. INTANGIBLE ASSETS – NET**

*Intangible asset consists of goodwill and computer software license.*

*Goodwill arose from subsidiaries and indirectly owned subsidiaries.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TIDAK BERWUJUD – NETO (lanjutan)**

Perubahan dalam akun aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Lisensi atas perangkat lunak/ Computer software license	Goodwill	Total/ Total	
<b>Biaya Perolehan</b>				<b>Cost</b>
1 Januari 2014	18.034	3.341	21.375	At January 1, 2014
Penambahan - neto	4.903	-	4.903	Additions - net
31 Desember 2014	22.937	3.341	26.278	At December 31, 2014
Penambahan - neto	4.601	-	4.601	Additions - net
31 Desember 2015	27.538	3.341	30.879	At December 31, 2015
Penambahan - neto	4.509	-	4.509	Additions - net
31 Desember 2016	32.047	3.341	35.388	At December 31, 2016
<b>Akumulasi Amortisasi</b>				<b>Accumulated Amortization</b>
1 Januari 2014	9.713	95	9.808	At January 1, 2014
Amortisasi - neto	4.188	-	4.188	Amortization - net
31 Desember 2014	13.901	95	13.996	At December 31, 2014
Amortisasi - neto	5.816	-	5.816	Amortization - net
31 Desember 2015	19.717	95	19.812	At December 31, 2015
Amortisasi - neto	6.193	-	6.193	Amortization - net
31 Desember 2016	25.910	95	26.005	At December 31, 2016
<b>Nilai Buku Bersih</b>				<b>Net Book Value</b>
31 Desember 2014	9.036	3.246	12.282	At December 31, 2014
31 Desember 2015	7.821	3.246	11.067	At December 31, 2015
31 Desember 2016	6.137	3.246	9.383	At December 31, 2016

**13. INTANGIBLE ASSETS – NET (continued)**

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 are as follows:

**14. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

**14. TRADE PAYABLES**

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat	1.034.217	984.748	884.899	United States dollar
Rupiah	197.733	141.104	110.484	Rupiah
Dolar Singapura	5.352	8.510	9.126	Singapore dollar
Euro Eropa	1.481	5.205	17.176	European euro
Renmibi China	3	-	-	Renmibi China
Yen Jepang	-	-	52	Japanese yen
<b>Total</b>	<b>1.238.786</b>	<b>1.139.567</b>	<b>1.021.737</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

31 Desember/December 31,				
	2016	2015	2014	
1 - 30 hari	914.291	1.106.082	606.034	1 - 30 days
31 - 90 hari	178.680	18.359	223.695	31 - 90 days
91 - 180 hari	144.375	14.781	184.430	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	1.440	345	7.578	Over 180 days
<b>Total</b>	<b>1.238.786</b>	<b>1.139.567</b>	<b>1.021.737</b>	<b>Total</b>

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

**15. BEBAN AKRUAL**

**15. ACCRUED EXPENSES**

Beban akrual terdiri dari:

This account consists of accruals for:

31 Desember/December 31,				
	2016	2015	2014	
Bunga	7.502	6.485	7.360	Interest
Ongkos angkut	4.192	4.357	2.684	Freight
Jasa profesional	680	598	502	Professional fees
Listrik, air dan gas	510	1.361	904	Electricity, water and gas
Lain-lain	17.668	12.714	19.185	Miscellaneous
<b>Total</b>	<b>30.552</b>	<b>25.515</b>	<b>30.635</b>	<b>Total</b>

**16. PAJAK**

**16. TAXATION**

a. Utang pajak:

a. Taxes payable:

31 Desember/December 31,				
	2016	2015	2014	
Taksiran utang pajak penghasilan				Corporate income tax payable
Entitas Anak dalam negeri	11.167	6.243	4.679	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	3.444	2.834	236	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2)	1.235	-	-	Article 4(2)
Pasal 15	11	62	275	Article 15
Pasal 21	5.802	5.708	5.306	Article 21
Pasal 23	954	1.841	1.349	Article 23
Pasal 25	1.574	2.017	2.177	Article 25
Pasal 26	338	214	133	Article 26
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	-	1.693	1.813	Motor vehicle fuel tax
Pajak Pertambahan Nilai	5.132	3.123	4.586	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>29.657</b>	<b>23.735</b>	<b>20.554</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

- b. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	2016	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	141.243	76.997	277.197	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(69.397)	(101.437)	(188.971)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	71.846	(24.440)	88.226	<i>Profit (loss) before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:				<i>Temporary differences:</i>
Pencadangan penurunan piutang	1.069	1.611	7.712	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	5.733	7.748	6.969	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Beban keuangan	708	(707)	-	<i>Finance cost</i>
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi jangka pendek - neto	114	(115)	(237)	<i>Unrealized gain on increase in value of short-term investments - net</i>
Penyusutan aset tetap	(598)	(535)	187	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penghapusan cadangan persediaan usang	(12)	-	(105)	<i>Write-off of allowance for inventory losses</i>
Aset sewaan	-	(145)	(543)	<i>Lease installments</i>
Beda tetap:				<i>Permanent differences:</i>
Bagian atas rugi (laba) entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(39.464)	22.314	16.661	<i>Equity in net loss (gain) of subsidiaries and associates - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.851	16.013	10.590	<i>Non-deductible expenses</i>
Dividen dari entitas anak luar negeri	1.310	1.380	1.159	<i>Dividend from foreign subsidiaries</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:				<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa - neto	(14.121)	(7.449)	(7.393)	<i>Rent - net</i>
Penjualan tanah	(11.555)	-	-	<i>Sale of land</i>
Bunga	(87)	(496)	(168)	<i>Interest</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	33.794	15.179	123.058	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	-	(8.170)	<i>Tax loss carry-forward at beginning of year</i>
Penyesuaian oleh Kantor Pajak	-	-	(10.776)	<i>Adjustment by Tax Office</i>
<b>Penghasilan kena pajak Perusahaan</b>	<b>33.794</b>	<b>15.179</b>	<b>104.112</b>	<b><i>Estimated taxable income of the Company</i></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)				<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i>
Perusahaan	33.794	15.179	104.112	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	153.750	227.691	191.147	<i>Local Subsidiaries</i>
Beban pajak kini				<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan *)	6.759	3.036	20.822	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	48.592	41.826	45.208	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	4.210	2.765	419	<i>Foreign Subsidiary</i>
Koreksi pajak	5.458	194	1.940	<i>Tax correction</i>
<b>Total</b>	<b>65.019</b>	<b>47.821</b>	<b>68.389</b>	<b>Total</b>
Beban pajak kini				<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	6.759	3.036	20.822	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	48.592	41.826	45.208	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	4.210	2.765	419	<i>Foreign Subsidiary</i>
<b>Total</b>	<b>59.561</b>	<b>47.627</b>	<b>66.449</b>	<b>Total</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka				<i>Prepayments of income taxes</i>
Perusahaan				<i>Company</i>
Pasal 22	50.472	39.495	37.961	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3.140	2.973	2.321	<i>Article 23</i>
Pasal 24	946	867	11	<i>Article 24</i>
	54.558	43.335	40.293	
Entitas Anak dalam negeri				<i>Local Subsidiaries</i>
Pasal 21	23	-	-	<i>Article 21</i>
Pasal 22	14.488	18.313	19.537	<i>Article 22</i>
Pasal 23	7.398	8.292	6.490	<i>Article 23</i>
Pasal 25	22.301	25.202	27.371	<i>Article 25</i>
	44.210	51.807	53.398	
<b>Total</b>	<b>98.768</b>	<b>95.142</b>	<b>93.691</b>	<b>Total</b>

\*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari tarif pajak umum (item "g" dibawah)/ computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate (item "g" below)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Estimasi utang pajak penghasilan				<i>Estimated income tax payable</i>
Entitas Anak dalam negeri	11.167	6.243	4.679	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	3.444	2.834	236	<i>Foreign Subsidiary</i>
<b>Total</b>	<b>14.611</b>	<b>9.077</b>	<b>4.915</b>	<b>Total</b>
Estimasi tagihan restitusi pajak Perusahaan	47.799	40.299	19.471	<i>Claims for tax refund Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	6.785	13.906	12.686	<i>Local Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>54.584</b>	<b>54.205</b>	<b>32.157</b>	<b>Total</b>

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

*The details of the claims for tax refund are as follows:*

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
Perusahaan				<i>Company</i>
2010	-	505	8.568	<i>2010</i>
2011	-	3.112	3.108	<i>2011</i>
2012	6.615	6.615	6.615	<i>2012</i>
2013	12.971	36.019	36.019	<i>2013</i>
2014	12.698	19.471	19.471	<i>2014</i>
2015	40.313	40.299	-	<i>2015</i>
2016	47.799	-	-	<i>2016</i>
	120.396	106.021	73.781	
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
2009	7.190	14.734	23.442	<i>2009</i>
2010	303	1.665	1.962	<i>2010</i>
2011	566	1.256	2.468	<i>2011</i>
2012	5.442	960	1.995	<i>2012</i>
2013	3.877	5.168	9.885	<i>2013</i>
2014	5.732	13.249	12.686	<i>2014</i>
2015	17.164	17.173	-	<i>2015</i>
2016	6.785	-	-	<i>2016</i>
	47.059	54.205	52.438	
<b>Total</b>	<b>167.455</b>	<b>160.226</b>	<b>126.219</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp50.074, Rp32.212 dan Rp13.174.

*Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp50,074, Rp32,212 and Rp13,174 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2016 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2016 akan sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT yang akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00099/406/10/054/12, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp33.592. Pada bulan September 2012, Perusahaan mengajukan surat keberatan terkait sisa pengembalian kepada kantor pajak. Pada bulan September 2013, Perusahaan menerima surat keputusan No. KEP-1831/WPJ.07/2013 dari Kantor Pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Desember 2013, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan di atas. Pada tahun 2014, Perusahaan menghadiri panggilan terakhir dari pengadilan pajak.

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui pengembalian sebesar Rp8.063.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2011. Berdasarkan SKPLB No. 00108/406/11/054/13, perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp40.183. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu hasil keputusan terkait banding atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 mengenai kompensasi kerugian. Setelah itu, Perusahaan akan mengajukan Pasal 36 ayat 1 huruf b untuk meminta pembetulan SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2011.

**16. TAXATION (continued)**

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

*The Company has not submitted its 2016 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2016 and the related claim for tax refund as of December 31, 2016 will agree with the same information in the SPT to be filed by the Company with KPP.*

*In June 2012, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2010. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00099/406/10/054/12 from the Tax Office, the Company received a partial refund amounting to Rp33,592. In September 2012, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In September 2013, the Company received tax decision letter No. KEP-1831/WPJ.07/2013 which overturned its previous decision letter. In December 2013, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. In 2014, the Company attended the last tax court hearing.*

*In July 2015, the Company received tax decision from Tax Court which approved the refund amounting to Rp8,063.*

*In May 2013, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2011. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00108/406/11/054/13 from the Tax Office, the Company received a partial refund amounting to Rp40,183. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still waiting the result of decision on the appeal of its corporate income tax for 2010 related losses compensation. After that, the Company will submit Article 36 paragraph 1 letter b to request the correction of SKPLB of its corporate income tax for 2011.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2012. Berdasarkan SKPLB No. 00087/406/12/054/14, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp33.642. Pada bulan Juli 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-2275/WPJ.07/2015 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengadilan pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2013. Berdasarkan SKPLB No. 00095/406/13/054/15. Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp23.048. Pada bulan November 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Pada bulan November 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-01569/KEP/WPJ.07/2016 dari kantor pajak yang menolak surat keberatan tersebut. Pada bulan Februari 2017, Perusahaan mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak terkait keputusan diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pengadilan pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

**16. TAXATION (continued)**

- c. *Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)*

*In April 2014, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2012. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00087/406/12/054/14 from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp33,642. In July 2014, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In July 2015, the Company received tax decision letter No. KEP-227/WPJ.07/2015 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In October 2015, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not rendered its decision on the objection.*

*In August 2015, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2013. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 0009/406/13/054/15, the Company has received a partial refund amounting to Rp23,048. In November 2015, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. In November 2016, the Company received tax decision letter No. KEP-01569/KEP/WPJ.07/2016 from the Tax Office which overturned its previous decision letter. In February 2017, the Company submitted a letter of appeal to the Tax Court in response to the above tax decision letter. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Court has not rendered its decision on the objection.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada bulan April 2016, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2014. Berdasarkan SKPLB No. 00101/406/14/054/16, Perusahaan menerima sebagian pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp6.772. Pada bulan Juli 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan kantor pajak terkait sisa pengembalian dari kantor pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kantor pajak belum memberikan keputusan terkait keberatan tersebut.

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Surat Ketetapan Pajak No./ Tax Decision Letter No.	Tanggal/ Date	Restitusi Tahun/ Year Covered	Restitusi Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Claim yang Disetujui/ Approved Claim
Mahkota Indonesia	00056/406/14/052/16	25 April 2016/April 25, 2016	2014	4.516	1.704
Advance Stabilindo Industry	00018/406/14/431/16	21 April 2016/April 21, 2016	2014	636	636
Metabisulphite Nusantara	00030/406/14/641/16	13 April 2016/April 13, 2016	2014	1.028	1.018
Lautan Sulfamat Lestari	00004/406/14/004/16	7 April 2016/April 7, 2016	2014	220	170
Lautan Natural Krimerindo	00003/406/14/602/16	24 Maret 2016/March 24, 2016	2014	146	1.664
Taruna Bina Sarana	00016/406/13/013/15	24 Juni 2015/June 24, 2015	2013	602	602
Bahana Prestasi	00051/406/14/046/16	26 April 2016/April 26, 2015	2014	2.521	2.521
Pacinesia Chemical Industry	00031/406/13/038/15	27 April 2015/April 27, 2015	2013	1.216	1.128
Lautan Natural Krimerindo	00003/406/13/602/15	23 April 2015/April 23, 2015	2013	830	830
White Oil Nusantara	00022/406/13/641/15	23 April 2015/April 23, 2015	2013	2.271	677
Lautan Jasaindo	00010/406/13/451/15	17 April 2015/April 17, 2015	2013	101	52
Advance Stabilindo Industry	00018/406/13/431/15	6 April 2015/April 6, 2015	2013	2.006	715
Taruna Bina Sarana	00022/406/23/013/14	25 April 2014/April 25, 2014	2012	1.825	1.591
Lautan Natural Krimerindo	00048/207/12/602/14	21 April 2014/April 21, 2014	2012	10.186	19
Metabisulphite Nusantara	00013/406/12/641/14	17 April 2014/April 17, 2014	2012	205	156
Advance Stabilindo Industry	00013/406/12/431/14	27 Maret 2014/Maret 27, 2014	2012	1.539	419

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan tertentu yang disetujui terutama disebabkan beban-beban yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

**16. TAXATION (continued)**

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In April 2016, the Company received the assessment result for its corporate income tax for 2014. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter No. 00101/406/14/054/16 from the Tax Office, the Company has received a partial refund amounting to Rp6,772. In July 2016, the Company submitted an objection letter related to the remaining claim to the Tax Office. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Tax Office has not rendered its decision on the objection.

In 2016, 2015 and 2014, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

The reductions in certain approved claims were due mainly to the disallowance of expenses, resulting in the increase in taxable income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak - bersih adalah sebagai berikut:

**16. TAXATION (continued)**

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	141.243	76.997	277.197	Profit before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	27.740	39.127	9.696	Loss before income tax of foreign subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan dan entitas anak dalam negeri	168.983	116.124	286.893	Profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries
Beban pajak dengan tarif pajak Pengaruh pajak atas beda tetap:	42.246	23.225	71.723	Income tax expense at the applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11.348	3.203	2.648	Tax effect on permanent differences: Non-deductible expenses
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(6.745)	(1.589)	(1.890)	Income subjected to final tax
Pengaruh insentif pajak sebesar 5% yang diperoleh Perusahaan	(1.339)	-	(5.206)	Effect of 5% tax incentive to the Company
Lain-lain	(29.272)	15.210	4.022	Others
Beban pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri - neto	16.238	40.049	71.297	Income tax expense of the Company and local subsidiaries - net
Koreksi Pajak	5.458	194	1.940	Tax correction
Beban pajak entitas anak luar negeri	4.210	2.722	419	Income tax expense of foreign subsidiaries
Efek penyajian kembali	-	-	395	Effect restatement
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>25.906</b>	<b>42.965</b>	<b>74.051</b>	<b>Income tax expense - net</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

e. *Deferred income tax benefit (expense):*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2016	2015	2014	
Perusahaan				Company
Penyisihan penurunan piutang	214	322	1.542	Provision for impairment of receivables
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	1.147	1.550	1.394	Provision for employee service entitlements - net
Penyusutan aset tetap	(120)	(107)	37	Depreciation of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	-	-	(1.634)	Tax loss carry-forward
Aset sewaan	-	(29)	(109)	Lease installments
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi jangka pendek - neto	23	(23)	(47)	Unrealized gain on increase in value of short-term investments - net
Penghapusan cadangan persediaan usang	(2)	-	(21)	Write-off of allowance for inventory losses
Penyesuaian pajak tangguhan	(1.236)	191	(7)	Adjustment to deferred tax
Beban keuangan	142	(141)	-	Finance cost
Neto	168	1.763	1.155	Net
Entitas Anak	38.945	3.093	(6.817)	Subsidiaries
<b>Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto</b>	<b>39.113</b>	<b>4.856</b>	<b>(5.662)</b>	<b>Deferred income tax benefit (expense) - net</b>

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Perusahaan				Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.656	10.781	8.984	Long-term employee benefits liability
Penyisihan atas penurunan piutang	5.556	5.342	5.020	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan persediaan usang	2.379	2.381	2.381	Allowance for inventory losses
Dividen dari Entitas Anak luar negeri	-	2.322	2.322	Deemed dividend from foreign Subsidiary
Penyusutan aset tetap	804	330	245	Depreciation of fixed assets
Aset sewaan	-	(350)	(321)	Lease installments
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi jangka pendek - neto	-	(166)	(142)	Unrealized gain on increase in value of short-term investments - net
Beban keuangan	-	(141)	-	Finance cost
	22.395	20.499	18.489	
Entitas Anak	62.472	28.368	21.455	Subsidiaries
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>84.867</b>	<b>48.867</b>	<b>39.944</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Entitas Anak - neto	9.542	9.927	8.891	Subsidiaries - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. PAJAK (lanjutan)**

- g. Peraturan Pemerintah No. 77 tahun 2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2016, 2015 dan 2014.

- h. Sejak Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 5% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 77/2013, Perusahaan menghitung pajak tangguhnya dengan menggunakan tarif 20%.

**16. TAXATION (continued)**

- g. Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007, and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement. Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.

For the year ended December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has complied with the requirements above and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2016, 2015 and 2014 current income tax expense.

- h. Since the Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 5% because it met the requirements in accordance with Government Regulation No. 77/2013 the Company calculated the deferred income tax using the rate of 20%.

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
<u>Mata Uang Asing</u>				<u>Foreign Currency</u>
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$29.228.000 pada tahun 2016, US\$42.935 pada tahun 2015 dan US\$22.400.000 pada tahun 2014)	392.707	592	278.656	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (US\$29,228,000 in 2016, US\$42,935 in 2015 and US\$22,400,000 in 2014)
Standard Chartered Bank (US\$15.000.000 pada tahun 2016)	201.540	-	-	Standard Chartered Bank (US\$15,000,000 in 2016)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$12.000.000 pada tahun 2016)	161.232	-	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$12,000,000 in 2016)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$5.000.000 pada tahun 2016)	67.180	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$5,000,000 in 2016)
PT Bank Resona Perdanania (US\$3.000.000 pada tahun 2016)	40.308	-	-	PT Bank Resona Perdanania (US\$3,000,000 in 2016)
PT ANZ Panin Bank (US\$1.527.774 pada tahun 2016 dan US\$1.819.730 pada tahun 2014)	20.527	-	22.637	PT ANZ Panin Bank (US\$1,527,774 in 2016 and US\$1,819,730 in 2014)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$980.571 pada tahun 2016)	13.175	-	-	PT Bank Central Asia Tbk (US\$980,571 in 2016)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$9.633.717 pada tahun 2014)	-	-	119.843	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$9,633,717 in 2014)
PT Bank DBS Indonesia (US\$4.263.093 pada tahun 2014)	-	-	53.033	PT Bank DBS Indonesia (US\$4,263,093 in 2014)
	896.669	592	474.169	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
PT Bank Central Asia Tbk	29.595	143.265	16.760	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	310.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	240.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	220.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.	-	130.000	110.078	Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Resona Perdanania	-	130.000	-	PT Bank Resona Perdanania
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	30.000	40.000	PT Bank Rabobank International Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	-	70.000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.
	29.595	1.203.265	236.838	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The details of short-term bank loans are as follows: (continued)

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
Mata Uang Asing				Foreign Currency
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$9.143.439 pada tahun 2016, US\$883.360 pada tahun 2015 dan US\$1.753.086 pada tahun 2014)	122.851	12.186	21.808	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$9,143,439 in 2016, US\$883,360 in 2015 and US\$1,753,086 in 2014)
Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1.381.843 pada tahun 2016, US\$984.263 pada tahun 2015 dan US\$2.425.633 pada tahun 2014)	18.567	13.578	30.175	Bangkok Bank Public Company Ltd. (US\$1,381,843 in 2016, US\$984,263 in 2015 and US\$2,425,633 in 2014)
PT Bank Resona Perdania (US\$497.000 pada tahun 2016)	6.678	-	-	PT Bank Resona Perdania (US\$497,000 in 2016)
PT Bank DBS Indonesia (US\$2.793.033 pada tahun 2014)	-	-	34.745	PT Bank DBS Indonesia (US\$2,793,033 in 2014)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$647.591 pada tahun 2014)	-	-	8.056	PT Bank Central Asia Tbk (US\$647,591 in 2014)
	148.096	25.764	94.784	
Rupiah				Rupiah
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	20.876	60.849	35.816	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	18.329	-	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	404	-	134	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	47.748	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	7.500	PT Bank OCBC NISP Tbk
	39.609	108.597	43.450	
<b>Total</b>	<b>1.113.969</b>	<b>1.338.218</b>	<b>849.241</b>	<b>Total</b>

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

The bank loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

	2016	2015	2014	
Rupiah	9,40% - 12,00%	9,25% - 15,85%	8,25% - 15,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,20% - 5,24%	2,07% - 5,50%	1,90% - 6,25%	United States dollar

**PT Bank DBS Indonesia**

Fasilitas perbankan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000. Fasilitas perbankan ini awalnya berlaku sampai dengan tanggal 13 Desember 2015 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Desember 2017. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Interest Expense Ratio minimum 1,5 kali dan Net Gearing Ratio maksimum 3 kali.

**PT Bank DBS Indonesia**

The Company obtained a banking facility with maximum amounts of US\$40,000,000. The facilities were originally available until December 13, 2015 but were extended until December 13, 2017. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp310.000 untuk fasilitas pinjaman dalam rupiah dan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$4.263.093 (setara dengan Rp53.033) dan jatuh tempo pada berbagai tanggal di bulan Februari dan Maret 2015.

Fasilitas pinjaman diperoleh LIKU dengan batas maksimum sebesar Rp5.000 dan US\$5.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2017. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp47.748 dan US\$2.793.033 (setara dengan Rp34.745).

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2016 dan sebesar US\$20.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2017. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp240.000 dan US\$9.633.717 (setara dengan Rp119.843). Pada tanggal 31 Desember 2016 tidak ada saldo pinjaman dari fasilitas ini.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.**

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$75.000.000 untuk tahun 2016, 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2016. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (continued)**

As of December 31, 2016, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2015, the outstanding loan amounted to Rp310,000 for the facility Rupiah and is due on various dates in January 2016.

As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to US\$4,263,093, (equivalent to Rp53,033) and is due on various dates in February and March 2015.

LIKU obtained a loan facility with total maximum amounts of Rp5,000 and US\$5,500,000. The facility was available until December 12, 2017. The loan is collateralized by land and building of LIKU (Note 11).

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp47,748 and US\$2,793,033 (equivalent to Rp34,745), respectively.

**PT Bank Mizuho Indonesia**

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$21,500,000 or its equivalent in other currencies in 2016 and maximum amount of US\$20,000,000 or its equivalent in other currencies in 2015 and 2014. The facility is available until March 27, 2017. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp240,000 and US\$9,633,717 (equivalent to Rp119,843), respectively. As of December 31, 2016, there are no outstanding loan from this facility.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.**

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$75,000,000 in 2016, 2015 and 2014. The facilities are available until August 31, 2016. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3 times.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$29.228.000, US\$42.935 dan US\$22.400.000 (setara dengan Rp392.707, Rp592 dan Rp278.656) untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2017.

Fasilitas perbankan diperoleh Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. dengan batas maksimum sebesar US\$1.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan Mei 2015 dan tidak diperpanjang.

**PT Bank ANZ Indonesia Tbk**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$10.000.000 untuk tahun 2016, US\$30.000.000 untuk tahun 2015 dan US\$25.000.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2017. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan EBITDA terhadap Net Interest Expense Ratio minimum 1,5 kali dan Net Debt to Equity Ratio maksimum 3,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini sebesar US\$1.527.774 (setara dengan Rp20.527) dan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari dan Maret 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini sebesar US\$1.819.730 (setara dengan Rp22.637) dan telah dilunasi pada tahun 2015.

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

a. Fasilitas kredit modal kerja diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan fasilitas cerukan Rp1.000 untuk tahun 2016, 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Dimana fasilitas dalam dolar Amerika Serikat, dalam hal tidak tersedianya dolar Amerika Serikat, Bank mempunyai hak untuk menawarkan dalam mata uang Indonesia Rupiah.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (continued)**

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the outstanding loans amounted to US\$29,228,000, US\$42,935 and US\$22,400,000 (equivalent to Rp392,707, Rp592 and Rp278,656), respectively, for the facility in US dollar currency. The outstanding loans as of December 31, 2016 are due on various dates in January 2017.

Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. obtained a loan facility with a maximum amount of US\$1,000,000 or its equivalent in other currencies in 2015 dan 2014. The loan facility is available until May 2015 and was not extended.

**PT Bank ANZ Indonesia Tbk**

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 in 2016, US\$30,000,000 in 2015 and US\$25,000,000 in 2014. The loan facility is available until February 28, 2017. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Debt to Equity Ratio of 3.1 times.

As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$1,527,774 (equivalent to Rp20,527) and is due on various dates in January and March 2017.

As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to US\$1,819,730 (equivalent to Rp22,637) which was fully paid in 2015.

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

a. The Company obtained working capital facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and overdraft facility with a maximum amount of Rp1,000 in 2016, 2015 and 2014. The loan facilities are available until December 31, 2017. The loans are not collateralized. Where the facilities are in United States dollar, in the event of unavailability of United States dollar, the Bank reserves the right to offer in Indonesian rupiah currency.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**Bangkok Bank Public Company Ltd. (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas kredit modal kerja ini masing-masing sebesar Rp130.000 dan Rp110.078. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 telah dilunasi penuh pada tahun 2016.

- b. Fasilitas kredit diperoleh PT Advance Stabilindo Industry (ASI) dengan batas maksimum sebesar US\$6.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Desember 2016. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap ASI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$1.265.273, US\$785.000 dan US\$1.412.598 (setara dengan Rp17.000, Rp10.829 dan Rp17.573). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga bulan April 2017.

- c. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Vietnam Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000 atau setara dengan mata uang lainnya untuk tahun 2016, 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2021. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$116.570, US\$199.263 dan US\$190.643 (setara dengan Rp1.567, Rp2.749 dan Rp2.371). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2017.

- d. Fasilitas kredit diperoleh Lautan Luas Thailand Co., Ltd., dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 untuk tahun 2016, 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini tidak memiliki jangka waktu. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah sebesar US\$822.392 (setara dengan Rp10.231). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 jatuh tempo pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2015.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**Bangkok Bank Public Company Ltd. (continued)**

As of December 31, 2015 dan 2014, the outstanding loans from the working capital facility amounted to Rp130,000 and Rp110,078. The outstanding loans as of December 31, 2015 are fully paid in 2016.

- b. PT Advance Stabilindo Industry (ASI) obtained a credit facility with a maximum amount of US\$6,000,000. The loan facility is available until December 12, 2016. The loan is collateralized by fixed assets of ASI (Note 11).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to US\$1,265,273, US\$785,000, and US\$1,412,598 (equivalent to Rp17,000, Rp10,829 and Rp17,573), respectively. The outstanding loans as of December 31, 2016 is due in various date up to April 2017.

- c. Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000 or its equivalent in other currencies in 2016, 2015 and 2014. The loan facility is available until March 8, 2021. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to US\$116,570, US\$199,263 and US\$190,643 (equivalent to Rp1,567, Rp2,749 and Rp2,371), respectively. The outstanding loan as of December 31, 2016 is due in January until February 2017.

- d. Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a credit facility with a maximum amount of THB5,000,000 in 2016, 2015 and 2014. The loan facility does not have terms of payment. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to US\$822,392 (equivalent to Rp10,231). The outstanding loan as of December 31, 2014 was due in January to April 2015.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 atau setara dengan dengan mata uang rupiah masing-masing untuk tahun 2016, 2015 dan 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juli 2017. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent* terhadap rasio ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini sebesar US\$5.000.000 (setara dengan Rp67.180). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo di berbagai tanggal pada bulan Januari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini sebesar Rp70.000 dan telah dilunasi pada tahun 2015.

**PT Bank Rabobank International Indonesia**

Fasilitas *short-term advance* dan *L/C issuance* diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$20.000.000 dan US\$17.000.000 untuk tahun 2016 dan 2015 dan US\$8.000.000 dan US\$12.000.000 untuk tahun 2014. Fasilitas *short-term advance* dapat tersedia dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp30.000 dan Rp40.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 jatuh tempo dan telah dilunasi pada tahun 2016.

**PT Bank Central Asia Tbk**

a. Fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp225.000 untuk tahun 2016 dan US\$5.000.000 dan Rp450.000 untuk tahun 2015 dan US\$5.000.000 dan Rp400.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2017. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$980.571 (setara dengan Rp13.175) dan Rp29.595, Rp143.265 dan Rp16.760.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.**

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 or its equivalent in rupiah currency in 2016, 2015 and 2014. The facility is available until July 8, 2017. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan less cash and cash equivalent* over equity ratio of 3 times.

As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$5,000,000 (equivalent to Rp67,180). The outstanding loan as of December 31, 2016 is due on various dates in January 2017.

As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp70,000 which was fully paid in 2015.

**PT Bank Rabobank International Indonesia**

The Company obtained a short-term advance facility and *L/C issuance* facility with a total maximum amount of US\$20,000,000 and US\$17,000,000 in 2016 and 2015, respectively and US\$8,000,000 and US\$12,000,000 in 2014. The short-term advance facility is available in US dollar and Rupiah. The loans are not collateralized.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp30,000 and Rp40,000, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2015 is due and already paid in 2016.

**PT Bank Central Asia Tbk**

a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp225,000 in 2016 and US\$5,000,000 and Rp450,000 in 2015 and US\$5,000,000 and Rp400,000 in 2014. The facility is available until November 11, 2017. The loan is not collateralized. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to US\$980,571 (equivalent to Rp13,175) and Rp29,595, Rp143,265 and Rp16,760, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

- b. Fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* diperoleh PT Indonesian Acids Industry (IAI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp8.419 dan Rp1.791.
- c. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 untuk tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2017. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan PACI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp10.830, Rp24.536 dan Rp11.642. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo pada bulan Februari 2017.
- d. Fasilitas pinjaman diperoleh PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) dengan batas maksimum sebesar Rp20.000 dan US\$1.800.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp5.318, Rp830 dan Rp22.383. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo pada bulan Januari 2017.
- e. Fasilitas pinjaman diperoleh DKU dengan batas maksimum sebesar Rp3.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo pinjaman sebesar Rp4.719. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo pada bulan Maret 2017. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, *total liabilities* terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance facility* with total maximum amounts of Rp10,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2017. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loans amounted to Rp8,419 and Rp1,791, respectively.
- c. PT Pacinesia Chemical Industry (PACI) obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 in 2016. The loan facility is available until May 14, 2017. The loan is collateralized by land and buildings of PACI (Note 11). As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp10,830, Rp24,536 and Rp11,642, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2016 is due in February 2017.
- d. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp20,000 and US\$1,800,000. The facility was available until July 7, 2017. The loan is collateralized by fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp5,318, Rp830 and Rp22,383, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2016 is due in January 2017.
- e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp3,000 and US\$1,000,000. The facility was available until March 30, 2017. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2016 the outstanding loan amounted to Rp4,719. The outstanding loan as of December 31, 2016 is due in March 2017. The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.0 times, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 times and a minimum *EBITDA* over interest expense ratio of 3.5 times.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)**

- f. Fasilitas kredit diperoleh PT Mahkota Indonesia (MI) dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000 dan Rp17.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp27.063 dan US\$647.591 (setara dengan Rp8.056).

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

- a. Fasilitas *Trade* diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$5.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2015 dan tidak diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Gearing Ratio* maksimum 3 kali.
- b. Fasilitas pinjaman diperoleh CML dengan batas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Februari 2015 dan tidak diperpanjang. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini sebesar Rp7.500. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2015.
- c. Fasilitas pinjaman diperoleh WON dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$7.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Juni 2017. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$883.360 dan US\$1.665.751 (setara dengan Rp12.186 dan Rp20.722).
- d. Fasilitas pinjaman diperoleh LNK dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2017. Pinjaman dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 8). Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini sebesar US\$9.143.439 (setara dengan Rp122.851).

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (continued)**

- f. *PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp15,000 and Rp17,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2017. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to Rp27,063 and US\$647,591 (equivalent to Rp8,056).*

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

- a. *The Company obtained a trade facility with maximum amounts of US\$5,000,000. The facility is available until February 28, 2015 and was not renewed. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Net Gearing Ratio of 3 times.*
- b. *CML obtained a loan facility with a maximum amount of Rp10,000. The facility is available until February 19, 2015 and was not renewed. The loan is not collateralized. The outstanding loan as of December 31, 2014 amounted to Rp7,500. The outstanding loan as of December 31, 2014 which was fully paid on February 19, 2015.*
- c. *WON obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$7,500,000. The loan facility is available until June 4, 2017. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets (Note 11). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to US\$883,360 and US\$1,665,751 (equivalent to Rp12,186 and Rp20,722), respectively.*
- d. *LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2017. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6) and inventories (Note 8). As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to US\$9,143,439 (equivalent to Rp122,851).*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo di berbagai tanggal di bulan Januari sampai dengan April 2017. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini sebesar US\$87.335 (setara dengan Rp1.086). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2015.

**Standard Chartered Bank**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000 untuk tahun 2015 dan US\$55.000.000 untuk tahun 2014. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2017. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini sebesar US\$15.000.000 (setara dengan Rp201.540) dan akan jatuh tempo pada bulan Maret dan April 2017.

Fasilitas kredit diperoleh BP dengan batas maksimum sebesar Rp7.500. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2015 dan tidak diperpanjang.

**PT Bank Resona Perdania**

Fasilitas kredit diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2017. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 4,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$3.000.000 (setara dengan Rp40.308) dan Rp130.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2017.

Fasilitas cerukan diperoleh PACI dengan batas maksimum Rp20.000 untuk tahun 2016. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan tanah PACI. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah sebesar Rp18.329.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

*The outstanding loan as of December 31, 2016 is due on various dates in January until April 2017. As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to US\$87,335 (equivalent to Rp1,086). The outstanding loan as of December 31, 2014 was fully paid in 2015.*

**Standard Chartered Bank**

*The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$50,000,000 in 2015 and US\$55,000,000 in 2014. The loan facilities were available until November 30, 2017. The loans were not collateralized.*

*As of December 31, 2016, the outstanding loan for this facility is US\$15,000,000 (equivalent to Rp201,540) and will due on March and April 2017.*

*BP obtained a credit facility with a maximum amount of Rp7,500. The loan facility was available until November 30, 2015 and is not renewed.*

**PT Bank Resona Perdania**

*Credit facility obtained by the Company with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2017. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 4.5 times.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan amounted to US\$3,000,000 (equivalent to Rp40,308) and Rp130,000, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2016 is due in various date in January 2017.*

*PACI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp20,000 in 2016. The facility is available until June 20, 2017. The loan is collateralized by land of PACI. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp18,329.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Resona Perdania (lanjutan)**

Fasilitas kredit pinjaman bergulir diperoleh PACI dengan batas maksimum sebesar US\$500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2017 dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). PACI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio hutang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah sebesar US\$497.000 (setara dengan Rp6.678) yang jatuh tempo pada Februari 2017.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$17.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Mei 2017. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar US\$12.000.000 (setara dengan Rp161.232) dan Rp220.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo pada berbagai tanggal pada bulan Januari 2017.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Fasilitas kredit diperoleh ILO dengan batas maksimum sebesar Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Agustus 2017. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4) dan piutang dagang (Catatan 6). Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah Rp404. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman ini adalah Rp134. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 telah dilunasi pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Resona Perdania (continued)**

*PACI obtained a credit facility with a maximum amount of US\$500,000. The loan facility is available until June 20, 2017. The loan is collateralized by land (Note 11) of PACI. PACI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (gearing ratio) maximum 5.5 times, and debt to service ratio (DSR) minimum 1 times. As of December 31, 2016 the outstanding loan amounted to US\$497,000 (equivalent to Rp6,678) that due in February 2017.*

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

*The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$17,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until May 2, 2017. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum EBITDA over Net Interest Expense Ratio of 1.5 times and a maximum Interest-bearing loan minus cash over equity ratio of 3 times.*

*The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to US\$12,000,000 (equivalent to Rp161,232) and Rp220,000, respectively. The outstanding loans as of 31 December 2016 were due in various dates in January 2017.*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*ILO obtained credit facility with a maximum amount of Rp1,000. The facility is available until August 8, 2017. The loan is collateralized by time deposits (Note 4) and trade receivables (Note 6). As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp404. As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp134. The outstanding loan as of December 31, 2014 was fully paid in 2015.*

*As of December 31, 2016, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
Nilai nominal				Nominal value
Obligasi Berkelanjutan				
Lautan Luas Tahap I Tahun 2013	700.000	700.000	700.000	Lautan Luas Stage I Bonds (2013)
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(3.465)	(5.411)	(6.650)	Unamortized bonds issuance cost
<b>Utang obligasi - neto</b>	<b>696.535</b>	<b>694.589</b>	<b>693.350</b>	<b>Bonds payable - net</b>

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") dengan nilai nominal sebesar Rp700.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% per tahun. Hasil penerbitan dari obligasi ini adalah untuk melunasi pinjaman bank termasuk yang di tarik untuk pelunasan hutang pokok obligasi Lautan Luas III tahun 2008. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Juni 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2018. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
  1. Agunan yang sudah ada sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahannya.
  2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
    - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari

**18. BONDS PAYABLE**

The details of this account are as follow:

In June 2013, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan Lautan Luas Tahap I Tahun 2013") with a total face value of Rp700,000 which bear interest at the fixed rate of 9.75% per annum. The proceeds from the bond issuance were used to finance bank loans including loan used to repay the principal of Bonds III Year 2008. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since June 20, 2013 and will mature on June 19, 2018. Interest is payable quarterly.

Based on the bonds indenture, PT Bank Mega Tbk is the appointed trustee for the bonds. The Company is restricted from performing the following actions without the prior approval of the trustee:

- a. Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future, except for:
  1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.
  2. Collaterals which have been approved as follows:
    - i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's operations

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

- ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
  - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan entitas anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas, kecuali:
- i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
  - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
  - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

- ii. *Collateral which has been secured and/or pledged due to a court decision*
  - iii. *Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of corporate guarantees or other form of guarantees to third parties (more than 20% of total equity) except for the use of Subsidiaries, and under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party (more than 20% of total equity), except for:*
- i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
  - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement as of December 31, 2012 and for the year then ended.*
  - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

- iv. Pinjaman kepada entitas anak dalam rangka kegiatan usaha entitas anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 616/PEF-DIR/IV/2016 tanggal 11 April 2016, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook).

**19. UTANG JANGKA PANJANG**

Utang jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014
<b>Utang bank dan lembaga keuangan</b>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	273.301	162.456	186.532
PT Bank Central Asia Tbk	160.072	60.454	43.612
PT Bank Rabobank International Indonesia	113.169	-	-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	11.655	18.871	31.673
Bangkok Bank Public Company Ltd.	9.454	-	-
PT Bank Permata Tbk	9.094	13.469	19.163
ORIX Leasing Singapore Ltd	711	-	-
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(3.940)	(3.660)	(2.118)
Neto	573.516	251.590	278.862
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	156.643	82.921	69.644
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>416.873</b>	<b>168.669</b>	<b>209.218</b>

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

- iv. Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.

- d. Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.
- e. Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.
- f. Change in the main business of the Company.

As of December 31, 2016, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

The bonds had an "idA-" (Single A Minus; Stable Outlook) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. 616/PEF-DIR/IV/2016 dated April 11, 2016.

**19. LONG-TERM LOANS**

Long-term loans consist of:

<b>Bank loans and financial institution</b>
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank Permata Tbk
ORIX Leasing Singapore Ltd
Less deferred transaction cost on bank loans
Net
Less current maturities
<b>Long-term portion</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Utang jangka panjang terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014
<b><u>Utang pembiayaan konsumen</u></b>			
PT BCA Finance	2.047	2.939	1.292
PT Mandiri Tunas Finance	831	-	-
PT WOM Finance	-	-	8
	2.878	2.939	1.300
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.115	923	1.084
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>1.763</b>	<b>2.016</b>	<b>216</b>

**Utang bank dan lembaga keuangan**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

- a. Pada tahun 2012, LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum pinjaman dengan batas maksimum US\$15.600.000 dan pada tahun 2014 memperoleh tambahan fasilitas pinjaman maksimum sebesar US\$12.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2022. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$20.340.913 (setara dengan Rp273.301), US\$11.776.440 (setara dengan Rp162.456) dan Rp178.054. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 jatuh tempo pada bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Desember 2022.

- b. Pada bulan Mei 2010, PT Taruna Bina Sarana (TBS) memperoleh pinjaman investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang batas maksimum sebesar Rp65.000 berlaku sampai dengan bulan Mei 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik TBS yang terletak di Kawasan Pelindo II, Ciwandan (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membangun tangki. TBS berkewajiban menjaga *Gearing Ratio* maksimum 2 kali dan mempertahankan *Debt Service Ratio* minimum 1,25 kali sejak tahun 2012 sampai dengan jumlah terutang dilunasi.

**19. LONG-TERM LOANS (lanjutan)**

Long-term loans consist of: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014
<b><u>Consumer financing payable</u></b>			
PT BCA Finance	2.047	2.939	1.292
PT Mandiri Tunas Finance	831	-	-
PT WOM Finance	-	-	8
	2.878	2.939	1.300
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.115	923	1.084
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>1.763</b>	<b>2.016</b>	<b>216</b>

**Bank loan and financial institution**

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

- a. In 2012, LNK obtained an investment loan facility in the maximum amount of US\$15,600,000 and in 2014 obtained loan facility in the maximum amount of US\$12,200,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2022. LNK is required to maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* of 3 times and a minimum *Debt Service Coverage Ratio* of 1 time.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the outstanding loan amounted to US\$20,340,913 (equivalents to Rp273,301), US\$11,776,440 (equivalents to Rp162,456) and Rp178,054, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2016 is due on January 2017 to December 2022.

- b. In May 2010, PT Taruna Bina Sarana (TBS) obtained an investment loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk in the maximum amount of Rp65,000 which is available until May 2015. The loan is collateralized by fixed assets owned by TBS at Kawasan Pelindo II, Ciwandan (Note 11). The proceeds of the loan were used to build tanks. TBS is required to maintain a maximum *Gearing Ratio* of 2 times and a minimum *Debt Service Ratio* of 1.25 times since 2012 until the loan is fully repaid.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman sebesar Rp8.478. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 dilunasi pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, TBS tidak dapat memenuhi *Debt Service Ratio* yang dipersyaratkan oleh Bank dan telah memohon dan memperoleh persetujuan dari Bank bahwa pembayaran kembali dilakukan sesuai jadwal pembayaran berdasarkan perjanjian.

**PT Bank Central Asia Tbk**

- a. Fasilitas kredit investasi diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar Rp125.000 untuk tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2018. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp114.391.
- b. Pada tahun 2012, PACI memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum Rp60.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2018.

Pada Agustus 2015, PACI memperoleh pinjaman cicilan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum Rp32.500. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PACI (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan bulan November 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp45.681, Rp60.454 dan Rp43.612.

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)**

*As of December 31, 2014, the outstanding loan amounted to Rp8,478. The outstanding loan as of December 31, 2014 was fully paid in 2015.*

*As of December 31, 2014, TBS had not met the Debt Service Ratio as required by the Bank and had requested and obtained approval from the bank that repayments be made based on the schedule stated in the agreement.*

**PT Bank Central Asia Tbk**

- a. *The Company obtained an investment credit facility with maximum amounts of Rp125,000 in 2016. The facility is available until October 15, 2018. The loan is not collateralized. As of December 31, 2016, the outstanding loan amounted to Rp114,391.*
- b. *In 2012, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp60,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2018.*

*In August 2015, PACI obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp32,500. The loan is collateralized by fixed assets owned by PACI (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until November 2020.*

*As of December 31, 2016, 2015 dan 2014, the outstanding loan amounted to Rp45,681, Rp60,454 and Rp43,612, respectively.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Rabobank International Indonesia**

Pada tahun 2015, LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum US\$10.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LNK (Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tahun 2021. LNK berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,3 kali di 2016 dan 3 kali di 2015 dan 2014 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,25 kali. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US\$8.422.832 (setara dengan Rp113.169).

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk**

BP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). BP berkewajiban menjaga *Current Ratio dan Interest Coverage Ratio* minimum 1 kali. Pinjaman-pinjaman tersebut dibayar secara bulanan dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp11.655, Rp18.871 dan Rp31.673.

Sebelum tanggal 31 Desember 2016, BP tidak dapat memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan diatas. BP telah memohon dan memperoleh surat pernyataan pembebasan tuntutan dari Bank mengenai kegagalan tersebut.

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

Pada bulan November 2016, ASI memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$740.000 dalam hal tidak tersedianya dolar Amerika Serikat, Bank mempunyai hak untuk menawarkan dalam mata uang Rupiah. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2021. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini sebesar Rp9.454.

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Rabobank International Indonesia**

*In 2015, LNK obtained an investment loan facility in the maximum amount of US\$10,000,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LNK (Note 11). The loan facility is available until 2021. LNK is required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio of 2.3 times in 2016 and 3 times in 2015 and 2014 and a minimum Debt Service Coverage Ratio of 1.25 time. As of December 31, 2016, the outstanding loan for this facility amounted to US\$8,422,832 (equivalent to Rp113,169).*

**PT Bank Ekonomi Raharja Tbk**

*BP obtained several loan facilities, the proceeds of the loan from the facilities were used to finance the acquisition of vehicles. The loans are collateralized by the vehicles acquired (Note 11). BP is required to maintain a minimum Current Ratio and Interest Coverage Ratio of 1 time. The loans are payable in monthly installments and will be due in various dates up to 2019.*

*As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the loan balance amounted to Rp11,655, Rp18,871 and Rp31,673, respectively.*

*Prior to December 31, 2016, BP has failed to maintain the financial ratio as required. BP had requested to and obtained waiver from the Bank on that failure.*

**Bangkok Bank Public Company Ltd.**

*In November 2016, ASI obtained loan facility amounting to US\$740,000 in the event of unavailability of United States dollar, the Bank reserves the right to offer in rupiah currency. This loan is used to finance the acquisition of machinery. The loan will be due in June 18, 2021. As of December 31, 2016, the outstanding loan of this facility amounted to Rp9,454.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk**

Pada tahun 2012, BP memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp90.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 11). Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp9.094, Rp13.469 and Rp19.163.

**Orix Leasing Singapore Ltd.**

Pada bulan Juni 2016, Interfreight Logistic memperoleh fasilitas pinjaman sebesar SGD100.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk fasilitas modal kerja. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan bulan Maret 2019. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini sebesar SGD76.490 (setara dengan Rp711).

**Utang pembiayaan konsumen**

**PT BCA Finance**

- a. Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp2.660 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp3.800. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 11 Maret 2013 sampai dengan tanggal 11 Februari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp163 dan Rp1.100.

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp2.163 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp3.800. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 11 Juli 2015 sampai dengan tanggal 22 Mei 2019. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang dari fasilitas kredit ini adalah masing-masing sebesar Rp2.047 dan Rp2.722.

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk**

*In 2012, BP obtained a loan facility amounting to Rp90,000. The proceeds of the loan from the facility were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). The loan facility is available until July 2019.*

*As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the loan balance amounted to Rp9,094, Rp13,469 and Rp19,163, respectively.*

**Orix Leasing Singapore Ltd.**

*In June 2016, Interfreight Logistic obtained a loan facility amounting to SGD100,000. This loan is used for working capital facility. The loan is payable in monthly installments until March 2019. As of December 31, 2016, the outstanding loan of this facility amounted to SGD76,490 (equivalent to Rp711).*

**Consumer financing payable**

**PT BCA Finance**

- a. *In 2013, the Company obtained a loan from a credit facility amounting to Rp2,660 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp3,800. This loan is payable in monthly installments starting from March 11, 2013 until February 11, 2016. The loan is collateralized by the vehicles acquired (Note 11). As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp163 and Rp1,100.*

*In 2015, the Company obtained a loan from a credit facility amounting to Rp2,163 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp3,800. This loan was paid in monthly installments starting from July 11, 2015 until May 22, 2019. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan balance from this credit facility amounted to Rp2,047 and Rp2,722.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT BCA Finance (lanjutan)**

- b. Pada tahun 2013, CML memperoleh pinjaman sebesar Rp314 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp437. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2013 sampai dengan bulan April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp34 dan Rp140.
- c. Pada tahun 2013, TBS memperoleh pinjaman sebesar Rp99 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp142. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Juli 2013 sampai dengan bulan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp18 dan Rp52, dan pembayaran masing-masing sebesar Rp18, Rp34 dan Rp31 pada tahun 2016, 2015 and 2014.

**PT Mandiri Tunas Finance**

Pada tahun 2016, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan September 2016 sampai dengan bulan September 2019. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman adalah sebesar Rp831.

**PT WOM Finance**

Pada tahun 2013, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan sebesar Rp15. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Desember 2015. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman adalah Rp8 dan telah dilunasi pada tahun 2015.

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT BCA Finance (continued)**

- b. In 2013, CML obtained a loan amounting to Rp314 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp437. This loan is payable in monthly installments starting from May 2013 until April 2016. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance amounted to Rp34 and Rp140, respectively.
- c. In 2013, TBS obtained a loan amounting to Rp99 which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp142. This loan is payable in monthly installments starting from July 2013 until June 2016. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding loan balance amounted to Rp18 and Rp52, and payments amounted to Rp18, Rp34 and Rp31 in 2016, 2015 and 2014, respectively.

**PT Mandiri Tunas Finance**

In 2016, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle in 2016. The loan is payable in monthly installments starting from September 2016 until September 2019. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2016, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp831.

**PT WOM Finance**

In 2013, CML obtained a which was used to partly finance the acquisition of a vehicle amounting to Rp15. This loan is payable in monthly installments starting from February 2014 until December 2015. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2014, the outstanding loan balances amounted to Rp8 which was fully paid in 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan atas utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	2014
Rupiah	9,43% - 12,50%	11% - 12,5%	11,25%-12,50%
Mata Uang Asing	4,47% - 5,15%	4,83%	4,65%

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

**19. LONG-TERM LOANS (continued)**

Ranges of interest rates per annum on the long-term loans are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	2014
Rupiah	9,43% - 12,50%	11% - 12,5%	11,25%-12,50%
Foreign currencies	4,47% - 5,15%	4,83%	4,65%

As of December 31, 2016, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014
PT Liku Telaga	85.675	66.940	63.025
PT Taruna Bina Sarana	55.312	56.567	51.018
PT Mahkota Indonesia	49.886	41.508	40.147
PT Indonesian Acids Industry	31.722	23.773	25.636
PT Dunia Kimia Utama	4.610	8.470	8.946
Lain-lain	10.333	3.610	3.340
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan</b>	<b>237.538</b>	<b>200.868</b>	<b>192.112</b>

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2b.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Taruna Bina Sarana dan PT Mahkota Indonesia.

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	2014
PT Liku Telaga	85.675	66.940	63.025
PT Taruna Bina Sarana	55.312	56.567	51.018
PT Mahkota Indonesia	49.886	41.508	40.147
PT Indonesian Acids Industry	31.722	23.773	25.636
PT Dunia Kimia Utama	4.610	8.470	8.946
Others	10.333	3.610	3.340
<b>Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries</b>	<b>237.538</b>	<b>200.868</b>	<b>192.112</b>

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2b.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Taruna Bina Sarana, and PT Mahkota Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas.

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions.

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
Aset lancar:				Current assets:
PT Liku Telaga	97.708	134.474	109.442	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	58.222	78.151	60.244	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	9.413	12.326	8.904	PT Taruna Bina Sarana
	165.343	224.951	178.590	
Aset tidak lancar:				Non-current assets:
PT Liku Telaga	133.201	113.508	104.955	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	58.882	39.816	41.303	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	129.959	131.169	128.879	PT Taruna Bina Sarana
	322.042	284.493	275.137	
Liabilitas jangka pendek:				Current liabilities:
PT Liku Telaga	32.492	81.182	72.067	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	25.638	46.265	31.629	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	10.401	12.279	19.352	PT Taruna Bina Sarana
	68.531	139.726	123.048	
Liabilitas jangka panjang:				Non-current liabilities:
PT Liku Telaga	14.643	27.436	10.436	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	11.476	12.229	14.320	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	2.367	1.873	1.365	PT Taruna Bina Sarana
	28.486	41.538	26.121	
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>390.368</b>	<b>328.180</b>	<b>304.558</b>	<b>Total equity</b>

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain

Summarized statements of profit or loss and other  
comprehensive income

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
Penghasilan:				Revenues:
PT Liku Telaga	354.607	303.430	322.224	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	198.415	44.603	37.367	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	53.603	21.762	17.181	PT Taruna Bina Sarana
	606.625	369.795	376.772	
Beban operasi:				Operating expense:
PT Liku Telaga	56.681	55.961	58.612	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	32.496	32.292	32.179	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	8.681	5.481	5.310	PT Taruna Bina Sarana
	97.858	93.734	96.101	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:				Other income (expenses) - net:
PT Liku Telaga	(2.844)	(231)	2.557	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	30	(995)	(1.314)	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	2.187	(645)	1.496	PT Taruna Bina Sarana
	(627)	(1.871)	2.739	
Laba sebelum pajak penghasilan	76.237	274.190	283.410	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(246)	(15.442)	(17.614)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>75.991</b>	<b>258.748</b>	<b>265.796</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan (beban) komprehensif lain - bersih	1.829	(727)	(2.433)	Other comprehensive income (loss) for the year - net
<b>Total laba komprehensif periode berjalan</b>	<b>77.820</b>	<b>258.021</b>	<b>263.363</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Ringkasan laporan arus kas

Summarized statements of cash flows

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
Kegiatan operasi:				Operating activities:
PT Liku Telaga	60.646	17.860	33.471	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	45.904	(11.593)	11.833	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	24.857	(22.486)	18.519	PT Taruna Bina Sarana
	131.407	(16.219)	63.823	
Kegiatan investasi:				Investing activities:
PT Liku Telaga	(14.695)	(40.203)	(3.783)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(4.337)	(2.136)	(13.613)	PT Mahkota Indonesia
PT Taruna Bina Sarana	(9.643)	(14.791)	(3.627)	PT Taruna Bina Sarana
	(28.675)	(57.130)	(21.023)	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan arus kas (lanjutan)

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarized statements of cash flows (continued)

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
Kegiatan pendanaan:				<i>Financing activities:</i>
PT Liku Telaga	(69.773)	(45.813)	1.098	<i>PT Liku Telaga</i>
PT Mahkota Indonesia	(41.557)	13.390	2.056	<i>PT Mahkota Indonesia</i>
PT Taruna Bina Sarana	(15.018)	(8.512)	(16.987)	<i>PT Taruna Bina Sarana</i>
	(126.348)	(40.935)	(13.833)	
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(23.616)</b>	<b>(114.284)</b>	<b>(28.967)</b>	<b>Net decrease cash and cash equivalents</b>

**21. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**21. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2016 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<b>Manajemen</b>				<b>Management</b>
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,89	3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.840.000	0,57	1.105	Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.496.000	0,16	312	Jimmy Masrin (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	2.428.000	0,16	304	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
<b>Non-manajemen</b>				<b>Non-management</b>
PT Caturkarsa Megatunggal	843.232.000	54,05	105.404	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	626.234.000	43,17	78.279	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.512.662.000	100,00	189.083	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	47.338.000	-	5.917	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.560.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>195.000</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<b>Manajemen</b>				<b>Management</b>
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,89	3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur) Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	8.840.000	0,57	1.105	Indrawan Masrin (President Director) Jimmy Masrin (Vice President Director)
	2.496.000	0,16	312	
<b>Non-manajemen</b>				<b>Non-management</b>
PT Caturkarsa Megatunggal Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	874.432.000	56,05	109.304	PT Caturkarsa Megatunggal Public (each below 5% ownership)
	597.462.000	41,33	74.683	
Subtotal	1.512.662.000	100,00	189.083	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	47.338.000	-	5.917	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.560.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>195.000</b>	<b>Total</b>

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2015 were as follows:

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali 47.338.000 saham yang beredar di publik sebesar Rp24.763.

In 2015, the Company bought back 47,338,000 shares outstanding in public amounting to Rp24,763.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2014 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<b>Manajemen</b>				<b>Management</b>
Joan Fudiana (Presiden Komisaris)	29.432.000	1,89	3.679	Joan Fudiana (President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur) Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	8.840.000	0,57	1.105	Indrawan Masrin (President Director) Jimmy Masrin (Vice President Director)
	2.496.000	0,16	312	
<b>Non-manajemen</b>				<b>Non-management</b>
PT Caturkarsa Megatunggal Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	874.432.000	56,05	109.304	PT Caturkarsa Megatunggal Public (each below 5% ownership)
	644.800.000	41,33	80.600	
<b>Total</b>	<b>1.560.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>195.000</b>	<b>Total</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham Perusahaan dari 2.400 juta saham menjadi 4.800 juta saham dan peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-0130075.40.80.2014 tanggal 11 Desember 2014 (Catatan 30).

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada entitas anak (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry). Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Entitas Anak dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp4.325 disajikan sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dalam akun "Tambahan modal disetor - neto".

**23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 34 pada tanggal 25 Mei 2016 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan tidak ada pembayaran dividen kas pada tahun 2016.

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

*Based on the resolution adopted Extraordinary General of shareholders Meeting which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase in its authorized capital stock from 2,400 million shares to 4,800 million shares and the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-0130075.40.80.2014 dated December 11, 2014 (Note 30).*

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*In 1997, the Company merged with PT Karisma Mutyakara which had investments in its subsidiaries (PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga and PT Pacinesia Chemical Industry). The Company and PT Karisma Mutyakara were then entities under common control, and accordingly, the merger was accounted for under the pooling-of-interests method. Under this method, the consolidated assets, liabilities and equity of PT Karisma Mutyakara and its Subsidiaries were transferred to the Company at book value. The difference between the transfer price and the book value amounting to Rp4,325 was credited to "Additional paid-in capital - net", which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

*Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 34 dated May 25, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and there is no payment of cash dividend in 2016.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**23. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH  
DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 25 pada tanggal 13 Mei 2015 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp26.520 pada tanggal 15 Juni 2015.

Berdasarkan Keputusan Direksi Diluar Rapat Direksi No. 001/DIR-LTL/Div.Int/VIII/2014 tertanggal 13 Agustus 2014 yang mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkular No. 001/KOM-LTL/Div.Int/VIII/2014 tertanggal efektif 11 Agustus 2014, Perusahaan membagikan dividen interim secara tunai untuk Tahun Buku 2014 sebesar Rp22.620 pada tanggal 26 September 2014.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 83 pada tanggal 21 Mei 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui penetapan dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembayaran dividen kas sebesar Rp25.740 dari laba bersih tahun 2013.

**24. PENDAPATAN**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2016	2015	2014
<u>Pihak ketiga</u>			
Penjualan	5.491.953	5.918.970	5.326.399
Pendapatan komisi	1.300	397	1.657
Pendapatan jasa:			
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	410.753	370.474	374.073
Sewa dan jasa pelayanan	92.681	108.279	96.346
Lain-lain	23.588	21.121	12.251
<b>Total - Pihak ketiga</b>	<b>6.020.275</b>	<b>6.419.241</b>	<b>5.810.726</b>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			
Penjualan	398.684	30.741	56.049
Pendapatan komisi	1.651	337	1.730
Pendapatan jasa:			
Sewa dan jasa pelayanan	9.962	9.148	10.040
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	1.796	181	489
Lain-lain	5.804	6.311	9.119
<b>Total - Pihak-pihak berelasi</b>	<b>417.897</b>	<b>46.718</b>	<b>77.427</b>
<b>Total</b>	<b>6.438.172</b>	<b>6.465.959</b>	<b>5.888.153</b>

**23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF  
RETAINED EARNINGS (continued)**

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 25 dated May 13, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp26,520 on June 15, 2015.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 001/DIR-LTL/Div.Int/VIII/2014 dated August 13, 2014, which was approved by the Board of Commissioners based on its Circular Letter No. 001/KOM-LTL/Div.Int/VIII/2014 dated August 11, 2014, the Company distributed interim cash dividend for 2014 amounting to Rp22,620 on September 26, 2014.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 83 dated May 21, 2014 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of final cash dividend of Rp25,740 from the 2013 net profit.

**24. REVENUES**

The details of this account are as follows:

<u>Third parties</u>
Sales
Commissions
Services:
Handling and freight forwarding
Rent and service charges
Others
<b>Total - Third parties</b>
<u>Related parties</u>
Sales
Commissions
Services:
Rent and service charges
Handling and freight forwarding
Others
<b>Total - Related parties</b>
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN (lanjutan)**

Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

**24. REVENUES (continued)**

In 2016, 2015 and 2014, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

**25. COST OF SALES AND SERVICES**

The details of this account are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
	2016	2015	2014	
<u>Beban Pokok Penjualan</u>				<u>Cost of Sales</u>
Bahan baku yang digunakan	1.250.148	1.349.981	1.449.664	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	83.300	73.338	63.282	Direct labor
Beban pabrikasi	396.489	445.508	417.776	Factory overhead
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
Beban Pokok Produksi	1.729.937	1.868.827	1.930.722	Total Manufacturing Cost
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
Persediaan barang jadi				Finished goods inventory
Awal tahun	513.847	429.680	554.478	At beginning of year
Pembelian	3.244.950	3.378.142	2.616.445	Purchases
Akhir tahun	(475.256)	(513.847)	(429.680)	At end of year
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	5.013.478	5.162.802	4.671.965	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
<u>Beban Jasa</u>				<u>Cost of Services</u>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	241.435	184.786	189.066	Handling and freight forwarding
Sewa dan jasa pelayanan	26.084	32.926	6.971	Rent and service charges
Lain-lain	4.607	978	975	Others
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
	272.126	218.690	197.012	
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	
<b>Total</b>	<b>5.285.604</b>	<b>5.381.492</b>	<b>4.868.977</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2016 tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

Pada tahun 2015 dan 2014 pembelian dari American Natural Soda Ash Corporation ("ANSAC") nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

In 2016, there are no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated net purchases.

In 2015 and 2014, purchases from American Natural Soda Ash Corporation ("ANSAC") exceeded 10% of the consolidated net purchases.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN  
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING  
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2016	2015	2014
<b>Beban Penjualan</b>			
Ongkos angkut	103.139	99.195	102.970
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	89.948	79.615	72.561
Sewa dan jasa pelayanan	23.715	25.406	26.429
Representasi dan sumbangan	22.664	8.994	5.292
Penyusutan (Catatan 11)	16.087	6.536	5.472
Transportasi	8.480	9.042	10.130
Perjalanan dinas	6.475	6.079	7.357
Iklan dan promosi	5.292	11.084	16.899
Perbaikan dan pemeliharaan	4.567	3.943	6.257
Telekomunikasi	3.295	3.039	3.193
Pembungkus	2.108	2.055	2.988
Lain-lain	33.951	31.005	23.707
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>319.721</b>	<b>285.993</b>	<b>283.255</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	300.404	288.983	240.530
Jasa profesional	34.165	31.308	25.959
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	20.423	18.952	20.175
Perbaikan dan pemeliharaan	17.955	24.558	20.219
Sewa dan jasa pelayanan	12.886	10.054	6.650
Pajak, perizinan dan retribusi	11.367	7.693	11.780
Administrasi bank	10.602	10.631	12.082
Perjalanan dinas	7.410	8.768	10.091
Representasi dan sumbangan	6.888	9.332	8.927
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	6.527	951	9.615
Telekomunikasi	6.189	6.290	6.578
Transportasi	6.008	6.192	6.067
Listrik, air dan gas	5.650	5.451	6.244
Pendidikan dan latihan	4.304	4.652	2.536
Barang cetakan dan alat kantor	2.427	2.264	2.084
Asuransi	1.070	1.437	2.073
Iklan dan promosi	337	2.216	904
Penyisihan persediaan usang (Catatan 8)	163	-	2.630
Lain-lain	13.389	21.129	3.921
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>468.164</b>	<b>460.861</b>	<b>399.065</b>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>787.885</b>	<b>746.854</b>	<b>682.320</b>
			<b>Total Selling Expenses</b>
			<b>Freight</b>
			<b>Salaries, wages and employee benefits</b>
			<b>Rent and service charges</b>
			<b>Representation and donation</b>
			<b>Depreciation (Note 11)</b>
			<b>Transportation</b>
			<b>Business travel</b>
			<b>Advertising and promotion</b>
			<b>Repairs and maintenance</b>
			<b>Telecommunication</b>
			<b>Packing</b>
			<b>Others</b>
			<b>Total General and Administrative Expenses</b>
			<b>Salaries, wages and employee benefits</b>
			<b>Professional services</b>
			<b>Depreciation (Notes 11 and 12)</b>
			<b>Repairs and maintenance</b>
			<b>Rent and service charges</b>
			<b>Taxes, licenses and retribution</b>
			<b>Bank charges</b>
			<b>Business travel</b>
			<b>Representation and donation</b>
			<b>Provision for impairment of trade receivables (Note 6)</b>
			<b>Telecommunication</b>
			<b>Transportation</b>
			<b>Electricity, water and gas</b>
			<b>Education and training</b>
			<b>Printing and stationery</b>
			<b>Insurance</b>
			<b>Advertising and promotion</b>
			<b>Provision for inventory losses (Note 8)</b>
			<b>Others</b>
			<b>Total Operating Expenses</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

**26. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2016	2015	2014	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>				<u>Other Operating Income</u>
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	12.719	2.691	6.886	Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)
Penghasilan dividen	2.300	2.100	1.600	Dividend income
Laba penjualan investasi pada asosiasi dan entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung - neto	-	-	98.293	Gain on sale of investments in associates and indirectly owned subsidiary - net
Lain-lain	14.858	19.869	8.880	Miscellaneous
<b>Total Pendapatan Operasi Lain</b>	<b>29.877</b>	<b>24.660</b>	<b>115.659</b>	<b>Total Other Operating Income</b>
<u>Beban Operasi Lain</u>				<u>Other Operating Expenses</u>
Rugi selisih kurs - neto	44.207	21.939	18.904	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	8.685	12.839	11.929	Miscellaneous
<b>Total Beban Operasi Lain</b>	<b>52.892</b>	<b>34.778</b>	<b>30.833</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>

**27. PENGHASILAN KEUANGAN**

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp4.620, Rp4.621 dan Rp3.006 pada tahun 2016, 2015 and 2014 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga deposito bank.

**27. FINANCE INCOME**

Finance income amounting to Rp4,620, Rp4,621 and Rp3,006 in 2016, 2015 and 2014, respectively, consists of interest income from loans to related parties and interest income from deposits in banks.

**28. BEBAN KEUANGAN**

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp154.571, Rp186.396 dan Rp126.521 pada tahun 2016, 2015 dan 2014 terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

**28. FINANCE COSTS**

Finance costs amounting to Rp154,571, Rp186,396 and Rp126,521 in 2016, 2015 and 2014, respectively, consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds and interest expense on loans from related parties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp2.597, Rp2.473 dan Rp2.307 masing-masing pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

Berdasarkan beban program iuran pasti yang dihitung oleh Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, Perusahaan membayar biaya jasa lalu sebesar Rp5.204 pada tahun 1998 menggunakan metode "Projected Benefit Cost" yang mempertimbangkan 33 tahun sebagai umur rata-rata pegawai dan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masing-masing sebesar 12% dan 10%. Tambahan beban jasa lalu sebesar Rp5.204 diamortisasi selama 22 tahun. Saldo yang belum dapat diamortisasi disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian untuk karyawan masing-masing sebesar Rp68.281, Rp65.468 dan Rp52.318 sebagaimana yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 yang telah disahkan pada tanggal 25 Maret 2003. Akrual atas kewajiban ini pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 23 Januari 2017, 29 Januari 2016 dan 29 Januari 2015 dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Biaya kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp12.576, Rp10.636 dan Rp9.447 pada tahun 2016, 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp2,597, Rp2,473 and Rp2,307 in 2016, 2015 and 2014, respectively.*

*Based on the retirement benefit cost which was computed by Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, the Company paid additional past service cost amounting to Rp5,204 in 1998 using the "Projected Benefit Cost Method" which considered 33 years as the average age of employees and discount rate and pensionable salary growth rate of 12% and 10%, respectively. The additional past service cost of Rp5,204 is being amortized over 22 years. The unamortized balance is presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.*

*As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits amounting to Rp68,281, Rp65,468 and Rp52,318, respectively, for the difference between the amounts contributed to the plan and the liability under Labor Law No. 13/2003 which was enacted on March 25, 2003. The accruals as of December 31, 2016, 2015 and 2014 were determined based on the actuarial valuations made by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, and covered by its reports dated January 23, 2017, January 29, 2016 and January 29, 2015, respectively, adopting the Projected-Unit-Credit Method. Employee service entitlement expense of Rp12,576, Rp10,636 and Rp9,447 in 2016, 2015 and 2014, respectively, is presented as part of operating expenses (salaries, wages and employee benefits) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Entitas anak mencatat estimasi akrual atas hak atas jasa karyawan sebesar Rp113.389, Rp107.384 dan Rp89.447 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 berdasarkan penilaian aktuarial dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp21.396, Rp21.123 dan Rp11.722 masing-masing pada tahun 2016, 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari beban operasi (gaji, upah dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31,

	2016	2015	2014	
Tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011	TMII - 2011	Mortality rate
Tingkat kenaikan upah	8% p.a	9% p.a	8% p.a	Salary increment rate
Tingkat diskonto	8.5% p.a	9% p.a	8% p.a	Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

a. *Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are computed as follows:*

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember/Year ended December 31,

	2016	2015	2014	
<b>Biaya imbalan kerja</b>				<b>Employee benefit expense</b>
Beban jasa kini	19.499	19.126	15.500	Current service cost
Biaya jasa lalu	(931)	71	-	Past service cost
Perpindahan keluar	-	-	(343)	Transfer out
Dampak kurtailmen	-	(1.448)	-	Curtailments effects
Bunga neto manfaat pasti	15.553	11.741	10.202	Net interest on net defined benefit liability
Penghentian manfaat	-	2.332	-	Termination benefit
Penilaian kembali atas biaya jangka panjang lainnya	(149)	(64)	31	Remeasurement of other longterm benefit
<b>Total</b>	<b>33.972</b>	<b>31.758</b>	<b>25.390</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employee benefits liability:

31 Desember/December 31,				
	2016	2015	2014	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	172.852	146.765	113.372	<i>Liability for post-employment benefits, beginning of the year</i>
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	33.972	31.759	25.390	<i>Post-employment benefits expense for the year</i>
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(11.239)	4.221	18.156	<i>Total amount recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(13.882)	(7.561)	(10.153)	<i>Payments of benefits during the year</i>
Penghentian manfaat	(33)	(2.332)	-	<i>Termination benefit</i>
<b>Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun</b>	<b>181.670</b>	<b>172.852</b>	<b>146.765</b>	<b><i>Liability for post-employment benefits, end of the year</i></b>

c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

c. *Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:*

31 Desember/December 31,				
	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	172.852	146.765	113.372	<i>Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year</i>
Beban jasa kini	19.499	19.126	15.500	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	15.553	11.741	10.202	<i>Interest on obligation</i>
Perpindahan keluar	(931)	-	(343)	<i>Transfer out</i>
Manfaat yang dibayar	(13.882)	(7.562)	(10.153)	<i>Benefit paid</i>
Beban jasa lalu	(33)	71	-	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	-	(1.448)	-	<i>Curtaillments</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(11.388)	4.159	18.187	<i>Actuarial losses (gain)</i>
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode</b>	<b>181.670</b>	<b>172.852</b>	<b>146.765</b>	<b><i>Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year</i></b>

d. Nilai kini atas liabilitas imbalan kerja pada saat akhir tahun berjalan dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

d. *The present values of employee benefits liability as of the end of the current year and the previous years are as follows:*

31 Desember/December 31,						
	2016	2015	2014	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	181.670	172.852	127.219	117.546	120.691	<i>Present values of obligation for post-employment benefits</i>
Pengalaman penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(1.299)	3.820	6.555	11.352	843	<i>Experience adjustments arising on plan liability</i>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

- e. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 1 tahun	6.418
1 - 2 tahun	14.960
2 - 5 tahun	38.603
5 - 10 tahun	118.960
Lebih dari 10 tahun	2.639.633
<b>Total</b>	<b>2.818.574</b>

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>
Dampak perubahan tingkat diskonto	(17.075)	19.777
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	19.581	(17.204)

*Effect on changes of discount rate  
Effect on changes of salary increase rate*

**30. LABA PER SAHAM**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	<u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	60.098	4.068	164.866
Jumlah modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.512.662.000	1.512.662.000	1.560.000.000
<b>Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)</b>	<b>40</b>	<b>3</b>	<b>106</b>

*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*

*Issued and fully paid shares (in number of shares)*

*Earnings per share Attributable to owners of the parent entity (full amount)*

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

- e. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment as of December 31, 2016 is as follows:

Within 1 year
1 - 2 years
2 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years
<b>Total</b>

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2016 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increased or decreased by 1%.

**30. EARNINGS PER SHARE**

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**30. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2, mengubah nominal per saham dari Rp250 menjadi Rp125 per saham (Catatan 21).

**31. SEGMENT OPERASI**

Kelompok Usaha menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

**30. EARNINGS PER SHARE (continued)**

On December 11, 2014, the Company executed a 2-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp250 to Rp125 per share (Note 21).

**31. OPERATING SEGMENT**

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Penjualan ekstern	4.276.100	1.681.648	480.424	-	6.438.172	External revenues
Penjualan antar segmen	709.259	406.738	112.438	(1.228.435)	-	Inter-segment revenues
<b>Total Penjualan</b>	<b>4.985.359</b>	<b>2.088.386</b>	<b>592.862</b>	<b>(1.228.435)</b>	<b>6.438.172</b>	<b>Total Revenues</b>
Beban pokok penjualan dan jasa	4.331.547	1.638.208	459.696	(1.143.847)	5.285.604	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	653.812	450.178	133.166	(84.588)	1.152.568	Segment gross profit
Beban usaha - neto	(458.284)	(310.049)	(104.938)	85.386	(787.885)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	19.084	7.441	3.352	-	29.877	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(46.770)	(5.363)	(744)	(15)	(52.892)	Other operating expenses - net
Laba usaha	167.842	142.207	30.836	783	341.668	Income from operations
Beban keuangan	(142.081)	(29.565)	(5.024)	22.099	(154.571)	Finance costs
Penghasilan keuangan	21.518	1.573	3.628	(22.099)	4.620	Finance income
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	3.123	-	150	(50.399)	(47.126)	Equity in net earnings (loss) of associates - net
Pajak final	(3.348)	-	-	-	(3.348)	Final tax
Beban pajak	(14.300)	(4.790)	(6.816)	-	(25.906)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>32.754</b>	<b>109.425</b>	<b>22.774</b>	<b>(49.616)</b>	<b>115.337</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	5.568.269	2.232.092	544.324	(2.686.325)	5.658.360	Segment assets
Liabilitas segmen	3.432.176	1.211.810	145.856	(810.498)	3.979.344	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	26.850	392.462	20.341	-	439.653	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	27.178	61.558	40.954	(33)	129.657	Depreciation and amortization expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. OPERATING SEGMENT (continued)**

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Penjualan ekstern	4.294.211	1.673.846	497.902	-	6.465.959	External revenues
Penjualan antar segmen	826.876	503.306	101.375	(1.431.557)	-	Inter-segment revenues
<b>Total Penjualan</b>	<b>5.121.087</b>	<b>2.177.152</b>	<b>599.277</b>	<b>(1.431.557)</b>	<b>6.465.959</b>	<b>Total Revenues</b>
Beban pokok penjualan dan jasa	4.519.683	1.762.021	457.730	(1.357.942)	5.381.492	Cost of sales and services
<b>Hasil segmen laba kotor</b>	<b>601.404</b>	<b>415.131</b>	<b>141.547</b>	<b>(73.615)</b>	<b>1.084.467</b>	<b>Segment gross profit</b>
Beban usaha - neto	(428.162)	(286.872)	(105.435)	73.615	(746.854)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	13.426	7.893	2.865	476	24.660	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(23.725)	(11.980)	927	-	(34.778)	Other operating expenses - net
<b>Laba usaha</b>	<b>162.943</b>	<b>124.172</b>	<b>39.904</b>	<b>476</b>	<b>327.495</b>	<b>Income from operations</b>
Beban keuangan	(173.491)	(27.223)	(8.659)	22.977	(186.396)	Finance costs
Penghasilan keuangan	22.428	1.840	3.330	(22.977)	4.621	Finance income
Bagian atas laba (rugi) asosiasi - neto	(38.200)	-	682	(29.280)	(66.798)	Equity in net earnings (loss) of associates - net
Pajak final	(1.925)	-	-	-	(1.925)	Final tax
Beban pajak	(3.995)	(29.299)	(9.671)	-	(42.965)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>(32.240)</b>	<b>69.490</b>	<b>25.586</b>	<b>(28.804)</b>	<b>34.032</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	5.174.972	1.842.588	507.450	(2.131.680)	5.393.330	Segment assets
Liabilitas segmen	3.375.369	917.524	138.354	(657.537)	3.773.710	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	195.169	333.603	55.385	-	584.157	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	20.668	66.323	40.600	-	127.591	Depreciation and amortization expense
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Pendapatan</b>						<b>Revenues</b>
Penjualan ekstern	3.646.580	1.771.369	470.204	-	5.888.153	External revenues
Penjualan antar segmen	828.810	480.183	102.091	(1.411.084)	-	Inter-segment revenues
<b>Total Penjualan</b>	<b>4.475.390</b>	<b>2.251.552</b>	<b>572.295</b>	<b>(1.411.084)</b>	<b>5.888.153</b>	<b>Total Revenues</b>
Beban pokok penjualan dan jasa	3.949.391	1.804.234	431.188	(1.315.836)	4.868.977	Cost of sales and services
<b>Hasil segmen laba kotor</b>	<b>525.999</b>	<b>447.318</b>	<b>141.107</b>	<b>(95.248)</b>	<b>1.019.176</b>	<b>Segment gross profit</b>
Beban usaha - neto	(412.651)	(274.569)	(91.032)	95.932	(682.320)	Operating expenses - net
Pendapatan operasi lainnya - neto	103.437	7.452	5.436	(666)	115.659	Other operating income - net
Beban operasi lainnya - neto	(20.839)	(8.343)	(1.651)	-	(30.833)	Other operating expenses - net
<b>Laba usaha</b>	<b>195.946</b>	<b>171.858</b>	<b>53.860</b>	<b>18</b>	<b>421.682</b>	<b>Income from operations</b>
Beban keuangan	(102.539)	(21.990)	(14.808)	12.816	(126.521)	Finance costs
Penghasilan keuangan	10.841	2.684	2.962	(13.481)	3.006	Finance income
Bagian atas laba (rugi) asosiasi - neto	76.785	-	325	(96.347)	(19.237)	Equity in net earnings (loss) of associates - net
Pajak final	(1.733)	-	-	-	(1.733)	Final tax
Beban pajak	(21.342)	(41.469)	(11.240)	-	(74.051)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>157.958</b>	<b>111.083</b>	<b>31.099</b>	<b>(96.994)</b>	<b>203.146</b>	<b>Profit for the year</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**31. OPERATING SEGMENT (continued)**

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/Year ended December 31, 2014

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	4.716.339	1.510.945	529.452	(2.081.809)	4.674.927	Segment assets
Liabilitas segmen	2.891.245	873.609	182.412	(807.142)	3.140.124	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	25.118	119.721	22.469	-	167.308	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan dan amortisasi	18.791	46.403	43.220	-	108.414	Depreciation and amortization expense

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016</b>					<b>Year ended December 31, 2016</b>
Dalam negeri	3.247.834	1.672.125	416.967	5.336.926	Domestic
Luar negeri	1.027.906	9.884	63.456	1.101.246	Overseas
<b>Total</b>	<b>4.275.740</b>	<b>1.682.009</b>	<b>480.423</b>	<b>6.438.172</b>	<b>Total</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015</b>					<b>Year ended December 31, 2015</b>
Dalam negeri	3.284.657	1.645.350	434.445	5.364.452	Domestic
Luar negeri	1.009.554	28.496	63.457	1.101.507	Overseas
<b>Total</b>	<b>4.294.211</b>	<b>1.673.846</b>	<b>497.902</b>	<b>6.465.959</b>	<b>Total</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014</b>					<b>Year ended December 31, 2014</b>
Dalam negeri	3.152.501	1.750.612	406.747	5.309.860	Domestic
Luar negeri	494.079	20.757	63.457	578.293	Overseas
<b>Total</b>	<b>3.646.580</b>	<b>1.771.369</b>	<b>470.204</b>	<b>5.888.153</b>	<b>Total</b>

b. Total aset:

b. Total assets:

	31 Desember/December 31,			
	2016	2015	2014	
<b>Distribusi</b>				<b>Distribution</b>
Dalam negeri	4.097.595	3.774.689	3.497.297	Domestic
Luar negeri	1.470.674	1.400.283	1.219.042	Overseas
	5.568.269	5.174.972	4.716.339	
<b>Manufaktur</b>				<b>Manufacturing</b>
Dalam negeri	2.146.991	1.742.352	1.415.902	Domestic
Luar negeri	85.101	100.236	95.043	Overseas
	2.232.092	1.842.588	1.510.945	
<b>Jasa</b>				<b>Services</b>
Dalam negeri	530.873	493.999	516.001	Domestic
Luar negeri	13.451	13.451	13.451	Overseas
	544.324	507.450	529.452	
<b>Eliminasi</b>	(2.686.325)	(2.131.680)	(2.081.809)	<b>Elimination</b>
<b>Neto</b>	<b>5.658.360</b>	<b>5.393.330</b>	<b>4.674.927</b>	<b>Net</b>

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016</b>					<b>Year ended December 31, 2016</b>
Dalam negeri	23.522	392.172	18.950	434.644	Domestic
Luar negeri	3.328	290	1.391	5.009	Overseas
<b>Total</b>	<b>26.850</b>	<b>392.462</b>	<b>20.341</b>	<b>439.653</b>	<b>Total</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015</b>					<b>Year ended December 31, 2015</b>
Dalam negeri	192.621	330.025	55.220	577.866	Domestic
Luar negeri	2.548	3.578	165	6.291	Overseas
<b>Total</b>	<b>195.169</b>	<b>333.603</b>	<b>55.385</b>	<b>584.157</b>	<b>Total</b>
<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014</b>					<b>Year ended December 31, 2014</b>
Dalam negeri	24.127	119.478	21.078	164.683	Domestic
Luar negeri	991	243	1.391	2.625	Overseas
<b>Total</b>	<b>25.118</b>	<b>119.721</b>	<b>22.469</b>	<b>167.308</b>	<b>Total</b>

**31. OPERATING SEGMENT (continued)**

c. Acquisitions of fixed assets:

**32. PERJANJIAN PENTING**

- a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp5, Rp10 dan Rp27 pada tahun 2016, 2015 dan 2014.
- b. Pada bulan Juni 2003, DKJ mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Jepang untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan neto produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali di batalkan oleh kedua belah pihak. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp26, Rp74 dan Rp35 pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ) entered into a licensing agreement with Meisei Chemical Work, Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 3% and 5% of the related net sales of the products. The agreement is automatically extended every year unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp5, Rp10 and Rp27 in 2016, 2015 and 2014 respectively.
- b. In June 2003, DKJ entered into a licensing agreement with Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan for the production of certain chemical products. DKJ pays royalty fees as compensation equivalent to 5% of net sales of the products. The agreement is automatically extended unless terminated by the parties. Royalty fees charged to operations amounted to Rp26, Rp74 and Rp35 in 2016, 2015 and 2014 respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp2.928, Rp2.010 dan Rp1.695 untuk tahun 2016, 2015 dan 2014.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemasok lokal. Berdasarkan perjanjian ini, pemasok berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- f. Pada bulan Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan "Graha Indramas". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Biaya-biaya tersebut dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp6.909, Rp5.807 dan Rp4.182 untuk tahun 2016, 2015 dan 2014.

**33. KONTRAK BERJANGKA**

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- c. *The Company entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. Royalty fees charged to operating expense are Rp2,928, Rp2,010 and Rp1,695 in 2016, 2015 and 2014, respectively.*
- d. *The Company entered into distribution agreements with several local and international suppliers, wherein the Company is entitled to certain commissions as specified in the agreements.*
- e. *The Company entered into handling agreements with several local suppliers, wherein such suppliers agreed to pay the Company service fees as specified in the agreements.*
- f. *In July 2002, the Company entered into a "Building Management Agreement" with PT Indramas Jayalestari (IJL) wherein the Company appointed IJL to manage, use and offer for rent, office units in the Company's "Graha Indramas" building. Based on this agreement, the Company agreed to pay building management fee amounting to Rp94 per month, service management fee equivalent to 35% of an escrow account balance at the end of the year and marketing fee equivalent to 1.5% of the rental cost paid by the tenants for the first twelve months. The fees charged to operations amounted to Rp6,909, Rp5,807 and Rp4,182 in 2016, 2015 and 2014, respectively.*

**33. FORWARD CONTRACTS**

*The Company has assets and liabilities which is exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)**

Pada tahun 2016 dan 2015 Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

**33. FORWARD CONTRACTS (continued)**

In 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. The details of the outstanding forward contracts were as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount			Counter parties
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Asset</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$700.000	Rp9.268	166	Due January 5, 2017
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$250.000	Rp3.311	59	Due January 5, 2017
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$1.400.000	Rp18.836	38	Due January 5, 2017
Jatuh tempo 4 Januari 2017	US\$960.000	Rp12.912	28	Due January 4, 2017
Jatuh tempo 3 Januari 2017	US\$35.000	Rp464	8	Due January 3, 2017
Jatuh tempo 17 Januari 2017	US\$53.949	Rp725	3	Due January 17, 2017
Jatuh tempo 3 Maret 2017	US\$153.206	Rp2.080	4	Due March 3, 2017
Jatuh tempo 4 April 2017	US\$30.000	Rp409	1	Due April 4, 2017
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$1.000.000	Rp13.448	26	Due January 5, 2017
Jatuh tempo 3 April 2017	US\$600.000	Rp8.175	11	Due April 3, 2017
Jatuh tempo 3 Januari 2017	US\$1.100.000	Rp14.834	(15)	Due January 3, 2017
<b>Total</b>			<b>329</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$2.300.000	Rp31.016	32	Due January 5, 2017
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 1 April 2017	US\$1.000.000	Rp13.484	5	Due April 1, 2017
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$2.000.000	Rp26.964	5	Due January 5, 2017
Jatuh tempo 7 Februari 2017	US\$97.115	Rp1.320	4	Due February 7, 2017
Jatuh tempo 6 Januari 2017	US\$228.180	Rp3.077	2	Due January 6, 2017
Jatuh tempo 5 Januari 2017	US\$610.000	Rp8.331	2	Due January 5, 2017
Jatuh tempo 10 Januari 2017	US\$117.509	Rp1.587	1	Due January 10, 2017
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US\$252.000	Rp3.399	1	Due January 9, 2017
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US\$106.578	Rp1.438	1	Due January 9, 2017
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US\$252.000	Rp3.399	1	Due January 9, 2017
Jatuh tempo 9 Januari 2017	US\$250.000	Rp3.372	1	Due January 9, 2017
<b>Total</b>			<b>55</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)**

Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. FORWARD CONTRACTS (continued)**

The details of the outstanding forward contracts were as follows: (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pihak terkait	Nilai Nosional/Notional Amount		Nilai Wajar/ Fair Value	Counter parties
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang/ Currency		
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Asset</b>
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 4 Januari 2016	US\$500.000	Rp6.837	56	Due January 4, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	US\$500.000	Rp7.000	55	Due April 1, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	US\$500.000	Rp7.050	5	Due April 1, 2016
Jatuh tempo 5 April 2016	US\$300.000	Rp4.197	41	Due April 5, 2016
<u>The Bank of Tokyo-Mitsubishi</u>				<u>PT Bank of Tokyo-Mitsubishi</u>
<u>UFJ, Ltd.</u>				<u>UFJ, Ltd.</u>
Jatuh tempo 5 April 2016	US\$200.000	Rp2.792	31	Due April 5, 2016
Jatuh tempo 8 Januari 2016	EUR10.000	Rp149	2	Due January 8, 2016
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 4 Januari 2016	US\$100.000	Rp1.371	8	Due January 4, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	US\$100.000	Rp1.406	4	Due April 1, 2016
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>
Jatuh tempo 5 Januari 2016	EUR378.000	Rp5,679	13	Due January 5, 2016
<b>Total</b>			<b>215</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>				<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Jatuh tempo 4 Januari 2016	US\$100.000	Rp1.380	1	Due January 4, 2016
Jatuh tempo 4 April 2016	US\$500.000	Rp7.075	14	Due April 4, 2016
<u>The Bank of Tokyo-Mitsubishi</u>				<u>PT Bank of Tokyo-Mitsubishi</u>
<u>UFJ, Ltd.</u>				<u>UFJ, Ltd.</u>
Jatuh tempo 26 Februari 2016	US\$130.500	Rp1.860	38	Due Februari 26, 2016
Jatuh tempo 29 Januari 2016	US\$27.300	Rp385	7	Due January 29, 2016
Jatuh tempo 4 Januari 2016	US\$650.000	Rp8.970	11	Due January 4, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	US\$200.000	Rp2.820	-	Due April 1, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	US\$100.000	Rp1.412	2	Due April 1, 2016
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>				<u>PT Bank OCBC NISP Tbk</u>
Jatuh tempo 11 Februari 2016	US\$163.934	Rp2.293	13	Due February 11, 2016
Jatuh tempo 29 Februari 2016	US\$352.228	Rp4.933	11	Due February 29, 2016
Jatuh tempo 5 Januari 2016	EUR2.000.000	US\$2.240.000	764	Due January 5, 2016
Jatuh tempo 5 Januari 2016	EUR1.675.000	US\$1.881.360	714	Due January 5, 2016
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 1 April 2016	US\$627.186	Rp8.856	19	Due April 1, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	US\$196.733	Rp2.778	6	Due April 1, 2016
Jatuh tempo 13 Januari 2016	US\$155.000	Rp2.143	2	Due January 13, 2016
Jatuh tempo 1 April 2016	US\$88.500	Rp1.250	3	Due April 1, 2016
<u>Bangkok Bank Public</u>				<u>Bangkok Bank Public</u>
<u>Company Ltd.</u>				<u>Company Ltd.</u>
Jatuh tempo 29 Januari 2016	US\$424.176	Rp5.849	3	Due January 29, 2016
<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>				<u>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</u>
Jatuh tempo 1 April 2016	EUR150.000	Rp2.325	11	Due 1 April, 2016
			<b>1.619</b>	

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**33. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)**

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak berjangka, Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah, membeli euro Eropa dan menjual dolar Amerika Serikat, membeli euro Eropa dan menjual rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp274 dan Rp1.404 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016 dan 2015.

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar							Current Financial Assets
Kas dan setara kas	69.142	69.142	120.385	120.385	228.405	228.405	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10.000	10.000	23.984	23.984	12.677	12.677	Short-term investments
Piutang usaha	1.487.639	1.487.639	1.333.290	1.333.290	1.127.196	1.127.196	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	54.057	54.057	77.389	77.389	49.775	49.775	Non-trade receivables - third parties
Kontrak berjangka	329	329	215	215	-	-	Forward contracts
<b>Total aset keuangan lancar</b>	<b>1.621.167</b>	<b>1.621.167</b>	<b>1.555.263</b>	<b>1.555.263</b>	<b>1.418.053</b>	<b>1.418.053</b>	<b>Total current financial assets</b>
Aset Keuangan Tidak Lancar							Non-current Financial Assets
Piutang pihak-pihak berelasi	321.331	321.331	273.244	273.244	125.642	125.642	Due from related parties
Piutang pihak ketiga	-	-	-	-	13.501	13.501	Due from third party
Aset tidak lancar lain-lain - Uang jaminan	10.931	10.931	9.484	9.484	7.032	7.032	Other non-current assets - Refundable deposits
Jaminan Keanggotaan	487	487	87	87	87	87	Membership deposits
<b>Total aset keuangan tidak lancar</b>	<b>332.749</b>	<b>332.749</b>	<b>282.815</b>	<b>282.815</b>	<b>146.262</b>	<b>146.262</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.953.916</b>	<b>1.953.916</b>	<b>1.838.078</b>	<b>1.838.078</b>	<b>1.564.315</b>	<b>1.564.315</b>	<b>Total Financial Assets</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek							Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.113.969	1.113.969	1.338.218	1.338.218	849.241	849.241	Short-term bank loans
Utang usaha	1.248.869	1.248.869	1.146.262	1.146.262	1.027.089	1.027.089	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	72.703	72.703	84.281	84.281	62.212	62.212	Non-trade payables - third parties
Beban akrual	30.552	30.552	25.515	25.515	30.635	30.635	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	158.932	158.932	86.905	86.905	79.650	79.650	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	55	55	1.619	1.619	-	-	Forward contracts
<b>Total liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>2.625.080</b>	<b>2.625.080</b>	<b>2.682.800</b>	<b>2.682.800</b>	<b>2.048.827</b>	<b>2.048.827</b>	<b>Total current financial liabilities</b>

**33. FORWARD CONTRACTS (continued)**

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. dollar and sell rupiah, buy Europe EUR and sell U.S. dollar, buy Europe EUR and sell rupiah.

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp274 and Rp1,404 is presented as part of "Other Operating Expense" in the 2016 and 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang							Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	926	926	652	652	1.011	1.011	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.116.997	1.114.763	866.223	851.304	904.218	904.186	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.117.923	1.115.689	866.875	851.956	905.229	905.197	Total non-current financial liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>3.743.003</b>	<b>3.740.769</b>	<b>3.549.675</b>	<b>3.534.756</b>	<b>2.954.056</b>	<b>2.954.024</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

b. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

c. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

c. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti piutang usaha, kas dan setara kas dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Kelompok Usaha dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Kelompok Usaha di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Kelompok Usaha harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Kelompok Usaha tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.573, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as trade receivables, cash and cash equivalents and short-term investments, which arise directly from its operations.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

a. *Foreign currency risk*

*The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.*

*As of December 31, 2016, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2016 would have been Rp3,573 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

b. *Commodity price risk*

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.*

c. *Credit risk*

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kelompok Usaha juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

31 Desember/December 31,

	2016	2015	2014	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				<i>Loans and receivables:</i>
Bank dan deposito berjangka	65.173	115.735	223.187	<i>Cash in bank and time deposits</i>
Investasi jangka pendek	10.000	23.984	12.677	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1.289.018	1.328.511	1.118.710	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	198.621	4.779	8.486	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	54.057	77.389	49.775	<i>Non-trade receivables - third parties</i>
Piutang pihak-pihak berelasi	321.331	273.244	125.642	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lain-lain:				<i>Other non-current assets:</i>
Uang jaminan	10.931	9.484	7.032	<i>Refundable deposits</i>
Jaminan keanggotaan	487	87	87	<i>Membership deposits</i>
Total	1.949.618	1.833.213	1.545.596	<i>Total</i>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the table below:

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016:

	Total	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past Due and/or impaired
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	91 - 180 hari/ 91 - 180 days	Lebih dari 180 hari/ More than 180 Days	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables</b>						
Bank dan deposito berjangka/ Cash in bank and time deposits	65.173	-	-	-	-	-
Piutang/Accounts receivables						
Usaha/Trade:						
Pihak ketiga/ Third parties	1.319.797	961.791	147.552	157.829	21.846	30.779
Pihak-pihak berelasi/ Related parties	198.621	73.795	123.238	577	1.011	-
Lain-lain/Non-trade:						
Pihak ketiga/ Third parties	54.057	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	321.331	-	-	-	-	-

d. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The table below represents the aging analysis of the Group's financial assets as of December 31, 2016:

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2016/ Carrying value as of December 31, 2016
Utang bank jangka pendek /Short-term bank loans	1.113.969	-	-	-	-	-	1.113.969
Utang usaha/Trade payables	1.248.869	-	-	-	-	-	1.248.869
Utang lain-lain/Non-trade payables	72.703	-	-	-	-	-	72.703
Beban akrual/Accrued expenses	30.552	-	-	-	-	-	30.552
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	926	-	-	-	-	926
Utang bank/Bank loans	156.643	420.813	-	-	-	(3.940)	573.516
Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	1.174	1.826	-	-	-	-	3.000
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	1.115	1.763	-	-	-	-	2.878
Utang obligasi - neto/Bonds payable - net	-	700.000	-	-	-	(3.465)	696.535
<b>Total/Total</b>	<b>2.625.025</b>	<b>1.125.328</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(7.405)</b>	<b>3.742.948</b>

**Manajemen modal**

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2016 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

**Capital management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 telah berubah menjadi rupiah karena perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal laporan auditor adalah sebagai berikut:

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2016, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities as of December 31, 2016 have changed in terms of rupiah due to the change in the exchange rates as of the auditors' report date as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2016 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian)/ December 31, 2016 (Consolidated Statement of Financial Position Date)	21 Maret 2017 (Tanggal Laporan Auditor)/ March 21, 2017 (Auditors' Report Date)	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$ 2.659.747	35.736	35.396	Cash and cash equivalents
	EUR 567.620	8.038	8.131	
	SG\$ 302.672	2.815	2.881	
	RMB 740.743	1.435	1.427	
	THB 82.290	31	32	
	MYR 3.828	11	12	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$ 42.755.337	574.461	568.988	Trade receivables - third parties
	SG\$ 726.986	6.760	6.919	
	EUR 11.523	163	165	
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	US\$ 14.380.467	193.216	191.375	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 2.319.613	31.166	30.869	Non-trade receivables - third parties
Piutang pihak-pihak berelasi	US\$ 21.901.699	294.271	291.468	Due from related parties
<b>Total aset</b>		<b>1.148.103</b>	<b>1.137.663</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	US\$ 76.973.571	1.034.217	1.024.364	Trade payables - third parties
	SG\$ 575.547	5.352	5.478	
	EUR 104.567	1.481	1.498	
	RMB 1.570	3	3	
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$ 626.614	8.419	8.339	Non-trade payables - third parties
	SG\$ 35.560	331	338	
	EUR 17.320	245	248	
	THB 31.776	12	12	
Utang bank jangka pendek	US\$ 77.758.627	1.044.765	1.034.812	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	US\$ 28.763.745	386.470	382.788	Long-term bank loans
	SG\$ 76.490	711	728	
<b>Total Liabilitas</b>		<b>2.482.006</b>	<b>2.458.608</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas neto</b>		<b>1.333.903</b>	<b>1.320.945</b>	<b>Net liabilities</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Dolar Amerika Serikat	13.436,00
Euro Eropa	14.161,55
Dolar Singapura	9.298,92
Ringgit Malaysia	2.996,10
Renminbi Cina	1.936,86
Baht Thailand	375,15
Yen Jepang	115,40

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 21 Maret 2017, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp12.958 dalam mata uang rupiah.

**37. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Penjualan aset tetap melalui piutang pihak berelasi	11	24.338	-	-	Sales of fixed assets under due from related party
Perolehan properti investasi melalui piutang usaha	12	6.112	-	-	Acquisition of investment properties under trade receivable
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	11	1.507	7.382	1.766	Acquisition of assets under finance lease arrangements
Perolehan aset melalui utang pembiayaan konsumen	11	918	-	-	Acquisitions of assets under consumer financing arrangements

**36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

<u>21 Maret 2017/ March 21, 2017</u>	<u>Foreign Currency</u>
13.308,00	United States dollar
14.324,75	European euro
9.517,62	Singapore dollar
3.008,15	Malaysian ringgit
1.926,71	Chinese renminbi
383,30	Thailand baht
118,17	Japanese yen

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 21, 2017, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp12,958 in terms of rupiah.

**37. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Efektif pada tanggal 1 Januari 2017, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ"), PT White Oil Nusantara ("WON") dan PT Metabisulphite Nusantara ("MN") yang merupakan entitas anak dari Perusahaan resmi menggabungkan diri menjadi satu perusahaan melalui proses penggabungan usaha dimana DKJ menjadi entitas yang bertahan hidup. Komposisi kepemilikan Perusahaan atas DKJ setelah proses penggabungan usaha tidak mengalami perubahan.
- Berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham luar biasa berdasarkan akta No.17 tanggal 25 Januari 2017, para pemegang saham setuju, antara lain, pengunduran diri Hari Slamet Widodo dan penunjukan Rifana Erni dan Diah Maulida sebagai komisaris independen.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

**38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- Effective on January 1, 2017, PT Dunia Kimia Jaya ("DKJ"), PT White Oil Nusantara ("WON"), and PT Metabisulphite Nusantara ("MN"), which are subsidiaries of the Company had effectively merge into one entities through merger process. Whereby DKJ become the surviving entity. The composition of the Company's ownership interest in DKJ had not changed after the merger process.
- Based on the minutes of the stockholders' extradinary general meeting which were notarized under deed No. 17 dated January 25, 2017, the stockholder resolved to approve, among others, the resignation of Hari Slamet Widodo and the appointment of Rifana Erni and Diah Maulida as independent commissioners.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

- *Amendments to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

- *SFAS 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

*This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.*

- *SFAS 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

*This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
dan untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam jutaan rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of December 31, 2016  
and for the Year Then Ended  
(Expressed in millions of rupiah,  
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

- SFAS 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

*This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.*

- SFAS 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

*This improvement Clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.*

- ISAK 31 (2015): Interpretation on scope of SFAS 13 Investment Property, effective January 1, 2017.

*This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.*



**PT LAUTAN LUAS Tbk**

Graha Indramas  
Jl. AIP II K. S. Tubun Raya No. 77  
Jakarta 11410, Indonesia

Phone: +62 21-8066 0777 | Fax: +62 21 8066 0020  
Email: [lautan.luas@lautan-luas.com](mailto:lautan.luas@lautan-luas.com)

[www.lautan-luas.com](http://www.lautan-luas.com)